

Itu Pedagang Disiplin

Mengembangkan Sikap Menang

Mark Douglas

INSTITUT KEUANGAN NEW YORK

CRACKED TRADING SOFTWARE

70+ DVD DIJUAL & DIPERTUKARKAN

www.traders-software.com

www.forex-warez.com

www.trading-software-collection.com

www.tradestation-download-free.com

Kontak

andreybbrv@gmail.com

andreybbrv@yandex.ru

Skype: andreybbrv

Library of Congress Cataloging-in-Publication Data

Douglas, Mark.

Pedagang yang disiplin: mengembangkan sikap menang / oleh Mark Douglas.

P. cm.

ISBN 0 13-215757-8 1.

Pialang Saham—Sikap. 2. Bursa saham. I. Judul.

HG4621.D68 1990

332,64—dc20

90-30237

CIP

Publikasi ini dirancang untuk memberikan informasi yang akurat dan otoritatif sehubungan dengan pokok bahasan yang dibahas. Itu dijual dengan pengertian bahwa penerbit tidak terlibat dalam memberikan layanan hukum, akuntansi, atau profesional lainnya. Jika nasihat hukum atau bantuan ahli lainnya diperlukan, layanan dari orang profesional yang kompeten harus dicari

Dari Deklarasi Prinsip Diadopsi Bersama oleh Komite
Asosiasi Pengacara Amerika dan Komite Penerbit
dan Asosiasi

© 1990 oleh Mark Douglas

Semua hak dilindungi undang-undang Tidak ada
bagian dari buku ini yang boleh direproduksi dalam bentuk
apapun atau dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

Dicetak di Amerika Serikat

10 9 8

Institut Keuangan New York Sebuah
divisi dari Simon & Schuster. Inc.
2 Broadway
New York. NY 10004-2207

**Kepada Paula Webb atas cinta, pengertian, dan keberadaannya
ada selama proses penulisan buku ini.**

Isi

Kata pengantar	6
Kata pengantar	8
Terima kasih	13
Bagian I Pendahuluan	1
1 Mengapa Saya Menulis Buku	15
Ini 2 Mengapa Metodologi Berpikir Baru?	24
Bagian II Sifat Lingkungan Perdagangan dari Perspektif Psikologis	37
3 Pasar Selalu Benar	39
4 Ada Potensi Keuntungan yang Tidak Terbatas dan Kerugian	41
5 Harga Terus Bergerak dengan No Awal atau Akhir yang Didefinisikan	43
6 Pasar Merupakan Lingkungan yang Tidak Terstruktur	49
7 Di Lingkungan Pasar, Alasan Apakah tidak relevan	56
8 Tiga Tahap Menjadi Sukses Pedagang	61
Bagian III Membangun Kerangka Kerja untuk Memahami Diri Kita	72
9 Memahami Sifat Mental Lingkungan	76

10 Bagaimana Kenangan, Asosiasi, dan Keyakinan	
Mengelola Informasi Lingkungan	88
11 Mengapa Kita Perlu Belajar Cara Beradaptasi	105
12 Dinamika Pencapaian Tujuan	119
13 Mengelola Energi Mental	132
14 Teknik untuk Melakukan Perubahan	141
Bagian IV Bagaimana Menjadi a	
Pedagang Disiplin	151
15 Psikologi Pergerakan Harga	152
16 Langkah Menuju Sukses	166
17 Catatan Akhir	184
Indeks	185

Kata pengantar

Posisi unik saya dalam komunitas keuangan telah memberi saya kesempatan langka untuk berbicara dan menanyai ribuan pedagang, pialang, dan penasihat perdagangan sejak 1979. Saya bukan seorang pialang atau penulis surat. Saya adalah kepala eksekutif CompuTrac, sebuah perusahaan yang menyediakan analisis teknis untuk pedagang saham dan berjangka. Saya menganggap posisi saya netral, yang memungkinkan orang untuk terbuka dan berbicara dengan saya dengan bebas. Saya mulai berdagang untuk akun saya sendiri pada tahun 1960 dan dengan sangat cepat menyadari hambatan psikologis yang mendasari perdagangan yang baik dan pengelolaan uang. Kesadaran ini telah dikonfirmasi oleh semua orang yang telah berkonsultasi dengan saya.

Akibatnya, saya dengan tulus merasa bahwa kesuksesan dalam trading adalah 80 persen psikologis dan 20 persen metodologi seseorang, baik fundamental maupun teknis. Misalnya, Anda dapat memiliki pengetahuan yang biasa-biasa saja tentang informasi fundamental dan teknis, dan jika Anda berada dalam kendali psikologis, Anda dapat menghasilkan uang. Sebaliknya, Anda mungkin memiliki sistem yang hebat, yang telah Anda uji dan telah bekerja dengan baik untuk jangka waktu yang lama, namun jika kontrol psikologis tidak ada, Anda akan kalah.

Trader yang baik tahu dari pengalaman bahwa selama periode waktu tertentu ia mungkin terlibat dalam lebih banyak perdagangan yang merugi daripada yang menang. Tapi pengelolaan uang, dan pengujian yang hati-hati terhadap risiko yang dilindungi oleh pemberhentian yang realistis, akan menjauhkan pedagang dari masalah dan memastikan bahwa pada pergerakan "besar", dia akan menang. Manajemen uang terdiri dari dua elemen penting: manajemen psikologis dan manajemen risiko. Manajemen risiko berasal dari faktor psikologis yang benar-benar dipahami oleh pedagang dan "di tempatkan" bahkan sebelum risiko dipertimbangkan.

Saya secara khusus akan mengingatkan pedagang baru dan pelaku pasar bahwa membaca dan menganalisis secara pasif motivasi Anda tentu saja merupakan kebutuhan, tetapi uji asam datang dengan perdagangan aktif di bawah tekanan. Mulai perlahan. Pertanyakan setiap perdagangan. Apa yang memotivasinya? Bagaimana perdagangan dikelola? Apakah itu berhasil? Mengapa? Apakah kamu kalah? Mengapa? Tuliskan penilaian Anda dan lihat komentar Anda sebelum melakukan perdagangan berikutnya.

Di semua seminar besar CompuTrac, saya mencoba meminta pemimpin lokakarya menyampaikan kepada peserta tentang aspek psikologis perdagangan. Malaikat maut yang membunuh "ekuitas Anda" dan menghilang dengan keuntungan Anda bukanlah "mereka" yang misterius dan ada di mana-mana, melainkan "Anda" yang salah arah. Medea berkata tepat sebelum dia membunuh anak-anaknya, "Saya tahu kejahatan apa yang akan saya lakukan, tetapi diri saya yang irasional lebih kuat daripada tekad saya." Jika sentimen ini mencerminkan pola pikir Anda saat berdagang, maka The Disciplined Trader jelas merupakan jenis buku yang harus Anda baca.

Betapa senangnya membaca buku ini. Pendidikan saya sendiri sangat merugikan saya "dengan cara yang sulit". Saya bisa membaca sendiri ke dalam halaman - itu saya, itu saya! Mark dengan hati-hati menyusun bukunya menjadi dialog logis yang komprehensif. Bunyinya seolah-olah Anda berada di sisinya dan dia menjelaskannya sebagai teman, yang saya tahu Anda akan menikmatinya. Anda beruntung karena Anda meluangkan waktu sekarang, sebelum Anda melakukan kesalahan serius, saya harap, untuk belajar tentang diri Anda dan mempelajari keahlian Anda. Pedagang yang meluangkan waktu untuk merenung dan berlatih akan bertahan dan mungkin makmur.

SLATER TIMOTIUS
Presiden
CompuTrac Software, Inc.

Kata pengantar

Disiplin Pedagang adalah panduan komprehensif untuk memahami psikologi disiplin diri dan transformasi pribadi yang diperlukan untuk menjadi pedagang saham atau berjangka yang sukses. Buku ini akan berfungsi sebagai panduan langkah demi langkah untuk berhasil beradaptasi dengan karakteristik psikologis yang tidak biasa dari dunia perdagangan.

Saya katakan "beradaptasi" karena kebanyakan orang yang berkelana ke dalam lingkungan perdagangan tidak mengenalinya sebagai sangat berbeda dari lingkungan budaya tempat mereka dibesarkan. Karena tidak mengenali perbedaan ini, mereka tidak akan mengetahui bahwa banyak keyakinan yang mereka peroleh untuk memungkinkan mereka berfungsi secara efektif di masyarakat akan bertindak sebagai penghalang psikologis dalam lingkungan perdagangan, membuat kesuksesan mereka sebagai pedagang sangat sulit dicapai. Mencapai tingkat kesuksesan yang mereka inginkan karena para pedagang akan meminta mereka untuk membuat setidaknya beberapa, jika tidak banyak, perubahan dalam cara mereka memandang aksi pasar.

Tidak seperti lingkungan sosial lainnya, arena perdagangan memiliki banyak karakteristik yang membutuhkan tingkat pengendalian diri dan kepercayaan diri yang sangat tinggi dari pedagang yang ingin berfungsi dengan sukses di dalamnya. Namun, banyak dari kita yang tidak memiliki pengendalian diri ini karena sebagai anak-anak kita belajar untuk berfungsi dalam lingkungan yang terstruktur di mana perilaku kita dikendalikan oleh seseorang yang lebih berkuasa daripada diri kita sendiri, yang bertujuan untuk memanipulasi perilaku kita agar sesuai dengan ekspektasi masyarakat.

Jadi, kami dipaksa oleh kekuatan eksternal untuk berperilaku dengan cara tertentu melalui sistem penghargaan dan hukuman. Sebagai hadiah, kita akan diberi kebebasan untuk mengekspresikan diri kita dengan cara yang diinginkan. Sebagai hukuman, kami

akan dicegah mendapatkan apa yang kita inginkan, menyebabkan rasa sakit emosional, atau kita ditimpa berbagai bentuk hukuman fisik, menyebabkan rasa sakit fisik. Akibatnya, satu-satunya bentuk kontrol perilaku yang biasanya kita pelajari untuk diri kita sendiri didasarkan pada ancaman rasa sakit - baik emosional maupun fisik - dari seseorang atau sesuatu yang kita anggap memiliki kekuatan lebih dari diri kita sendiri. Dan karena kita dipaksa untuk melepaskan kekuatan pribadi kita kepada orang lain, kita secara alami mengembangkan banyak sumber daya tradisional kita untuk sukses (cara-cara tertentu yang kita pelajari untuk mendapatkan apa yang kita inginkan) dari kerangka mental yang sama. Oleh karena itu, kami belajar bahwa memperoleh kekuatan untuk memanipulasi dan memaksakan perubahan pada hal-hal di luar diri kami adalah satu-satunya cara untuk mendapatkan apa yang kami inginkan.

Satu hal yang akan Anda pelajari sebagai seorang trader adalah bahwa sumber daya mental yang Anda gunakan untuk mendapatkan apa yang Anda inginkan dalam kehidupan sehari-hari tidak akan bekerja di lingkungan trading. Kekuasaan dan kontrol yang diperlukan untuk memanipulasi pasar (membuat mereka melakukan apa yang Anda ingin mereka lakukan) berada di luar semua kecuali segelintir individu. Dan kendala eksternal yang ada di masyarakat untuk mengontrol perilaku Anda tidak ada di lingkungan pasar. Pasar sama sekali tidak memiliki kekuatan atau kendali atas Anda, tidak ada harapan atas perilaku Anda, dan tidak memperhatikan kesejahteraan Anda.

Jika, pada kenyataannya, Anda tidak dapat mengendalikan atau memanipulasi pasar dan pasar sama sekali tidak memiliki kekuatan atau kendali atas Anda, maka tanggung jawab atas apa yang Anda anggap dan perilaku yang dihasilkan hanya ada pada Anda. Satu hal yang dapat Anda kendalikan adalah diri Anda sendiri. Sebagai seorang trader, Anda memiliki kekuatan untuk memberikan uang kepada diri Anda sendiri atau memberikan uang Anda kepada trader lain. Dan cara Anda memilih untuk melakukan ini akan ditentukan oleh sejumlah faktor psikologis yang sedikit atau tidak ada hubungannya dengan pasar.

Dan ini akan terjadi sampai Anda memperoleh beberapa keterampilan baru dan juga belajar bagaimana menyesuaikan diri agar sesuai dengan kondisi yang ada di lingkungan pasar.

Untuk beroperasi dengan sukses di lingkungan ini, Anda perlu mempelajari caranya kendalikan diri Anda dengan cara yang mungkin benar-benar asing bagi Anda.

Anda juga harus belajar bagaimana memberi diri Anda kebebasan mental untuk mengubah perspektif Anda untuk memperhatikan kemungkinan alternatif untuk mendapatkan apa yang Anda inginkan di arena perdagangan, terlepas dari harapan Anda tentang bagaimana Anda akan mendapatkannya. Hanya ada sedikit trader yang menyadari bahwa hanya mereka sendiri yang sepenuhnya bertanggung jawab atas hasil dari tindakan mereka. Lebih sedikit lagi mereka yang telah menerima implikasi psikologis dari realisasi itu dan tahu apa yang harus dilakukan.

Jarang ada di antara kita yang tumbuh dengan belajar bagaimana beroperasi di arena yang memungkinkan kebebasan penuh ekspresi kreatif, tanpa struktur eksternal yang membatasinya dengan cara apa pun. Dalam lingkungan perdagangan, Anda harus membuat aturan sendiri dan kemudian memiliki disiplin untuk mematuhi. Masalahnya adalah, pergerakan harga berubah-ubah, selalu bergerak, tidak seperti peristiwa yang sangat terstruktur yang biasa kita alami. Di lingkungan pasar, keputusan yang Anda hadapi sama banyaknya dengan pergerakan harga yang ingin Anda manfaatkan. Anda tidak hanya memiliki

untuk memutuskan berpartisipasi, Anda juga harus memutuskan kapan masuk, berapa lama tinggal, dan dalam kondisi apa keluar. Tidak ada awal, tengah, atau akhir - hanya apa yang Anda ciptakan dalam pikiran Anda sendiri.

Selain implikasi psikologis negatif yang menyertai keputusan ini, Anda harus menyadari bahwa meskipun Anda membuat komitmen finansial minimum satu kontrak per perdagangan (seperti di pasar berjangka), ada potensi keuntungan yang tidak terbatas dan juga keuntungan yang tidak terbatas. potensi kerugian. Dari perspektif psikologis, ini berarti bahwa setiap perdagangan memiliki kemungkinan untuk mewujudkan impian terlarut Anda tentang kemandirian finansial, dan secara bersamaan memberi Anda risiko kehilangan semua yang Anda miliki. Pergerakan harga yang terus berubah membuatnya sangat mudah bagi Anda untuk mengabaikan risiko dan menggoda diri sendiri untuk percaya bahwa Anda tidak harus mengikuti aturan Anda sendiri, kali ini.

Ini adalah lingkungan yang menawarkan kebebasan berekspresi sepenuhnya yang dikombinasikan dengan kemungkinan tak terbatas dan risiko tak terbatas. Jika Anda menempatkan di dalamnya seorang peserta yang tidak menyadari kondisi psikologis ini (orang yang beroperasi dari kerangka mental yang berorientasi pada struktur, kendala, dan ekspektasi eksternal), maka yang Anda miliki adalah formula untuk bencana emosional dan finansial.

Skenario suram ini jelas menjelaskan mengapa begitu sedikit orang yang pernah menghasilkan uang sebagai pedagang. Sebenarnya, hampir semua dari mereka yang mencoba trading benar-benar meremehkan kesulitan dan akibatnya melebihi-lebihkan kemampuan mereka untuk memenuhi harapan yang terlalu tinggi. Oleh karena itu, sebagian besar, jika tidak semua, orang yang berdagang menimbulkan kerusakan psikologis pada diri mereka sendiri. Saya mendefinisikan "kerusakan psikologis" sebagai kerangka mental apa pun yang berpotensi menimbulkan rasa takut.

Ketakutan timbul dari keyakinan apa pun tentang kondisi lingkungan yang berpotensi menyebabkan rasa sakit fisik atau emosional seperti stres, kecemasan, kebingungan, kekecewaan, atau pengkhianatan. Kondisi emosional yang menyakitkan pada dasarnya adalah hasil dari harapan yang tidak terpenuhi. Ekspektasi yang tidak terpenuhi menciptakan konflik antara keyakinan seseorang tentang cara yang seharusnya dan kondisi lingkungan aktual yang tidak sesuai dengan keyakinan tersebut. Konflik ini diekspresikan melalui emosi kita dalam bentuk rasa sakit yang umumnya kita beri label sebagai stres, kecemasan, kebingungan, dan sebagainya.

Orang tampaknya menghindari rasa sakit secara naluriah dengan membangun pertahanan mental terhadap intrusi informasi lingkungan yang akan memastikan adanya konflik. Pembelaan ini terdiri dari penyangkalan, rasionalisasi, dan pembenaran - yang semuanya akan menghasilkan distorsi persepsi.

"Distorsi persepsi" terjadi ketika sistem mental kita secara otomatis mendistorsi informasi lingkungan dengan membentuk dan secara selektif mengecualikan informasi tertentu untuk mengkompensasi konflik antara apa yang kita harapkan dan apa yang ditawarkan lingkungan kepada kita. Ini akan dilakukan sedemikian rupa sehingga kita akan percaya bahwa ada realitas bersama antara diri kita dan lingkungan luar, sehingga terhindar dari rasa sakit. Saya mendefinisikan "realitas bersama" sebagai korespondensi antara keyakinan seseorang tentang lingkungan dan lingkungan

kondisi lingkungan sebenarnya yang ada.

Jika Anda mendistorsi informasi pasar, Anda tidak berbagi realitas dengan pasar, dan Anda juga memanjakan diri Anda dalam ilusi, sejauh Anda bersembunyi dari kemungkinan kekecewaan. Pada titik ini, Anda akan menyiapkan diri untuk apa yang disebut "kesadaran paksa". Jelas, jika pasar melakukan sesuatu selain dari apa yang Anda perkirakan (karena beberapa, jika tidak sebagian besar, informasi yang ditawarkan pasar tidak akan memvalidasi apa yang Anda inginkan atau harapkan), maka sesuatu harus diberikan. Distorsi ini akan berlanjut sampai ada perbedaan antara pola pikir yang Anda peroleh dan informasi pasar yang saling bertentangan sehingga pertahanan mental (ilusi) akan runtuh.

Ini biasanya menciptakan keadaan syok, di mana Anda mungkin bertanya-tanya bagaimana keadaan bisa menjadi begitu buruk begitu cepat.

Dalam situasi seperti itu, pasar memaksa Anda untuk menghadapi ilusi Anda tentang realitas bersama, menciptakan kesadaran paksa yang menyakitkan. Pada titik tertentu dalam karir perdagangan Anda, Anda perlu memahami bagaimana kita semua, karena pendidikan umum kita, mencoba mengendalikan peristiwa pasar melalui persepsi kita tentang apa yang menurut kita akan terjadi selanjutnya dan kemudian berpegang teguh pada ekspektasi ini. Di sinilah Anda perlu belajar bagaimana mendapatkan semacam fleksibilitas mental yang memungkinkan Anda mengubah perspektif Anda untuk menyadari alternatif dan kemungkinan lain. Anda mungkin tidak dapat mengontrol pasar, tetapi Anda dapat mengontrol persepsi Anda tentang mereka untuk mencapai tingkat objektivitas yang lebih tinggi, menghasilkan tingkat realitas bersama yang lebih tinggi dengan pasar.

Betapapun menyakitkan kesadaran yang dipaksakan ini, mereka tidak mungkin menghalangi Anda untuk tertarik pada peluang yang ditawarkan pasar. Namun, efek psikologis kumulatif pada Anda akan sangat negatif. Jika Anda telah menderita melalui beberapa kesadaran paksa, persepsi Anda tentang aktivitas pasar pada akhirnya akan menjadi sangat berbobot untuk menghindari rasa sakit alih-alih mencari peluang. Ketakutan Anda akan kehilangan uang, berbuat salah, atau kehilangan kesempatan akan menjadi motivasi utama Anda untuk bertindak atau tidak bertindak.

Nah, ada beberapa masalah besar yang timbul ketika rasa takut menjadi motivasi untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Pertama, ini akan membatasi rentang peluang yang Anda rasakan dengan mempersempit fokus perhatian Anda, menjaganya tetap pada objek ketakutan Anda. Ini berarti bahwa dari semua informasi pasar yang tersedia, Anda hanya akan melihat informasi yang pada dasarnya akan memvalidasi apa yang paling Anda takuti. Ketakutan Anda secara sistematis akan mengecualikan informasi pasar kesadaran Anda yang akan menunjukkan adanya alternatif dan peluang lain.

Ketika Anda mulai memahami hubungan negatif antara rasa takut dan persepsi, Anda mungkin terkejut mengetahui bahwa dalam upaya Anda untuk menghindari kerugian, Anda benar-benar menciptakannya. Ketakutan juga akan membatasi jangkauan respons Anda terhadap situasi apa pun. Banyak pedagang sangat menderita ketika mereka tahu persis apa yang ingin mereka lakukan, tetapi ketika saatnya untuk mengeksekusi

diri mereka benar-benar tidak bisa bergerak.

Sebelum siapa pun dapat menjadi sukses di lingkungan dengan karakter lingkungan perdagangan yang tidak terstruktur, seseorang perlu mengembangkan rasa percaya diri dan kepercayaan diri yang tertinggi. Saya mendefinisikan kepercayaan diri sebagai tidak adanya rasa takut dan kepercayaan diri: mengetahui apa yang harus dilakukan saat ini perlu dilakukan, dan kemudian melakukannya tanpa ragu-ragu. Keraguan apapun hanya akan menciptakan keraguan diri dan ketakutan. Sejauh apa pun keraguan diri ada sebagai keadaan pikiran, pada tingkat yang sama Anda akan merasakan ketakutan, kecemasan, dan kebingungan.

Pengalaman negatif yang dihasilkan dari perdagangan dalam keadaan ketakutan, kecemasan, dan kebingungan, akan menciptakan atau menambah keyakinan ketidakmampuan dan ketidakberdayaan yang sudah ada. Terlepas dari seberapa keras salah satu dari kita mencoba untuk menyembunyikan dari orang lain apa yang sedang terjadi, kita jelas tidak dapat menyembunyikan hasil kita dari diri kita sendiri. Jika perilaku pasar tampak misterius bagi Anda, itu karena perilaku Anda sendiri misterius dan sulit diatur. Anda tidak dapat benar-benar menentukan apa yang akan dilakukan pasar selanjutnya ketika Anda bahkan tidak tahu apa yang akan Anda lakukan selanjutnya, terlepas dari apa ya

Beberapa trader sukses yang, dalam beberapa hal, telah melampaui hambatan psikologis ini telah bermurah hati dengan permata kebijaksanaan trading satu baris mereka: "Belajar menerima kerugian", "Ikuti arus", "Tren adalah teman Anda, " "Potong kerugian Anda dan biarkan keuntungan Anda berjalan", "Untuk mengetahui pasar, Anda perlu mengenal diri sendiri", dan seterusnya. Disiplin Pedagang sepenuhnya mengeksplorasi, memecah, dan kemudian mengatur komponen psikologis dari saran ini ke dalam proses pembelajaran langkah demi langkah, sebuah proses yang membawa Anda melalui berbagai tahap yang diperlukan untuk mengarahkan diri Anda dengan sukses ke lingkungan perdagangan. Buku ini akan menjelaskan kepada Anda keterampilan apa yang diperlukan, mengapa Anda perlu memahaminya, dan yang paling penting, bagaimana cara mempelajarinya.

Buku ini disusun dalam empat bagian. Yang pertama terdiri dari dua bab pertama dan berfungsi sebagai pengantar. Yang kedua terdiri dari Bab 3 sampai 8 dan mendefinisikan masalah atau tantangan untuk menjadi trader yang sukses. Bagian ketiga terdiri dari enam bab yang akan memberi Anda wawasan dasar yang Anda perlukan untuk mengidentifikasi apa yang harus diubah dalam lingkungan mental Anda dan apa yang dapat Anda lakukan untuk mengubahnya. Bagian keempat terdiri dari Bab 15 dan 16 yang menyatukan semuanya ke dalam kerangka terpadu untuk mengembangkan keterampilan perdagangan tertentu. Anda akan belajar bagaimana mengamati aksi pasar dari perspektif objektif, menentukan di mana Anda perlu membatasi diri, dan menetapkan langkah-langkah yang perlu Anda ambil untuk memperluas batasan tersebut dengan cara yang produktif dan sehat secara psikologis.

Terima kasih

Kebanyakan orang mungkin sangat menyadari bahwa menulis buku adalah tugas yang sangat sulit, yang seringkali membutuhkan bantuan dan dukungan dari sejumlah orang dalam kehidupan penulis. Ada beberapa orang yang ingin saya akui telah membantu saya mewujudkan buku ini termasuk orang tua saya, John dan Helen Yosin; saudara laki-laki dan perempuan saya - Craig, Dean, dan Sandy Yosin - atas semua cinta dan dukungan mereka; Brad Johnson, mitra saya di Trading Behavior Dynamics, atas semua kesabaran dan kebaikannya; Jim Sutton, Bonnie Marlowe, Jake Bernstein, Elizabeth McKinsey, Michael Headley, Steve Sukenik, dan Jack Carl karena telah membantu saya memulai; semua trader yang telah bekerja sama dengan saya selama enam tahun terakhir, terutama Jim Griswold, Jerry Stahlnecker, Jack Brassuel, Steve Bianucci, Mike Gamble, dan Chuck Pettet atas persahabatan dan dukungan mereka; Tim Slater karena memberi saya kesempatan untuk mengekspresikan diri saya sebagai pembicara dan penulis; Rich Miller atas dukungannya dan menjadi teman yang baik; Lori dan Nikki Marlowe atas kebahagiaan yang mereka bawa ke dalam hidupku; dan yang terpenting, teman dan rekan penulis saya Kurt Leland untuk semua yang

BAGIAN I

Perkenalan

BAB 1

Mengapa Saya Menulis Buku Ini

Sejak saya mulai mengerjakan buku ini - pada musim panas 1982 - hampir setiap dimensi perdagangan berjangka meledak dalam pertumbuhan. Ada bursa baru, kontrak baru, layanan penasehat dan berita yang lebih banyak, variasi buku dan publikasi yang semakin meningkat, dan sistem perdagangan teknis yang semakin canggih, hampir semuanya dengan aplikasi komputer untuk memudahkan pelacakan pasar. Namun, bahkan dengan pertumbuhan luar biasa dalam layanan yang berkaitan dengan perdagangan ini, satu fakta yang tak terhindarkan tetap ada: masih ada sekelompok kecil pedagang canggih yang mengambil persentase keuntungan terbesar dari pasar, menghasilkan lebih dari 90 persen dari semua pedagang lainnya. Pecundang bersih tahun demi tahun.

Dalam perdagangan berjangka untuk setiap dolar keuntungan yang diperoleh oleh satu pedagang, harus ada dolar yang setara yang hilang oleh pedagang lain. Jika beberapa pedagang secara konsisten menghasilkan uang dalam skala besar, maka keuntungan mereka harus langsung keluar dari kantong ribuan pedagang lain yang dengan setia berkontribusi pada kemenangan harian mereka. Beberapa dari pedagang yang sangat sukses ini adalah figur publik, namun sebagian besar hanya dikenal di wilayah Chicago atau New York. Tak perlu dikatakan, semua orang ingin tahu apa yang mereka lakukan dan bagaimana mereka melakukannya.

Pasti ada perbedaan antara kedua kelompok pedagang ini - minoritas kecil pemenang dan sebagian besar pecundang yang ingin tahu apa yang diketahui pemenang. Perbedaannya adalah bahwa trader yang dapat menghasilkan uang secara konsisten setiap minggu, bulanan, dan tahunan melakukan pendekatan trading dari perspektif disiplin mental. Ketika ditanya tentang rahasia sukses mereka, mereka dengan tegas menyatakan bahwa mereka tidak mencapai apapun

ukuran konsistensi dalam mengumpulkan kekayaan dari berdagang sampai mereka belajar disiplin diri, pengendalian emosi, dan kemampuan untuk mengubah pikiran agar mengikuti pasar.

Pertama, saya ingin menunjukkan bahwa disiplin diri, pengendalian emosi, dan belajar mengubah pikiran setelah membuat komitmen adalah semua masalah psikologis yang tidak ada hubungannya dengan layanan berita, layanan penasihat, pertukaran baru, atau sistem perdagangan teknis atau fundamental. - terkomputerisasi atau tidak.

Kedua, dari pengalaman trading, pengamatan, dan penelitian saya, saya telah menemukan bahwa semua trader - baik pemenang maupun pecundang - tampaknya berbagi pengalaman yang sangat umum. Baik di awal atau di awal karir trading mereka, semua trader mengalami kebingungan, frustrasi, kecemasan, dan rasa sakit karena kegagalan. Beberapa pedagang yang melewati fase ini untuk mengumpulkan kekayaan adalah mereka yang pada akhirnya menghadapi dan mengatasi beberapa masalah psikologis yang sangat sulit tentang apa artinya menjadi seorang pedagang, dan proses realisasi dan perubahan ini biasanya memakan waktu beberapa tahun, bahkan untuk yang terbaik sekalipun. dari mereka.

Jika disiplin diri dan pengendalian emosi adalah kunci kesuksesan, itu juga belum tentu merupakan sifat yang dimiliki oleh kita sejak lahir. Sebaliknya, itu adalah karakteristik yang kita peroleh dengan mempelajari keterampilan mental tertentu. Memperoleh keterampilan mental ini seringkali merupakan hasil dari proses belajar coba-coba yang bisa sangat mahal secara finansial dan biasanya dipenuhi dengan rasa sakit dan penderitaan emosional. Masalah terbesar dengan pendekatan coba-coba dalam perdagangan adalah kebanyakan orang kehilangan semua uang mereka sebelum mereka. Dan pedagang lain yang memiliki cukup uang untuk terus berdagang tidak pernah sepenuhnya pulih dari efek trauma psikologis yang mereka timbulkan pada diri mereka sendiri untuk belajar bagaimana berdagang dengan sukses secara konsisten. Ini hanya menyisakan sedikit orang yang membuatnya.

Semua pedagang hebat, baik dulu maupun sekarang, merasa sangat sulit untuk menjelaskan apa yang mereka lakukan, bagaimana mereka melakukannya, dan yang lebih penting, perkembangan langkah yang mereka ambil untuk mencapai tujuan mereka. Banyak yang dengan senang hati berbagi dengan orang lain apa yang mereka ketahui tentang pasar dan perilakunya, tetapi tidak harus tentang perilaku mereka sebagai individu. Namun, mereka akan sering memperingatkan mereka yang mencari kebijaksanaan mereka untuk memahami bahwa semua pengetahuan pasar di dunia tidak akan ada gunanya sampai mereka mempelajari apa yang disebut disiplin diri dan pengendalian emosi, tanpa harus mampu menjelaskan apa yang harus dilakukan.

Misalnya, "Potong kerugian Anda" adalah nasihat bagus yang sering diberikan sebagai aksioma kebijaksanaan perdagangan. Tetapi bagaimana Anda menjelaskan kepada seseorang langkah-langkah yang diperlukan untuk mempelajari cara melakukan itu? Terutama ketika dia berinteraksi dengan lingkungan yang terus bergerak dan akan selalu menawarkan kemungkinan bahwa pasar dapat kembali dan membuatnya utuh, jika dia berada dalam perdagangan yang merugi. Jika Anda mempertimbangkan bahwa uang dan harga dirinya dipertaruhkan dan pasar kembali selalu merupakan kemungkinan yang layak, terlepas dari seberapa jauhnya, maka Anda dapat mel

jelaskan mengapa dia perlu "memotong kerugiannya". Bahkan lebih sulit untuk menjelaskan bagaimana dia bisa melakukannya dengan cara yang sesuai dengan susunan psikologisnya yang unik.

Cara termudah untuk menjelaskan bagaimana menerapkan jenis kebijaksanaan ini, tanpa benar-benar menjelaskannya sama sekali, adalah dengan mengatakan, "Baiklah, jika Anda ingin menjadi trader yang sukses, Anda perlu belajar disiplin diri dan pengendalian emosi." Namun, saya tidak percaya nasihat samar semacam ini disengaja, karena dua alasan utama. Pertama, disiplin diri dan pengendalian emosi merupakan konsep abstrak yang tidak mudah dijelaskan atau dipahami. Kita semua sering mendengar atau membaca kata-kata itu, tetapi mintalah siapa pun yang Anda kenal untuk mendefinisikan salah satu dari konsep ini, dan Anda mungkin akan mendapat tatapan kosong.

Kedua, para trader sukses saat ini memulai perjalanan mereka tanpa peta, rambu-rambu, atau pedoman atau manfaat mengetahui dengan tepat ke mana mereka harus berakhir, dari perspektif psikologis, untuk mengumpulkan kekayaan mereka.

Mereka harus menjelajahi dunia perdagangan melalui sarana refleksi diri dan penyesuaian ulang yang sangat menuntut dan memakan waktu. Dapat dikatakan bahwa mereka sedikit banyak tersandung melaluinya belajar dari setiap kesalahan, banyak kesalahan kecil dan lainnya yang menghancurkan baik secara finansial maupun emosional.

Pada titik tertentu, mereka mungkin menyadari bahwa sesuatu tentang diri mereka telah berubah karena jenis aktivitas pasar normal yang pernah memiliki dampak emosional yang sangat negatif pada mereka, seperti kemarahan, stres, kecemasan, dan ketakutan, tidak lagi memiliki efek yang sama. lebih lama. Mereka pasti telah memperoleh kepercayaan diri untuk menanggapi dengan tepat semua kondisi pasar yang mungkin terjadi karena ada korelasi langsung antara tingkat kepercayaan seseorang dan emosi negatif yang disebutkan.

Keyakinan dan ketakutan adalah keadaan pikiran yang sifatnya serupa, hanya dipisahkan oleh derajat. Saat tingkat kepercayaan diri seseorang meningkat, tingkat kebingungan, kecemasan, dan ketakutannya menghilang secara proporsional.

Keyakinan ini secara alami akan berkembang ketika orang belajar mempercayai diri mereka sendiri untuk melakukan apa pun yang perlu dilakukan, tanpa ragu-ragu. Sebagai hasil dari kepercayaan diri semacam ini, mereka tidak perlu lagi takut dengan perilaku pasar yang tampaknya tidak dapat diprediksi dan tidak menentu. Namun, poin utama yang saya sampaikan di sini adalah bahwa proses perubahan yang terjadi berada di lingkungan mental dan susunan psikologis masing-masing trader; pasar tidak berubah, alat yang digunakan tidak berubah, pedagang yang berubah.

Sekarang, ketika pedagang melalui transisi dalam pengembangan pribadi mereka dan mempelajari keterampilan baru berdasarkan trial-and-error, kecil kemungkinannya mereka akan menyimpan catatan terperinci tentang langkah-langkah proses pembelajaran itu, terutama jika proses itu dicirikan. oleh rasa sakit, kecemasan, dan frustrasi. Jelas, jika seseorang tidak tahu persis bagaimana mereka memperoleh keterampilan yang mereka miliki sekarang, maka, tentu saja, akan sangat sulit bagi mereka untuk menjelaskan kepada orang lain bagaimana mereka mendapatkannya.

Selain itu, ketika berbicara tentang perdagangan, begitu seseorang menghasilkan uang sebanyak yang selalu dia impikan, tidak ada banyak insentif untuk membelanjakannya.

waktu dan energi yang diperlukan untuk memecah keterampilan abstrak ini menjadi proses pembelajaran yang efektif yang darinya orang lain dapat memperoleh manfaat. Mengembangkan program pendidikan untuk menjelaskan bagaimana menjadi seorang trader yang sukses membutuhkan seperangkat keterampilan yang sama sekali berbeda dari keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang trader. Seperti yang akan dijelaskan sebentar lagi, proses belajar dan jenis transformasi pribadi yang diperlukan untuk memungkinkan saya menulis buku ini jelas berbeda dengan jenis proses belajar yang saya alami sebagai pedagang untuk menyadari mengapa buku seperti ini perlu dibuat. ditulis. Satu proses pembelajaran dipilih dan yang lainnya dipaksakan.

Yang saya maksud dengan terpaksa adalah, saya harus kehilangan rumah saya, mobil saya, dan hampir semua yang saya miliki untuk mempelajari beberapa cara yang saya perlukan untuk mengubah perspektif saya untuk beroperasi di lingkungan perdagangan secara efektif. Kehilangan semua harta milik saya adalah pengalaman yang mengubah hidup sepenuhnya, pengalaman yang mengajari saya banyak hal tentang sifat ketakutan dan efeknya yang melemahkan kemampuan seseorang untuk berdagang secara efektif.

Jenis wawasan yang saya peroleh sebagai hasil dari pengalaman ini adalah jenis proses pembelajaran yang saya sebut kesadaran paksa. Di sinilah sifat dan karakteristik lingkungan tempat saya beroperasi jauh berbeda dari yang saya yakini, pertama karena ketidaktahuan, dan karena saya memasang pertahanan mental untuk menghalangi persepsi saya terhadap informasi tertentu. Akhirnya saya dipaksa oleh pasar untuk mengakui banyak hal tentang diri saya yang tidak akan saya pertimbangkan. Ketika semua simbol eksternal yang mewakili sebagian besar identitas saya hilang, saya tidak punya pilihan lain dan terpaksa melihat diri saya dengan cara yang baru dan berbeda.

Peristiwa ini terjadi pada Maret 1982. Saat itu, saya adalah seorang eksekutif akun di Merrill Lynch Commodities di kantor Chicago Board of Trade. Kurang dari setahun sebelumnya, pada bulan Juni 1981, saya pindah dari pinggiran kota Detroit di mana saya menikmati, setidaknya secara finansial, karir yang sangat sukses di properti komersial dan asuransi kerugian. Saya meninggalkan Michigan dan berhasil pindah ke Chicago dan menjadi seorang trader. Saya bekerja untuk Merrill Lynch karena saya tidak punya cukup uang untuk membeli kursi di Board of Trade atau Chicago Mercantile Exchange dan tidak tahu bahwa Anda dapat menyewa kursi pada saat itu.

Saya memiliki apartemen mahal di pantai emas Chicago dan sebuah Porsche; Saya memelihara sebuah rumah di pinggiran Detroit yang makmur tempat tinggal pacar saya dan kedua putrinya; dan saya mengemudi atau terbang bolak-balik antara dua kota hampir setiap akhir pekan untuk mengunjungi mereka. Saya berada di bawah tekanan keuangan yang ekstrim untuk berhasil karena pengeluaran gaya hidup saya jauh melebihi kemampuan saya. Kecuali jika saya menjadi besar sebagai seorang trader, akan sangat sulit untuk mendamaikan beberapa keputusan yang saya buat untuk menempatkan diri saya dalam situasi seperti itu.

Pada saat saya pindah ke Chicago, saya sudah berdagang selama lebih dari dua tahun. Dua kali, sebelum pindah, saya kehilangan semua modal trading saya. Tentu saja, saya akan segera menabung dan memulai lagi. Periode kesuksesan saya yang singkat dan beberapa perdagangan yang menang sudah cukup untuk membenarkan bahwa saya terus mencoba.

sangat dekat untuk menghasilkan lebih dari seperempat juta dolar dalam sebuah perdagangan, tetapi saya menariknya tepat sebelum langkah besar itu. Hal ini menghancurkan saya, tetapi saya juga menjadi benar-benar terpikat pada trading dan bahkan lebih bertekad untuk sukses. Dari pengalaman itu saya memutuskan untuk membeli semua buku yang bisa saya dapatkan dan menghadiri semua seminar yang saya mampu.

Sesuatu yang dinyatakan di hampir semua buku yang saya baca adalah bahwa sangat sulit untuk belajar bagaimana berdagang atau mempertahankan kesuksesan apa pun jika seseorang berada di bawah tekanan keuangan yang besar — artinya jangan berharap menjadi pedagang yang sukses jika Anda memiliki perdagangan terbatas. modal atau jika Anda berdagang dengan uang, Anda tidak boleh kehilangan. Saya jelas melanggar kedua aturan ini karena saya memiliki modal perdagangan yang sangat sedikit dibandingkan dengan gaya hidup saya sehingga saya benar-benar tidak mampu kehilangannya. Saya juga memiliki banyak bukti lain bahwa kemungkinannya tidak menguntungkan saya.

Saya datang ke Chicago karena saya percaya bahwa jika saya bisa dekat dengan aksi dan bertemu orang-orang yang tahu cara berdagang, maka saya bisa belajar dari mereka. Saya mengalami kebangkitan yang sangat kasar. Saya bekerja di Merrill Lynch Commodities, kantor komoditas terbesar kedua, dengan 38 account executive. Pada awalnya saya terkejut mengetahui hanya satu dari eksekutif akun yang memiliki pengalaman memperdagangkan uangnya sendiri. Kemudian saya semakin terkejut mengetahui bahwa tidak satu pun dari eksekutif akun ini yang memiliki pelanggan yang menghasilkan uang.

Faktanya, pelanggan biasa kehilangan saham aslinya dalam waktu rata-rata empat bulan.

Kekecewaan besar saya berikutnya datang ketika saya mulai bertemu dan berteman dengan sebanyak mungkin pedagang lantai, percaya bahwa jika orang-orang di kantor tidak tahu cara menghasilkan uang, para pedagang lantai pasti harus. Sekali lagi, saya menemukan kondisi yang sama yang ada di kantor.

Selain segelintir pedagang lantai yang memiliki reputasi dan mistik yang membuat semua orang kagum, saya tidak dapat menemukan satu orang pun yang menghasilkan uang secara konsisten, yang tidak bingung atau tahu apa yang ingin dia lakukan dan kemudian melakukannya, tanpa terlebih dahulu meminta konfirmasi kepada semua orang di sekitarnya bahwa dia melakukan hal yang benar. Saya tidak menyiratkan bahwa saya tidak bertemu dengan trader yang pada suatu saat belum menghasilkan uang. Mereka hanya tidak bisa menyimpannya. Saya mengenal banyak trader yang dapat menghasilkan \$2.000 atau \$3.000 dalam beberapa jam pertama trading. Tapi mereka akan selalu kehilangannya kembali, ditambah lagi, tidak lama kemudian.

Semua orang tampaknya menderita jenis masalah dan kesalahan yang sama yang tidak diakui oleh siapa pun sebagai masalah. Jelas, sifat pasar membuatnya mudah untuk tidak menghadapi apa pun yang mungkin dianggap sebagai masalah karena perdagangan berikutnya selalu memiliki kemungkinan membuat segala hal lain dalam hidup seseorang tampak tidak relevan. Mengapa berurusan dengan apa pun jika perdagangan berikutnya dapat membuat Anda kaya? Semua pedagang yang saya kenal, termasuk saya sendiri, terpengaruh oleh mentalitas "perdagangan besar" seperti ini.

Faktanya, mentalitas perdagangan besar saya begitu meluas sehingga saya menolak untuk mengambil keuntungan sebesar \$500 atau \$750 dalam banyak perdagangan bahkan ketika saya tahu hanya itu yang harus dilakukan. Ini mungkin terdengar tidak masuk akal, tetapi saya tidak akan mengambil keu

jumlah kecil, karena, pada saat itu, saya merasa seolah-olah pasar menghina saya dengan menawarkan jumlah yang sangat kecil dibandingkan dengan apa yang saya butuhkan atau harapkan.

Ketika masalah keuangan saya bertambah, begitu pula keputusan saya. Dan saya jelas tidak terhibur oleh apa pun yang saya lihat terjadi di sekitar saya. Tapi saya masih berpegang pada keyakinan bahwa saya bisa berdagang keluar dari kesulitan ini. Itu sampai Maret 1982; saat itu semuanya sudah berakhir. Hanya delapan bulan setelah pindah ke Chicago untuk mengejar impian saya akan kemandirian finansial, saya tidak punya apa-apa lagi kecuali pekerjaan, apartemen, pakaian, televisi, dan tempat tidur.

Praktis dalam semalam, hampir semua simbol yang memvalidasi identitas saya hilang. Yang saya maksud adalah, sebagian besar dari konsep diri saya terdiri dari harta benda saya seperti rumah saya, mobil saya, dan terutama kredit saya. Mempertahankan kredit tanpa cela adalah sesuatu yang selalu saya banggakan. Sekarang saya menemukan diri saya tanpa hal-hal ini. Seperti yang telah saya tunjukkan, bukan berarti tidak ada banyak bukti yang menunjukkan kemungkinan hal ini terjadi, karena memang ada. Tapi ada bagian dari diriku yang tidak mengizinkan konfrontasi langsung dengan bukti ini atau implikasinya.

Terlalu mudah membuat alasan untuk semua hal yang terjadi di sekitarku yang tidak sesuai.

Menolak untuk menghadapi atau mempertimbangkan implikasi dari semua informasi yang saling bertentangan menciptakan banyak tekanan. Dan untuk memperumit situasi, saya memiliki ketakutan yang kuat bahwa saya akan kehilangan segalanya. Tetapi sekali lagi, saya melakukan segala yang mungkin untuk menyembunyikan ketakutan ini dan meletakkannya di suatu tempat di pikiran saya di mana saya tidak dapat merasakannya. Namun, pasti ada bagian dari diriku yang merasakan kejatuhanku yang akan datang. Kenapa lagi aku begitulah? Tetapi bagaimana saya bisa menghadapi semua ini ketika saya tidak memiliki cara untuk mendamaikan ketidakseimbangan yang akan ditimbulkan oleh kehilangan semua hal ini? Yang saya maksud adalah ketidakseimbangan antara apa yang saya yakini tentang diri saya dan hal-hal yang memvalidasi keyakinan ini. Akan menjadi siapa saya setelah semua hal ini hilang?

Yah, tidak butuh waktu lama bagi saya untuk mengetahuinya. Ketika kondisi keuangan saya memburuk ke tingkat kritis, pertahanan mental saya juga mulai runtuh. Saya akhirnya menerima keniscayaan untuk melakukan apa yang saya yakini sebagai tindakan kegagalan terakhir dan mengajukan kebangkrutan.

Ada banyak hal yang berubah dalam diri saya sebagai hasil dari pengalaman ini. Dan seperti orang lain yang dipaksa menghadapi perubahan besar dalam hidupnya, saya belajar banyak tentang diri saya sendiri. Hal pertama yang terjadi, yang cukup mengejutkan, adalah stresnya hilang. Sebenarnya saya diliputi rasa lega yang luar biasa tanpa ada yang perlu diantisipasi, ditakuti, atau berusaha mati-matian untuk bertahan. Saya menjalani ketakutan terburuk saya dan menemukan bahwa sebenarnya tidak ada apa pun tentang situasi yang tidak dapat saya tangani. Kenyataannya tidak seburuk yang saya bayangkan. Saya masih hidup dan sehat, saya bisa berpikir dan berfungsi, dan saya mulai menghargai kemampuan berpikir saya sebagai aset terbesar saya.

Rasa penghargaan ini mulai tumbuh menjadi tingkat pemahaman yang lebih dalam tentang sifat dasar identitas saya. Sebagian besar, saya tumbuh dengan keyakinan bahwa siapa saya terdiri dari barang-barang yang saya miliki. Itu

semakin banyak harta yang saya miliki, semakin banyak orang yang saya miliki. Apa yang saya mulai sadari adalah bahwa saya lebih dari hal-hal yang telah saya kumpulkan. Ketika fasad dilucuti, itu memungkinkan saya untuk merasakan dimensi yang lebih dalam ini yang, sampai saat ini, saya hanya memiliki sedikit firasat tentang Kesadaran baru ini, pada gilirannya, membantu saya memahami bagaimana menjadi salah dan kehilangan sesuatu tidak terjadi. cara mengurangi saya sebagai pribadi. Saya mulai belajar bahwa ada kebebasan tertentu dalam memberikan diri saya izin untuk salah dan mungkin tidak ada yang namanya kegagalan, kecuali sesuatu yang positif dan berguna tidak dipelajari dari pengalaman.

Namun, saya tidak menceritakan pengalaman pribadi ini karena saya pikir itu sangat tidak biasa, kecuali satu. Semua orang tahu ada banyak pedagang yang kehilangan semua yang mereka miliki, dan meskipun beberapa dari mereka akan memiliki kesadaran yang sama tentang diri mereka sendiri, mereka belum tentu dapat melakukannya sebagai pedagang, mengingat persyaratan keuangan. Saya juga tidak dalam posisi keuangan untuk terus berdagang, kecuali bahwa saya masih memiliki pekerjaan di Merrill Lynch. Nyatanya, bagi saya itu adalah bisnis seperti biasa, seolah-olah tidak terjadi apa-apa. Saya jelas tidak akan mengumumkan kepada pelanggan saya atau siapa pun di kantor bahwa saya baru saja mengajukan kebangkrutan. Pekerjaan saya sebagai seorang eksekutif akun adalah salah satu dari sedikit hal yang tersisa, dan sejauh yang saya ketahui, itu bergantung pada saya untuk menjadi seorang trader yang baik.

Inilah satu perbedaan utama bagi saya yang pada akhirnya mengarah pada pembuatan buku ini. Saya cukup beruntung dapat terus berdagang (walaupun tidak dengan uang saya sendiri) sementara perubahan psikologis besar ini terjadi, menempatkan saya pada posisi unik untuk memeriksa dan mempelajari berbagai cara di mana kondisi lingkungan psikologis batin saya. mempengaruhi apa yang saya alami di lingkungan fisik luar.

Hubungan antara dalam dan luar ini tidak selalu terlihat jelas tetapi dalam situasi ini hal itu tidak dapat dihindari. Saya belajar bahwa pasar menawarkan kesempatan kepada trader untuk mendapatkan keuntungan dari pergerakan harga, dan peluang ini pada dasarnya bergerak terus-menerus. Ini adalah lingkungan di mana individu memiliki kebebasan untuk menciptakan hasil sendiri, tidak terhalang oleh banyak kendala yang ada dalam kehidupan sosial sehari-hari. Peluang yang tidak pernah berakhir ini membuat pasar menjadi cermin sempurna dari sikap pedagang. Apa yang dilihat pedagang dalam pergerakan itu dan apa yang dapat dia lakukan tentang hal itu tidak dapat dikendalikan oleh pasar. Semua pilihan dan semua kekuatan untuk mengubah pilihan ini menjadi pengalaman berada di benak setiap trader.

Misalnya, jika saya menganggap pasar sebagai ancaman, takut akan apa yang mungkin diambilnya dari saya, itu bukan karena kondisi luar benar-benar mengancam saya. Menjadi sangat jelas bagi saya bahwa ketakutan saya adalah akibat dari ketidakmampuan saya untuk mengantisipasi kejadian atau bertindak dengan cara yang paling tepat untuk kepentingan terbaik saya. Hanya kurangnya kepercayaan yang saya miliki pada diri saya sendiri untuk melakukan apa yang perlu dilakukan yang benar-benar saya takuti.

Selain itu, saya menemukan bahwa kerangka mental saya disusun untuk menghindari kerugian dengan cara apa pun dan dalam upaya putus asa saya untuk melakukannya, saya benar-benar

menciptakan mereka. Anda dapat memikirkannya seperti ini: tidak seorang pun dari kita memiliki kapasitas mental untuk menyadari segala sesuatu yang terjadi di lingkungan sekaligus. Informasi lingkungan yang menjadi fokus perhatian kita, dari semua yang ada, akan menjadi informasi yang paling penting bagi kita. Saat kita mengalokasikan lebih banyak perhatian kita pada jenis informasi tertentu, karena pentingnya, kita pada saat yang sama secara sistematis mengecualikan jenis informasi lain dari kesadaran kita. Saya menciptakan kerugian saya alih-alih menghindarinya hanya karena saya berusaha menghindarinya.

Alih-alih berfokus secara positif pada informasi pasar yang akan menunjukkan potensi peluang, saya lebih memperhatikan informasi yang memvalidasi apa yang paling saya takuti. Akibatnya, banyak informasi pasar yang berkaitan dengan kemungkinan dan peluang lain yang ada pada saat tertentu benar-benar luput dari perhatian saya, melewati saya begitu saja. Satu-satunya cara saya dapat melihat peluang ini (selain setelah fakta) adalah melepaskan apa pun yang menyebabkan saya mengalihkan perhatian saya dari apa yang terjadi di pasar "sekarang".

Saya tidak tahu apa yang saya lewatkan sampai keyakinan saya tentang pentingnya kerugian dan kesalahan mulai berubah. Setelah pergeseran perspektif ini terjadi, saya mulai memperhatikan karakteristik perilaku pasar dan hubungan antara karakteristik yang sama sekali tidak saya sadari.

Pada titik tertentu, saya menyadari bahwa karena saya telah kehilangan segalanya, saya benar-benar tidak perlu takut, dan sebagai hasilnya, saya secara tidak sengaja mempelajari salah satu pelajaran terpenting untuk menjadi seorang trader yang sukses: bagaimana "menerima" kerugian tanpa konsekuensi negatif. Tidak ada rasa bersalah, marah, malu, atau menghukum diri sendiri.

Saat ketakutan saya akan kerugian menghilang, saya melihat dan mengalami pasar yang berbeda karena saya berbeda. Seolah-olah seseorang telah melepaskan penutup mata, yang saya tidak tahu keberadaannya, dari mata saya. Sampai saat itu, trading saya selalu dipengaruhi oleh ketakutan saya. Saya tidak memiliki gagasan sedikit pun tentang bagaimana rasanya berdagang tanpa rasa takut atau melakukan itu bahkan kemungkinan dan paling tidak, bahwa itu, pada kenyataannya, diperlukan untuk menjadi sukses.

Apa yang juga menjadi sangat jelas bagi saya adalah sejauh mana semua ketakutan saya telah secara efektif menghalangi saya untuk memahami mengapa sangat penting untuk memiliki aturan perdagangan dan pengelolaan uang yang jelas yang harus diikuti. Semuanya mulai masuk akal.

Semakin saya mengikuti aturan saya, semakin saya percaya diri. Semakin saya memercayai diri sendiri, semakin saya dapat memusatkan perhatian saya pada hubungan halus dalam perilaku pasar untuk mempelajari hal-hal baru tentang pasar yang membantu saya menjadi trader yang lebih baik. Akhirnya saya dapat mengukur efek positif dari sikap baru ini terhadap kemampuan saya untuk mengubah perspektif dan mengalir bersama pasar. Semakin saya tidak peduli tentang apakah saya salah atau tidak, hal-hal menjadi semakin jelas, membuatnya lebih mudah untuk masuk dan keluar dari posisi, mempersingkat kerugian saya untuk membuat diri saya tersedia secara mental untuk mengambil kesempatan berikutnya.

Pada Juni 1982 saya mulai menghasilkan uang secara konsisten untuk pelanggan saya yang mengandalkan saya untuk perdagangan mereka. Tidak banyak uang menurut standar kebanyakan trader, tapi stabil. Saya mengalami hari-hari kemenangan yang berubah menjadi minggu dan bulan kemenangan. Kemudian sekitar bulan Agustus 1982 saya berpikir untuk menulis buku atau paling tidak mengembangkan seminar untuk menjelaskan kepada trader lain apa yang telah saya temukan sendiri.

Di bidang pendidikan ada kekosongan yang pasti di pasar. Sebenarnya tidak ada materi yang membahas psikologi perdagangan pada tingkat wawasan yang cukup dalam untuk secara efektif membantu seseorang memahami mengapa kesuksesan begitu sulit dipahami. Saya menulis buku ini untuk membahas apa yang saya yakini sebagai kebutuhan kritis bagi orang-orang yang ingin memperdagangkan masa depan pasar saham untuk memiliki pendekatan langkah demi langkah yang terorganisir, sistematis, untuk mempelajari keterampilan mental yang diperlukan untuk mengumpulkan kekayaan sebagai seorang pedagang. Rahasia pendekatan ini adalah mempelajari metodologi pemikir

BAB 2

Mengapa Pemikiran Baru Metodologi?

Adalah niat saya dalam bab ini untuk menunjukkan dengan jelas bagaimana pola asuh sosial yang khas yang menanamkan nilai-nilai dan keyakinan tertentu pada individu yang membentuk metodologi pemikiran yang digunakan untuk menjadi sukses tidak praktis atau fungsional dan tidak konsisten dengan metode yang diperlukan untuk menjadi sukses. lingkungan perdagangan. Seseorang yang mencoba untuk beroperasi di lingkungan perdagangan dengan semua cara yang familiar yang akan memastikan mendapatkan apa yang mereka inginkan kemungkinan besar akan menemukan diri mereka dalam keadaan frustrasi, cemas, dan ketakutan yang konstan, bertanya-tanya apa yang salah atau memikirkan sesuatu ya

Ironisnya, tentu saja, di permukaan, perdagangan terlihat begitu sederhana, padahal sebenarnya kebanyakan orang akan menganggapnya sebagai usaha tersulit yang pernah mereka lakukan. Sukses akan selalu tampak begitu dekat, namun selalu begitu sulit dipahami. Dan frustrasi ini akan berlanjut sampai pedagang beradaptasi dengan kondisi yang ada di lingkungan perdagangan dengan mempelajari metodologi pemikiran baru, yang bekerja paling efektif di lingkungan itu dan bukan apa yang menurutnya akan berhasil berdasarkan asuhan budaya dan sosialnya.

Mungkin banyak dari Anda yang membaca buku ini telah mendengar tentang sebuah seminar yang ditawarkan di mana Anda dapat belajar bagaimana berjalan tanpa alas kaki di atas bara panas setinggi 20 kaki. Orang-orang yang mengembangkan metode untuk memungkinkan melakukannya dengan asumsi bahwa pencapaian orang-orang yang melakukan sesuatu dengan sangat baik dan melampaui apa yang dianggap mungkin oleh anggota lain dari budaya masyarakat yang sama melakukannya sebagai hasil dari cara tertentu mereka. berpikir—sebuah metodologi di mana keyakinan mereka dalam beberapa hal berbeda dari keyakinan orang lain. Metodologi ini dapat dipecah menjadi sistem yang dapat

dipelajari dan selanjutnya diajarkan kepada orang lain. Satu-satunya perbedaan antara mereka yang berprestasi dan mereka yang berprestasi biasa-biasa saja adalah bahwa satu kelompok telah mempelajari metodologi berpikir yang tidak terpikirkan oleh kelompok lain.

Dengan hipotesis ini, saya memahami bahwa orang-orang yang mengembangkan program pergi ke Pasifik Selatan dan mencari mereka yang menunjukkan kemampuan berjalan di atas bara panas dengan kaki telanjang—tanpa kerusakan fisik apapun. Setelah menemukan beberapa "pejalan api" Pasifik Selatan ini, para pengembang program melanjutkan untuk menganalisis kepercayaan dan sikap mereka sehingga sampai pada metodologi pemikiran yang dapat mereka ajarkan di Amerika Serikat.

Saya yakin saya tidak perlu menunjukkan implikasi fisik dan emosional dari mencoba berjalan di atas bara api yang membara dengan kaki telanjang. Ketakutan yang ditimbulkan hanya dengan memikirkan untuk melakukannya biasanya akan membuat kewalahan.

Potensi kerusakan fisik pada kaki Anda—

dengan kemungkinan lumpuh selama sisa hidup Anda — cukup nyata.

Namun, seperti yang disajikan oleh beberapa organisasi berita, baik televisi maupun cetak, orang-orang dari semua lapisan masyarakat yang terlibat dalam seminar tersebut mencapai apa yang secara universal kita setuju sebagai prestasi yang luar biasa. Mereka mengatasi rasa takut mereka dan berjalan sejauh 20 kaki di atas hamparan bara panas.

Sekarang, saya tidak akan membiarkan Anda berjalan di lubang masa depan, tetapi kebiasaan berpikir sulit hilang. Dan untuk memberi jalan bagi metodologi pemikiran baru yang saya tawarkan sebagai sarana untuk unggul sebagai seorang trader, Anda harus mempertanyakan beberapa keyakinan Anda dan menyelidiki konsep yang mengakar dalam tentang apa yang Terkadang hanya "pembersihan rumah" mental yang menyeluruh yang dapat membantu Anda membuang kegagalan untuk memberi ruang bagi kesuksesan. Dan memaparkan diri Anda pada informasi yang dapat membuat Anda bertanya pada diri sendiri "bagaimana jika itu benar" adalah langkah pertama menuju proses pembersihan mental.

Untuk banyak alasan, yang akan dieksplorasi lebih mendalam di Bagian II, jarang terjadi pada pedagang pemula bahwa pasar menghadapkannya dengan lingkungan yang sangat berbeda dari apa pun yang biasa atau dilatih untuk dia tangani secara efektif. oleh masyarakat. Misalnya, pasar dapat dilihat sebagai peristiwa yang tidak pernah berakhir, selalu berubah, hampir tanpa struktur, bergerak terus-menerus, dengan potensi untung dan rugi yang tidak terbatas dalam setiap perdagangan.

Dampak psikologis pada individu yang berinteraksi dengan lingkungan seperti itu luar biasa — terutama jika Anda mempertimbangkan banyak cara yang biasanya kita semua lakukan untuk menyusun hidup kita dengan batasan, batasan, dan aturan yang sangat jelas, sehingga semuanya pada dasarnya tetap sama. Bagi kebanyakan orang, lingkungan statis adalah komponen mendasar dari rasa aman dan kesejahteraan mereka.

Pasar tidak hanya dapat menghancurkan rasa aman seseorang dengan memaksa pedagang untuk menghadapi, dari waktu ke waktu, kurangnya penerimaannya terhadap perubahan, tetapi juga menghasilkan lingkungan emosional dengan daya saing dan tekanan yang cukup besar. Ada kebutuhan kompulsif untuk memenangkan jutaan, dengan ketakutan simultan akan kehancuran finansial. Pasar

menggoda seorang trader dengan kemungkinan yang sangat nyata untuk memenuhi impian termegahnya tentang kemandirian finansial dan pada saat yang sama siap dan bersedia untuk mengambil semua yang dia miliki—dan lebih banyak lagi.

Selain itu, prinsip waktu, usaha, dan penghargaan yang diasosiasikan dengan sebagian besar situasi pekerjaan sama sekali tidak berlaku di pasar. Misalnya, banyak pekerjaan menawarkan imbalan yang tidak berubah, berapa pun usahanya, karena upah per jam atau gaji tahunan. Bagi seorang trader, usaha bisa jadi tidak relevan, dan hampir tidak ada hubungan antara waktu dan imbalan. Seorang trader dapat tercengang dengan keuntungan tak terduga dalam hitungan detik karena membuat satu keputusan sederhana dan satu-satunya energi yang dikeluarkan adalah mental.

Awalnya, Anda mungkin berpikir apa salahnya menghasilkan banyak uang dalam hitungan menit atau detik. Banyak! Apakah Anda menyadarinya atau tidak, kebanyakan dari kita tumbuh dengan sistem kepercayaan yang sangat terstruktur tentang kondisi di mana kita layak menerima uang. Faktanya, banyak orang karena kondisi masa kanak-kanak dan pelatihan agama percaya bahwa mereka tidak pantas mendapatkan uang yang tidak mereka hasilkan dengan bekerja.

Tentu saja, menghasilkan banyak uang dalam waktu yang sangat singkat tanpa upaya yang dikeluarkan tidak termasuk dalam definisi kebanyakan orang tentang bekerja untuk uang mereka. Jadi, bagaimana seseorang mendamaikan rejeki tak terduga dengan keyakinan kerja terstruktur ini, terutama ketika mereka mungkin bahkan tidak menyadarinya atau tidak akan mempertimbangkannya jika memang demikian? Konflik mental semacam ini biasanya didamaikan oleh pedagang yang menemukan cara yang cerdas, cerdas, atau biasa untuk mengembalikan uangnya ke pasar.

Tidak menyesuaikan diri dengan perbedaan antara budaya dan lingkungan perdagangan atau hanya tidak menyadari bahwa ada perbedaan pasti dapat menjelaskan banyak kesalahan perdagangan yang dilakukan oleh sebagian besar pedagang. Namun, metodologi pemikiran tidak hanya dapat mendefinisikan kembali perilaku pasar dalam istilah yang dapat dimengerti untuk mencegah kesalahan seperti itu, tetapi juga dapat mengelola sebagian besar, jika tidak semua, reaksi emosional khas yang tidak disiplin terhadap perilaku tersebut.

PERILAKU YANG DIPELAJARI SECARA BUDAYA YANG MENGHASILKAN TIDAK BERHASIL PENGALAMAN PERDAGANGAN

Dalam situasi emosional yang membutuhkan pengambilan keputusan sepersekian detik (yang dapat menyebabkan kegagalan), hanya ada sedikit waktu untuk membandingkan peristiwa saat ini dengan pengalaman pasar sebelumnya. Anda mungkin bahkan tidak akan menyadarinya jika Anda pernah berperilaku serupa di masa lalu dan mengalami konsekuensi bencana yang sama. Karena situasi saat ini begitu cepat, Anda mungkin tidak memiliki konsep tentang seberapa tipikal dan bahkan tidak dipikirkannya perilaku Anda.

Bahkan, mungkin baru bagi Anda bahwa hanya ada sejumlah kecil reaksi tipikal yang mengarah pada kegagalan. Mampu mengenali mereka bisa

mencegah Anda mengulangi kesalahan masa lalu tanpa kehilangan waktu yang sangat diperlukan untuk keputusan sepersekian detik.

Kesalahan perdagangan tipikal berikut memiliki penyebab khusus yang berakar pada metodologi pemikiran yang dapat diubah.

1. Menolak untuk mendefinisikan kerugian.
2. Tidak melikuidasi perdagangan yang kalah, bahkan setelah Anda mengakuinya potensi perdagangan sangat berkurang.
3. Terkunci dalam pendapat atau keyakinan tertentu tentang arah pasar. Dari sudut pandang psikologis, ini setara dengan mencoba mengendalikan pasar dengan ekspektasi Anda tentang apa yang akan dilakukannya: "Saya benar, pasar salah."
4. Berfokus pada harga dan nilai moneter dari suatu perdagangan, bukan potensi pasar untuk bergerak berdasarkan perilaku dan strukturnya.
5. Berdagang balas dendam seolah-olah Anda mencoba kembali ke pasar untuk apa itu mengambil dari Anda.
6. Tidak membalikkan posisi Anda bahkan ketika Anda merasakan perubahan arah pasar dengan jelas.
7. Tidak mengikuti aturan sistem trading.
8. Merencanakan perpindahan atau merasakan satu bangunan, tetapi kemudian menemukan diri Anda tidak bergerak untuk mencapai tawaran atau penawaran, dan karena itu menyangkal kesempatan untuk mendapatkan keuntungan.
9. Tidak bertindak berdasarkan insting atau intuisi Anda.
10. Membangun pola kesuksesan perdagangan yang konsisten selama periode waktu tertentu, dan kemudian mengembalikan kemenangan Anda ke pasar dalam satu atau dua perdagangan dan memulai siklus dari awal lagi.

KETERAMPILAN YANG HARUS DIPEROLEH

Untuk unggul dalam aktivitas apa pun—apakah itu mental, seperti berdagang, atau fisik, seperti berenang—kita perlu mempelajari keterampilan khusus. Keterampilan ini memberi kita persyaratan yang diperlukan untuk melihat, memikirkan, dan berperilaku terhadap peristiwa dengan cara yang berbeda dari apa yang biasa kita lakukan atau apa yang mungkin telah diajarkan kepada kita.

Namun, di luar mekanisme aktivitas yang sebenarnya—yang dapat dikuasai oleh siapa saja—terdapat metodologi atau strategi pemikiran tertentu yang mengarah pada keunggulan. Meski hanya sedikit orang yang memilikinya, metodologi pemikiran seperti itu tetap bisa dipelajari.

Metodologi pemikiran apa pun membutuhkan serangkaian pendekatan untuk tujuan dan masalah. Pendekatan ini mungkin lebih baik digambarkan sebagai teknik mental, bahkan keterampilan penerapan pemikiran. Misalnya, salah satu keterampilan tersebut mungkin adalah kemampuan untuk mengidentifikasi kondisi-kondisi yang kondusif untuk membuat kesamaan

kesalahan perdagangan sebelum itu benar-benar terjadi. Teknik atau keterampilan lain termasuk:

1. Mempelajari dinamika pencapaian tujuan sehingga Anda dapat tetap berfokus secara positif pada apa yang Anda inginkan, bukan pada apa yang Anda takuti.
2. Belajar bagaimana mengenali keterampilan yang Anda butuhkan untuk berkembang sebagai seorang trader dan kemudian tetap fokus pada pengembangan keterampilan tersebut, daripada uang, yang hanya merupakan produk sampingan dari keterampilan Anda.
3. Mempelajari cara menyesuaikan diri untuk merespons perubahan fundamental dalam kondisi pasar dengan lebih mudah.
4. Mengidentifikasi jumlah risiko yang membuat Anda nyaman - "tingkat kenyamanan risiko" Anda - dan kemudian mempelajari cara mengembangkannya dengan cara yang konsisten dengan kemampuan Anda untuk mempertahankan perspektif objektif aktivitas pasar.
5. Mempelajari cara mengeksekusi perdagangan Anda segera setelah persepsi Anda tentang peluang.
6. Belajar bagaimana membiarkan pasar memberi tahu Anda seberapa cukup, alih-alih menilai potensi dari sistem nilai pribadi Anda tentang seberapa cukup.
7. Mempelajari cara menyusun keyakinan Anda untuk mengontrol persepsi Anda tentang pergerakan pasar.
8. Mempelajari cara mencapai dan mempertahankan keadaan objektivitas.
9. Mempelajari cara mengenali informasi intuitif yang "benar" lalu belajar bagaimana melakukannya secara konsisten.

BAGAIMANA INI BERBEDA DENGAN SISTEM PERDAGANGAN?

Sistem perdagangan memberi kita cara untuk mendefinisikan, mengukur, dan mengkategorikan perilaku pasar. Karena pasar menawarkan kombinasi perilaku yang tampaknya tak terbatas kepada para pedagang, semua dengan peluang dan risiko yang sesuai, mudah untuk memahami bagaimana pikiran kita bisa menjadi kewalahan. Sistem perdagangan membatasi ruang lingkup perilaku pasar, dan karenanya membuat aktivitas ini sedikit lebih mudah untuk dikelola oleh pikiran kita. Mereka juga memberi kita arahan dan saran tentang apa yang harus dilakukan dalam situasi pasar tertentu. Tanpa mereka, para pedagang dapat dengan mudah merasa seolah-olah mereka mengambang tanpa tujuan di lautan kemungkinan dan peluang yang tak terbatas tanpa daratan yang terlihat.

Karena sistem perdagangan menentukan peluang dan menawarkan saran, mengikuti saran ini dapat mengarah pada pengembangan keterampilan, meskipun sebagai saran, saran tersebut hanya menunjukkan jalan agar kesadaran Anda diarahkan. Keterampilan sejati tidak hanya menunjukkan jalan, tetapi hampir secara otomatis mulai mengarahkan kesadaran juga. Dan metodologi pemikiran mengendalikan

pemilihan keterampilan mana yang harus digunakan dan kapan.

Saya tidak menawarkan sistem trading dalam buku ini. Ini lebih merupakan sarana untuk menghubungkan sistem perdagangan dengan struktur psikologis pikiran. Jika sistem perdagangan memberikan kesadaran akan sinyal pasar, dan menyarankan perilaku yang sesuai untuk situasi pasar tertentu, maka metodologi pemikiran yang akan saya bagikan dengan Anda akan mengajarkan keterampilan dan proses penerapan keterampilan.

Memiliki keterampilan yang diperlukan untuk secara sadar memanipulasi lingkungan psikologis seseorang sangat penting bagi pedagang yang menyadari betapa tidak efektifnya sistem perdagangan tiba-tiba ketika situasi tegang menuntut keputusan sepersekian detik.

Kebanyakan orang yang membaca buku semacam ini akan menganggap dirinya berhasil sampai tingkat tertentu, baik melalui trial and error, atau penerapan ketat dari beberapa formula yang telah terbukti, di mana masing-masing telah belajar—sengaja atau tidak—keterampilan atau metodologi pemikiran untuk mencapai keberhasilan ini.

Bagaimanapun, kita semua memiliki kecenderungan alami tidak hanya ingin mencapai kesuksesan dalam sesuatu, tetapi juga untuk menerapkan prinsip-prinsip kesuksesan yang bekerja dengan sangat baik dalam satu situasi pada hampir semua hal lainnya. Sering tidak terpikir oleh kita bahwa beberapa lingkungan mungkin membutuhkan sumber daya psikologis yang sangat berbeda untuk mencapai kesuksesan.

Misalkan, misalnya, Anda secara sewenang-wenang mencoba menerapkan sistem pemikiran sukses tertentu untuk perdagangan berjangka atau saham tanpa terlebih dahulu menyelidiki kegunaan atau validitas sistem tersebut dalam hubungannya dengan kondisi aktual yang ada di pasar. Kemungkinan besar, Anda akan menemui kegagalan bahkan sebelum Anda memulai.

Jelas orang tidak secara sadar memulai perdagangan dengan keyakinan bahwa mereka tidak memiliki sumber daya yang tepat atau bahwa mereka akan gagal. Faktanya, justru sebaliknya. Karena sebagian besar trader berasal dari atau masih menikmati karir yang sangat sukses di luar trading, mereka memiliki kepercayaan diri yang besar terhadap kemampuan mereka untuk memperluas kesuksesan ini di lingkungan trading. Keyakinan yang tidak berdasar ini, ditambah dengan cara pasar mendistorsi konsep penghargaan seseorang dalam kaitannya dengan waktu dan usaha yang dikeluarkan, akan menyebabkan pedagang membentuk ekspektasi yang sangat tidak realistis tentang jenis hasil yang harus dia capai.

Percaya bahwa trading itu mudah adalah alasan dari ekspektasi yang tidak realistis. Dan mereka mungkin satu-satunya alasan terbesar mengapa sebagian besar pedagang tidak pernah berhasil melampaui tingkat perkembangan awal sebelum mereka kehilangan semua uang mereka.

Memulai dengan percaya bahwa trading itu mudah adalah jebakan psikologis yang memikat hampir semua trader. Tetapi tidak terlalu sulit untuk memahami alasannya, ketika Anda memeriksa dinamika proses bagaimana kita menetapkan standar kinerja untuk diri kita sendiri yang digunakan untuk mengukur kemajuan kita. Ada empat komponen dasar yang membentuk standar kinerja seseorang atau harapan akan hasil.

Pertama adalah konsep dasar kita tentang waktu; kebanyakan orang percaya bahwa itu terbatas,

lewat tanpa henti dan pada akhirnya akan habis. Kedua adalah konsep usaha kita—persediaan energi pribadi kita bukannya tidak ada habisnya; habis, kita lelah, dan kita bahkan mungkin sakit jika kita tidak beristirahat dengan benar. Yang ketiga adalah konsep keahlian kami—jumlah keterampilan yang telah kami pelajari dan tingkat kemahiran kami dalam menggunakan keterampilan ini; biasanya membutuhkan banyak waktu dan energi untuk memperoleh keahlian.

Nah, salah satu cara utama kita belajar menghargai diri sendiri didasarkan pada keyakinan kita tentang seberapa banyak pekerjaan yang kita lakukan dan jumlah waktu yang dibutuhkan untuk melakukannya. Yang membawa kita ke komponen keempat dalam persamaan; hadiah. Untuk menentukan jumlah imbalan yang harus kita terima, kita akan menilai seberapa sulit atau mudahnya suatu pekerjaan dengan menentukan berapa banyak usaha (tenaga pribadi) yang perlu kita keluarkan dan menilai berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pekerjaan itu (menghabiskan waktu kita). waktu yang terbatas), sehingga kami kemudian dapat menentukan berapa banyak kami harus diberi kompensasi. Ini seperti formula penawaran dan permintaan pribadi kita sendiri untuk waktu dan energi.

Sekarang saya akan menyatukan semua ini untuk menunjukkan bagaimana perdagangan mendistorsi semua komponen ini dengan cara yang memungkinkan seseorang untuk percaya bahwa perdagangan itu mudah. Pertama, untuk berfungsi di lingkungan pasar hanya membutuhkan sedikit usaha fisik, jika ada, terutama untuk pedagang off-the-floor. Kedua, waktu bukanlah faktor yang relevan karena seorang trader bisa terpana dengan keuntungan ribuan dolar dalam hitungan detik. Dapat dibayangkan, Anda dapat melakukan perdagangan, tidak pernah membuat pasar berlawanan dengan posisi Anda, dan mendapatkan imbalan pada tingkat yang jauh melampaui harapan Anda tentang apa yang mungkin terjadi. Seseorang tidak bisa tidak membuat hubungan antara kecepatan di mana hal seperti ini bisa terjadi dan betapa mudahnya itu karena tidak ada upaya fisik yang diperlukan.

Kebanyakan orang tidak harus mengalami hal ini secara pribadi untuk membuat asumsi yang salah bahwa trading itu mudah. Mereka akan melakukannya secara alami saat pertama kali mengalami aksi pasar. Mereka akan berasumsi bahwa mereka akan menjadi pembeli pada titik rendah dan bertahan untuk melikuidasi perdagangan untuk mendapatkan keuntungan. Bahkan jika itu hanya untuk beberapa tik, mereka akan selalu mengalihkan tik tersebut dengan beberapa kontrak untuk menghasilkan rejeki nomplok mental ini untuk diri mereka sendiri. Keuntungan ini bisa mewakili perjalanan yang eksotis, mobil impian, atau pemikiran tentang kemandirian finansial. Kemudian mereka akan membandingkan berapa lama dan seberapa keras biasanya mereka harus bekerja untuk mendapatkan jumlah uang yang sama, dan apa yang akan dihasilkan adalah kesimpulan yang sepenuhnya salah bahwa trading itu mudah.

Masalahnya adalah hampir tidak mungkin bagi trader pemula untuk membuat penilaian yang masuk akal tentang tingkat keahlian yang dibutuhkan untuk berfungsi di lingkungan trading, seperti belajar membatasi diri di lingkungan yang tidak terbatas, ketika mungkin untuk pertama kalinya di pasar. Dalam kehidupan seorang trader, dia memiliki kebebasan untuk mengekspresikan dirinya secara kreatif tanpa kendala sosial, atau jumlah waktu yang diperlukan untuk memperoleh keahlian ini, terutama jika keuntungan terlihat begitu mudah dan cepat. Asumsi semacam ini akan membutakan trader terhadap sifat sebenarnya

usaha. Waktu tentunya merupakan faktor dalam belajar melihat peluang atau belajar bagaimana mengeksekusi perdagangan seseorang dengan sempurna. Kedua keterampilan ini membutuhkan banyak waktu untuk dipelajari. Namun, baik waktu maupun usaha bukanlah faktor dalam hubungannya dengan potensi imbalan.

Jadi, apa yang terjadi jika kita tidak memenuhi harapan kita sendiri?—terutama, ketika kebanyakan orang memulai karir perdagangan mereka berpikir itu adalah sepotong kue dan bahwa mereka hanya beberapa saat dari memenuhi impian keuangan mereka? Terlepas dari berapa lama waktu yang dibutuhkan seseorang untuk mengakui bahwa dia tidak berhasil, pengalaman itu menyakitkan dan selalu menimbulkan perasaan tidak mampu, bersalah, dan bahkan malu. Ketika seseorang gagal, terutama ketika harapan untuk sukses begitu tinggi, itu akan menciptakan tiga hambatan psikologis utama yang harus diatasi sebelum ukuran kesuksesan apa pun dapat terwujud.

Pertama, Anda perlu belajar bagaimana melepaskan diri dari perasaan tidak mampu, bersalah, atau malu. Kedua, Anda perlu mempelajari cara mengidentifikasi dan memperbaiki sisa kerusakan psikologis yang disebabkan oleh pengalaman menyakitkan secara emosional karena pengalaman menyakitkan berpotensi menimbulkan rasa takut. Akhirnya, Anda perlu membatalkan kebiasaan perdagangan yang tidak pantas dan mempelajari keterampilan yang sesuai yang pada akhirnya akan membantu Anda mengumpulkan kekayaan yang Anda inginkan dari perdagangan.

Bagi banyak orang, apa yang telah saya uraikan mungkin tampak seperti tugas yang berat, dan saya tidak akan meremehkannya sedikit pun. Bahkan jika Anda belum mengalami trauma emosional apa pun, mempelajari keterampilan yang sesuai saja bukanlah tugas yang mudah. Namun, Anda harus ingat bahwa hadiahnya bisa sangat besar. Akankah upaya lain yang memiliki potensi tak terbatas untuk berdagang di masa depan atau saham menjadi mudah?

Saat Anda melanjutkan membaca buku ini, sangat penting untuk diingat bahwa baik saya maupun orang lain tidak dapat menyangkal apa yang Anda anggap sebagai struktur realitas — meskipun apa yang saya anggap benar dan apa yang Anda anggap benar mungkin berbeda. dengan selisih yang lebar. Pemaksaan, kekerasan, atau bahkan siksaan tidak akan menyebabkan Anda atau orang lain melepaskan keyakinan. Namun, jika apa yang saya tawarkan akan membuahkan hasil yang Anda inginkan, maka Anda mungkin cukup bersedia untuk menanggungnya, setidaknya untuk sementara, apa yang Anda anggap benar dan melihat apakah apa yang berhasil untuk saya juga akan berhasil untuk Anda.

Para pejalan api yang saya sebutkan tadi mendemonstrasikan bagaimana metodologi pemikiran dapat meneguhkan keyakinan mereka bahwa berjalan di atas bara panas akan sangat merusak kaki mereka—meskipun mereka telah belajar sejak dini tentang bahaya dan rasa sakit akibat panas yang menyengat. beberapa keyakinan Anda tentang apa yang membuat perdagangan berhasil. Anda dapat mengetahui bagaimana pelatihan awal Anda sendiri—sebelum Anda pernah mempertimbangkan untuk menjadi seorang trader—mungkin telah menghasilkan sikap dan keyakinan yang kontradiktif yang membatalkan semua niat baik dan trading yang optimis, dan dengan demikian menyebabkan kegagalan.

Maklum, bahkan sebelum Anda mempertimbangkan kemungkinan untuk mengubah beberapa keyakinan terdalam Anda, Anda pasti ingin tahu tidak hanya

bagaimana proses mengubah keyakinan bekerja tetapi juga apa manfaatnya bagi Anda sebagai seorang trader.

Seperti semua trader, Anda mungkin telah berulang kali membaca apa yang diperlukan untuk menjadi sukses dalam trading: "Berdaganglah dengan tren", "Potong kerugian Anda dan biarkan keuntungan Anda berjalan", "Manajemen uang adalah kuncinya", dan seterusnya. Benar seperti pepatah ini, mereka terlalu kabur untuk memberi Anda hubungan yang jelas dan dapat dipahami antara penerapan prinsip-prinsip ini dan manfaatnya: pengalaman perdagangan yang positif dan sukses. Jika Anda ingat, saya mencantumkan penolakan untuk menerima kerugian di antara kesalahan perdagangan yang paling umum. Jika Anda pernah mengalami penolakan seperti itu, Anda mungkin juga menemukan pemikiran berikut: "Bagaimana saya menerima kerugian kecil ketika yang ingin saya lakukan adalah menghasilkan uang, dan saya merasa

Ketidakberdayaan Anda dalam situasi seperti itu dan konsekuensi bencana bagi keuangan Anda adalah inti dari diskusi ini. Jika, misalnya, Anda dapat mengubah apa arti kerugian bagi Anda dan bagaimana Anda menggambarkannya secara mental, maka sejauh apa pun Anda dapat mencapainya, Anda akan melepaskan diri dari stres dan kecemasan yang dialami saat Anda harus mengakui setiap perdagangan yang diberikan adalah sebuah kalah dan mengambil tindakan yang tepat.

Beberapa individu yang telah mencapai kesuksesan luar biasa dalam perdagangan di beberapa titik belajar untuk berhenti mencoba menaklukkan pasar atau membuatnya sesuai dengan ekspektasi atau keterbatasan mental mereka. Pada titik tertentu dalam karir perdagangan mereka, mereka memahami implikasi psikologis dari suatu peristiwa yang tidak pernah berakhir, yang dimulai hanya ketika seseorang memutuskan untuk berpartisipasi, yang berakhir hanya ketika seseorang sudah merasa cukup, dan berperilaku tanpa sedikit pun memperhatikan kelangsungan hidup individu. Akhirnya mereka beradaptasi dengan kondisi psikologis yang tidak biasa dan menuntut ini dengan mengubah perspektif mereka, meskipun, seperti yang telah saya tunjukkan dari pengalaman saya, proses perubahan biasanya bukanlah hasil dari membuat pilihan sadar untuk mengambil pendekatan langkah demi langkah. , karena buku ini dirancang untuk Anda.

Dalam kehidupan kita sehari-hari, jauh lebih mudah mengendalikan lingkungan luar untuk memuaskan keinginan kita. Maksud saya adalah, jika sesuatu harus berubah untuk mendapatkan apa yang kita inginkan, kita akan lebih mudah mengubah kondisi eksternal agar sesuai dengan kebutuhan kita sebelum kita mencoba mengubah perspektif mental kita. Mengubah diri kita sendiri tampaknya merupakan upaya terakhir mutlak sebagai solusi untuk masalah apa pun. Jadi, mengapa Anda secara sadar melakukan tugas belajar bagaimana mengubah diri Anda dari dalam? Aku punya tiga alasan untukmu.

Pertama, karena Anda memutuskan untuk mempelajari keterampilan atau cara baru untuk mengekspresikan diri. Kedua, karena Anda mungkin memiliki sejumlah keyakinan yang bertindak sebagai penolakan dalam perolehan keterampilan baru yang sedang Anda coba pelajari. Yang ketiga akan saya bahas sebentar lagi.

Saat ini saya ingin memberi Anda contoh untuk mengilustrasikan dua poin pertama ini. Seorang klien saya kehilangan seorang paman yang sangat dekat dengannya saat dia masih kecil. Pamannya adalah sosok ayah baginya, di mana ayahnya sendiri tidak. Paman meninggal karena serangan jantung di usia muda sementara

melakukan beberapa latihan yang sangat berat. Karena pengalaman ini, klien saya tumbuh dengan keyakinan bahwa dia juga akan meninggal karena serangan jantung, jika dia berolahraga terlalu keras.

Apa yang akan menjadi detak jantung normal, bagi orang lain, setelah berkeringat, dia akan menganggapnya sebagai awal dari serangan jantung. Dia akan mulai mengalami hiperventilasi dan berhenti melakukan apa pun yang dia lakukan.

Jelas, keyakinannya tentang kematian sangat membatasi. Akibatnya, dia tidak pernah berpartisipasi dalam olahraga apa pun sejak kecil atau hingga dewasa.

Nah, pada saat dia berusia akhir tiga puluhan, dia memutuskan bahwa dia tidak akan mati sebelum waktunya karena serangan jantung seperti pamannya. Sebenarnya dia tidak membuat keputusan ini sampai dia melewati usia di mana pamannya meninggal.

(Usia pamannya pada saat kematiannya adalah usia di mana klien saya mengira dia juga akan mati.) Ketika itu tidak terjadi, dia melepaskan seluruh gagasan itu.

Memutuskan untuk membangun staminanya, dia meminta saya beberapa tip tentang bagaimana menjadi seorang pelari, karena dia tahu saya telah berlari selama bertahun-tahun. Dalam arti tertentu, berlari adalah keterampilan baru baginya dan jelas merupakan cara baru untuk mengekspresikan dirinya. Jadi kami pergi berlari bersama. Tentu saja, yang dia temukan adalah dia tidak bisa lari. Bukannya dia tidak bisa mengambil langkah seperti seorang pelari; hanya saja setiap kali detak jantungnya mulai naik, dia akan berhenti di jalurnya, meskipun niatnya adalah untuk terus berjalan. Keyakinannya tentang kematian akibat olahraga masih memiliki kekuatan besar di lingkungan mentalnya. Keyakinan ini bertindak sebagai perlawanan, melawan niat sadarnya untuk lari. Secara sadar, dia memberikan instruksi pada tubuhnya untuk terus berjalan; keyakinannya yang bertentangan, bagaimanapun, mengatakan.

"Tidak mungkin, sobat; kamu tetap di sini sampai detak jantungmu turun." Dalam situasi ini, sangat mudah untuk menentukan komponen mana dari sistem mentalnya yang lebih berkuasa atas perilakunya.

Alasan ketiga mengapa Anda ingin belajar untuk berubah dari dalam daripada memaksa lingkungan untuk menyesuaikan dengan susunan psikologis Anda berkaitan erat dengan perdagangan. Pasar terlalu besar untuk satu orang atau bahkan sekelompok individu untuk bertahan lama. Artinya, jika Anda tidak memiliki kekuatan finansial untuk menggerakkan harga ke arah Anda, maka Anda harus belajar bagaimana mengikuti dan terus beradaptasi dengan kondisi luar.

Pilihannya adalah Anda bisa beradaptasi atau terus mengalami beberapa pelajaran yang sangat menyakitkan. Petunjuk cepat: intensitas ketidaknyamanan emosional dan rasa sakit yang Anda alami sebagai seorang trader merupakan indikasi yang sangat baik tentang seberapa banyak Anda harus berubah untuk berdagang tanpa rasa takut dan sukses secara konsisten.

Anda mungkin bertanya, "Mengapa mempertimbangkan pasar dari perspektif psikologis sama sekali? Bukankah pasar berperilaku seperti itu terlepas dari apa yang dipikirkan atau dirasakan seseorang tentangnya?"

Jawaban saya adalah ini: "Pasar berperilaku seperti itu karena interaksi ratusan ribu orang. Dan karena semua individu ini adalah anggota ras manusia, terlepas dari asal negaranya,

keyakinan agama, atau apa yang Anda miliki, mereka semua akan memiliki satu kesamaan — struktur psikologis pikiran manusia." Struktur psikologis ini berperilaku dengan cara tertentu yang sangat dapat diprediksi setiap kali menghadapi tekanan atau keputusan sepersekian detik. Di pasar, rasa takut kehilangan kekayaan sama kuatnya dengan rasa takut kehilangan nyawa karena serangan binatang buas.

Namun, meskipun kita semua berpartisipasi secara kolektif, pasarnya tidak sama untuk kita semua. Setiap gerakan yang dilakukan pasar memiliki arti dan dampak yang berbeda bagi kita masing-masing sebagai individu. Dan pengalaman setiap trader dari pergerakan ini adalah hasil dari proses mental individualnya dalam memasukkan informasi lingkungan (persepsi) dan semua faktor psikologis internal unik yang mempengaruhi perilakunya. Jadi, meskipun dua atau lebih pedagang dapat menyetujui berapa harga saat ini, mereka tidak akan berbagi pengalaman yang sama tentang bagaimana harga tersebut memengaruhi mereka secara pribadi.

Makna yang Anda tempatkan pada setiap perubahan harga tertentu adalah hasil dari keyakinan Anda. Sebagai seorang trader, Anda harus terus-menerus menentukan apa yang tinggi dan apa yang rendah relatif terhadap keyakinan Anda tentang masa depan. Itulah satu-satunya cara Anda menghasilkan uang: beli rendah dan jual kembali dengan harga lebih tinggi (di masa depan) atau jual tinggi dan beli kembali dengan harga lebih rendah (di masa depan). Selama harga terus bergerak, pergerakan tersebut akan menciptakan peluang untuk membeli rendah dan menjual tinggi atau menjual tinggi dan membeli rendah, dan peluang ini tersedia untuk semua trader. Anda membuat permainan dalam pikiran Anda sendiri berdasarkan keyakinan, niat, persepsi, dan aturan Anda. Ini adalah perspektif unik Anda sendiri dan bukan milik orang lain dan rahasianya adalah, Anda dapat dan benar-benar memilih bagaimana Anda memandang pasar. Bahkan jika Anda tidak tahu persis bagaimana mengendalikan dan mengubah persepsi Anda untuk membuat pilihan lain tersedia untuk diri Anda sendiri, Anda tetap memilih, meskipun itu karena ketidaktahuan.

Sampai Anda mempelajari keterampilan yang sesuai, kesuksesan Anda sebagai seorang trader akan ditentukan oleh sejumlah faktor psikologis yang seringkali tidak ada hubungannya dengan pasar.

PEDAGANG YANG TIDAK BERHASIL

Ada banyak alasan mengapa trader tidak sukses. Alasan-alasan ini dapat dipecah menjadi tiga kategori besar.

Kurangnya Keterampilan

Pedagang umumnya tidak menyadari bahwa lingkungan perdagangan berbeda dari semua lingkungan lainnya. Perdagangan tampak seperti sesuatu yang seharusnya mudah dilakukan ditambah dengan kemungkinan menghasilkan uang dalam jumlah besar dalam waktu yang relatif singkat.

Pedagang dengan demikian akan menciptakan beberapa ekspektasi kesuksesan yang meningkat. Kepatuhan terhadap ekspektasi yang meningkat ini tanpa keterampilan yang tepat sama dengan kekecewaan yang sama dengan rasa sakit yang sama dengan kerusakan psikologis

sama dengan ketakutan. Ketakutan mengurangi kemampuan trader untuk bersikap objektif, mengeksekusi tradingnya, atau belajar tentang sifat dasar pasar.

Tentu saja, menghasilkan uang tanpa keterampilan yang sesuai adalah mungkin. Namun, tanpa keterampilan ini, pedagang akan selalu kehilangan apa yang dia hasilkan kembali ke pasar dan lebih banyak lagi. Hasilnya adalah kekecewaan, rasa sakit, kerusakan psikologis, dan ketakutan.

Orang umumnya tidak tahu bagaimana memperbaiki kerusakan psikologis dan akibatnya tidak tahu bagaimana melepaskan diri dari rasa takut. Untuk mengimbangnya, kita mempelajari beberapa cara yang sangat canggih untuk menutupi rasa takut kita. Dalam masyarakat kita bisa bertahan dan bahkan sukses dengan topeng kepercayaan karena orang umumnya akan mendukung ilusi satu sama lain tentang diri mereka sendiri. Pasar, bagaimanapun, tidak memiliki kepentingan dalam mendukung ilusi siapa pun tentang dirinya sendiri. Jika seorang trader merasa takut, dia dapat mencoba untuk menutupi semua yang dia inginkan tetapi hasil tradingnya akan mencerminkan perasaannya yang sebenarnya.

Membatasi Keyakinan

Kebanyakan orang memiliki bermacam-macam keyakinan yang menentang kesuksesan mereka sebagai seorang trader. Beberapa dari kepercayaan ini mungkin Anda sadari secara sadar, sebagian besar mungkin tidak Anda sadari. Bagaimanapun, Anda tidak dapat meniadakan signifikansinya dalam bagaimana mereka akan menentukan dan memengaruhi perilaku Anda sebagai seorang

Banyak pedagang akan mencoba menghindari keyakinan yang membatasi ini dengan menjadi analis pasar yang ahli. Tidak masalah seberapa bagus Anda menjadi analis pasar; jika Anda tidak melepaskan diri dari pengaruh keyakinan ini, Anda tidak akan berhasil sejauh keyakinan yang membatasi ini memiliki kekuatan dalam sistem mental Anda. Ada banyak ahli pasar yang dapat memprediksi pergerakan pasar dengan akurasi yang luar biasa tetapi tidak dapat menghasilkan uang sebagai pedagang. Entah mereka tidak tahu sifat keyakinan dan bagaimana mereka mempengaruhi dan menentukan perilaku, atau mereka tidak ingin menghadapi masalah seputar keyakinan ini. Anda harus mau melakukannya atau tidak akan terjadi apa-apa. Dan jika Anda memilih untuk tidak melakukannya, Anda akan mengalami siklus pengalaman negatif yang sama berulang kali sampai Anda memutuskan untuk mengatasi masalah apa pun yang diperlukan atau kehilangan semua uang Anda dan harus menyerah.

Kurangnya Disiplin Diri

Jika ada jenis kondisi lingkungan yang berada di luar tingkat keahlian Anda untuk ditanggapi dengan tepat (tanpa membahayakan diri Anda sendiri), maka Anda perlu menerapkan beberapa aturan dan batasan untuk memandu perilaku Anda sampai Anda belajar bagaimana bertindak demi kepentingan terbaik Anda. Ketika Anda masih kecil, orang tua Anda tidak membiarkan Anda menyeberang jalan sendirian karena konsekuensi ketidakmampuan Anda untuk menyeberang dengan aman mungkin menghalangi Anda mendapatkan kesempatan kedua. Ketika Anda dapat membuat perbedaan yang tepat tentang sifat lalu lintas, orang tua Anda cukup memercayai Anda untuk menyeberang jalan sendiri.

Sampai mereka memercayai Anda, mereka selalu takut kemungkinan Anda tertabrak mobil. Akibat ketakutan mereka, mereka membatasi kebebasan bergerak Anda,

terlepas dari peluang yang mungkin ada untuk Anda di seberang jalan. Interaksi Anda dengan lingkungan perdagangan bekerja dengan cara yang sama. Perbedaannya adalah tidak ada yang menghentikan Anda berdiri di tengah jalan (secara kiasan) untuk ditabrak truk. Anda adalah satu-satunya yang bisa menghentikan diri sendiri. Setelah Anda dipukul sekali atau dua kali, mungkin tidak mudah untuk menyeberang jalan, terlepas dari seberapa bagus peluang yang

Apa yang membuatnya semakin sulit (melanjutkan dengan metafora lalu lintas) untuk keluar ke jalan adalah ketika Anda semakin menyadari bahwa mobil dan truk dapat mendatangi Anda dengan cara yang tampaknya acak. Tiba-tiba Anda tergeletak di jalan bahkan tidak tahu apa yang menimpa Anda karena Anda pikir Anda sedang berhati-hati.

BAGIAN II

Sifat dari Lingkungan Trading dari Psikologis Perspektif

Pada Bab 1 dan 2 materi yang disampaikan menguraikan beberapa kesulitan dalam trading. Dalam enam bab berikutnya, saya akan menjelaskan lebih spesifik dengan menjelaskan karakteristik lingkungan pasar dari perspektif psikologis masing-masing trader. Dari perspektif ini akan menjadi jelas bagi Anda bagaimana lingkungan pasar jauh berbeda dari lingkungan budaya yang Anda pelajari untuk berfungsi di dalamnya. Ini akan menghadapkan Anda pada beberapa tantangan psikologis yang sangat tidak biasa.

Tujuan utama saya adalah agar Anda memahami dengan jelas mengapa tingkat kesuksesan apa pun sebagai seorang trader begitu sulit dipahami, dicapai oleh begitu sedikit orang, dan mengapa Anda mungkin perlu mengubah beberapa sikap dan keyakinan budaya yang tertanam kuat agar berfungsi dengan sukses di lingkungan trading.

BAB 3

Pasar Adalah Selalu benar

Jika semua perdagangan berhenti pada harga tertentu, apa yang diwakili oleh harga terakhir yang diposting ini? Pada tingkat yang paling mendasar, harga terakhir ini (atau harga saat ini) akan mewakili keyakinan konsensus tentang nilai, relatif terhadap masa depan, dari semua pedagang yang ada di pasar pada saat itu. Harga saat ini adalah cerminan langsung dari kepercayaan semua pedagang yang memilih untuk bertindak sebagai kekuatan harga dengan melakukan perdagangan. Jadi, ketika ada dua pedagang, satu ingin membeli dan satu lagi ingin menjual dengan harga tertentu dan melakukannya, mereka melakukan perdagangan, dan mereka juga membuat pasar.

Yang diperlukan untuk membuat pasar benar adalah dua pedagang yang bersedia berdagang dengan harga tertentu. Terlepas dari kriteria yang mereka gunakan untuk menentukan nilai, seberapa rasional, irasional, bermakna, atau tidak berarti oleh sistem kepercayaan Anda atau orang lain, jika dua pedagang bersedia mengungkapkan kepercayaan mereka pada nilai masa depan dengan melakukan perdagangan, mereka telah membuat pasar. Kecuali perdagangan dapat dibatalkan, itu harus benar berdasarkan fakta bahwa

Apa yang Anda inginkan, pikirkan, percayai, atau harapkan bukanlah konsekuensi dalam keseluruhan skema kecuali Anda dapat berdagang dengan volume yang cukup untuk mengendalikan pasar dan menggerakkan harga ke arah yang Anda anggap benar. Untuk melakukan ini, Anda secara pribadi harus mewakili kekuatan beli atau jual yang cukup kuat untuk menyerap semua pembelian atau penjualan penangkal yang diwakili oleh para pedagang yang kebetulan tidak setuju dengan Anda, pada saat tertentu, dengan sisa kekuatan finansial yang cukup. untuk menawar atau menawarkan harga di tempat yang Anda inginkan.

Bagi seorang pengamat perilaku pasar, setiap perdagangan yang dilakukan dan jenis pergerakan harga yang diciptakannya dapat memberi tahu Anda sesuatu tentang konsistensi pasar dan potensi pergerakan ke suatu arah—jika Anda dapat memahami maknanya dan menempatkan makna itu di dalamnya. beberapa kerangka kerja yang mendefinisikan peluang. Pergerakan harga menciptakan peluang untuk membeli rendah dan menjual tinggi, atau sebaliknya, jika Anda dapat melihat apa yang cenderung tinggi dan rendah relatif terhadap beberapa titik di masa depan. Gerakan ke arah mana pun setara dengan jumlah gaya yang diterapkan untuk menciptakan gerakan itu.

Misalnya, jika harga menembus titik terendah sepanjang masa, fakta bahwa Anda mungkin percaya bahwa mereka tidak akan melakukannya tidak ada artinya, kecuali jika Anda secara pribadi dapat berdagang dengan volume yang cukup untuk menggerakkan harga kembali ke atas titik terendah sebelumnya. Anda harus mempertimbangkan bahwa agar harga dapat menembus titik terendah sepanjang masa, pasti ada lebih banyak trader yang percaya bahwa harga saat ini berada di atas nilai yang mereka anggap, setidaknya cukup di tempat yang mereka yakini sebagai titik terendah sepanjang masa. peluang penjualan atau mereka tidak akan menjual. Jika harga mengikuti dan terus turun akan menunjukkan bahwa ada lebih banyak pedagang yang bersedia untuk bertindak berdasarkan keyakinan mereka bahwa harga tinggi dan sebagai hasilnya jual daripada ada pedagang yang bersedia membeli pada harga tersebut (terendah s

Apa yang Anda yakini tentang nilai dan alasan Anda untuk mempercayainya mungkin memiliki kualitas tertinggi, tetapi jika pasar tidak memiliki keyakinan yang sama dengan Anda, tidak masalah seberapa "benar" Anda berdasarkan proses penalaran superior Anda atau apa yang Anda yakini. menjadi kualitas informasi Anda, karena harga akan bergerak ke arah kekuatan terbesar.

Intinya di sini adalah bahwa benar dan salah seperti yang mungkin Anda pikirkan secara tradisional tidak ada di lingkungan pasar. Kredensial akademik, gelar, reputasi, bahkan IQ tinggi tidak membuat Anda benar di lingkungan ini seperti di masyarakat. Pedagang, bertindak berdasarkan keyakinan mereka akan masa depan dengan melakukan perdagangan, adalah satu-satunya kekuatan yang dapat bertindak atas harga untuk membuat mereka bergerak. Pergerakan menciptakan peluang untuk menghasilkan uang, dan menghasilkan uang adalah inti dari perdagangan. Ini juga berlaku untuk perdagangan hedger untuk melindungi nilai asetnya.

Setiap pedagang individu akan menentukan kondisi pasar apa yang cukup mewakili peluang untuk melakukan perdagangan dengan alasan apa pun yang cocok untuknya. Terlepas dari seberapa salahnya menurut Anda dia mungkin, jika hasil bersih dari tindakan kolektif semua pedagang yang berpartisipasi adalah menggerakkan harga melawan posisi Anda, maka mereka benar dan Anda adalah yang kehilangan uang.

Pasar tidak pernah salah dalam apa yang dilakukannya; itu hanya. Oleh karena itu, Anda sebagai pedagang individu yang berinteraksi dengan pasar—pertama sebagai pengamat untuk melihat peluang, kemudian sebagai peserta yang mengeksekusi perdagangan, berkontribusi pada perilaku pasar secara keseluruhan—harus menghadapi lingkungan di mana hanya Anda yang bisa salah, dan itu tidak akan pernah terjadi. sebaliknya. Sebagai seorang trader, Anda harus memutuskan apa yang lebih penting—menjadi benar atau menghasilkan uang—karena keduanya tidak selalu cocok atau konsisten satu sama

BAB 4

Ada

Potensi tak terbatas untuk

Laba rugi

Cara paling efektif untuk mengilustrasikan "ketidakterbatasan" lingkungan pasar adalah dengan membandingkannya dengan perjudian. Dengan permainan judi apa pun Anda akan selalu tahu persis berapa banyak Anda bisa menang atau kalah setiap kali Anda bermain. Anda memutuskan dengan tepat seberapa banyak Anda ingin bertaruh, Anda tahu persis seberapa banyak Anda bisa menang dan kalah, dan Anda bahkan mungkin tahu peluang matematis dari kedua kemungkinan tersebut.

Ini tidak terjadi di lingkungan pasar. Dalam perdagangan tertentu Anda tidak pernah benar-benar tahu seberapa jauh harga akan bergerak dari titik tertentu. Jika Anda tidak pernah benar-benar tahu di mana pasar akan berhenti, sangat mudah untuk percaya bahwa tidak ada batasan berapa banyak yang dapat Anda hasilkan pada setiap perdagangan tertentu.

Dari perspektif psikologis karakteristik ini akan memungkinkan Anda memanjakan diri dalam ilusi bahwa setiap perdagangan berpotensi memenuhi impian terlarut Anda tentang kemandirian finansial. Berdasarkan konsistensi pelaku pasar (rasio antara pembeli dan penjual) dan potensi mereka untuk bertindak sebagai kekuatan yang cukup besar untuk menggerakkan harga ke arah Anda, kemungkinan untuk mewujudkan impian Anda bahkan mungkin tidak ada. Namun, jika Anda yakin demikian, maka Anda akan memiliki kecenderungan untuk mengumpulkan hanya jenis informasi pasar yang akan mengonfirmasi dan memperkuat keyakinan Anda, sambil menyangkal informasi penting yang mungkin memberi tahu Anda peluang terbaik berada di arah yang berlawanan. .

Jika Anda berada dalam perdagangan yang merugi, pasar bisa bergerak semakin jauh dari titik masuk Anda, meningkatkan potensi kerugian Anda saat ini. Namun, saat ini terjadi, Anda mungkin hanya bisa melakukannya

bayangkan itu kembali menguntungkan Anda, alih-alih menghadapi kemungkinan pasar terus melawan posisi Anda. Jenis proses pemikiran ini akan berlanjut sampai besarnya kerugian yang membuat Anda kewalahan, dan kemungkinan peningkatan kerugian tiba-tiba lebih relevan daripada kemungkinan pasar kembali. Anda akhirnya keluar dari perdagangan tidak pernah berniat atau pernah membayangkan Anda bisa membiarkan diri Anda mengalami kerugian sebesar itu.

Dari sudut pandang psikologis, kemungkinan keuntungan tak terbatas, kebahagiaan, kekuasaan, dan seterusnya, apa pun artinya bagi Anda saat membayangkan menghasilkan semua uang yang ingin Anda hasilkan, bisa sangat berbahaya. Kemungkinan itu sebenarnya ada, tetapi seberapa realistisnya dalam perdagangan tertentu adalah masalah lain.

Ada beberapa faktor psikologis yang memungkinkan untuk menilai secara akurat potensi pergerakan pasar ke segala arah. Salah satunya adalah melepaskan diri dari anggapan bahwa setiap perdagangan memiliki potensi untuk memenuhi semua impian Anda. Paling tidak, ilusi ini akan menjadi kendala utama yang membuat Anda tidak dapat mempelajari cara memandang aksi pasar dari perspektif objektif. Jika tidak, jika Anda terus-menerus memfilter informasi pasar sedemikian rupa untuk mengonfirmasi keyakinan ini, belajar untuk bersikap objektif tidak akan menjadi masalah karena Anda mungkin tidak memiliki uang tersisa untuk berdagang.

BAB 5

Harga Bersifat Perpetual Gerak dengan Tidak Didefinisikan Awal atau Akhir

Pasar selalu bergerak; mereka tidak pernah berhenti, hanya jeda. Selama ada pedagang yang, untuk alasan apa pun, bersedia membeli lebih tinggi dari harga terakhir dan, sebagai akibatnya, menaikkan harga, atau pedagang bersedia menjual kurang dari harga terakhir dan menawarkan penanda lebih rendah, harga akan tetap dalam gerakan abadi. Bahkan ketika pasar tutup, harga secara teoritis bergerak. Misalnya, harga yang mungkin ingin dibeli atau dijual oleh pedagang pada pembukaan hari berikutnya tidak harus pada tingkat harga pasar yang ditutup pada hari sebelumnya.

Apa yang biasanya dianggap sebagai tiga keputusan sederhana untuk masuk, menahan, atau melikuidasi perdagangan menjadi proses abadi untuk memutuskan berapa banyak yang cukup dari perspektif untung dan rugi. Jika Anda berada dalam perdagangan yang menguntungkan, apakah itu cukup? Keserakahan berasal dari keyakinan bahwa tidak pernah cukup atau tidak akan cukup. Dalam lingkungan tanpa batas yang terus bergerak, bukankah selalu ada kemungkinan untuk mendapatkan lebih banyak? Nafsu keserakahan sejati tidak pernah bisa dipuaskan; itu akan selalu meninggalkan orang yang tamak dengan perasaan kekurangan terlepas dari berapa banyak yang telah mereka peroleh. Jika Anda berada dalam perdagangan yang kalah, Anda tidak akan menginginkannya ada karena itu mewakili kegagalan, jadi Anda dapat bertindak seolah-olah tidak, dengan meyakinkan diri Anda bahwa Anda berada dalam perdagangan yang

Pertanyaan "berapa banyak yang cukup" dapat dijawab dalam banyak cara relatif terhadap keyakinan Anda tentang nilai uang, untuk apa Anda membutuhkannya, seberapa pentingnya, dapatkah Anda benar-benar mengambil risiko, seberapa aman perasaan Anda, dan apa yang cukup hari ini mungkin tidak cukup besok karena

faktor lain dalam hidup Anda—semua pertanyaan relatif yang tidak memiliki jawaban pasti dan berubah seiring dengan perubahan kondisi lingkungan. Harus menghadapi masalah pribadi ini sebagai trader hanya akan mengotori pengamatan Anda terhadap pergerakan pasar karena tidak ada hubungannya dengan arah pasar dan potensi atau kurangnya potensi pergerakan pasar tertentu. Inilah sebabnya mengapa trader sukses selalu menyatakan dengan tegas, "Hanya berdagang dengan uang yang Anda mampu untuk kehilangannya," artinya uang yang nilainya kecil atau tidak ada sama sekali dalam hidup Anda. Semakin sedikit makna yang dimiliki uang, semakin kecil potensi masalah "seberapa cukup" pribadi Anda untuk mencemari persepsi Anda tentang pergerakan pasar.

Jadi, jika Anda mengizinkannya, pasar selalu dapat menggoda Anda untuk berpikir mungkin ada lebih banyak yang bisa didapat dalam perdagangan yang menang dan selalu memberi Anda sesuatu untuk dipertahankan untuk membenarkan harapan Anda bahwa itu akan kembali dan membuat Anda utuh. , jika Anda berada dalam perdagangan yang merugi. Mengalah pada salah satu dari godaan ini membuat Anda kemungkinan akan konsekuensi yang sangat negatif dan menyakitkan.

Lingkungan pasar juga tidak terstruktur sedemikian rupa sehingga, dari perspektif psikologis, tidak ada awal dan akhir.

Yang saya maksud dengan pernyataan ini (sebelum Anda berpikir bahwa itu tidak benar, pasar buka dan tutup pada waktu tertentu setiap hari) adalah bahwa dari sudut pandang masing-masing trader, permainan hanya dimulai saat Anda memutuskan untuk masuk dan berakhir hanya saat Anda memutuskan untuk keluar terlepas dari pembukaan dan penutupan pasar.

Anda memiliki kebebasan untuk menyusun permainan di dalam pikiran Anda dengan cara apa pun yang Anda suka. Anda bisa masuk kapan pun Anda mau dengan alasan apa pun yang cukup baik untuk membenarkan tindakan Anda. Anda bisa keluar kapan pun Anda mau. Nyatanya permainan hanya berakhir ketika Anda telah memutuskan bahwa Anda sudah muak dan mengambil tindakan yang tepat untuk mengakhirinya. Implikasi psikologis bagi individu yang menghadapi kondisi ini sangat mencengangkan.

Memasuki perdagangan akan melibatkan semua keyakinan Anda tentang peluang dalam kaitannya dengan risiko, kehilangan, membutuhkan hal yang pasti, dan tidak salah.

Keluar dari perdagangan akan melibatkan semua keyakinan Anda tentang kerugian, keserakahan, kegagalan, dan kendali.

Mempertimbangkan potensi keuntungan yang tidak terbatas, memasuki pasar akan jauh lebih mudah bagi sebagian besar pedagang daripada keluar. Ini karena keluar dari perdagangan akan mengharuskan Anda menghadapi keyakinan Anda tentang keserakahan, kerugian, dan kegagalan sehubungan dengan godaan terus-menerus akan kemungkinan keuntungan tak terbatas.

Masalah psikologis individu ini sepenuhnya independen dari tindakan pasar yang objektif. Dan yang lebih penting lagi, seperti yang akan saya jelaskan di Bagian III, keyakinan Anda tentang kehilangan, kesalahan, kegagalan, dan kendali akan beroperasi secara independen dari niat sadar Anda. Misalnya, pikirkan terakhir kali Anda merasakan peluang untuk mendapat untung dan rasa takut salah, atau kalah, dan seterusnya, melumpuhkan Anda, mencegah Anda melakukan perdagangan.

Sejauh isu-isu ini ada sebagai komponen dari lingkungan mental Anda, mereka akan menentukan pengaruhnya terhadap persepsi Anda tentang aktivitas pasar, keputusan yang Anda buat, dan kemampuan Anda untuk bertindak berdasarkan apa yang Anda putuskan.

Namun, salah satu faktor yang paling signifikan dan berpotensi merusak terkait dengan karakteristik tidak ada awal dan tidak ada akhir dari lingkungan pasar adalah bahwa hal itu memungkinkan Anda menjadi pecundang pasif. Cara terbaik untuk mengilustrasikan konsep ini adalah membandingkan pasar dengan segala bentuk permainan judi. Misalnya, dengan blackjack, pacuan kuda, atau dadu, pemain harus membuat pilihan sadar untuk bermain dan memutuskan sebelum acara berapa tepatnya dia akan bertaruh. Acara dimulai dan diakhiri sesuai dengan aturan permainan, dan risiko kalah terbatas pada ukuran taruhan.

Setiap acara baru adalah awal yang baru, di mana peluang menang dapat ditentukan oleh probabilitas matematis dan aturan permainan secara otomatis mengeluarkan pemain setelah setiap acara. Saat permainan berakhir, pemain tahu persis apa hasilnya dan kemudian harus membuat keputusan sadar untuk berpartisipasi lagi. Oleh karena itu, struktur permainan memaksa pemain menjadi pecundang yang aktif. Untuk tunduk pada kemungkinan kehilangan lebih banyak uang daripada yang telah hilang, dia harus memasang taruhan untuk jumlah tertentu. Dia harus berpartisipasi aktif untuk kalah dan tidak melakukan apa pun untuk menghentikan kekalahan. Jelas, jika pemain tidak melakukan apa-apa, dia tidak akan membuat asetnya kemungkinan hilang.

Jika pemain kalah secara konsisten, dia harus menghadapi keyakinannya tentang kekalahan dan kegagalan untuk berhenti bermain sama sekali. Ini bisa jadi sulit karena dia selalu bisa merasionalisasi bahwa, berdasarkan peluang, dia pasti akan menang pada akhirnya dan bahwa dia selalu bisa berhenti setelah pertandingan berikutnya. Tapi dia tidak membutuhkan struktur mentalnya sendiri untuk mengakhiri permainan tertentu karena itu otomatis.

Ini sangat berbeda dengan lingkungan pasar di mana Anda bisa menjadi pecundang pasif. Setelah Anda melakukan perdagangan, Anda harus berpartisipasi aktif untuk mengakhiri kerugian Anda. Anda tidak perlu melakukan apa pun untuk terus merugi, dan pasar bisa melawan posisi Anda tanpa batas. Jika karena alasan apa pun Anda memilih untuk tidak bertindak atau tidak dapat bertindak, Anda dapat kehilangan semua yang Anda miliki dan lebih banyak lagi. Bergantung pada ukuran posisi Anda dan volatilitas pasar, ini bisa terjadi dengan sangat cepat. Satu-satunya jalan keluar adalah menghadapi masalah pribadi Anda tentang keserakahan, kehilangan, dan kegagalan. Masalah atau kombinasi khusus apa yang terjadi di setiap perdagangan akan bergantung pada apakah Anda berada dalam posisi menang atau kalah.

Karena, kita semua tampaknya secara naluriah menghindari menghadapi masalah apa pun yang dapat menyebabkan rasa sakit, seperti terlalu cepat keluar dari perdagangan yang menang atau harus mengakui bahwa kita salah untuk keluar dari pecundang, jalan keluar termudah dari situasi seperti ini. adalah untuk meyakinkan diri kita sendiri (manjakan diri kita dalam ilusi) kita berada dalam perdagangan yang menang yang tidak akan pernah berakhir atau mengumpulkan semua bukti yang mungkin untuk menunjukkan bahwa kita benar-benar tidak. Oleh karena itu, dalam kedua kasus tersebut kita tidak akan memiliki alasan untuk menghadapi kekuatan tersebut

di dalam diri kita yang menghalangi kita untuk secara objektif memahami apa yang dikatakan pasar kepada kita tentang kemungkinan dan potensi keuntungan dalam hal apa pun. momen.

Pasar membuatnya sangat mudah bagi Anda untuk tidak menghadapi masalah psikologis yang sangat sulit ini. Misalnya, jika Anda memfokuskan perhatian Anda pada pergerakan harga pada level tick-by-tick, pasar dapat secara grafis menampilkan miliaran kombinasi karakteristik perilaku dan pola harga untuk berpindah dari satu titik ke titik berikutnya. Sangat mudah untuk menggunakan jenis informasi ini untuk mendukung keyakinan, rasionalisasi, pembenaran, distorsi, atau ilusi apa pun yang perlu Anda inginkan tentang ke mana arahnya di masa depan.

Sebagian besar trader akan berusaha menyederhanakan pergerakan harga dengan menganggap harga hanya dapat melakukan tiga hal. Naik, turun, atau pada dasarnya tetap sama. Beberapa pedagang bahkan mungkin membawa logika yang terdistorsi ini ke titik di mana mereka yakin ada kemungkinan 50/50 untuk sukses dalam perdagangan apa pun. Ini tentu saja tidak bisa jauh dari kebenaran. Misalnya, katakanlah bahwa harga tetap berada dalam rentang perdagangan 10-tik untuk seluruh sesi perdagangan, jika Anda memperhitungkan setiap tik, berapa banyak pola harga yang mungkin ditampilkan pasar dari atas ke bawah kisaran lalu kembali lagi?

Saya bukan ahli statistik, tapi saya yakin setidaknya jutaan. Untuk mengilustrasikan ini sedikit lebih jauh, jika titik A adalah bagian bawah kisaran, harga dapat berubah naik satu tik, turun dua, naik satu, turun tiga, naik dua, turun satu, naik satu, turun dua, naik tiga, turun satu, naik dua, turun satu, naik satu, turun satu, naik dua, turun satu, naik tiga, turun satu, naik dua, turun satu, naik tiga, turun satu, naik satu, turun satu, naik dua, turun satu, naik tiga ke titik B, sepuluh kali naik dari titik A. Ini jelas merupakan versi yang sangat singkat dari cara harga biasanya bergerak, tetapi ini mewakili satu pola dari jutaan kemungkinan kombinasi pola, dan setiap pola yang Anda identifikasi dapat berulang di beberapa titik di masa depan.

Jika Anda adalah pembeli di titik A, berapa kemungkinan harga akan tetap berada di atas titik masuk Anda? Berapa peluang harga akan berada di atas atau secara signifikan di atas titik masuk Anda besok atau lusa tanpa harus turun di bawah titik masuk Anda terlebih dahulu, dengan dua tik, lima tik, atau sepuluh tik, sebelum naik kembali di atas entri Anda titik? Begitu harga berada di bawah titik masuk Anda, seberapa besar kemungkinan mereka tidak akan pernah melampaui titik masuk Anda? Apa kemungkinan mereka tidak pernah pergi di bawah? Untuk menjawab pertanyaan ini, Anda harus mengetahui banyak tentang konsistensi pasar dan potensinya untuk berperilaku dengan cara tertentu. Bagaimanapun, relatif terhadap disposisi emosional sebagian besar pedagang untuk menghadapi pergerakan semacam ini dan dalam konteks yang kebanyakan orang anggap sebagai peluang 50/50, itu pasti tidak berlaku di pasar.

Untuk mengilustrasikan poin lain, jika Anda mendapatkan short di tengah-tengah antara poin A dan B, tick mana yang cenderung Anda beri bobot lebih besar dalam hal informasi pasar? Kutu turun secara alami. Mereka mengkonfirmasi apa yang Anda yakini dan tidak. Namun masing-masing dalam hubungan satu sama lain dapat memberi tahu Anda sesuatu tentang konsistensi pasar dan potensinya untuk bergerak ke arah tertentu. Bagaimana Anda dapat mulai menilai potensi itu secara akurat jika Anda lebih mementingkan informasi yang menegaskan diri Anda

mau atau percaya? Akibatnya, Anda akan menggunakan informasi yang sesuai dengan harapan, impian, keinginan, dan hasrat Anda alih-alih mempersepsikannya dengan cara menilai potensi aktual pasar untuk melakukan hal-hal tersebut di atas.

Jadi, apa yang Anda miliki di lingkungan pasar adalah kombinasi mematikan dari pasar yang memaksa Anda menghadapi masalah pribadi yang sulit untuk bertahan hidup, sebuah peristiwa yang menghasilkan informasi dalam berbagai bentuk yang dapat digunakan untuk mendukung segala ilusi, distorsi, atau harapan. , oleh karena itu, memudahkan untuk menghindari menghadapi masalah yang berpotensi menyakitkan ini. Selanjutnya acara berlanjut hingga Anda berdamai dengan apa pun yang ada di dalam diri Anda untuk mengakhirinya. Kecuali perusahaan pialang Anda melikuidasi posisi Anda, Anda adalah satu-satunya yang dapat menghentikannya.

Di antara banyak faktor lainnya, untuk menjadi trader yang sukses secara konsisten, tujuan Anda adalah belajar bagaimana membiarkan pasar memberi tahu Anda apa yang mungkin dilakukan selanjutnya dan seberapa banyak yang cukup. Ini sangat sulit ketika Anda mempertimbangkan sama sekali tidak ada hubungan antara apa yang mungkin dilakukan pasar selanjutnya dan sistem kepercayaan pribadi Anda tentang apa artinya kehilangan, apa artinya salah, keserakahan (ketakutan yang didasarkan pada keyakinan tidak akan pernah cukup).), dan balas dendam.

Saya dapat mengantisipasi banyak pembaca berkata pada diri mereka sendiri, "Saya dapat memahami masalah kehilangan, kesalahan, dan keserakahan, tetapi dari mana datangnya balas dendam?" Ini paling baik diilustrasikan dengan kembali ke contoh permainan judi. Dalam permainan judi Anda hanya bisa kehilangan apa yang Anda putuskan untuk mengambil risiko. Anda mempertaruhkan uang dan sulit untuk tidak menerima tanggung jawab atas kerugian apa pun. Namun, sebagai pedagang, Anda dapat dengan mudah kehilangan jauh lebih banyak daripada yang Anda inginkan, berdasarkan ketidakmampuan Anda untuk melihat kemungkinan atau ketidakmampuan Anda untuk melakukan perdagangan untuk keluar dari posisi Anda, atau kombinasi keduanya.

Anda mungkin bersedia untuk mengambil tanggung jawab atas apa yang awalnya Anda maksudkan untuk mengambil risiko pada perdagangan (walaupun sebagian besar pedagang tidak mau mengambil tanggung jawab ini, yang akan saya tunjukkan lebih lanjut); namun, mungkin tidak mudah untuk mengambil tanggung jawab atas kehilangan lebih dari yang ingin Anda pertaruhkan. Di sinilah faktor balas dendam berperan. Jika Anda tidak bertanggung jawab atas kerugian Anda, lalu siapa atau apa yang dapat Anda salahkan—pasar, tentu saja. Pasar mengambil uang Anda. Jika pasar mengambil dari Anda lebih dari yang semula Anda rencanakan untuk mengambil risiko, kemungkinan besar Anda akan merasa terdorong untuk mendapatkannya kembali.

Misalnya, apakah keuntungan 10 tik cukup dalam perdagangan Anda saat ini jika Anda kehilangan 20 tik pada perdagangan terakhir? Pasar mungkin memberi pengamat objektif indikasi yang sangat jelas bahwa di mana harga sekarang adalah satu-satunya yang tersisa dalam pergerakan dan probabilitas tertinggi untuk sukses adalah mengambil keuntungan sekarang. Jika Anda kehilangan 20 tick dalam perdagangan terakhir dan Anda hanya berniat mengambil risiko 5 dan pasar sekarang menawarkan 10 tick, apakah Anda akan menerimanya. Jika Anda percaya pada "mendapatkan kembali", 10 tidak akan cukup terlepas dari apa yang dilakukan atau dibiarkan. Anda membutuhkan setidaknya 15 dan sebaiknya 20 untuk membuat Anda utuh.

Perdagangan terakhir Anda jelas tidak ada hubungannya dengan potensi yang ada di dalamnya

pasar pada saat tertentu. Ketika Anda merasa terdorong untuk kembali, itu menempatkan Anda dalam hubungan yang berlawanan dengan pasar. Pasar menjadi lawan Anda, Anda melawannya, bukannya selaras dengannya. Pasar tidak dapat mengambil apa pun dari Anda yang tidak Anda izinkan; jika Anda kehilangan uang atau kehilangan lebih dari yang Anda pertaruhkan, Anda memberikan uang Anda kepada pedagang lain.

Namun, pada akhirnya, balas dendam menciptakan hubungan permusuhan dengan diri Anda sendiri. Jika Anda adalah orang yang memberikan uang Anda ke pasar, Anda juga adalah orang yang mengeluarkan uang dari pasar untuk diri Anda sendiri. Jika Anda marah pada diri sendiri karena membiarkan perdagangan terakhir lepas kendali, apa pun yang ditawarkan pasar "sekarang" dalam hal peluang tidak akan cukup. Dari sudut pandang psikologis, Anda tidak akan mengambil kesempatan untuk mendapatkan keuntungan atau sebaliknya karena Anda belum menerima perdagangan terakhir sebagai baik-baik saja. Akibatnya, Anda akan menyangkal kesempatan saat ini atau berikutnya untuk menghukum diri sendiri atas kesalahan masa lalu. Pada kenyataannya Anda tidak bisa kembali ke pasar, dan keyakinan akan balas dendam hanya membuat Anda membalas diri sendiri.

Ada korelasi langsung antara kemampuan Anda untuk membiarkan pasar memberi tahu Anda apa yang kemungkinan akan dilakukan selanjutnya dan sejauh mana Anda telah melepaskan diri dari efek negatif dari keyakinan apa pun tentang kehilangan, kesalahan, dan balas dendam di pasar. Tidak menyadari hubungan ini, sebagian besar pedagang akan terus mengamati pasar dari perspektif yang terkontaminasi sampai mereka membuat asosiasi melalui coba-coba atau menyadari hubungan ini melalui buku seperti ini. Bagaimanapun, pada saat mereka yang mengetahuinya melakukannya, mereka biasanya mengalami begitu banyak kerusakan psikologis sehingga menambah dimensi yang jauh lebih sulit pada proses menjadi sukses.

Ini adalah alasan utama mengapa buku ini harus membahas bidang-bidang transformasi pribadi sedemikian mendalam: Anda perlu mengetahui apakah ada kerusakan, bagaimana mengidentifikasinya, dan yang paling penting, bagaimana melepaskan diri Anda darinya.

BAB 6

Pasar Apakah Tidak Terstruktur Lingkungan

Tidak seperti aktivitas sosial terstruktur yang telah menentukan awal dan akhir serta aturan kaku untuk memandu perilaku Anda, lingkungan pasar lebih seperti sungai yang terus mengalir, tanpa awal atau akhir dengan hampir tanpa struktur. Begitu Anda melompat ke sungai, itu bisa berubah arah kapan saja. Itu mungkin mengalir ke utara saat Anda melompat; Namun, tanpa pemberitahuan apapun, itu bisa mulai mengalir ke selatan. Ini tidak terstruktur ke titik di mana Anda membuat semua aturan Anda sendiri untuk dimainkan, dengan banyak kebebasan untuk melakukannya.

Anda harus memutuskan apakah dan kapan Anda akan melompat dan dengan kekuatan apa. Jika Anda sudah masuk, Anda memiliki opsi untuk menambah gaya yang Anda terapkan kapan saja atau mengurangnya. Tidak ada aturan yang mencegah Anda melompat keluar kapan saja untuk mengubah arah yang Anda inginkan untuk mengalir bersama pasar, atau Anda dapat melompat keluar dan tetap keluar, dan pasar terus mengalir.

Dalam lingkungan yang tidak terstruktur dan tidak terbatas, penting bagi Anda untuk menetapkan aturan untuk memandu perilaku Anda. Anda perlu membuat definisi dan mengarahkan diri sendiri. Jika tidak, Anda akan merasa kewalahan dengan terlalu banyak kemungkinan. Tanpa aturan ini salah satu kemungkinan yang paling mungkin adalah Anda akan menciptakan kerugian besar bagi diri Anda sendiri. Masalah psikologis yang besar di sini adalah, jika Anda berbaikan dan harus bermain dengan aturan Anda sendiri, Anda juga harus bertanggung jawab penuh atas tindakan Anda serta hasil dari tindakan Anda. Sejauh mana Anda memikul tanggung jawab adalah tingkat yang sama di

dan menjadi korbannya.

Trader tipikal akan melakukan apa saja untuk menghindari pembuatan definisi dan aturan karena dia tidak mau bertanggung jawab atas hasil tradingnya. Jika dia tahu persis apa yang akan dia lakukan dan dalam kondisi apa, maka dia akan memiliki sesuatu untuk mengukur kinerjanya, sehingga membuat dirinya bertanggung jawab kepada dirinya sendiri. Inilah yang tidak ingin dilakukan oleh sebagian besar pedagang, lebih memilih untuk menjaga hubungan mereka dengan pasar agak misterius.

Ini menciptakan paradoks psikologis yang nyata bagi para pedagang, karena . satu-satunya cara untuk belajar bagaimana berdagang secara efektif adalah membuat diri Anda bertanggung jawab dengan menciptakan struktur; tetapi, dengan akuntabilitas datang tanggung jawab. Trader tipikal sangat ingin menghasilkan uang, tetapi dia harus melakukannya dengan cara di mana tidak ada hubungan langsung antara apa yang dia lakukan dan hasil yang dihasilkannya, sehingga menghindari tanggung jawab jika segala sesuatunya tidak berjalan dengan memuaskan.

Untuk mengembangkan sebuah rencana, Anda harus mengantisipasi kejadian sampai batas tertentu relatif terhadap kedalaman rencana Anda. Ketika Anda merencanakan perdagangan Anda sebelumnya, Anda mempertaruhkan visi Anda tentang masa depan dan kemampuan kreatif, sehingga untuk berbicara, dan membuat diri Anda bertanggung jawab kepada diri sendiri. Rencana Anda berhasil atau tidak; Anda memiliki kemampuan untuk melaksanakan rencana Anda atau tidak. Bagaimanapun, itu adalah rencana Anda dan kemampuan Anda untuk mengikutinya dan, oleh karena itu, sulit untuk mengalihkan tanggung jawab dan menyalahkan orang lain jika segala sesuatunya tidak berjalan keluar.

Sekarang, ketika seorang trader tidak memahami perilaku pasar dengan cukup baik untuk mengetahui apa yang akan dia lakukan dan dalam kondisi pasar seperti apa dia akan melakukannya—tetapi jika pada saat yang sama, dia sangat tertarik dengan aksi dan peluangnya. dia tahu ada dan jika dia juga tidak sabar dengan proses pembelajaran—ketidaksabaran dan ketertarikannya akan membuatnya merasa terdorong untuk melakukan sesuatu, meskipun dia tidak tahu apa yang harus dia lakukan. Menurut Anda bagaimana tipikal trader akan menyelesaikan dilema ini? Dia akan bermain mengikuti pemimpin, merasionalisasi bahwa semua orang melakukan sesuatu dan, lebih jauh lagi, semua orang ini melambatkan tangan dan berteriak tidak bisa setakut dan tidak tahu seperti dirinya, jadi mereka harus tahu apa yang mereka lakukan atau setidaknya mereka tahu. lebih dari dia. Jika dia melakukan apa yang mereka lakukan, atau lebih baik lagi, mengidentifikasi trader yang paling sukses dan melakukan apa yang dilakukan trader tersebut, maka dia juga dapat menghasilkan uang.

Jenis pemikiran ini menciptakan mentalitas kawanan (sangat lazim di lantai bursa), di mana kebanyakan orang mencari arah, dengan asumsi orang lain pasti tahu sesuatu yang tidak mereka ketahui, jika tidak, mengapa mereka melakukan sesuatu. Dalam sebuah grup, mentalitas kolektif ini sangat fluktuatif, di mana satu trader utama dapat memulai serangkaian reaksi berantai tanpa akhir di mana setiap orang mencerminkan orang lain, semua dengan asumsi bahwa orang lain pasti memiliki alasan rasional untuk melakukan apa yang dia lakukan.

Nyatanya, saya bahkan tidak akan menjelaskan apa yang terjadi di lantai bursa sebagai ikuti pemimpinnya. Ini sebenarnya lebih baik digambarkan sebagai "ikuti pengikut," karena sebagian besar pedagang tidak tahu apa yang dilakukan pemimpin atau siapa pemimpinnya.

momen yang diberikan. Oleh karena itu, perilaku kelompok ini seperti gelombang pergerakan bolak-balik tanpa henti, di mana para pedagang yang paling dekat dengan pemimpinnya (pemimpinnya adalah mereka yang tahu persis apa yang ingin mereka lakukan dan mengapa mereka ingin melakukannya) akan memiliki kesempatan pertama untuk melakukannya. ikut-ikutan dengan harga terbaik dan mereka yang terdekat berikutnya telah mengurangi peluang dan seterusnya sampai Anda mendapatkan pedagang yang paling tidak terampil, yang tidak memiliki banyak. Ketika tidak ada kepemimpinan di pasar, harga biasanya melayang bolak-balik dalam kisaran kecil sampai seseorang yang tahu apa yang dia lakukan masuk ke pasar.

Jika harga telah membuat pergerakan signifikan selama atau pada akhir hari perdagangan, semua pengikut kerumunan berkumpul untuk menemukan alasan atau alasan yang dapat menjelaskan perilaku (pasar) mereka dan memasukkannya ke dalam konteks yang dapat dimengerti. Pada dasarnya, apa yang mereka kemukakan adalah alasan konsensus atas perilaku pasar pada hari itu. Namun, para pemimpin (pedagang yang bertanggung jawab atas perdagangan mereka dan tahu persis mengapa mereka melakukan apa yang mereka lakukan) tidak merasa harus berbicara dengan siapa pun dan biasanya tidak. Tipikal crowd follower merasa terdorong untuk mencari alasan di luar dirinya karena alasan tersebut tidak ada di dalam dirinya dan dia tidak mau dianggap irasional dan bertindak seenaknya.

Untuk pengikut orang banyak, berdagang dengan cara ini memiliki banyak fungsi. Itu membuat hubungannya dengan pasar tetap misterius. Jika dia menghasilkan uang, dia pasti telah melakukan sesuatu dengan benar. Jika dia kehilangan uang, dia bisa menyalahkan pasar, yang jelas merupakan perilaku yang sangat dapat diterima di kalangan pedagang, karena banyak dari mereka yang melakukannya. Penjelasan rasional atau logis untuk bagian individu dalam perilaku kolektif akan diputuskan kemudian (setelah fakta) oleh pendapat konsensus kelompok. Dengan cara ini dia dapat mempertahankan ilusi menjadi rasional dan bertanggung jawab dan apa pun yang terjadi padanya juga terjadi pada banyak trader lainnya, jadi setidaknya dia tahu dia tidak sendiri, yang kemudian menciptakan rasa persaudaraan di antara para pesaing.

Di luar dunia perdagangan, kebanyakan orang berpikir bahwa pedagang adalah individualis yang tangguh, mengasosiasikan mereka dengan karakteristik tipe wirausaha, seperti tegas dan gigih. Sebagian besar orang luar akan terkejut mengetahui bahwa kecuali sebagian kecil pedagang sukses, sisanya jatuh ke dalam kelompok yang, pada saat tertentu, tidak tahu apa yang akan mereka lakukan selanjutnya atau tahu mengapa mereka melakukan apa. mereka sedang melakukan. Jika Anda meminta mereka untuk memberi tahu Anda secara spesifik bagaimana mereka menghasilkan uang atau kehilangan uang, mereka tidak dapat memberi tahu Anda.

Selain itu, sebagai sebuah kelompok, para pedagang (kecuali para pemimpin) sangat bimbang dan tidak sabar. Tidak terlalu sulit untuk menentukan mengapa, jika Anda mempertimbangkan bahwa dalam kondisi normal, kerangka berpikir rata-rata trader berada satu tingkat jauhnya dari teror yang tak terkendali. Menjadi terorganisir dan menciptakan struktur adalah salah satu solusi yang jelas untuk banyak masalah psikologis yang ditumbun oleh trader pada dirinya sendiri. Tapi itu juga akan memaksanya untuk melewati garis batas psikologis itu ke ranah akuntabilitas dan tanggung jawab.

Selain penolakan langsung untuk merencanakan perdagangan, sebagian besar pedagang berusaha keras untuk menempatkan jarak psikologis sebanyak mungkin antara apa yang mereka lakukan dan hasil dari tindakan mereka. Saya tahu banyak pedagang yang dapat melakukan analisis pasar yang sangat baik sendiri tetapi masih mencari pendapat dari pedagang lain tentang apa yang harus dilakukan dan kemudian melakukan perdagangan itu alih-alih milik mereka sendiri, hanya karena mereka tidak mau bertanggung jawab jika perdagangan tidak dilakukan. tidak berhasil. Dan, lebih sering daripada tidak, bertahan dengan analisis mereka sendiri akan menghasilkan hasil yang jauh lebih baik.

Ada banyak pedagang lantai yang memperdagangkan ratusan kontrak setiap hari, dan meskipun mereka harus mencatat setiap perdagangan pada kartu perdagangan, mereka tidak akan menyimpan akun yang akurat dari posisi perdagangan bersih mereka, mengklaim bahwa mereka terlalu sibuk atau salah menambahkan. Di penghujung hari, mereka menghitung kartu mereka dengan kecemasan yang intens, berharap atau berdoa kepada kekuatan tak terlihat apa pun agar mereka datar (tidak membawa posisi net long atau short).

Jelas, jika mereka begitu peduli, solusi sederhana untuk masalah mereka adalah berdagang hanya pada tingkat volume di mana mereka selalu dapat melacak di mana mereka berada dan jika mereka kehilangan jejak untuk menghentikan perdagangan sampai mereka mendapatkan hitungan yang benar. Tetapi mereka tidak ingin melakukan itu karena, jika mereka terus melacak posisi mereka, maka mereka harus bertanggung jawab atas apa yang mereka hasilkan. Bagaimana jika mereka secara tidak sengaja berakhir dengan posisi net long di penghujung hari dan pasar membuka beberapa tik lebih tinggi keesokan paginya? Kekuatan pasar yang tak terlihat telah memberkati para pedagang ini dengan posisi menang, atau sebaliknya jika pasar dibuka lebih rendah, mereka selalu dapat menemukan seseorang atau sesuatu untuk disalahkan atas nasib buruk mereka. Mungkin dasi keberuntungan mereka dikirim ke binatang secara tidak sengaja atau mereka menabrak tiga lampu merah berturut-turut dalam perjalanan ke bursa. Alasan atau alasan apa pun untuk mengalihkan tanggung jawab akan berhasil. Alasan-alasan ini dapat berkisar dari jargon akademik yang paling fasih hingga kepercayaan yang paling takhayul, tetapi pada intinya, semuanya memusatkan kesalahan di luar diri sendiri untuk hasil yang

Dalam lingkungan yang tidak terbatas, semakin sedikit struktur yang Anda buat untuk diri Anda sendiri, semakin Anda tidak bertanggung jawab, semakin mudah Anda terbawa oleh kekuatan peristiwa, dan semakin sedikit kendali yang tampaknya Anda miliki atas hidup Anda. Namun, memiliki struktur yang lebih sedikit bermanfaat untuk mengalihkan tanggung jawab atas peristiwa-peristiwa dalam hidup Anda ke kekuatan tak dikenal lainnya. Inilah mengapa begitu banyak pedagang memiliki kepercayaan yang kuat pada takhayul. Jika seseorang menolak untuk membuat hubungan apa pun antara pikiran, niat, keterampilan, dan hasil, maka sangat mudah untuk mengasosiasikan keberhasilan atau kegagalan seseorang dengan sesuatu seperti ikatan yang dia miliki pada hari itu atau secara tidak sengaja membuat isyarat dan kemudian menemukan dirinya sendiri. perdagangan yang merugi dan mengasosiasikan isyarat dengan kerugian.

Saya memiliki kisah pribadi untuk mengilustrasikan kepercayaan takhayul khas yang dimiliki para pedagang. Suatu pagi saya pergi ke kamar mandi pria di Chicago Mercantile Exchange, dan ketika saya mendekati satu-satunya urinoir yang tidak digunakan, seorang pedagang lantai yang menggunakan urinoir di sebelah urinoir yang akan saya gunakan menoleh, menatap saya, dan berkata dengan nada yang sangat hati-hati, "Jangan gunakan yang itu, kamu bisa menunggu milikku, aku akan selesai sebentar lagi." Aku memberinya tatapan bingung, dan dia kemudian menunjuk ke sebuah koin yang ada di dasar urinoir. Aku memberinya tata

tahu sedikit pun tentang apa yang dia coba komunikasikan kepada saya. Ketika saya mulai menggunakan urinoir dengan koin di dalamnya, dia berbalik dengan ekspresi gugup di wajahnya dan menjauh dari saya secepat mungkin.

Kemudian pada hari itu, saya memberi tahu salah satu klien pedagang lantai saya tentang pengalaman ini dan bertanya apakah dia tahu apa yang sedang terjadi. Dia mengatakan dengan pasti, bahwa sudah menjadi rahasia umum bahwa uang di dasar urinoir adalah pertanda buruk dan tentunya sesuatu yang harus dihindari. Setelah saya memikirkannya sejenak, saya bertanya-tanya apa yang akan terjadi jika saya melewati seluruh pertukaran dan memasukkan uang ke semua urinal.

Kisah ini mengilustrasikan bagaimana tipikal trader yang terjebak dalam jebakan psikologis menolak untuk merencanakan dan membuat struktur untuk aktivitas tradingnya, sehingga dia dapat menghindari tanggung jawab atas hasilnya. Dan dengan melakukan itu, dia membuat dirinya diombang-ambingkan oleh keinginan orang banyak, atas belas kasihan dari dorongan hatinya yang tidak terkendali, menemukan dirinya dalam posisi menang dan kalah, tidak tahu mengapa atau apa yang harus dilakukan selanjutnya. Jebakan ini sangat negatif karena menciptakan kondisi psikologis yang berpotensi merusak yang saya sebut kemenangan acak dan kekalahan acak. Jika Anda tidak dapat menentukan perilaku Anda sendiri dan perilaku pasar, Anda tidak dapat belajar bagaimana mengulangi kemenangan Anda atau mencegah kerugian Anda.

Ketika Anda menang, itu sangat menyenangkan, itu menciptakan kebutuhan untuk mengulanginya dan memaksa Anda untuk mencoba lagi. Saat Anda mengikuti orang banyak (alih-alih mengantisipasi orang banyak, yang akan membutuhkan perencanaan) atau memperdagangkan berita, tip, atau sinyal terisolasi dari sistem teknis, antisipasi upaya berikutnya untuk menang secara otomatis menghasilkan ketakutan dan kecemasan.

Mengapa? Karena, Anda tidak dapat menentukan kondisi pasar atau proses pengambilan keputusan yang menghasilkan kemenangan terakhir, sehingga Anda tidak dapat meyakinkan diri sendiri tentang kemenangan berikutnya.

Jika Anda tidak tahu apa yang Anda lakukan untuk menang terakhir kali, Anda jelas tidak tahu apa yang harus dilakukan agar tidak kalah kali ini. Hasil akhirnya adalah kecemasan, frustrasi, kebingungan, dan ketakutan yang intens. Anda merasa di luar kendali, mengalami perasaan tidak berdaya saat Anda tersapu oleh peristiwa-peristiwa berikutnya dan bertanya-tanya apa yang akan dilakukan pasar terhadap Anda hari ini.

Pertimbangkan bahwa pasar tidak dapat melakukan apa pun kepada pedagang mana pun yang sepenuhnya mempercayai dirinya sendiri untuk bertindak dengan tepat, demi kepentingan terbaiknya, dalam semua kondisi pasar. Dan sebelum orang dapat mempercayai diri mereka sendiri dengan cara ini, pertama-tama mereka harus mendefinisikan semua kondisi itu dan dapat mengenalinya.

Maklum, mengambil tanggung jawab adalah sesuatu yang sangat sulit dilakukan. Kita tidak hidup dalam masyarakat yang memiliki konsep proses pertumbuhan yang sangat berkembang, dan akibatnya, kita belajar menjadi sangat tidak toleran terhadap "kesalahan". Saya mengatakan ini karena pada dasarnya kita diajari sebagai anak-anak dan, oleh karena itu, pada gilirannya mengajarkan anak-anak kita melalui ejekan kita bahwa kesalahan adalah sesuatu yang mengurangi seseorang sebagai pribadi. Ejekan tidak meningkatkan kesediaan anak untuk menerima tanggung jawab, dan jika tidak, orang tua biasanya akan mengkritik anak karena tidak bertanggung jawab.

Mengambil tanggung jawab adalah fungsi dari penerimaan diri. Anda dapat mengukur tingkat penerimaan diri ini dengan seberapa positif atau negatif Anda memikirkan diri sendiri ketika Anda membuat apa yang Anda anggap sebagai kesalahan. Semakin negatif Anda memikirkan diri sendiri, semakin besar kecenderungan Anda untuk menghindari tanggung jawab, sehingga Anda dapat menghindari rasa sakit dari pikiran keras Anda, sehingga menimbulkan rasa takut melakukan kesalahan. Namun, semakin besar tingkat penerimaan diri yang Anda miliki untuk diri sendiri, semakin positif pikiran Anda dan semakin besar tingkat wawasan yang dapat Anda peroleh dari sebuah pengalaman, alih-alih menimbulkan rasa takut. Semakin Anda menerima diri sendiri, semakin mudah untuk belajar karena Anda tidak berusaha menghindari informasi tertentu.

Saya tidak tahu hak prerogatif nasional mana pun untuk mengajari anak-anak bagaimana menerima diri mereka sendiri terlepas dari "kekurangan" mereka seperti yang dirasakan oleh orang dewasa dalam hidup mereka. Jika orang memiliki sikap yang lebih menerima tentang hasil dari tindakan mereka, mereka tidak perlu menghindari tanggung

Agar sukses, pasar memaksa Anda, sebagai seorang trader, untuk bertanggung jawab dengan cara yang benar-benar baru. Misalnya, Anda tidak dapat melakukan perdagangan dan kemudian melepaskan tanggung jawab Anda ke pasar untuk melakukan sesuatu untuk Anda, seperti memberi Anda uang. Pasar adalah peristiwa yang cair dan selalu berubah, di mana setiap saat beberapa pedagang lain dapat memutuskan untuk masuk dengan kekuatan yang cukup untuk mengubah ekspektasi pedagang lain yang berpartisipasi ke titik di mana mereka membalikkan posisi mereka dan sebagai hasilnya sepenuhnya meniadakan potensi. Anda yakini ada beberapa saat yang lalu, sa

Dalam kehidupan kita sehari-hari, objek sangat stabil, dan peristiwa hari-hari ini tidak berubah mendekati tingkat dan frekuensi perubahan kondisi di lingkungan pasar. Sehubungan dengan sifat lingkungan pasar, kita semua menerima begitu saja bahwa bangunan, pohon, lampu lalu lintas, dan jalan yang kita semua tahu benar-benar tidak bergerak dan akan ada di sana dari satu saat ke saat berikutnya. Anda tidak berjalan keluar dari pintu depan Anda pagi ini untuk menemukan jalan tempat Anda tinggal tidak terlihat seperti malam sebelumnya ketika Anda berjalan di dalam rumah Anda. Jika pergi ke kantor atau tempat kerja Anda merupakan peluang untuk menghasilkan uang, Anda akan menerima begitu saja bahwa Anda bisa sampai ke sana dengan cara yang biasa.

Namun, sebagai peluang potensial untuk menghasilkan uang yang sebanding dengan yang tersedia di pasar, bagaimana jika lokasinya berubah dari waktu ke waktu, bagaimana jika jalanan juga mengubah lokasinya dalam hubungan satu sama lain, dan lebih jauh lagi, bagaimana jika tidak ada yang peduli jika Anda pernah menemukan jalan ke sana, membuat Anda dan Anda sendiri yang sepenuhnya bertanggung jawab atas tujuan akhir Anda?

Masuk akal bahwa untuk berfungsi di lingkungan pasar secara efektif, Anda perlu membuat diri Anda bertanggung jawab. Kalau tidak, bagaimana Anda bisa belajar bagaimana berdagang, jika Anda membiarkan diri Anda tersapu masuk atau keluar dari sesuatu oleh kekuatan di luar diri Anda dan di dalam diri Anda yang tidak dapat Anda identifikasi dan tidak Anda inginkan? Perilaku pasar akan tampak misterius

karena perilakumu sendiri misterius. Anda akan terus berada dalam keadaan bingung, cemas, dan takut karena Anda tidak tahu apa yang harus dilakukan selanjutnya—jenis keadaan pikiran yang melahirkan takhayul.

Memahami diri sendiri identik dengan memahami pasar karena sebagai trader Anda adalah bagian dari kekuatan kolektif yang menggerakkan harga.

Bagaimana Anda bisa mulai memahami dinamika perilaku kelompok dengan cukup baik untuk menarik uang dari kelompok, sebagai akibat dari perilaku mereka, jika Anda tidak memahami kekuatan batin yang memengaruhi diri Anda sendiri? Ketika Anda benar-benar memahami kekuatan batin yang memengaruhi perilaku Anda dan bertanggung jawab atas apa yang Anda lakukan dan tidak lakukan, dan apa yang dapat atau tidak dapat Anda lakukan, Anda akan mulai memahami bagaimana dan mengapa pedagang lain yang tergabung dalam grup tersebut berperilaku seperti itu. mereka melakukannya.

Ketika Anda mencapai beberapa tingkat kendali atas diri Anda sendiri, Anda kemudian dapat melihat bagaimana pedagang lain tidak mengendalikan apa yang terjadi pada mereka, seperti bilah rumput, semuanya membungkuk karena kekuatan angin yang ada dan terus-menerus diinjak. Anda tidak akan dapat melihat ini sampai Anda sendiri tidak lagi menjadi sehelai rumput dengan berkembang melampaui mentalitas kelompok. Kemudian menjadi lebih mudah untuk memahami perilaku kelompok, mengantisipasi apa yang kemungkinan akan mereka lakukan selanjutnya, dan memanfaatkannya sebaik mungkin. Anda akan memahami grup, tentu saja, tidak lebih dari Anda memahami diri Anda sendiri. Membuat definisi dan aturan untuk membuat diri Anda bertanggung jawab hanyalah langkah pertama menuju kesuksesan yang langgeng. Anda dapat mengakui kebutuhan mereka dan menetapkannya, tetapi kemudian merasa cemas, sangat sulit untuk mematuhi. Di Bagian III kita akan memeriksa interaksi kekuatan mental yang membuat Anda sulit mengikuti aturan Anda sendiri.

BAB 7

Di pasar Lingkungan, Alasan Tidak Relevan

Saya telah memberi judul bab ini "Dalam Lingkungan Pasar, Alasan Tidak Relevan" sebagai pengakuan bagi para pedagang yang percaya bahwa jika mereka dapat memastikan alasan mengapa pasar melakukan apa yang dilakukannya, alasan ini akan membantu mereka menentukan apa yang akan dilakukan pasar selanjutnya. Untuk percaya ini mengasumsikan bahwa pedagang tahu mengapa mereka berperilaku seperti yang mereka lakukan dan alasan yang mereka berikan untuk tindakan mereka akan membantu dalam menentukan perilaku masa depan mereka.

Alasan yang akan diberikan pedagang atas tindakan mereka tidak relevan. Sebagian besar pedagang tidak tahu mengapa mereka melakukan apa yang mereka lakukan karena sebagian besar pedagang tidak merencanakan perdagangan mereka, sehingga menghilangkan hubungan apa pun antara mereka dan hasil perdagangan mereka. Sebagian besar pedagang bertindak secara spontan dan impulsif dan kemudian menganggap alasan perilaku mereka setelah fakta tersebut. Sebagian besar alasan setelah fakta ini adalah pembenaran atas apa yang dilakukan pedagang atau alasan atas apa yang tidak

Pada dasarnya orang berdagang untuk menghasilkan uang. Dan untuk menghasilkan uang, trader harus melakukan cake position, menahan posisi mereka untuk beberapa waktu, dan kemudian keluar dari posisi mereka. Saat trader masuk dan keluar dari posisi, mereka bertindak sebagai kekuatan pada harga, membuat mereka bergerak. Saat mereka sedang mengamati pasar, menunggu untuk masuk atau memegang posisi, trader adalah kekuatan potensial yang dapat mempengaruhi harga pada saat tertentu. Jika pedagang merencanakan apa yang akan mereka lakukan sebelum melakukannya, maka alasan yang akan mereka berikan mengapa mereka bertindak seperti itu pasti dapat membantu pedagang lain untuk mengantisipasi bagaimana harga akan terpengaruh oleh tindakan mereka. Ini, tentu saja, mengasumsikan bahwa mereka akan mengungkapkan rencana mereka dan bahwa mereka akan mengatakan yang sebenarnya. Hanya ada sedikit trader yang menghasilkan uang secara konsisten, dan jarang mengungkapkan alasannya

kecuali itu sesuai dengan tujuan mereka.

Faktanya, trader yang yakin dengan kemampuan mereka dan mengetahui bahwa mereka dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap pergerakan harga berusaha keras untuk menjaga informasi tentang rencana mereka dari trader lain karena hal itu akan mengurangi kemungkinan untuk mengeksekusi rencana ini. Namun, ini bukan untuk mengatakan bahwa setelah mereka mengambil posisi mereka tidak akan dengan sengaja mengungkapkan apa yang telah mereka lakukan untuk kemudian menarik pedagang lain ke posisi yang sama, memaksa mereka untuk bersaing satu sama lain untuk menciptakan pergerakan harga ke arah mereka. Di sisi lain, trader yang tidak yakin dengan apa yang ingin mereka lakukan akan dengan senang hati berbagi ide trading mereka dengan siapa saja yang mau mendengarkan, berharap mendapatkan semacam konfirmasi bahwa apa yang akan mereka lakukan akan berhasil. Jadi alasan setelah fakta yang mereka tawarkan mengapa mereka bertindak seperti yang mereka lakukan biasanya hanya untuk meringankan rasa sakit dari apa yang mereka anggap sebagai kesalahan mereka, yang bukan merupakan informasi yang sangat berguna. Yang berguna adalah memahami bahwa pedagang biasanya bertindak sebagai kelompok, sangat mirip dengan sekumpulan ikan atau kawanan ternak. Pedagang individu termasuk dalam kelompok tertentu yang cenderung melihat jenis kondisi pasar yang sama sebagai peluang atau kekecewaan. Akibatnya, mereka akan bertindak serempak untuk mengganggu keseimbangan pasar, menyebabkan harga bergerak ke satu arah. Berbagai kelompok mengambil posisi karena mereka percaya bahwa mereka dapat menghasilkan uang, dan mereka keluar karena mereka kehilangan uang atau menganggap kemungkinan menghasilkan lebih banyak uang berkurang sehubungan dengan risiko kehilangan uang yang dirasakan. Misalnya, penduduk lokal di lantai bursa memiliki kesabaran paling sedikit, paling impulsif, paling mudah kecewa, dan akibatnya memiliki tujuan harga terkecil dan perspektif kerangka waktu terpendek. Akibatnya, mereka adalah yang paling aktif dan semuanya akan mencoba melakukan hal yang sama pada waktu yang sama.

Komersial dan pedagang eceran off-the-floor adalah dua kelompok lain yang memiliki tujuan harga dan perspektif kerangka waktu yang berbeda satu sama lain.

Individu-individu dalam kelompok-kelompok ini juga akan cenderung bertindak serempak, mengacaukan keseimbangan pasar dengan tingkat partisipasi atau kurangnya partisipasi mereka pada saat tertentu. Anda dapat menentukan kondisi pasar apa yang paling mungkin mereka ikuti, kondisi apa yang akan mengkonfirmasi keyakinan mereka tentang masa depan, dan apa yang akan mengecewakan mereka.

Setelah Anda mempelajari karakteristik unik mereka, Anda dapat mengantisipasi bagaimana satu atau lebih grup cenderung bertindak dan menentukan bagaimana aktivitas mereka akan memengaruhi keseimbangan pasar dan potensi pergerakan harga.

MENGAPA KITA BERDAGANG?

Setiap saat kita ada, kita berinteraksi dengan lingkungan, mengekspresikan diri kita dengan cara unik kita sendiri, dan dengan demikian menciptakan hidup kita dengan cara kita menjalaninya. Semua yang kita lakukan setiap saat adalah salah satu bentuk cara kita mengekspresikan diri. Kita mengekspresikan diri untuk memenuhi kebutuhan, keinginan,

keinginan, dan tujuan. Saat ini kebanyakan individu dapat menyalurkan energi mereka untuk memenuhi kebutuhan di luar kebutuhan makanan dan tempat tinggal, tetapi untuk melakukannya membutuhkan uang.

Uang memungkinkan adanya sistem pertukaran di mana kita dapat memperdagangkan barang dan jasa yang dibuat dari individu yang mengekspresikan diri mereka dengan cara yang sangat terspesialisasi. Uang telah berkembang menjadi objek kebutuhan kita karena uang merupakan sarana atau jalan yang dengannya kita dapat mengekspresikan diri kita sebagai individu. Semua perilaku adalah bentuk ekspresi diri, dan hampir semua cara individu ingin mengekspresikan dirinya dalam masyarakat kita membutuhkan uang. Jadi, pada tingkat eksistensi budaya yang paling mendasar, uang mewakili kebebasan berekspresi.

Individu mengekspresikan diri mereka dengan cara khusus menciptakan sistem saling ketergantungan yang sangat kompleks. Untuk menukar barang dan jasa, individu harus menyepakati nilai barang dan jasa tersebut untuk melakukan pertukaran. Saya mendefinisikan "nilai" sebagai tingkat kepentingan relatif atau potensi yang dimiliki sesuatu dalam memenuhi kebutuhan. Harga sebenarnya di mana barang dan jasa kemudian dipertukarkan akan ditentukan oleh hukum ekonomi dasar penawaran dan permintaan. Dalam istilah psikologis, hukum penawaran dan permintaan didasarkan pada ketakutan dan keserakahan manusia. Ketakutan dan keserakahan akan memaksa orang untuk bertindak atau tidak bertindak tergantung pada kebutuhan mereka sehubungan dengan kondisi eksternal yang dirasakan. Harga barang dan jasa akan ditentukan oleh kebutuhan individu sehubungan dengan keyakinan mereka akan kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Tersirat dalam keyakinan itu adalah persepsi mereka tentang ketersediaan barang dan jasa yang mereka butuhkan.

Keserakahan didasarkan pada keyakinan akan kelangkaan dan ketidakamanan. Kedua keyakinan tersebut menimbulkan rasa takut. Saya mendefinisikan "keserakahan" sebagai keyakinan bahwa tidak akan pernah cukup tersedia untuk memenuhi diri sendiri dikombinasikan dengan keyakinan bahwa seseorang selalu membutuhkan lebih banyak untuk merasa aman atau puas. Persepsi bahwa kondisi ini ada baik secara internal maupun eksternal akan menimbulkan ketakutan yang memaksa seseorang untuk bertindak atau tidak bertindak, tergantung pada siapa yang mengendalikan pasokan. Perilaku yang ditampilkan seseorang akan konsisten dengan apa yang mereka yakini harus mereka lakukan untuk memenuhi defisit tersebut. Jika dua orang atau lebih memiliki ketakutan yang sama, mereka biasanya akan

Jika pasokan sesuatu terbatas dalam kaitannya dengan kebutuhan, mereka yang membutuhkan akan bersaing untuk mendapatkan pasokan yang tersedia. Mereka akan bersaing dengan kesediaan mereka untuk menukar lebih banyak sumber daya (membayar lebih banyak uang) daripada orang lain yang mungkin juga membutuhkan. Namun, jika penawaran besar dalam kaitannya dengan kebutuhan (permintaan), tidak akan ada ketakutan akan kelangkaan; akibatnya, orang akan menghemat sumber daya (uang) mereka dengan mengalihkannya ke kebutuhan lain atau hanya menunggu kemungkinan harganya turun.

Setiap sistem interaksi yang didasarkan pada ketakutan individu akan kekurangan atau kelangkaan akan menyebabkan harga barang dan jasa berfluktuasi dalam kaitannya dengan tingkat keamanan atau ketidakamanan relatif yang sedang dialami oleh massa kolektif pada saat tertentu. Harga yang berfluktuasi ini menciptakan

risiko ekonomi bagi semua orang yang bergantung pada orang lain untuk memenuhi kebutuhan yang tidak dapat mereka penuhi sendiri. Apa itu risiko? Risiko adalah kemungkinan hilangnya sumber daya pribadi (energi, uang, dll.) dalam pertukaran atau pengejaran untuk memenuhi kebutuhan. Fluktuasi harga juga menciptakan peluang bagi mereka yang bersedia menanggung risiko yang ditimbulkan oleh pergerakan harga. Selama ada ketidaksepakatan antara individu tentang nilai barang dan jasa, harga akan berfluktuasi, sehingga menciptakan peluang bagi pedagang untuk menghasilkan uang jika mereka menanggung risikonya.

DEFINISI PERDAGANGAN

Saya mendefinisikan perdagangan sebagai dua pihak yang bertukar sesuatu yang bernilai untuk memenuhi beberapa kebutuhan atau tujuan. Dalam konteks pasar saham atau pasar berjangka, peserta berdagang hanya untuk tujuan mengumpulkan kekayaan atau melindungi aset fisik agar tidak merosot nilainya. Intinya, semua pedagang di pasar ini, apakah mereka berlabel spekulasi atau lindung nilai, berdagang untuk mengumpulkan kekayaan; ini hanya masalah perspektif. Bagi hedger, motivasi untuk melindungi nilai suatu aset dari risiko ekonomi tetaplah untuk mengumpulkan kekayaan.

Hedgers akan berdagang untuk tingkat kepastian ekonomi yang lebih tinggi dengan mentransfer risiko yang diciptakan oleh perubahan harga ke pedagang lain yang bersedia. Biasanya, spekulasi di sisi lain perdagangan bersedia menanggung risiko perubahan harga untuk kesempatan mengumpulkan kekayaan dari perubahan tersebut. Misalnya, pemilik saham akan menjual saham mereka karena mereka yakin kemungkinan apresiasi saham di masa depan tidak ada atau minimal dalam kaitannya dengan penilaian risiko untuk mempertahankannya. Mereka juga dapat menjual bahkan dengan ekspektasi apresiasi di masa depan jika ada kebutuhan untuk likuidasi untuk memenuhi kebutuhan lainnya. Pembeli (pihak lain dari perdagangan) percaya bahwa nilai saham akan naik.

Kita dapat berasumsi bahwa pembeli mempercayai hal ini karena orang berdagang untuk mengumpulkan kekayaan.

Karena tujuan seorang pedagang adalah untuk memenuhi kebutuhan untuk mengumpulkan kekayaan, kita dapat berasumsi bahwa orang tidak akan secara sadar melakukan perdagangan dengan keyakinan bahwa mereka akan kehilangan atau gagal memenuhi kebutuhan mereka. Karena semua pedagang pada dasarnya memiliki tujuan yang sama (untuk menang), maka kita dapat menyatakan bahwa tidak ada dua pedagang yang melakukan perdagangan kecuali mereka memiliki keyakinan yang berlawanan tentang nilai masa depan dari apa pun yang diperdagangkan. Perlu diingat bahwa harga apa pun saat ini selalu merupakan cerminan dari apa yang bersedia dibayar seseorang dan apa yang bersedia dijual seseorang pada saat itu. Jadi, meskipun harus ada kesepakatan antara dua pihak agar perdagangan ada dengan harga, yang melekat dalam transaksi tersebut adalah ketidaksepakatan total antara pembeli dan penjual tentang nilai masa depan dari apa yang mereka perdagangkan. Misalnya, apakah saya salah jika menyatakan bahwa setiap pemilik saham tidak akan menjual sahamnya jika dia yakin saham tersebut memiliki potensi apresiasi di masa depan. Ketika dia menjual, dia pada dasarnya menyerah pada kemungkinan apresiasi di masa depan. Mengapa pembeli membeli? Kehilangan uang

salah? Tidak, tentu saja tidak. Keyakinan pembeli akan nilai saham di masa depan berlawanan dengan keyakinan penjual. Kesenjangan ini diilustrasikan lebih jelas dengan perdagangan berjangka.

Yang menarik adalah keyakinan komunitas akademik bahwa pasar itu efisien, yang mengasumsikan bahwa pedagang memiliki alasan rasional atas perilaku mereka, mengetahui apa yang mereka lakukan dan memiliki alasan yang baik untuk melakukannya. Akademisi juga percaya bahwa pasar pada dasarnya acak, yang tampaknya merupakan kontradiksi yang lengkap dengan pasar yang seharusnya efisien. Namun pada kenyataannya, perilaku pasar sebagian besar tidak rasional, jika Anda mendefinisikan rasional sebagai tindakan apa pun yang merupakan hasil dari metodologi tertentu atau direncanakan sebelumnya dan pasti tidak acak karena perilaku irasional sangat dapat diprediksi. Jika Anda ingin belajar memprediksi pergerakan harga, Anda tidak perlu memperhatikan alasannya. Apa yang perlu Anda lakukan adalah menentukan bagaimana mayoritas pedagang memandang kondisi eksternal terkait dengan ketakutan mereka akan kela

BAB 8

Tiga Tahap untuk Menjadi Pedagang Sukses

Sebelum kita membahas tiga tahap untuk menjadi trader yang sukses, ada baiknya kita meninjau beberapa materi yang sudah dibahas. Di lingkungan pasar, Anda harus membuat peraturan permainan dan kemudian memiliki disiplin untuk mematuhi peraturan ini, meskipun pasar bergerak dengan cara yang akan terus menggoda Anda untuk percaya bahwa Anda tidak perlu mengikuti peraturan Anda kali ini. Gerakan ini memungkinkan Anda menikmati ilusi atau distorsi apa pun yang cocok untuk Anda pada saat tertentu. Tentunya Anda tidak akan memilih untuk merasa sakit (menghadapi ilusi Anda tentang pasar) jika ada informasi yang masuk akal yang akan mendukung kemungkinan terpenuhinya harapan Anda.

Dalam lingkungan yang tidak terbatas, jika Anda tidak dapat menghadapi kenyataan kerugian, maka ada kemungkinan bagi Anda untuk kehilangan segalanya, di setiap perdagangan. Jika Anda percaya perdagangan itu seperti perjudian, itu tidak benar. Dalam permainan judi apa pun Anda harus berpartisipasi aktif untuk kalah dan tidak melakukan apa pun untuk menghentikan kekalahan. Di lingkungan pasar, Anda harus berpartisipasi aktif untuk masuk ke perdagangan dan berpartisipasi aktif untuk mengakhiri kerugian Anda. Jika Anda tidak melakukan apa-apa, ada potensi untuk kehilangan semua yang Anda miliki.

Saat Anda berpartisipasi dalam permainan judi, Anda tahu persis apa risiko Anda dan acara selalu berakhir. Dengan pasar Anda pada akhirnya tidak tahu apa risiko Anda, bahkan jika Anda cukup disiplin untuk menggunakan stop, karena pasar bisa gap melalui stop Anda. Juga karena peristiwa tidak pernah berakhir dan terus bergerak, selalu ada kemungkinan untuk mendapatkan kembali kerugian Anda dalam perdagangan apa pun. Anda tidak perlu berpartisipasi secara aktif untuk mendapatkan kembali apa yang hilang dari Anda; Anda hanya harus tinggal di Anda

berdagang dan biarkan pasar memberikannya kepada Anda. Akibatnya, ada godaan terus-menerus untuk tidak memotong kerugian Anda yang sangat sulit ditolak. Mengapa memilih rasa sakit daripada kemungkinan disembuhkan, ketika yang perlu Anda lakukan hanyalah mengabaikan risikonya.

ANDA MENCIPTAKAN PENGALAMAN ANDA DARI PASAR

Setiap ekuilibrium (harga saat ini) memberi setiap pedagang peluang untuk membeli rendah atau menjual tinggi relatif terhadap perubahan berikutnya.

Kecuali untuk waktu yang dibutuhkan untuk melakukan perdagangan, pada dasarnya ini adalah pasar yang sama untuk kita semua. Anda dapat melihat keseimbangan apa pun yang diberikan sebagai peluang untuk melakukan perdagangan, atau Anda dapat menderita atas apa yang Anda yakini sebagai peluang yang terlewatkan dari perubahan harga terakhir, atau Anda dapat menahan diri untuk tidak melakukan perdagangan pada harga saat ini — meskipun Anda menganggapnya sebagai peluang — karena Anda takut pasar akan membuat Anda salah. Pasar tidak menciptakan cara Anda memandangnya; itu hanya mencerminkan apa yang terjadi di dalam diri Anda pada saat tertentu.

Apakah Anda menganggap kondisi pasar saat ini sebagai peluang dan tidak bertindak berdasarkan persepsi Anda, atau tidak menyadarinya sebagai peluang sampai setelah pergerakan terjadi, sekali lagi, merupakan cerminan langsung dari susunan psikologis unik Anda. Anda melampirkan makna pada gerakan tertentu.

Dari perspektif objektif, tick up berikutnya dapat digambarkan sebagai harga yang baru saja bergerak naik satu tick dari harga sebelumnya. Itu adalah kenyataan tentang perubahan harga satu titik yang kita semua alami. Namun, bagi seorang trader, one up tick bisa menjadi kekalahan terakhir dalam posisi short yang dia bawa. Bagi trader lain, ini bisa berarti peluang penjualan yang sempurna karena pasar tidak bisa naik lebih tinggi.

Bagi pedagang ketiga, ini bisa berarti kesempatan membeli karena pasar pecah dari area resistance, berdasarkan cara dia mendefinisikan resistance.

Pasar tidak memilih atau memiliki cara untuk memilih makna yang Anda lampirkan pada perubahan harga atau kondisi pasar tertentu. Misalnya, Anda dapat melihat peluang untuk menjual tinggi dan menindaklanjuti persepsi tersebut dengan memasuki pasar dengan posisi pendek. Dari titik Anda masuk, katakanlah pasar menguntungkan Anda dan kemudian berbalik dengan sendirinya. Dengan demikian, itu dengan sangat cepat melewati titik masuk Anda dan terus naik hanya dengan beberapa periode istirahat dan retracement kecil.

Setiap istirahat atau retracement bisa menjadi peluang untuk keluar dari posisi pendek Anda dan membalikkan diri Anda sendiri. Apa yang akan menghentikan Anda? Jawabannya ada di dalam diri Anda. Jika Anda menarik napas lega setiap kali pasar berhenti atau menelusuri kembali sedikit, memilih untuk percaya bahwa semuanya sudah berakhir, maka saya bertanya, Apa yang sudah berakhir? Mungkinkah fakta bahwa Anda tidak perlu menghadapi diri sendiri dan mengatakan bahwa saya salah. Itu lagi ada di dalam diri Anda. Anda memilih (berdasarkan susunan lingkungan mental Anda

titik henti, kelegaan dari konfrontasi, alih-alih kemungkinan memanfaatkan peluang untuk menghilangkan risiko Anda dan probabilitas tinggi untuk mengumpulkan keuntungan dengan membalikkan diri.

Cara pasar tampak bagi Anda sebenarnya adalah cara Anda menciptakannya dalam pikiran Anda sendiri. Dari semua pilihan yang tersedia dan cara alternatif untuk mempertimbangkan kemungkinan, Anda memilih satu cara tertentu. Kerangka mental Anda sendiri (mengontrol apa dan cara Anda memandang informasi) mengunci Anda ke dalam perdagangan yang merugi itu. Cara unik Anda mendefinisikan kerugian (keyakinan Anda tentang hal itu) dan apa artinya bagi Anda adalah bagian komponen dari susunan psikologis Anda. Keyakinan Anda akan berinteraksi dengan persepsi Anda tentang informasi lingkungan untuk membentuk cara tertentu Anda mengambil dan memilih informasi apa pun yang kebetulan Anda fokuskan pada perhatian Anda. Pasar tidak ada hubungannya dengan proses ini, meskipun dari sanalah informasi itu berasal.

Dalam lingkungan perdagangan, hasil keputusan Anda langsung, dan Anda tidak berdaya untuk mengubah apa pun kecuali pikiran Anda. Kekuatan yang Anda miliki untuk menciptakan hasil yang lebih memuaskan dari perdagangan Anda terletak pada tingkat fleksibilitas mental Anda. Anda harus belajar bagaimana mengikuti pasar; Anda selaras dengan mereka atau tidak. Semakin sedikit penerimaan yang Anda miliki untuk berbagai jenis perilaku pasar, semakin banyak pasar yang tampaknya menghidupkan Anda seperti Dr. Jekyll dan Mr. Hyde. Dalam satu saat itu memuaskan semua kebutuhan Anda; selanjutnya itu seperti monster serakah yang mengambil semuanya. Dr. Jekyll/Mr. Karakteristik Hyde dari pasar hanya mewakili ketidakfleksibelan mental Anda sendiri untuk mengikuti perubahan dan kurangnya pemahaman Anda—bahwa Anda memberikan kemampuan terbaik Anda pada apa yang Anda dapatkan, dari apa yang tersedia. Dan dengan cara yang sama, apa yang hilang dari Anda, Anda berikan.

Anda tidak dapat mengubah apa yang dilakukan pasar. Anda hanya dapat mengubah diri Anda dengan cara yang memungkinkan Anda untuk melihat apa yang mungkin dilakukan selanjutnya dengan peningkatan kejelasan dan objektivitas. Sebagai seorang trader Anda ingin tahu apa yang akan terjadi selanjutnya, namun, bagaimana Anda bisa mulai mengetahui apa yang akan terjadi selanjutnya, jika Anda menolak untuk membuka diri secara mental dengan cara yang memungkinkan Anda melihat kemungkinan yang paling mungkin terjadi? Merupakan kontradiksi total dalam pikiran untuk ingin tahu apa yang akan terjadi selanjutnya dalam suatu peristiwa yang tidak dapat Anda kendalikan dan pada saat yang sama mempertahankan struktur mental yang kaku yang hanya memungkinkan sejurnya

Kontradiksi dalam pemikiran ini merupakan akibat dari tidak dipahaminya hakikat keyakinan dan bagaimana keyakinan tersebut membatasi persepsi seseorang terhadap informasi lingkungan. Saat Anda melakukan perdagangan, Anda harus memiliki keyakinan tentang masa depan. Yang perlu Anda lakukan adalah belajar bagaimana melepaskan diri Anda dari tuntutan agar harapan Anda terpenuhi persis seperti yang Anda harapkan. Melepaskan diri Anda dari permintaan akan memungkinkan Anda untuk mengubah perspektif Anda untuk melihat peluang apa pun yang ada di pasar sekarang, seolah-olah Anda tidak melakukan perdagangan sama sekali.

Kita semua berada dalam posisi harus memilih lingkungan

informasi karena kita tidak dapat mengetahui semuanya sekaligus. Jika Anda mengambil dan memilih informasi pasar atas dasar harus membenarkan keyakinan Anda, Anda menempatkan diri Anda pada posisi yang sangat tidak menguntungkan. Anda akan mengecualikan dari informasi kesadaran Anda yang mungkin lebih menunjukkan konsistensi pasar dan potensinya untuk bergerak ke arah tertentu. Dan akan sangat sulit untuk mempelajari cara mengembangkan perspektif untuk "gambaran besar", dengan memperluas perspektif kerangka waktu Anda.

Jadi meskipun Anda sebenarnya tidak bisa mengontrol pergerakan pasar, Anda bisa belajar bagaimana mengontrol persepsi Anda terhadap pergerakan pasar dengan cara yang memungkinkan Anda mencapai objektivitas maksimal. Belajar memahami secara objektif akan meningkatkan kemampuan Anda untuk membiarkan pasar memberi tahu Anda kapan harus masuk dan kapan harus keluar. Anda dapat mempelajari cara berdagang di mana Anda tidak akan menggunakan informasi untuk membenarkan keyakinan Anda melainkan untuk melihat kemungkinan yang paling mungkin terjadi pada saat tertentu. Saat Anda membangun dasar wawasan dan pemahaman yang kuat tentang cara kerja lingkungan mental Anda (yang akan saya sajikan di Bab 9 hingga 14), Anda akan belajar bagaimana mengubah diri Anda dengan cara yang memungkinkan Anda melihat pasar dari perspektif objektif. dan akhirnya berdagang secara

Apa yang akan saya tawarkan kepada Anda di sisa buku ini adalah proses langkah demi langkah tentang cara menyesuaikan diri agar berfungsi lebih efektif di lingkungan perdagangan. Pada dasarnya ini adalah proses yang memungkinkan Anda mengidentifikasi dan memanipulasi keyakinan Anda agar lebih konsisten dengan tujuan Anda.

Ada dua tema dominan yang mendasari pendekatan ini. Yang pertama telah kita bahas secara singkat, bahwa Anda menciptakan pasar yang Anda alami dalam pikiran Anda sendiri berdasarkan keyakinan, persepsi, niat, dan aturan Anda. Dan, kedua, hasil trading Anda akan menjadi fungsi dari tingkat keterampilan yang Anda kembangkan dalam tiga area utama: persepsi, atau kemampuan Anda untuk melihat peluang; eksekusi, atau kemampuan Anda untuk mengeksekusi perdagangan; dan akumulasi, atau kemampuan Anda untuk membiarkan saldo akun Anda tumbuh selama periode waktu tertentu atau serangkaian perdagangan.

MENGERTI PELUANG

Persepsi Anda tentang peluang adalah fungsi dari kedalaman wawasan tentang perilaku pasar. Kedalaman wawasan Anda tentang perilaku pasar setara dengan jumlah perbedaan yang dapat Anda buat dan kualitas perbedaan tersebut. Persepsi peluang identik dengan harapan Anda tentang apa yang akan dilakukan pasar selanjutnya. Agar efektif, Anda perlu belajar bagaimana membuat perbedaan yang akan memberi Anda indikasi peluang probabilitas tinggi dari perspektif objektif, yang saya sebut membuat penilaian probabilitas tanpa komitmen.

Untuk dapat membuat semacam perbedaan kualitas yang pada akhirnya akan berkembang menjadi "visi" dari perspektif yang lebih luas, Anda perlu belajar

bagaimana memperluas perspektif kerangka waktu aktivitas pasar Anda. Ada beberapa komponen dalam proses ini, tetapi dua yang paling penting adalah (1) melembagakan pendekatan perdagangan yang sepenuhnya disiplin dan (2) mempelajari cara melepaskan diri dari energi emosional negatif yang tersimpan dalam ingatan pengalaman perdagangan masa lalu.

Pendekatan disiplin secara alami akan membantu Anda mengembangkan tingkat kepercayaan diri yang penting untuk berfungsi secara efektif dalam lingkungan yang tidak memberikan batasan eksternal untuk membatasi atau mengontrol perilaku Anda, seperti yang dilakukan masyarakat. Tanpa disiplin, Anda akan bergantung pada dorongan hati Anda sendiri yang tidak terkendali dan pada dasarnya di luar kendali. Akibatnya, tanpa rasa percaya diri yang berkembang dari disiplin diri, Anda akan takut akan ketidakpastian perilaku Anda sendiri. Pada saat yang sama, Anda mungkin akan memproyeksikan ketakutan ini ke pasar sebagai hal yang tidak menentu dan tampaknya tidak dapat diprediksi, padahal perilaku Anda sendirilah yang paling And

Akan menggelikan untuk berpikir bahwa Anda dapat memahami perilaku pasar pada tingkat yang lebih besar daripada Anda memahami perilaku Anda sendiri terlebih dahulu. Untuk memahami sifat mendasar dari perilaku Anda sendiri, Anda perlu memahami secara menyeluruh semua efek ketakutan terhadap persepsi Anda tentang informasi lingkungan.

Pada tingkat yang paling mendasar, rasa takut akan membatasi kesadaran Anda akan informasi pasar yang dapat dengan jelas menunjukkan kemungkinan-kemungkinan yang menguntungkan Anda dan yang tidak. Bagaimana tingkat wawasan yang mendalam tentang perilaku pasar dapat berkembang jika Anda terus-menerus khawatir tentang apa yang mungkin dilakukan pasar terhadap Anda dan tidak dapat tetap fokus pada konsistensi dan struktur pasar itu sendiri. Pasar tidak dapat melakukan apa pun kepada Anda jika Anda memercayai diri sendiri untuk bertindak dengan tepat dalam kondisi pasar apa pun. Mempelajari ini adalah kunci untuk mendapatkan tingkat kepercayaan yang dibutuhkan setiap trader untuk sukses.

Dalam perspektif yang lebih besar, rasa takut akan mengurangi kemungkinan Anda untuk berkembang sampai pada titik membuat perbedaan dalam perilaku pasar di mana Anda memperoleh "visi" gambaran besar. Ketika Anda memahami bagaimana rasa takut beroperasi dalam perdagangan Anda dan telah menaklukkannya, Anda akan dapat melihat bagaimana rasa takut bekerja di pasar secara keseluruhan dan kemudian dapat mengantisipasi reaksi grup terhadap jenis informasi tertentu.

Jika Anda tidak memulai karir trading Anda dengan perspektif mental yang tepat atau dengan pendekatan disiplin, kemungkinan besar Anda telah mengalami beberapa tingkat kerusakan psikologis. Saya mendefinisikan kerusakan psikologis sebagai kondisi mental apa pun yang berpotensi menimbulkan rasa takut. Energi negatif yang tersimpan dalam pengalaman-pengalaman ini (yang menciptakan dan mendukung keyakinan tentang sifat lingkungan yang mengancam) akan menimbulkan rasa takut pada tingkat yang sama dengan tingkat energi yang tersimpan dalam ingatan.

Dengan belajar melepaskan diri dari rasa sakit, Anda akan mengurangi rasa takut dan secara otomatis membuka diri terhadap kesadaran baru tentang sifat pasar. Anda akan membuka diri karena rasa takut tidak akan menyebabkan Anda mempersempit fokus perhatian Anda. Alih-alih fokus pada

menghindari rasa sakit, Anda dapat fokus pada apa yang dikatakan pasar kepada Anda. Mempelajari cara melepaskan diri dari rasa takut juga akan membebaskan Anda untuk memikirkan cara-cara kreatif di mana Anda dapat merespons hubungan baru yang Anda rasakan dalam perilaku pasar. Akibatnya, Anda akan meningkatkan kepercayaan diri Anda pada kemampuan Anda untuk merespons dengan tepat situasi pasar tertentu.

MELAKUKAN PERDAGANGAN ANDA

Kemampuan Anda untuk mengeksekusi perdagangan Anda adalah fungsi dari jumlah ketakutan yang Anda hasilkan atau kekurangannya. Ketakutan selalu merupakan hasil dari keyakinan Anda tentang sifat lingkungan yang mengancam. Apa yang bisa mengancam tentang pasar? Tidak apa-apa, jika Anda memiliki kepercayaan diri dan sepenuhnya memercayai diri sendiri untuk bertindak dengan tepat di bawah kondisi pasar tertentu. Pada dasarnya, yang Anda takuti bukanlah pasar, melainkan ketidakmampuan Anda untuk melakukan apa yang perlu Anda lakukan, ketika Anda perlu melakukannya, tanpa ragu-ragu.

Dalam hubungan Anda dengan pasar, Anda harus mempelajari apa yang harus ditakuti. Apa yang Anda pelajari untuk ditakuti adalah hasil dari apa pun yang Anda lakukan yang menyebabkan rasa sakit. Rasa sakit Anda adalah hasil dari ketidaktahuan Anda tentang apa yang harus dilakukan selanjutnya yang menghasilkan hasil yang tidak Anda harapkan atau maksudkan. Di lingkungan pasar, Anda bebas untuk bertindak atau tidak; pasar tidak dapat melakukan apa pun kepada Anda yang tidak Anda izinkan, bahkan jika itu karena ketidaktahuan atau rasa tidak berdaya sama sekali.

Efek ketakutan pada perilaku seseorang sangat jelas, membatasi seseorang sampai pada titik imobilitas total. Jika Anda tidak dapat mengeksekusi perdagangan Anda dengan benar, bahkan ketika Anda melihat peluang yang paling sempurna, itu karena Anda belum melepaskan diri dari rasa sakit yang terkandung dalam ingatan pengalaman perdagangan masa lalu dan karena Anda masih tidak percaya diri untuk bertindak dengan tepat. dalam setiap rangkaian kondisi tertentu. Jika Anda melakukannya, tidak akan ada rasa takut atau imobilitas.

MENGUMPULASIKAN KEUNTUNGAN

Kemampuan Anda untuk mengumpulkan keuntungan baik dalam satu perdagangan atau secara kumulatif dengan beberapa perdagangan selama periode waktu tertentu adalah fungsi dari penilaian diri Anda. Rasa penilaian diri ini, pada kenyataannya, merupakan komponen psikologis kesuksesan yang paling penting dan akan mengesampingkan semua yang lain dalam menentukan hasil Anda.

Tingkat penilaian diri Anda akan mengatur berapa banyak uang yang akan Anda berikan kepada diri Anda sendiri (pasar tidak memberi Anda uang, Anda memberikannya kepada diri Anda sendiri berdasarkan kemampuan Anda untuk melihat peluang dan melakukan perdagangan) dari potensi maksimal yang tersedia atau dirasakan pada saat tertentu atau kerangka waktu perspektif. Terlepas dari kedalaman pemahaman yang Anda miliki

perilaku pasar atau apa yang Anda niatkan secara sadar, Anda hanya akan "memberi" diri Anda sejumlah uang yang sesuai dengan tingkat penilaian diri Anda.

Konsep ini dapat dijelaskan dengan ilustrasi sederhana. Jika Anda melihat peluang, berdasarkan definisi Anda atau kondisi pasar apa yang merupakan peluang, dan tidak menindaklanjutinya dengan melakukan perdagangan, apa yang menghentikan Anda? Dalam pikiran saya, hanya ada dua kemungkinan alasan. Anda entah dilumpuhkan oleh rasa takut akan kegagalan atau Anda bergumul dengan sistem kepercayaan (nilai) yang mengatakan bahwa Anda tidak pantas mendapatkan uang. Jika tidak, Anda akan bertindak berdasarkan persepsi Anda.

PENERIMAAN DIRI

Tema kedua yang memberikan landasan bagi sistem kepercayaan yang saya tawarkan adalah bahwa transformasi pribadi, pertumbuhan, dan mempelajari keterampilan baru adalah fungsi dari penerimaan diri. Niat Anda mempelajari keterampilan baru atau cara mengekspresikan diri pada dasarnya adalah upaya untuk menciptakan dimensi baru dari diri Anda. Ini adalah tujuan yang telah Anda proyeksikan ke masa depan yang kemudian akan Anda coba penuhi dengan mengembangkannya.

Pasar secara alami akan membuat Anda menghadapi apa yang ada di dalam diri Anda setiap saat. Apa yang ada di dalam diri Anda bisa berupa keyakinan atau ketakutan, persepsi peluang atau kerugian, pengekanan atau keserakahan yang tak terkendali, objektivitas atau ilusi. Pasar hanya mencerminkan kondisi mental ini, bukan menciptakannya.

Oleh karena itu, untuk tumbuh menjadi ekspresi diri Anda yang baru (memenuhi tujuan Anda untuk menjadi trader yang lebih sukses), Anda perlu belajar bagaimana menerima keberadaan kondisi mental negatif ini dan komponen psikologis yang menciptakannya. Menumbuhkan keyakinan untuk menerima apa pun yang Anda temukan di dalam diri Anda akan memberi Anda dasar yang Anda butuhkan untuk bekerja untuk mengubah kondisi ini.

Untuk mengilustrasikan konsep penerimaan diri ini, saya akan menceritakan kepada Anda contoh seorang pedagang lantai yang datang kepada saya untuk meminta bantuan karena dia ingin mengubah gaya perdagangannya. Ketika dia pertama kali turun ke lantai dia terjebak dalam scalping karena sepertinya cara termudah untuk menghasilkan uang. Namun, dia segera menemukan bahwa mencoba melakukan scalping untuk satu atau dua tick di lubang obligasi terlalu melelahkan secara fisik karena dia harus bersaing dengan begitu banyak trader. Jadi dia memutuskan bahwa dia perlu belajar bagaimana mempertahankan perdagangannya selama lebih dari satu atau dua tick.

Hal pertama yang kami lakukan adalah merencanakan perdagangannya. Kami menggunakan beberapa teknik yang cukup sederhana untuk mengidentifikasi titik support dan resistance intraday dalam rentang 7 hingga rentang kutu. Rencananya adalah dia berdiri di lubang dan menunggu harga mencapai targetnya (membeli support atau menjual resistance), mengeksekusi perdagangan, menunggu pasar mencapai tujuannya, dan kemudian keluar dari perdagangan. Jika pasar diperdagangkan melalui titik masuknya ke arah yang berlawanan dengan lebih dari dua atau tiga tik, dia seharusnya melakukan kerugian tanpa ragu-ragu. Berdasarkan penilaian kami terhadap reliabilitas angka support dan resistance, kami yakin dia tidak perlu mengambil risiko lebih dari dua atau tiga tick untuk mengetahui apakah trading akan berhasil atau tidak.

Hari pertama dia mencoba melaksanakan rencananya, dia melakukannya dengan sangat baik menunggu

pasar untuk mencapai titik masuknya. Namun, ketika tiba waktunya untuk mengeksekusi perdagangan, dia tidak bisa melakukannya. Dia seharusnya membeli pada level support, dan dia tidak melakukannya karena dia pikir itu akan terus turun. Ketika pasar tidak terus turun dan memantul dua dan tiga tick lebih tinggi dari titik masuk aslinya, dia melanjutkan dan membeli satu kontrak.

Dari sana dia seharusnya menunggu sampai pasar berputar kembali untuk menguji resistance yang 10 tick lebih tinggi dari titik masuk yang dimaksudkan semula, tetapi sekarang hanya berjarak tujuh tick.

Alih-alih menunggu pasar berputar sesuai tujuannya, dia keluar dari perdagangan segera setelah dia mendapat untung dua tick. Sesaat kemudian ketika pasar berputar naik ke area resistance, dia melakukan hal yang sama seperti yang dia lakukan pada perdagangan pertama. Dia tidak masuk dengan harganya karena dia pikir pasar akan terus berjalan; ternyata tidak, dan dia menjual tiga tick lebih rendah dari yang dia inginkan dan kemudian keluar untuk untung satu tick, tidak menunggu rotasi penuh.

Ketika kami berbicara tentang apa yang dia lakukan hari itu, dia sangat tidak senang dengan dirinya sendiri. Dia membuat dirinya bertanggung jawab, tetapi dia tidak melakukan apa yang seharusnya dia lakukan. Dia tidak masuk dengan harga yang dia inginkan atau keluar dari tempat yang dia inginkan, "meninggalkan beberapa kutu di atas meja," begitulah. Ini adalah orang yang sangat kaya yang hanya perlu mengambil risiko paling banyak dua atau tiga kutu untuk mengetahui apakah perdagangan akan berhasil dan tidak dapat melakukannya. Dengan cara yang sama, dia begitu putus asa untuk menang sehingga dia tidak sabar menunggu tujuan keuntungannya, menyatakan bahwa dia tidak dapat bertahan karena dia telah terlalu sering dibakar.

Jelas simpanan pengalaman negatifnya tidak ada hubungannya dengan perilaku pasar atau kemungkinan strategi tertentu berhasil atau tidak. Namun, yang lebih penting adalah kurangnya penerimaan untuk tingkat pengembangan keterampilannya saat ini. Kemarahannya yang intens atas penampilannya dengan jelas menunjukkan bahwa dia tidak dapat menerima di mana dia berada atau hasil yang dihasilkannya. Hari pertama itu bukanlah pengalaman yang positif baginya, meskipun ia mengalami hari kemenangan pertamanya dalam waktu yang lama. Kurangnya penerimaan diri tentu tidak akan membantunya bertahan untuk memenangkan perdagangan di masa depan; pada kenyataannya, dia akan menggali dirinya sendiri ke dalam lubang yang lebih dalam sehingga pada akhirnya dia harus mencari jalan keluar jika dia ingin mencapai kesuksesan.

Seiring berjalannya waktu, ia menjadi semakin percaya diri dengan kemampuannya untuk menentukan peluang dengan probabilitas keberhasilan yang tinggi. Hampir setiap perdagangan yang dia lakukan akan segera menguntungkannya, jadi dia jarang menemukan dirinya dalam perdagangan yang merugi. Tetapi setiap hari juga menjadi semakin menjengkelkan karena dia masih hanya bertahan untuk keuntungan satu atau dua tick dan meninggalkan beberapa tick di atas meja saat pasar berputar untuk menguji level support atau resistance berikutnya.

Apa yang bahkan lebih sulit baginya untuk dihadapi adalah berkali-kali dia membeli harga rendah atau menjual harga tinggi hari itu. Tentu saja, dia tidak tahu pada saat itu akan menjadi tinggi atau rendah hari itu, tetapi melihat ke belakang, dia tidak bisa menghadapi kenyataan bahwa dia hanya mendapatkan satu atau dua kutu darinya.

Saya tahu tekanan meningkat di dalam dirinya karena setiap hari dia memiliki lebih banyak alasan terkait dengan pasar mengapa dia tidak melakukan apa yang seharusnya dia lakukan dan semakin sedikit toleransi untuk mendengarkan apa pun yang saya katakan tentang situasi tersebut. Semua alasan ini hanyalah sebuah indikasi bahwa dia tidak akan menerima siapa dia dalam hubungannya dengan siapa dia sangat ingin percaya bahwa dia sudah ada. Dia jelas memanjakan dirinya dalam ilusi.

Untuk menjadi orang yang ingin dia yakini bahwa dia sudah menjadi dirinya sendiri, dia harus belajar bagaimana bersabar, mengakui siapa dia sekarang sehingga dia dapat berkonsentrasi pada apa yang perlu dia pelajari dan memaafkan dirinya sendiri atas apa yang dia yakini sebagai kesalahan dan kekurangannya di masa lalu. .

Namun, ini akan sangat sulit karena ketidaksabaran dengan orang lain selalu mendapatkan apa yang diinginkannya selama dia berurusan dengan orang yang menganggap diri mereka lebih lemah darinya. Jadi mengapa dia harus belajar bagaimana bersabar sekarang? Selain itu, jika dia sabar terhadap dirinya sendiri, akan sulit untuk membenarkan ketidaksabarannya, sikap tidak toleran terhadap orang lain yang tidak "belajar" dengan cukup cepat atau melakukan "kesalahan".

Saya tidak mendengar kabar darinya untuk sementara waktu dan saya hanya berasumsi bahwa dia tidak melakukan sesuatu yang berbeda. Kemudian suatu hari setelah penutupan dia menelepon untuk memberi tahu saya bahwa dia akan memulai perdagangan posisi 20 kontrak. Kalau tidak, tidak ada hal lain tentang apa yang dia lakukan yang berubah, kecuali bahwa dia memiliki beberapa hari kemenangan berturut-turut yang terdiri dari pemenang satu dan dua tik.

Aku tahu dia mempersiapkan diri untuk hari kekalahan besar, meskipun aku tidak menunjukkan hal ini padanya dalam percakapan kami. Dalam sistem mentalnya dia bernalar bahwa dengan memperdagangkan ukuran kontrak yang lebih besar dia akan menghasilkan cukup uang untuk membuktikan kepada dirinya sendiri dan semua orang bahwa dia akhirnya tiba, bahwa dia adalah seorang pedagang yang sukses dan bahwa dia bukanlah orang yang tunduk pada akar yang dalam. ketakutan. Tidak menjadi orang yang menghalangi "kemajuan", yang saya katakan adalah bahwa menurut saya tidak bijaksana baginya untuk memperdagangkan posisi kontrak, karena dia belum mengembangkan keterampilan psikologis atau mekanik untuk menangani posisi sebesar itu. Dia mendengus dan menutup telepon.

Keesokan harinya dia kehilangan hampir \$3.000,00 dalam perdagangan posisi 20 kontrak. Dia mengembalikan semua keuntungannya ke pasar, ditambah lagi, dari semua usahanya yang sukses selama dua setengah minggu perdagangan terakhir. Pada saat itu dia siap untuk mendengarkan rencana tentang bagaimana dia bisa belajar bagaimana menjadi lebih menerima dirinya sendiri dan bagaimana mempertahankan perdagangannya yang menang.

Berikut ini adalah contoh lain dari seorang trader yang telah belajar menerima diri sendiri. Pedagang ini bekerja untuk perusahaan pialang lokal, mengelola posisi lindung nilai untuk lembaga keuangan, dan juga berdagang untuk akunnya sendiri. Saya mulai bekerja dengannya secara teratur sekitar tiga tahun sebelum pengalaman yang akan saya ceritakan.

Dia menelepon saya suatu hari untuk memberi tahu saya betapa bangganya dia membalikkan posisinya pada perdagangan terakhirnya hari itu. Dia mengatakan dia memotong kerugiannya tanpa ragu-ragu dan membalikkan posisinya dari short menjadi long. Dia senang bahwa dia tidak merasakan konflik, penolakan, atau penderitaan mental. Dia

mengenali apa yang perlu dilakukan dan dia melakukannya. Namun, tak lama setelah dia melakukan pembalikan, salah satu pedagang lantai, yang bekerja untuk perusahaan yang sama memenuhi pesanan pelanggan, memanggilnya dari lantai dengan beberapa nasihat ramah bahwa dia harus keluar dari posisi panjangnya.

Sekarang, klien saya telah lama memutuskan bahwa dia tidak akan mementingkan persepsi pedagang lain tentang pasar. Dia memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang pasar dan percaya dia bisa mempercayai kemampuannya sepenuhnya untuk menentukan peluang dan membuat penilaian potensi pasar untuk bergerak.

Setidaknya dia pikir dia percaya dia memercayai dirinya sendiri.

Setelah mendapat telepon, dia dengan sadar membiarkan dirinya dipengaruhi oleh apa yang dikatakan pedagang lantai ini dan keluar dari posisinya. Dalam waktu 10 menit setelah melakukannya, pasar (obligasi) rally 15 tik, kira-kira seperti yang awalnya dianggap klien saya berpotensi dilakukan ketika dia menempatkan posisi.

pada.

Dia meninggalkan 15 tick di atas meja karena dia membiarkan trader lain mempengaruhi persepsinya tentang pasar. Namun, dia tidak melihat pengalaman ini sebagai kesempatan yang terlewatkan. Dia melihatnya sebagai contoh bagaimana dia belum sepenuhnya melepaskan diri dari pendapat orang lain tentang pasar. Dia tidak melewatkan kesempatan karena mengingat kondisi lingkungan tempat dia bekerja (seseorang yang memanggilnya adalah kondisi lingkungan yang tidak dapat dia kendalikan selain tidak mementingkan informasi); dia sama sekali tidak siap secara psikologis untuk memanfaatkan kesempatan itu. Jika dia telah siap secara psikologis, dia akan tetap dengan rencana awalnya, menyadari bahwa persepsi orang lain tentang pasar tidak akan lebih objektif daripada persepsinya.

Selain itu, mengingat keterampilan yang telah dia kembangkan, objektivitas mereka biasanya jauh lebih sedikit.

Saat Anda memupuk keyakinan yang lebih kuat pada penerimaan diri, Anda kemudian akan menyadari bagaimana pasar mencerminkan kembali kepada Anda tingkat pengembangan keterampilan Anda bersama dengan informasi yang akan menunjukkan apa yang perlu Anda kerjakan untuk menjadi lebih sukses. Setiap momen kemudian akan menjadi indikasi sempurna dari keterampilan Anda dan tingkat penilaian diri Anda, memberi Anda dasar yang kuat untuk meningkatkan dan belajar.

Anda pada akhirnya akan memahami pada tingkat yang sangat praktis bagaimana Anda selalu melakukan yang terbaik yang Anda bisa karena hasil Anda akan menjadi hasil dari kedalaman wawasan Anda tentang sifat lingkungan pasar dan kemampuan Anda untuk bertindak berdasarkan apa pun yang Anda rasakan.

Tidak akan ada alasan untuk tidak menerima hasil ini saat Anda meningkatkan pemahaman Anda tentang bagaimana menyesuaikan diri agar sesuai dengan kondisi lingkungan tertentu dan menyadari kekuatan yang melekat dalam pemahaman ini. Jika Anda menyangkal kesempurnaan saat ini (kurangnya penerimaan diri), Anda pada dasarnya akan menyangkal jenis informasi yang Anda butuhkan untuk tumbuh menjadi keterampilan yang Anda coba pelajari.

Anda tidak dapat tumbuh atau berkembang jika Anda menyangkal keberadaan informasi lingkungan yang secara jelas menunjukkan tingkat Anda

perkembangan. Anda juga tidak dapat memperoleh keterampilan yang efektif ketika Anda mencoba membangun dari dasar ilusi tentang sifat lingkungan dan diri Anda sendiri. Jika Anda tidak mengakui titik awal Anda yang sebenarnya, Anda tidak dapat mengambil langkah paling tepat berikutnya dalam pengembangan keterampilan apa pun yang ingin

Komponen paling penting dalam proses transformasi adalah belajar bagaimana mengenali dan kemudian menghapus keyakinan yang mendukung status quo, keyakinan yang bertahan dari intrusi informasi lingkungan yang Anda tolak untuk dipertimbangkan, dan belajar cara membaca lingkungan dengan cara tertentu. yang jelas akan menunjukkan jalan yang paling tepat untuk memenuhi diri sendiri.

BAGIAN III

Membangun Kerangka Pemahaman Diri

Di awal buku ini, saya mengatakan bahwa ini akan menjadi panduan langkah demi langkah dalam proses menyesuaikan diri Anda dengan lingkungan trading. Langkah pertama dalam proses adaptasi ini adalah mengenali kebutuhan untuk beradaptasi. Jika Anda tidak dapat memanipulasi atau memaksa pasar untuk berubah dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan Anda, maka Anda perlu mempelajari cara mengubah diri sendiri agar Pasar tidak membatasi atau membatasi cara Anda memilih untuk mengekspresikan diri, dalam hal itu; tidak seperti di lingkungan budaya, Anda memiliki semua kekuatan. Tujuan utama Bagian II, Sifat Lingkungan Perdagangan dari Perspektif Psikologis, adalah untuk menunjukkan beberapa perbedaan besar antara lingkungan perdagangan dan lingkungan sosial tempat kami diajarkan untuk berfungsi dan untuk menunjukkan dengan jelas kebutuhan akan suatu lingkungan baru. perspektif.

Dua langkah selanjutnya dalam proses ini adalah mempelajari cara (1) mengidentifikasi dengan tepat perubahan apa yang perlu Anda lakukan agar berfungsi dengan sukses di lingkungan perdagangan dan (2) bagaimana melakukan perubahan mental yang di Memanipulasi lingkungan fisik semudah memindahkan kursi dari satu tempat ke tempat lain karena di situlah Anda ingin atau perlu duduk. Namun, untuk mengubah diri Anda secara sadar agar berfungsi lebih efektif dalam lingkungan pasar yang tidak akan merespons upaya Anda untuk memanipulasinya, Anda memerlukan pemahaman menyeluruh tentang sifat dan fungsi lingkungan mental Anda.

Jenis perubahan yang perlu Anda lakukan terbagi dalam dua kategori besar. Pertama, Anda perlu mempelajari beberapa keterampilan mental yang canggih untuk lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan terus-menerus yang dihadapkan pasar kepada Anda—yang akan membutuhkan penetralan beberapa keyakinan budaya umum tentang kesuksesan. (Ini adalah keyakinan yang berpotensi mendistorsi informasi pasar.) Kedua, Anda mungkin perlu membatalkan cedera psikologis yang mungkin Anda alami dari aktivitas perdagangan sebelumnya. Cedera psikologis apa pun mengurangi kemampuan Anda untuk mengeksekusi perdagangan dengan benar.

Jelas ada banyak sub-langkah untuk mempelajari bagaimana mengidentifikasi apa yang perlu Anda pelajari, apa yang perlu Anda ubah, dan bagaimana membuat perubahan itu. Enam bab di bagian ini disusun untuk membawa Anda melewati proses adaptasi ini dengan memberi Anda wawasan yang Anda perlukan untuk memahami apa yang harus Anda lakukan dan mengapa.

Hal pertama yang Anda perlukan adalah kerangka kerja struktural untuk membuat hal-hal yang terjadi di lingkungan mental Anda menjadi lebih nyata dan konkret. Untuk memberi Anda kerangka kerja ini, saya akan menjelaskan, mendefinisikan, dan mengatur bagian-bagian komponen lingkungan mental ke dalam konteks yang dapat dikelola di mana Anda dapat (1) memahami perilaku Anda, (2) mempelajari berbagai teknik untuk memanipulasi lingkungan mental Anda di tingkat Anda. arah sadar untuk lebih konsisten dengan kondisi lingkungan dan tujuan Anda, dan (3) belajar bagaimana memantau hubungan Anda dengan lingkungan luar.

Penting bagi Anda untuk mempelajari cara memantau hubungan Anda di antara keduanya

lingkungan interior dan eksterior karena tujuan, maksud, harapan, kebutuhan, dan keinginan kita semua adalah bagian komponen dari lingkungan mental kita yang kita proyeksikan ke lingkungan fisik untuk pemenuhan di masa depan. Dengan kata lain, mereka semua adalah komponen lingkungan mental yang terjadi atau tidak terjadi di dunia fisik luar. Anda harus dapat segera mengenali (terutama sebagai trader) ketika Anda memiliki potensi untuk mendistorsi informasi luar agar konsisten dengan komponen dalam. Distorsi ini pasti akan mengakibatkan rasa sakit dan cedera psikologis.

Apa yang ingin saya tunjukkan dalam bab-bab berikut adalah meskipun Anda tidak dapat mengalihkan pandangan Anda ke dalam untuk benar-benar melihat bagian-bagian komponen mental dari lingkungan mental ini, itu tidak membuatnya kurang nyata. Selain itu, tidak perlu mengalihkan pandangan kita ke dalam karena kita dapat dengan mudah belajar mendefinisikan apa yang ada di dalam lingkungan mental kita dengan apa yang kita lihat dan alami di lingkungan fisik luar. Dengan membuat hubungan antara apa yang kita yakini dan apa yang kita alami, akan jauh lebih mudah untuk mengubah apa yang kita alami dengan mempelajari cara memanipulasi keyakinan kita.

Kami akan memeriksa sifat keyakinan dan bagaimana mereka bertindak sebagai sistem manajemen informasi lingkungan. Saya akan menunjukkan bagaimana keyakinan individu kita tentang sifat pasar, dan ekspektasi kita tentang apa yang akan dilakukan selanjutnya, mengelola dan mengontrol jenis dan kualitas informasi yang kita rasakan tentangnya. Dengan mendobrak dinamika persepsi, Anda akan dapat mengidentifikasi berbagai cara di mana kita semua menempatkan batasan mental pada perilaku pasar dan bagaimana batasan ini menyebabkan kita mendistorsi informasi pasar.

Kami akan mengeksplorasi secara menyeluruh sifat ketakutan dan bagaimana hal itu memaksa kita semua untuk bertindak tanpa persepsi tentang pilihan. Kekuatan utama yang mendasari di balik sebagian besar tindakan pedagang yang menyebabkan harga bergerak adalah ketakutan—ketakutan kehilangan (bersaing untuk pasokan) dan ketakutan kehilangan. Jika Anda benar-benar ingin memahami perilaku pasar untuk mengantisipasi apa yang akan terjadi selanjutnya, maka pertama-tama Anda harus mempelajari dan memahami kekuatan yang mendasari perilaku Anda sendiri dan bagaimana Anda m

Ketika Anda memahami bagaimana sejumlah ketakutan tipikal terkait pasar beroperasi dalam hidup Anda dan belajar untuk melepaskan diri Anda darinya, Anda sebenarnya akan memisahkan diri Anda dari "kerumunan". Ketika Anda memisahkan diri dari "kerumunan" dan memperluas apa yang Anda ketahui tentang kekuatan yang memengaruhi perilaku Anda untuk mencakup kelompok, akan jauh lebih mudah untuk mengantisipasi apa yang akan dilakukan kelompok karena mereka hanya akan mewakili versi (kolektif) yang lebih besar dari kelompok. cara Anda dulu. Dengan kata lain, Anda akan tahu bagaimana pedagang lain akan berperilaku sebelum mereka melakukannya karena Anda akan dapat mengamati mereka dari perspektif terpisah—karena Anda telah berevolusi melampaui keadaan operasi tanpa pilihan karena ketakutan.

Ketika Anda memperoleh pemahaman Anda tentang bagaimana keyakinan berinteraksi dengan informasi lingkungan untuk mengendalikan persepsi Anda dan membentuk pengalaman Anda, bersamaan dengan belajar bagaimana membedakan antara angan-ang

berpikir dan apa yang ditunjukkan pasar tentang dirinya sendiri, Anda pada akhirnya akan dapat belajar bagaimana mengendalikan persepsi Anda tentang aktivitas pasar dengan cara yang memungkinkan Anda memiliki fleksibilitas mental terbesar, di mana Anda akan dapat mengubah perspektif Anda untuk mengalir. dengan pasar dan jalankan perdagangan Anda tanpa ragu-ragu. Jika Anda tidak dapat mengubah atau mengendalikan apa yang dilakukan pasar, maka satu-satunya pilihan yang tersisa adalah mengendalikan diri Anda dengan cara yang memungkinkan Anda untuk memahami apa yang mungkin dilakukan pasar selanjutnya dengan kejelasan dan objektivitas yang meningkat, membutuhkan pengetahuan kerja yang menyeluruh. dari sifat lingkungan batin Anda dalam hubungannya dengan lingkungan fisik luar.

BAB 9

Memahami Sifat dari Lingkungan Jiwa

Memahami diri sendiri dan mempelajari cara berfungsi di dalam lingkungan mental Anda tidaklah sesulit yang Anda bayangkan. Namun, itu mengharuskan Anda untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang karakteristik umum lingkungan mental, bagian-bagian komponennya, dan cara kerjanya, yang memang dirancang untuk diberikan oleh bagian buku ini kepada Anda.

Satu-satunya alasan mengapa semua ini tampak begitu sulit adalah karena kita tidak diajari bagaimana melakukannya ketika kita masih muda. Faktanya, kita biasanya diajari sebaliknya—bahwa lingkungan mental adalah tempat misterius yang tidak dapat dipahami. Akibatnya, kita akhirnya mendefinisikan komponen mental secara serampangan tanpa pernah benar-benar memahami hubungan antar komponen, atau hubungan komponen ini dengan lingkungan fisik luar dengan cara yang menentukan bagaimana kita menjalani hidup kita. Jadi, jika Anda ingin mengubah atau menyesuaikan diri secara sadar agar berfungsi lebih efektif sebagai seorang trader, Anda memerlukan pemahaman yang sangat mendasar dan praktis tentang sifat komponen mental ini dan cara kerjanya. Seperti yang akan dijelaskan sebentar lagi, ada perbedaan besar dalam karakteristik lingkungan mental (batin) dan lingkungan fisik (luar) di mana tubuh kita berada. Memahami perbedaan-perbedaan ini adalah unsur utama dalam proses mengubah diri sendiri.

Sebagai contoh sederhana, buku yang sedang Anda baca ada di luar diri Anda, sedangkan label buku (yaitu, persepsi pikiran Anda terhadap buku tersebut) atau pikiran atau sensasi lain apa pun yang akan Anda alami sebagai a

label dan makna yang Anda lampirkan semuanya terjadi di dalam diri Anda.

Apa pun yang terjadi atau yang terjadi di dalam diri Anda akan membentuk lingkungan mental Anda; semua pengalaman dan ingatan Anda tentang pengalaman itu, semua keyakinan Anda, semua energi emosional yang melekat pada keyakinan itu, semua perasaan, kebutuhan, keinginan, harapan, dan tujuan Anda, dan semua pemikiran Anda, terlepas dari apakah Anda telah mengungkapkan pemikiran ini atau tidak. ke dalam lingkungan, buat lanskap mental Anda.

Namun, sebelum kita mengeksplorasi perbedaan antara lingkungan dalam dan luar, saya ingin menunjukkan satu karakteristik yang sama dari keduanya.

Keduanya dibangun dari banyak bagian yang berfungsi secara independen ("daerah" akan menjadi kata yang lebih baik untuk menggambarkan lingkungan batin) yang bekerja sama untuk membentuk keseluruhan. Kebanyakan orang sangat mengenal bagian tubuh mereka, bahkan yang tertutup di dalam rongga tubuh. Bagian-bagian ini terdiri dari sel-sel yang memiliki fungsi berbeda. Mereka beroperasi secara independen dan bekerja sama dengan bagian tubuh lainnya. Jumlah total dari bagian-bagian yang bekerja sama ini adalah tubuh kita. Ilustrasi sederhananya adalah bahwa mata bukanlah telinga atau paru-paru, melainkan bagian-bagian berbeda yang memiliki fungsi unik di dalam keseluruhannya.

Dengan cara yang sama, lingkungan mental terdiri dari sejumlah wilayah yang bekerja sama tetapi berfungsi secara independen yang membentuk keseluruhan diri kita. Misalnya, keyakinan bukanlah mimpi, juga bukan pikiran emosi. Keyakinan, mimpi, pikiran, dan emosi adalah bagian terpisah dari lingkungan mental yang berinteraksi dengan cara yang sama (setidaknya secara konseptual) tangan Anda akan berinteraksi dengan mata Anda atau jari Anda dengan hidung Anda atau paru-paru Anda dengan jantung Anda. Saya menunjukkan ini karena kebanyakan orang tidak memikirkan lingkungan mental mereka dengan cara yang begitu spesifik dengan perbedaan yang sangat halus di antara berbagai wilayah dan cara komponen di dalam wilayah tersebut berfungsi.

Daftar berikut menyediakan beberapa kategori di mana saya telah membagi lingkungan mental dan komponen yang terkait dengan setiap kategori yang akan dijelaskan dalam lima bab berikutnya.

Emosi Bermuatan Positif: Cinta, kebahagiaan, kegembiraan, kepercayaan diri, kedamaian, penerimaan

Emosi Bermuatan Negatif: Ketakutan, kemarahan, kebencian, kecemburuan, kekecewaan, kebingungan, ketidaksabaran, stres, kecemasan, pengkhianatan

Ilusi: Penolakan, rasionalisasi, intelektualisasi, distorsi

Keyakinan

Niat: Tujuan, aspirasi

Harapan: Keinginan, keinginan, tuntutan

Kebutuhan

Mimpi: Mimpi tidur, lamunan

Pikiran

Atraksi

Memori

Kreativitas

Intuisi

Ini tidak dimaksudkan untuk mewakili daftar lengkap komponen dan kategori lingkungan mental. Namun, ini cukup komprehensif untuk memenuhi tujuan buku ini, yaitu memberi Anda cukup pengetahuan kerja tentang bagaimana mereka beroperasi dan berinteraksi untuk mempengaruhi setiap perubahan yang Anda anggap perlu untuk berdagang dengan s

APA SEBENARNYA MENTAL (BATIN) LINGKUNGAN?

Saya mendefinisikan lingkungan mental sebagai tempat di mana semua informasi sensorik dari lingkungan fisik (informasi sensorik menjadi cara lingkungan fisik bertindak sebagai kekuatan pada mata, telinga, hidung, rasa, dan sentuhan kita) dipilah, dikategorikan, diberi label, diatur, dikaitkan dengan, dan disimpan. Keyakinan terbentuk dan makna melekat. Lingkungan mental adalah tempat pengalaman kita tentang dunia luar membentuk struktur kepercayaan yang kompleks tentang sifat lingkungan fisik dan hubungan kita dengannya.

Ada dua hal yang saya ingin Anda catat tentang definisi ini. Pertama, terbatas, karena tidak memperhitungkan aktivitas mental yang dihasilkan dari dalam, tidak termasuk informasi sensorik dari luar. Ini adalah sesuatu yang akan saya kembangkan nanti. Kedua, saya tidak memasukkan otak sebagai bagian dari lingkungan mental, meskipun aktivitas lingkungan mental terjadi di dalam otak. (Mengapa saya tidak memasukkannya akan menjadi jelas sebentar lagi.)

Salah satu karakteristik pertama yang mungkin Anda perhatikan tentang komponen mental yang terdaftar adalah bahwa semuanya tidak berwujud. Anda tidak dapat melihat, mendengar, menyentuh, merasakan, atau mencium mereka, setidaknya tidak seperti yang ada di lingkungan. Misalnya, tidak ada ahli bedah yang mengoperasi jaringan otak hidup yang pernah menemukan keyakinan, pikiran, mimpi, atau ingatan pasiennya, meskipun dia tahu itu ada di suatu tempat. Ahli biokimia telah menemukan DNA (asam deoksiribonukleat) saat bekerja pada tingkat molekuler susunan jaringan dan belum menemukan salah satu komponen mental yang disebutkan sebelumnya. Namun kita tahu mereka ada karena kita dapat mengalami hasil dari keyakinan atau pemikiran seseorang seperti yang diungkapkan secara lahiriah di lingkungan fisik melalui perilaku mereka.

Nah, bagi Anda yang bertanya pada diri sendiri bagaimana komponen mental ini ada jika tidak berwujud dan tidak ada yang pernah secara langsung

mengalaminya? Jawabannya adalah, mereka ada sebagai bentuk energi (dan energi tidak memiliki massa). Misalnya, cahaya akan melewati benda fisik atau memantulkannya, tetapi cahaya tidak akan memindahkan apapun, dan listrik akan melewati benda, bukan memindahkannya. Entitas yang terdiri dari atom dan molekul akan saling menggantikan saat mereka bergerak ke ruang masing-masing.

Untuk waktu yang lama komunitas ilmiah percaya bahwa atom adalah blok bangunan terkecil dan paling mendasar dari keberadaan, hanya untuk kemudian menemukan bahwa di dalam atom terdapat energi. Apa yang belum diketahui para ilmuwan adalah bagaimana sesuatu yang ada tanpa massa (energi di dalam atom) menjadi sesuatu yang memiliki massa—atom. Dengan kata lain, bagaimana energi berubah dari non-fisik menjadi fisik. Albert Einstein pernah diminta untuk memberikan definisinya tentang materi dan dia berkata, "Materi hanyalah energi dalam bentuk yang dapat kita rasakan dengan indera kita." Bahkan pada tingkat atomik buku yang sedang Anda baca dan kursi yang Anda duduki untuk membacanya tampak seolah-olah padat. Namun, bukan itu masalahnya sama sekali. Indera kita tidak dapat merasakan hal-hal karena mereka ada di tingkat atom di mana segala sesuatu berputar dan ada ruang di antara atom-atom. Namun, maksud saya adalah bahwa semua materi ada sebagai energi pada tingkat terdalam dari keberadaan (di dalam atom), tetapi tidak semua energi ada sebagai materi, seperti cahaya dan listrik.

Dalam istilah yang sangat umum, energi mental, seperti yang ada dalam berbagai bentuknya yang tidak berwujud seperti kepercayaan, perasaan, emosi, dan sebagainya memiliki potensi untuk bertindak sebagai kekuatan pada perilaku kita dan akibatnya sebagai kekuatan pada lingkungan fisik luar yang sesuai dengan cara di mana energi. Misalnya, energi mental berupa keyakinan atau ingatan akan suatu pengalaman dapat memotivasi seseorang untuk berjalan melintasi ruangan untuk mengganti saluran televisinya karena ia yakin suatu program di saluran lain lebih bermanfaat atau menyenangkan, tawar harganya. dari saham yang lebih tinggi dari harga terakhir karena dia yakin itu melayani kepentingan terbaiknya, atau memotivasi banyak orang untuk berperang untuk mempertahankan atau mempromosikan apapun yang mereka yakini perlu dipertahankan atau dipromosikan. Tindakan ini dan pengaruhnya terhadap lingkungan adalah hasil dari energi mental yang diekspresikan secara lahiriah.

APA ITU PENGALAMAN?

Kita mengalami dunia dengan panca indera fisik kita. Ini adalah pengetahuan umum. Tetapi, ketika Anda turun ke hal yang paling mendasar, apa yang sebenarnya terjadi pada pengalaman kita tentang lingkungan saat mereka bergerak dari lingkungan luar (fisik) ke lingkungan dalam (mental)? Apa yang kita lihat, dengar, sentuh, rasakan, dan cium pada tingkat fisik diubah menjadi energi impuls listrik dan dikirim ke otak melalui sistem saraf. Artinya, pada tingkat paling dasar, pengalaman nyata dari dunia luar diubah menjadi energi listrik yang tidak berwujud, artinya media nyata tempat kita mengalami kehidupan kita (lingkungan fisik) tidak memiliki kesamaan.

ciri dan sifat medium yang merepresentasikan dan menyimpan pengalaman tersebut di dalam diri kita (lingkungan mental). Kami akan memeriksa perbedaan-perbedaan ini pada tingkat yang lebih praktis sebentar lagi.

Jika, pada awalnya, tampak tidak masuk akal untuk berpikir bahwa pengalaman kita (informasi lingkungan) diubah menjadi energi listrik, pertimbangkan bahwa kita telah menggunakan bentuk teknologi analog secara mekanis selama bertahun-tahun dalam bentuk telepon dan komputer. Komputer menyimpan informasi, suara, dan gambar di sejumlah media energi yang berbeda. Telepon mengirimkan suara dan gambar dalam bentuk listrik, cahaya, atau gelombang mikro. Sebagai hal biasa seperti semua ini, masih ada sesuatu yang menarik tentang proses hidup yang mengubah informasi sensorik (pengalaman nyata) menjadi listrik dan menyimpannya. Segala sesuatu yang telah kita pelajari (sebagai individu) tentang sifat keberadaan kita disimpan di lingkungan mental kita pada tingkat yang tidak berwujud, dalam realitas nonfisik (energi itu nyata, namun nonfisik karena tidak terdiri dari atom dan molekul, dengan demikian dapat dikatakan bahwa energi ada dalam realitas nonfisik).

Sebelumnya, saya tidak memasukkan otak sebagai bagian dari lingkungan mental karena ia ada pada tingkat atom dan molekul yang nyata (realitas fisik), sedangkan lingkungan mental (energi dalam bentuk keyakinan, ingatan, emosi, dan sebagainya, tentang sifat lingkungan fisik yang dihasilkan dari pengalaman kita) tidak ada pada tingkat nyata ini. Untuk membantu Anda memahami perbedaan antara otak dan lingkungan mental ini, anggaplah bahwa otak yang eksklusif dari lingkungan mental tidak berbeda dengan komputer yang tidak dicolokkan ke sumber daya listrik. Dalam analogi ini, lingkungan mental akan sesuai dengan energi listrik yang membuat komputer berjalan serta menyimpan dan membawa berbagai bentuk informasi yang dirancang untuk ditangani oleh komputer dan perangkat keras komputer (fisik, mekanik, atom, dan molekul) akan melakukannya. sesuai dengan otak.

Inilah alasan mengapa saya menyatakan di awal bab bahwa ada perbedaan besar antara lingkungan mental dan fisik.

Semua komponen mental yang saya sebutkan ada pada tingkat energi yang tidak berwujud dan, yang lebih penting, berfungsi dengan sifat dan karakteristik energi yang sama. Untuk memahami sifat lingkungan mental, Anda perlu memahami karakteristik energi. Jadi, yang ingin saya lakukan selanjutnya adalah mempelajari sifat dan karakteristik bentuk energi tipikal seperti cahaya dan listrik, lalu membandingkannya dengan karakteristik lingkungan mental untuk membangun korespondensi di antara keduanya.

Terakhir, dalam lima bab berikutnya saya akan menyatukan semua materi ini untuk memberi Anda beberapa teknik yang sangat praktis untuk meningkatkan kemampuan Anda berdagang secara efektif.

BAGAIMANA LINGKUNGAN MENTAL BERHUBUNGAN DENGAN KARAKTERISTIK DAN SIFAT ENERGI?

Energi Itu Nondimensional

Seperti yang telah kita ketahui, energi tidak menempati ruang di lingkungan fisik karena tidak menggantikan apa pun yang menempati ruang.

Karakteristik energi "tanpa ruang" ini memberinya kualitas nondimensional.

Dengan kata lain, apa pun yang tidak menempati ruang juga tidak akan memiliki dimensi tinggi, panjang, lebar, atau keliling yang nyata, setidaknya tidak dengan cara yang biasanya kita pikirkan tentang properti ini. Kualitas nondimensi ini mungkin merupakan konsep yang paling sulit dipahami tentang sifat energi, karena meskipun energi nondimensi, ia dapat mengambil beberapa bentuk yang terlihat oleh mata kita. Dan apapun yang terlihat harus memiliki dimensi yang bisa kita ukur. Ini mungkin tampak seperti kontradiksi yang jelas untuk mengatakan bahwa energi dapat mengambil bentuk yang terlihat namun tetap tidak memiliki dimensi, tetapi sebenarnya tidak demikian.

Contoh terbaik untuk mengilustrasikannya adalah dengan hologram atau fotografi holografik. Dengan proses holografik Anda dapat membuat gambar tiga dimensi dalam cahaya yang diproyeksikan ke ruang angkasa yang dapat dilihat dengan mata, dan akan tampak memiliki panjang, lebar, dan keliling. Anda bahkan dapat mengukur panjang atau lebar gambar; namun, tangan Anda akan melewati gambar jika Anda mencobanya, karena sebenarnya tidak ada apa pun di sana, setidaknya tidak secara fisik. Gambar dalam cahaya tidak memiliki substansi fisik, jadi dari perspektif fisik juga tidak memiliki dimensi apapun. (Sehubungan dengan objek fisik, energi tidak memiliki dimensi.)

Kenangan atau gambaran mental (apa pun yang dapat kita lihat dengan mata batin kita, seperti visualisasi, lamunan, atau mimpi malam) dapat bekerja sangat mirip dengan hologram sinar laser—gambaran cahaya yang tidak memiliki substansi fisik—di mana ruang terkait. Untuk jarak atau dimensi tidak menjadi pertimbangan. Total area yang tersedia di dalam tengkorak kita cukup kecil, terutama dalam kaitannya dengan apa yang sesuai dari perspektif mental. Kita dapat menciptakan gambaran mental dengan berbagai ukuran atau proporsi, tanpa batasan dimensi yang ada di lingkungan fisik karena gambaran ini, sebagai bentuk energi, tidak memiliki substansi fisik dan dengan demikian ada dalam bentuk tanpa dimensi, mengambil "tidak ada ruang."

Anda dapat dengan mudah mendemonstrasikan konsep ini dengan latihan mental sederhana. Tutup mata Anda dan bayangkan tempat terakhir Anda berlibur. Dimana kamu tinggal? Perjalanan sampingan apa yang Anda lakukan? Ketika Anda membayangkan

kemana Anda pergi, apakah Anda bangun dan bergerak dari lokasi Anda sekarang di lingkungan fisik. Pernahkah Anda membayangkan diri Anda bangkit dari kursi untuk melakukan semua persiapan yang diperlukan untuk perjalanan seperti itu?

Apakah Anda masuk ke dalam mobil dan secara mental berkendara setiap mil ke tujuan Anda, seperti yang Anda lakukan jika Anda benar-benar pergi? Mungkin tidak; gambaran liburan terakhir Anda kemungkinan besar baru saja muncul di benak Anda. Seolah-olah Anda dipindahkan secara instan ke lokasi-lokasi ini, tanpa memperhatikan ruang atau jarak yang harus Anda tempuh untuk sampai ke sana di lingkungan fisik. Tidak ada "ruang" antara lokasi Anda saat ini dan citra tempat liburan yang Anda simpan dalam ingatan Anda.

Sifat mimpi kita juga mengilustrasikan karakteristik nondimensional ini. Pertama, tidak ada batasan yang diketahui untuk jenis lanskap mimpi yang bisa kita temukan. Mimpi bisa sangat beragam dan beragam, jika tidak lebih, seperti lingkungan fisik dan semuanya jauh lebih besar daripada ruang yang tersedia di dalam rongga tengkorak kita. Selain itu, dalam mimpi kita, kita dapat mengubah lokasi secara instan tanpa benar-benar menempuh jarak apa pun. Misalnya, Anda dapat bermimpi bahwa Anda berada di ruang bawah tanah rumah Anda dan kemudian berada di ruang tamu Anda, tanpa benar-benar menaiki tangga ruang bawah tanah Anda atau melalui ruangan lain untuk sampai ke sana.

Kecepatan

Karakteristik kedua yang dimiliki lingkungan mental dengan energi adalah kecepatan. Energi bergerak dengan kecepatan yang sangat tinggi. Cahaya, misalnya, bergerak dengan kecepatan 186.000 mil per detik, cukup cepat untuk mengelilingi Bumi kira-kira delapan kali dalam 1 detik. Ini sangat cepat sehingga indera fisik kita, tampak seketika atau simultan.

Maksud saya, itu bergerak sangat cepat sehingga indra fisik kita tidak dapat mendeteksi gerakannya. Jelas, kita dapat melihat cahaya, tetapi kita tidak dapat benar-benar melihatnya bergerak dari sumber mana pun ke suatu titik yang jauh. Misalnya, ketika Anda menyalakan lampu di ruangan gelap, apakah ruangan menjadi terang secara bertahap saat cahaya bergerak dari sumbernya ke dinding? Tidak, di mata kami ruangan itu langsung dipenuhi cahaya, seolah-olah ada di mana-mana sekaligus, dalam sekejap. Mata kita tidak dikonstruksi sedemikian rupa sehingga kita dapat membuat perbedaan apa pun dalam gerakan, sehingga seolah-olah tidak bergerak sama sekali.

Karakteristik cahaya seketika ini berhubungan cukup baik dengan lingkungan mental. Seperti yang saya tunjukkan sebelumnya, perjalanan impian bisa dan biasanya bersifat instan. Saat Anda sedang bermimpi, dalam satu saat Anda bisa berada di sebuah rumah dan selanjutnya Anda bisa berada di sisi lain dunia. Sebenarnya tidak ada waktu perjalanan antara lokasi impian ini. Apa pun, mekanisme mental mendorong perubahan, itu menciptakan transfer simultan, mungkin membutuhkan waktu (jam) fisik sebanyak yang dibutuhkan cahaya untuk mengisi ruangan gelap.

Namun, ada karakteristik mental lain (sebenarnya lebih merupakan fenomena) yang paling baik menggambarkan kecepatan lingkungan mental

beroperasi. Ini adalah sesuatu yang tidak dialami oleh banyak orang, namun dilaporkan oleh cukup banyak orang dalam insiden yang benar-benar terpisah dan tidak terkait untuk memastikan validitasnya. Yang saya maksud adalah fenomena kehidupan seseorang melintas di depan kesadarannya dalam bentuk gambaran mental yang terus menerus, dari lahir hingga saat ini. Hal seperti ini biasanya hanya terjadi dalam situasi ekstrim yang mengancam jiwa di mana orang tersebut percaya bahwa dia hanya beberapa saat dari kematian. Dalam beberapa saat sebelum kematian yang diharapkan, pemandangan, suara, rasa, bau, perasaan, dan emosi dari seluruh hidup seseorang dialami kembali.

Secara pribadi setiap kali saya membaca atau mendengar seseorang menceritakan pengalaman seperti itu, itu membuat saya bingung. Saya tidak mengerti bagaimana seluruh hidup seseorang dapat bergulir di hadapan kesadarannya dalam beberapa saat, ketika butuh waktu bertahun-tahun untuk mengalaminya. Namun, setelah banyak perenungan, terpikir oleh saya bahwa energi di mana pengalaman kita disimpan bergerak dengan kecepatan yang sangat cepat sehingga membuat hidup kita tampak sangat singkat jika dibandingkan, sehingga memungkinkan untuk semua pengalaman kita. untuk menggulir dalam beberapa saat, terlepas dari berapa lama sebenarnya untuk mendapatkan

Semua ini mungkin sedikit lebih mudah untuk dipahami jika Anda membayangkan, seperti yang saya lakukan, pengalaman yang tersimpan dalam aliran cahaya sangat mirip dengan apa yang akan Anda lihat saat melihat bintang yang jauh. Ada korelasi yang sangat baik di sini. Misalnya, para ilmuwan memberi tahu kita bahwa banyak bintang terdekat dengan Bumi, selain matahari kita, sangat jauh, bahkan dengan kecepatan luar biasa 186.000 mil per detik, masih membutuhkan cahaya yang memancar dari bintang-bintang ini selama ratusan tahun. untuk mencapai Bumi. Jarak antara bintang dan Bumi ini sangat jauh sehingga menciptakan berkas cahaya yang stabil, dengan panjang Jadi, ketika kita melihat bintang lain selain matahari kita, yang sebenarnya kita lihat adalah cahaya yang meninggalkannya ratusan atau bahkan ribuan tahun yang lalu, jadi yang kita lihat adalah cahaya dari bintang yang jauh di masa lalu. Sekarang, jika kita dapat melakukan perjalanan sepanjang berkas cahaya ini kembali ke sumbernya, apa yang akan kita lihat adalah cahaya dari masa lalu bintang yang lebih baru (atau masa depan dari perspektif perjalanan menuju bintang) semakin dekat kita dengannya, sampai kami tiba di hadiah sang bintang. Cahaya dari masa lalu, masa depan (tergantung pada perspektif seseorang), dan masa kini akan ada secara bersamaan di dalam pancaran

Sekarang, bayangkan pemandangan, suara, rasa, bau, perasaan, dan emosi dari pengalaman kita yang tersimpan dalam energi sebagai arus ingatan yang dapat kita tempuh sangat mirip dengan berkas cahaya ini, di mana kita dapat menggunakan kesadaran kita untuk menjelajah di antara alam semesta. masa lalu yang jauh ke masa lalu yang lebih baru hingga saat ini atau memproyeksikan kenangan ini ke masa depan. Jika energi di mana pengalaman kita disimpan dapat bergerak dengan kecepatan yang sama atau mendekati kecepatan cahaya, maka itu akan memberikan penjelasan yang kredibel tentang bagaimana mungkin seluruh hidup seseorang bergulir di hadapan kesadarannya dalam hitungan momen. Untuk mengilustrasikan hal ini lebih lanjut, bayangkan semua pengalaman Anda terbentang seperti seberkas cahaya yang dapat Anda tempuh dengan kecepatan cahaya. Dengan kecepatan itu, bahkan dalam beberapa detik waktu perjalanan, Anda dapat memperoleh banyak informasi. Untuk

Misalnya, jika kita memutuskan secara sewenang-wenang bahwa dibutuhkan 10.000 mil energi mental yang terbentang untuk mempertahankan pengalaman selama 1 tahun, maka, dengan kecepatan cahaya, Anda dapat melewati ingatan hampir 19 tahun dalam 1 detik.

Pengenalan akan fenomena ini membantu kita memahami salah satu konsep tersulit tentang sifat lingkungan mental—bahwa ia ada di luar waktu, seperti yang kita ketahui. Artinya, indra fisik kita mengunci kita untuk memahami lingkungan yang dibatasi oleh batasan waktu dan ruang tiga dimensi. Kita harus mengalami setiap momen dalam urutan linier. Kita tidak bisa mundur dan mengalami masa lalu sebagaimana adanya di lingkungan fisik; setelah itu berlalu, itu hilang selamanya. Kita juga tidak bisa bergerak maju ke masa depan. Masa lalu sudah tidak ada lagi, dan masa depan belum ada. Apa yang ada adalah urutan "momen sekarang" yang tampaknya tak berujung ini di mana kita mengalami hidup kita. Namun, energi mental yang terdiri dari komponen batin kita beroperasi di luar konsep ruang dan waktu normal kita seperti yang dialami di lingkungan fisik.

Di lingkungan mental tidak ada batasan spasial atau batasan waktu; kita dapat berpikir ke segala arah yang kita suka: masa lalu, sekarang, atau masa depan. Dan, secara teoritis, tidak akan ada batasan atau batasan berapa banyak informasi yang dapat disimpan.

Sederhananya, waktu adalah fungsi dari persepsi kita tentang pergerakan jarak atau ruang tiga dimensi. Dengan kata lain, untuk merasakan waktu, Anda memerlukan dua komponen utama: ruang yang memiliki dimensi, dan pergerakan. Kedua sifat ini jelas ada di lingkungan fisik. Memiliki ciri-ciri ruang tiga dimensi yang terdiri dari panjang, tinggi, lebar atau tebal, dan keliling. Juga lingkungan fisik dalam gerakan konstan. Matahari, bintang-bintang lain, planet-planet, dan bulan-bulannya semuanya bergerak. Dan meskipun kita tidak dapat melihatnya secara langsung, segala sesuatu yang bersifat fisik bergerak pada tingkat atomik dan molekuler. Semuanya berputar mengelilingi sesuatu yang lebih besar dari atom dan molekul terkecil hingga bintang dan tata surya terbesar, termasuk atom dan molekul dalam tubuh kita sendiri.

Gerakan berputar Bumi dan orbitnya mengelilingi matahari ini bertindak sebagai kekuatan pada lingkungan, mengubah siang menjadi malam dan malam menjadi siang, menciptakan cuaca dan musim serta siklus lingkungan lainnya yang tak terhitung jumlahnya. Semua siklus perubahan lingkungan ini (termasuk siklus pertumbuhan tubuh kita sendiri, usia, pernapasan, pencernaan, dan sebagainya, yang dihasilkan dari pergerakan atom dan molekul sel kita) bertindak sebagai kekuatan pada indera fisik kita, menyebabkan kita untuk mengalami lingkungan yang terus berubah, siklus demi siklus, secara linier lurus, sehingga memberi kita persepsi tentang waktu yang selalu bergerak maju. Jika kita tidak dapat melihat gerak atau semacam gerakan di ruang tiga dimensi untuk bertindak sebagai titik acuan untuk mengukur gerakan ini, maka kita tidak akan dapat melihat berlalunya waktu. Misalnya, jika kita sadar tetapi entah bagaimana terpaku dalam keadaan mati suri di mana kita tidak memiliki input sensorik, tidak ada persepsi gerakan apa pun, bahkan tidak ada

detak jantung, tidak mungkin membedakan antara beberapa detik atau beberapa hari. Untuk mengukur waktu, Anda memerlukan titik untuk memulai dan titik untuk mencapai; titik-titik ini dapat diukur dalam jarak atau waktu, tetapi Anda membutuhkan ruang tiga dimensi untuk mendapatkan poin Anda.

Kita berpikir dalam lingkungan yang lebih seperti arus di mana kesadaran kita dapat berkeliaran dengan bebas antara masa lalu, masa kini, dan masa depan tanpa memandang ruang dan waktu. Selain itu, urutan aktual momen yang ada di lingkungan fisik tidak berpengaruh pada energi yang disimpan oleh ingatan kita. Urutan waktu hanya berpengaruh pada lingkungan mental relatif terhadap dampak lingkungan pada indera kita dalam istilah energi. . Anda dapat dengan mudah mendemonstrasikan hal ini kepada diri Anda sendiri dengan mencoba merekonstruksi dari memori Anda selama 24 jam terakhir, saat demi saat.

Sulit, bukan. Sekarang cobalah untuk melakukannya selama seminggu yang lalu hari ini.

Satu-satunya hal yang kita ingat adalah peristiwa penting, pengalaman yang memiliki dampak paling besar pada indra kita, pengalaman yang memiliki energi paling banyak yang terhubung d Itu karena pengalaman tidak terekam dalam ingatan kita sebagai momen waktu; mereka disimpan sebagai muatan energi. Dan dengan demikian mereka tidak memiliki hubungan dengan berlalunya waktu jam fisik.

Ingat, energi tidak ada sebagai atom dan molekul dan karena itu relatif terhadap persepsi kita tentang berlalunya waktu, energi tidak mengalami perputaran tanpa henti dari segala sesuatu yang bersifat fisik. Energi dapat tetap statis atau aktif. Misalnya, seseorang atau sesuatu dapat mengingatkan Anda tentang pengalaman yang terjadi 20 tahun yang lalu, pengalaman yang tidak pernah Anda pikirkan sejak kejadian itu. Saat Anda memanfaatkan energi dari ingatan itu, Anda akan mengalami kembali pemandangan, suara, rasa, bau, dan yang paling penting, emosi saat itu, seolah-olah tidak ada yang berubah. Dalam pikiran Anda tidak ada yang berubah. Energi tetap tidak aktif selama 20 tahun. Itu menjadi aktif baik saat kita memilih untuk berpikir atau merenungkan apa yang ada di dalam diri kita atau saat kita secara tidak sengaja diingatkan tentang apa yang ada di dalam diri kita.

Pengalaman yang secara signifikan positif (menyenangkan: bahagia, gembira, dll.) atau negatif (menyakitkan: menyorot, marah, benci) mudah diingat karena jumlah atau intensitas energi yang terlibat dengan peristiwa tersebut. Jenis pengalaman ini akan muncul dalam ingatan sadar kita, sesuka hati. Tapi, coba ingat setiap kali dalam hidup Anda bahwa Anda menyikat gigi, minum air, membuka pintu lemari es, atau memakai sepatu dan kaus kaki dan itu tidak mudah. Peristiwa ini sulit untuk diingat karena hanya ada sedikit energi yang berhubungan dengan masing-masing jenis pengalaman ini.

Ingatan kita seperti kantong energi yang dapat kita atur secara kronologis berdasarkan tanggal dan waktu, seperti dalam contoh aliran cahaya.

Namun, semua momen lancar di antara momen-momen penting tampaknya menghilang tanpa jejak atau dikompresi seolah-olah tidak pernah terjadi, meskipun kita tahu itu terjadi. Kami pasti memakai sepatu dan kaus kaki kami sebulan yang lalu hari ini karena kami mungkin ingat berjalan-jalan tanpa mereka; yang mungkin cukup signifikan untuk diingat.

Apa yang kita baca, sebagai contoh, biasanya cepat dilupakan karena ada

sangat sedikit pengaruh lingkungan terhadap indera kita. Kata-kata yang dicetak pada halaman memiliki dampak visual yang sangat kecil dalam kaitannya dengan aktivitas yang lebih bersifat pengalaman. Misalnya, benar-benar berpartisipasi dalam eksperimen biologi akan memiliki dampak yang jauh lebih besar dari perspektif energi daripada membaca tentangnya. Energi yang dibutuhkan untuk mengingat sesuatu yang kita baca harus dibangkitkan dari dalam dalam bentuk konsentrasi.

Jadi, cara kita mengalami waktu jam berhubungan dengan apa yang kita rasakan (baik dampak fisik maupun emosional) pada saat tertentu.

Jika, misalnya, Anda mengalami teror, setiap detik waktu jam dapat dengan mudah terlihat seperti satu jam atau satu hari. Setiap momen pengalaman meneror tampaknya berlangsung selamanya karena lingkungan menyerang indera kita. Dampaknya sangat menyakitkan sehingga kami tidak sabar menunggu pengalaman berakhir untuk keluar dari situasi itu. Oleh karena itu, kami akan memusatkan perhatian kami pada berapa lama acara tersebut berlangsung, sementara kami menunggu berakhir, sehingga memperlambat rasa waktu kami.

Pengalaman yang menyenangkan tampaknya berlalu begitu saja (kita tidak memiliki konsep tentang berlalunya waktu) karena kita berada dalam keadaan gembira dan bahagia, dan tidak ada yang membawa kita keluar dari saat-saat ini untuk merasakan sesuatu yang kurang dari kegembiraan. Kita keluar dari keadaan pikiran itu ketika pengalaman mulai berkurang tingkat kebahagiaannya menyebabkan kita lebih fokus pada ketidaknyamanan dari apa yang kita alami (beberapa derajat kurang dari kegembiraan, bahkan jika itu adalah kebosanan) dibandingkan dengan kebahagiaan yang kita alami. merasa. Ketika fokus kita bergeser dari kegembiraan (tidak ada konsep berlalunya waktu) ke "Saya tidak sabar menunggu ini berakhir", rasa waktu kita melambat sebanding

Dalam lingkungan fisik, pengalaman terjadi pada saat-saat waktu yang berlalu satu demi satu, secara linier. Apa yang kita alami pada saat-saat tertentu (melalui indera fisik kita) diubah menjadi energi listrik dan disimpan sebagai memori relatif terhadap tingkat dampak pengalaman tersebut. Kenangan tidak dibatasi oleh waktu karena energi bukanlah fisik. Waktu adalah satu arah, sedangkan di lingkungan mental kita, kita bebas memikirkan ingatan kita sesuka hati atau hanya dengan keinginan. Kita dapat mengalaminya sebagai citra mental, suara mental, selera mental, dan seterusnya. Setiap ingatan kita merupakan bagian dari identitas kita, dan karena mereka ada sebagai bentuk energi, mereka memiliki potensi untuk bertindak sebagai kekuatan pada perilaku kita. Terlepas dari apakah kita sadar akan kekuatan khusus ini atau tidak, mereka menyebabkan kita bergerak melalui lingkungan dengan cara tertentu yang sesuai dengan apa yang telah kita alami untuk menciptakan lebih banyak pengalaman dan lebih banyak kenangan.

Intinya, apa yang saya nyatakan adalah bahwa keberadaan kita mengganggu dua dimensi yang sangat berbeda secara bersamaan. Kita hidup di dalam dan merasakan ruang tiga dimensi, dan sebagai akibatnya, indera fisik kita tunduk pada batasan waktu, di mana satu momen berlalu dengan cara linier lurus, sedangkan kita berpikir dalam dimensi di mana waktu dan ruang sebagaimana adanya. dirasakan di lingkungan fisik tidak ada. Sekarang, ada beberapa implikasi psikologis yang sangat penting dalam konsep waktu itu

dan ruang tidak ada di lingkungan mental, implikasi yang berkaitan dengan kemampuan kita untuk mengalami kebahagiaan, memenuhi kebutuhan kita, dan mencapai tujuan kita, yang semuanya pada dasarnya identik. Namun, sebelum kita membahas implikasi ini, Anda perlu memahami bagaimana pengalaman disimpan dalam berbagai tingkat energi bermuatan positif atau negatif, yang saya sebut "kualitas energi" yang disimpan dalam ingatan kita.

BAB 10

Bagaimana Kenangan, Asosiasi, dan Keyakinan Mengelola Lingkungan Informasi

Sejak kita dilahirkan ke dunia ini, keberadaan kita bertindak sebagai kekuatan di lingkungan fisik. Kami mengambil ruang yang tidak dapat ditempati oleh siapa pun atau apa pun. Dan, pada gilirannya, lingkungan fisik bertindak sebagai kekuatan pada indera fisik kita, menciptakan hubungan sebab akibat antara diri kita dan lingkungan. Penting bagi Anda untuk mencatat sekarang dan untuk sisa buku ini bahwa saya mendefinisikan lingkungan fisik dalam arti seluas mungkin, sebagai segala sesuatu di luar diri kita, termasuk orang lain. Sekarang, pada tingkat yang paling dasar, kita menciptakan pengalaman untuk diri kita sendiri hanya dengan fakta bahwa kita ada. Berada menyiratkan bahwa indera kita hidup dan kita berinteraksi (bertindak sebagai kekuatan) dengan lingkungan, mengubah susunan dan konsistensinya saat kita bergerak melewatinya. Misalnya, gerakan dan perilaku kita memicu serangkaian reaksi berantai tanpa henti yang mengubah lanskap dengan cara, bentuk, atau bentuk tertentu. Dan bahkan ketika kita tidak secara aktif mengubah atau memanipulasi lingkungan dengan cara tertentu, kita masih mengambil ruang dan dengan demikian menundukkan diri kita pada kekuatan atmosfer, serta men

KENANGAN DISIMPAN SEBAGAI ENERGI DIBEBANKAN

Pengalaman yang dihasilkan dari interaksi konstan dengan lingkungan ini akan diubah menjadi energi impuls listrik. Sebagai

impuls listrik energi, pengalaman akan membawa muatan listrik. Tuduhan akan menjadi positif atau negatif, tergantung pada jenis dampak lingkungan terhadap indera kita. Misalnya, bayi yang menangis bertindak sebagai kekuatan di lingkungan. Lebih khusus lagi, bayi menciptakan suara yang bekerja sebagai gaya pada gendang telinga semua orang di sekitarnya. Bagaimana lingkungan merespon gaya ini akan menciptakan pengalaman bagi anak dan menentukan muatan listrik atau kualitas energi yang terekam dalam memori bayi.

"Kualitas energi" adalah tingkat relatif energi bermuatan positif atau negatif di mana pengalaman dicatat. Misalnya, jika lingkungan menanggapi anak dengan belaian yang menenangkan, mengungkapkan cinta dan perasaan bahwa kebutuhannya akan diperhatikan, maka pengalaman tersebut akan terekam dalam ingatan anak dengan energi emosional yang bermuatan positif. Tingkat kepositifan akan bergantung pada intensitas pengalaman, yaitu tingkat pengaruh lingkungan terhadap indera anak. Pengalaman yang menyenangkan, bahagia, gembira, dan penuh kasih akan menghasilkan penyimpanan energi bermuatan positif. Namun, jika lingkungan merespon dengan keras, sedemikian rupa sehingga menimbulkan dampak kekerasan pada indra anak, dengan berteriak (menyerang gendang telinganya) atau menamparnya hingga menimbulkan rasa sakit fisik, maka pengalaman tersebut akan terekam dalam memori anak dengan energi emosional bermuatan negatif pada tingkat yang

Ada dua komponen dasar yang membentuk kualitas energi di mana ingatan kita disimpan. Yang pertama adalah polaritas muatan, yang bisa positif, netral, atau negatif. Komponen kedua adalah intensitas muatan mulai dari ekstrim positif, yang akan menjadi pengalaman dengan intensitas maksimum yang menciptakan perasaan gembira, hingga negatif ekstrim, yang akan menjadi pengalaman teror yang tak terkendali. Kualitas energi adalah konsep penting untuk Anda pahami karena hal itu memengaruhi jenis keyakinan yang kita bentuk tentang sifat lingkungan, yang pada gilirannya memengaruhi cara kita memandang informasi dan

Ciri-Ciri Energi Bermuatan Positif

Energi positif bersifat ekspansif. Ini mempromosikan pertumbuhan mental atau pembelajaran dengan menciptakan rasa percaya diri, yang pada gilirannya menghasilkan keterbukaan untuk mengeksplorasi dan menemukan yang tidak diketahui. Saya mendefinisikan yang tidak diketahui sebagai segala sesuatu yang ada sebagai kemungkinan di lingkungan fisik yang belum berada dalam beberapa bentuk di lingkungan mental seseorang. Energi positif mengabadikan rasa keingintahuan dan kekaguman kita yang alami seperti anak kecil terhadap lingkungan tempat kita

Dengan mengikuti minat rasa keingintahuan alami kita, kita berinteraksi dengan lingkungan untuk menciptakan pengalaman dan mempelajari sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui oleh diri kita sendiri, sehingga membangkitkan rasa kegembiraan tentang kehidupan, serta meningkatkan kemampuan kita untuk beroperasi di lingku

karena kami terus belajar lebih banyak tentang cara segala sesuatu ada. Ada hubungan langsung antara seberapa banyak kita membiarkan diri kita belajar tentang sifat lingkungan dan tingkat energi bermuatan negatif di lingkungan mental kita. Saya menyatakannya seperti ini dengan penekanan pada yang negatif karena pembelajaran akan berlangsung secara alami jika tidak ada apa pun di lingkungan batin yang menghentikannya. Dengan kata lain, ketiadaan rasa takut (energi bermuatan negatif) merupakan faktor penting dalam menentukan apakah kita akan menyediakan diri untuk mempelajari sesuatu yang baru atau tidak dan terus tumbuh secara mental.

Misalnya, dengan main-main melempar seorang anak ke udara dan menangkapnya dan dia akan meminta Anda untuk melakukannya berulang kali. Ini adalah caranya berinteraksi dengan lingkungan untuk mengabadikan perasaan pengalaman yang bermuatan positif. Energi positif bersifat ekspansif, memaksa kita untuk berinteraksi dengan lingkungan untuk menciptakan lebih banyak pengalaman bagi diri kita sendiri. Semakin banyak kita mengalami semakin banyak kita belajar tentang sifat lingkungan. Semakin banyak kita belajar tentang sifat lingkungan, semakin baik kemampuan kita untuk berinteraksi dengannya secara lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan kita dan mencapai tujuan kita. Kenangan yang bermuatan positif memberi kita rasa percaya diri yang memungkinkan untuk melangkah keluar untuk mencoba sesuatu yang baru yang menghasilkan pertumbuhan mental.

Karakteristik Energi Bermuatan Negatif

Sekarang, lemparkan anak yang sama ke udara untuk pertama kalinya, seperti pada contoh sebelumnya, tetapi alih-alih menangkapnya, secara tidak sengaja menjatuhkannya, dan dia tidak hanya tidak akan meminta Anda melakukannya lagi, dia akan meringkuk ketakutan di sangg. Perbedaan perilakunya, tentu saja, merupakan hasil dari perbedaan antara kedua pengalaman tersebut. Pada contoh pertama, pengalaman itu menyenangkan, menghasilkan penyimpanan energi bermuatan positif. Pada contoh kedua, pengalaman itu menyakitkan, mengakibatkan penyimpanan energi bermuatan negatif.

Terlepas dari apakah kita bertindak sebagai kekuatan pada lingkungan (perilaku yang dimotivasi oleh rasa ingin tahu kita) dan mendapat reaksi menyakitkan yang tidak terduga atau tidak diinginkan, atau lingkungan, tidak diinisiasi oleh diri kita sendiri (selain fakta bahwa kita ada), bertindak sebagai memaksa kita dengan cara yang mengakibatkan rasa sakit, pengalaman itu akan menghasilkan pembentukan ingatan yang bermuatan negatif. Kenangan yang menyakitkan akan menimbulkan rasa takut, menyebabkan kita menganggap lingkungan sebagai ancaman dalam kemampuannya untuk menyebabkan lebih banyak rasa sakit di masa depan. Cara kita menganggapnya sebagai ancaman akan sesuai dengan ingatan kita tentang pengalaman yang mengakibatkan rasa sakit dalam keadaan atau kondisi yang serupa (hal-hal yang kita takuti di lingkungan adalah hal-hal yang telah kita pelajari untuk mengenalinya sebagai ancaman).

Berbeda dengan perasaan percaya diri dan sejahtera yang dihasilkan dari pengalaman yang bermuatan positif, ketakutan bertindak sebagai kekuatan yang membatasi atau menghambat perilaku kita dan persepsi kita tentang informasi lingkungan. Saya yakin bahwa setiap orang yang membaca buku ini pada titik tertentu telah mengalami efek rasa takut terhadap perilaku seseorang. Hal itu dapat menyebabkan kita lari dari sebuah

situasi yang jelas berbahaya atau melumpuhkan kita sepenuhnya ke titik di mana tubuh kita tidak akan menanggapi perintah sadar apa pun. Ketakutan secara drastis membatasi pilihan kita. Itu menyebabkan kita berinteraksi dengan lingkungan dengan cara yang terbatas pada struktur ingatan kita, terlepas dari apa yang mungkin ditawarkan lingkungan dalam bentuk pengalaman baru, atau itu menyebabkan kita menghindari pengalaman sepenuhnya. Berinteraksi dengan lingkungan menghasilkan pengalaman, dan pengalaman menghasilkan pembelajaran. Jika kita mengalami lingkungan saat ini berdasarkan masa lalu individu kita, atau sama sekali menghindari pengalaman, kita tidak mempelajari apa yang ditawarkan at

Hasil bersih dari pengalaman yang menyakitkan adalah bahwa hal itu menciptakan ingatan yang bermuatan negatif, yang pada gilirannya menciptakan dan melanggengkan siklus ketakutan. Siklus ketakutan kemudian menciptakan siklus ketidakpuasan dan ketidakpuasan karena kita menghindari pengalaman. Ketika kita menghindari pengalaman, kita memisahkan diri dari kegembiraan yang kita rasakan ketika kita belajar. Sama seperti siklus positif yang ekspansif, siklus negatif bersifat degeneratif. Ingatan kita yang menyakitkan menghalangi kita untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan lingkungan dengan cara yang efektif dan memuaskan yang akan menghasilkan kehidupan yang lebih bahagia dan lebih memuaskan karena kita tidak mempelajari apa yang perlu kita ketahui untuk mengala

Ketakutan membatasi jangkauan perilaku kita dan persepsi kita tentang informasi lingkungan. Caranya membatasi perilaku kita sudah jelas. Namun, ada banyak cara di mana rasa takut mempengaruhi persepsi kita yang tidak begitu jelas; sebenarnya beberapa cara bisa sangat halus dan sulit dikenali, sampai seseorang mempelajari apa yang harus dicari. Sebagai trader, penting bagi Anda untuk dapat mengamati perilaku pasar dari perspektif yang objektif. Untuk mengamati secara objektif, Anda perlu mempelajari cara mengenali berbagai ketakutan halus yang akan menghancurkan kemampuan Anda untuk bersikap objektif tanpa benar-benar menyadarinya. Ini adalah subjek yang akan saya bahas lebih mendalam sedikit lebih jauh. Namun, sebelum saya dapat melakukannya, Anda perlu memahami sifat asosiasi dan bagaimana persepsi menciptakan lingkaran energi antara lingkungan mental di dalam dan lingkungan fisik di luar.

ASOSIASI

Asosiasi tampaknya menjadi karakteristik alami dari cara kita berpikir. Artinya, otak kita terhubung sedemikian rupa untuk menghubungkan bentuk informasi lingkungan yang serupa secara otomatis. Kami melakukan ini pada dasarnya dengan dua cara. Pertama, ada kecenderungan alami untuk memberi label pada orang dan objek berdasarkan beberapa karakteristik yang menonjol dan kemudian mengkategorikannya ke dalam kelompok asosiatif. Setelah kita mengkategorikan kelompok berdasarkan jenis kelamin, warna rambut, warna kulit, profesi, status ekonomi, latar belakang pendidikan, dan lain sebagainya, barulah kita mengasosiasikan pengalaman atau pengetahuan apapun yang kita miliki tentang kelompok tersebut dengan setiap orang dan segala sesuatu yang memiliki karakteristik yang sama. Misalnya, jika kita memiliki pen

berbeda dari warna kita sendiri, kita akan secara otomatis mengasosiasikan setiap orang dengan warna kulit itu dengan kualitas dari satu pengalaman itu.

Cara kedua kita mengasosiasikan adalah dengan menghubungkan informasi sensorik asing dengan beberapa peristiwa. Kita akan secara otomatis mengasosiasikan apa yang kita cium, kecap, dengar, atau lihat bersama dengan kualitas energi dari pengalaman utama. Misalnya, seorang anak yang dipukul akan mengasosiasikan semua informasi lingkungan lain yang secara tidak sengaja ditangkap indranya dengan rasa sakit yang dia rasakan akibat pukulan itu. Apa yang dia dengar, cium, rasakan, dan lihat semuanya akan terhubung dengan intensitas kekuatan. Jadi jika ada lagu yang diputar di radio atau bau khas di udara pada saat dia mengalami rasa sakit, dia akan mengasosiasikan lagu atau bau tersebut dengan rasa sakit.

Nah, kedua perbedaan lingkungan ini (lagu tertentu dan bau tertentu) akan dihubungkan dengan energi negatif di lingkungan mentalnya. Ketika anak itu dipukul, dia mungkin bahkan tidak memperhatikan lagu atau baunya karena perhatiannya jelas terfokus ke arah lain.

Akan tetapi, di masa depan ketika dia mendengar lagu itu atau mencium bau tertentu, mereka secara otomatis akan menyebabkan dia mengalami energi negatif yang berhubungan dengan pukulan itu. Bahkan jika itu bertahun-tahun kemudian, dan dia menikmati dirinya sendiri dengan hal terakhir yang ada di pikirannya adalah ingatan akan tamparan itu, jika dia mendengar lagu tertentu atau mencium bau tertentu, itu akan membawanya kembali ke waktu itu seolah-olah itu terjadi. Saat ini, mengubah pengalamannya dari kebahagiaan menjadi kemarahan, kesedihan, atau rasa bersalah.

Tentu saja, prinsip yang sama ini juga berlaku untuk pengalaman positif. Contoh sempurna adalah banyak pasangan memiliki "lagu" yang mereka kaitkan dengan pengalaman seksual atau cinta yang intens. Ketika mereka mendengar "lagu mereka", itu secara mental akan membuat mereka merasakan pengalaman yang terkait dengan lagu tersebut. Nyatanya, lagu tersebut pada akhirnya bisa melambangkan kualitas seluruh hubungan di mana semua ingatan dan emosi yang terhubung dengan ingatan itu akan mengalir melalui kesadaran mereka saat mendengar lagu tersebut.

Asosiasi adalah fungsi otomatis dari cara informasi diatur dalam sistem mental kita. Sebagian besar asosiasi ini tidak disengaja, artinya kita memiliki energi bermuatan positif atau negatif yang terhubung ke berbagai elemen lingkungan, dan kita tidak menyadarinya. Kita dapat melihat, mendengar, merasakan, atau mencium hal-hal tertentu yang pada gilirannya menyebabkan kita merasakan emosi dan tidak tahu mengapa karena kita tidak secara sadar mengingat menghubungkan informasi sensorik asing dengan peristiwa utama.

LOOP ENERGI ANTARA LINGKUNGAN FISIK DAN MENTAL

Tak satu pun dari kita memiliki akses ke "semua" informasi lingkungan yang ada pada saat tertentu. Indra kita tidak dibangun untuk memungkinkan kita mengambil (melihat, mendengar, menyentuh, merasakan, atau mencium) semuanya sekaligus. Jika kita tidak dapat menyadari itu semua, maka kita harus memiliki suatu mekanisme yang dengannya kita mengamati

apa yang kita lakukan menjadi sadar dan memberikan perhatian dan pertimbangan kita. Apa yang kita pelajari menciptakan lingkaran energi antara lingkungan dalam dan luar. Kita bisa menyebut persepsi lingkaran energi ini. "Persepsi" adalah mengenali—dengan mata, telinga, hidung, rasa, dan sentuhan kita—di lingkungan fisik apa yang telah kita pelajari tentangnya. Energi mental bekerja bersama dengan indra fisik kita untuk memisahkan, mengkategorikan, dan mengatur informasi lingkungan berdasarkan perbedaan yang telah kita pelajari. Kami mengenali apa yang telah kami pelajari di lingkungan karena itu sudah ada di dalam diri kami. Harus ada kerangka mental untuk menerima informasi; jika tidak, itu akan ditolak, dicap sebagai tidak berarti, atau tidak dianggap sama sekali, kecuali tentu saja kita bersedia membangun kerangka kerja untuk itu—terbuka untuk belajar.

Perbedaan

Perbedaan membuat pemisahan dalam informasi lingkungan di mana tidak ada pemisahan sebelumnya. Seorang anak tidak akan membedakan antara sendok dan pensil sampai seseorang mengajarnya perbedaan. Jika tidak, dia secara naluriah akan memasukkan keduanya ke dalam mulutnya, sampai informasi yang tersimpan di lingkungan mentalnya bertindak sebagai kekuatan persepsinya untuk membedakan keduanya. Objek lingkungan mengeluarkan informasi tentang diri mereka sendiri, tetapi informasi yang dirasakan sudah ada di dalam diri setiap individu, kecuali jika itu adalah pengalaman pertama kali. Sendok dan informasi tentang apa itu menciptakan lingkaran energi antara bagian dalam dan bagian luar, di mana sebelum perbedaan dipelajari, sendok dan pensil akan masuk dalam kategori yang sama dengan sesuatu yang dimasukkan ke dalam mulut. Apa pun yang tidak kita ketahui, tetapi ada di lingkungan sebagai suatu kemungkinan, adalah perbedaan yang belum kita pelajari. Jika kita belum belajar membedakannya, kita tidak akan memahami berbagai jenis informasi yang diberikan oleh lingkungan tentang dirinya sendiri.

Misalnya, jika saya membuka komputer saya, apa yang akan saya rasakan akan sangat berbeda dengan teknisi perbaikan komputer yang terampil. Semua berbagai bagian yang memberikan informasi tentang diri mereka hampir tidak ada artinya bagi saya karena tidak ada artinya di dalam diri saya. Semua bagian yang akan dilihat oleh mata saya akan masuk ke dalam satu kategori besar karena saya belum belajar membuat perbedaan apa pun antara berbagai bagian, sedangkan teknisi akan memahami bagian tersebut dengan cara yang sangat berbeda karena dia memahami fungsi bagian tersebut. dan hubungan yang mereka miliki satu sama lain. Pemahaman itu adalah kerangka mental yang menyusun cara tertentu di mana dia memandang bagian-bagian itu. Bagian-bagian itu akan memberikan informasi tentang diri mereka sendiri yang tidak dapat saya rasakan karena saya tidak memiliki struktur mental untuk memahaminya.

Mempelajari cara membaca pasar untuk mengenali peluang adalah hal lain

contoh untuk mengilustrasikan lingkaran energi antara bagian dalam dan luar yang kita sebut persepsi. Pedagang bertindak sebagai kekuatan di pasar untuk menggerakkan harga. Karena sebagian besar pedagang tidak merencanakan perdagangan mereka atau ingin bertanggung jawab atas hasil mereka, mereka sangat rentan untuk Pedagang yang termotivasi untuk bertindak karena rasa takut umumnya tidak menyadari bahwa ketakutan mereka secara drastis mengurangi pilihan yang mereka anggap tersedia, membuat perilaku mereka sangat dapat diprediksi oleh pengamat yang objektif (seseorang yang tidak terjebak dalam siklus ketakutan yang sama). Jadi, dalam kondisi pasar tertentu, sekelompok besar pedagang akan mencoba melakukan hal yang sama—karena apa yang mereka takutkan akan atau tidak akan terjadi—menggangu ekuilibrium, memaksa harga bergerak ke satu arah. Jika Anda belum belajar untuk mengidentifikasi kondisi-kondisi ini, Anda secara alami tidak akan melihatnya ketika mereka ada karena harus ada lingkaran energi antara lingkungan dalam dan terjadi.

Saya yakin setiap orang memiliki pengalaman membaca materi asing untuk kedua, ketiga, atau keempat kalinya dan merasakan sesuatu yang baru dengan setiap bacaan berikutnya. Apa yang terjadi disini? Dengan setiap bacaan Anda sedang membangun kerangka mental yang memungkinkan Anda mengenali apa yang tersedia tetapi tidak dapat Anda pahami ketika dibaca sebelumnya. Artinya, semua wawasan baru yang Anda kumpulkan dengan setiap bacaan tersedia dari buku saat Anda mengambilnya pertama kali. Namun, Anda tidak dapat memahami apa yang ditawarkannya sebagai wawasan atau pemahaman sampai Anda menciptakan lingkaran energi yang memungkinkan Anda untuk memahaminya; jika tidak, kata-katanya akan terbaca tetapi wawasannya tidak diperhatikan sama sekali meskipun Anda sedang melihatnya.

Pada saat tertentu, ada perbedaan besar antara apa yang kita rasakan masing-masing dan apa yang sebenarnya tersedia dalam kemungkinan perbedaan dari perspektif lingkungan. Ambil contoh, seorang wiraniaga yang telah belajar mengenali saat yang tepat dan paling tepat untuk meminta pesanan dan menutup penjualan. Atau seorang montir mobil yang tahu persis apa yang salah dengan mobil dari jenis suara yang dihasilkannya. Bagi penjual atau montir mobil yang tidak berpengalaman, kemampuan ini akan tampak seperti sihir karena mereka akan berasumsi bahwa mereka mendengar atau melihat hal yang sama seperti rekan mereka yang berpengalaman. Namun, bukan itu masalahnya. Mereka tidak mendengar atau melihat informasi yang sama meskipun mereka berada dalam wawancara penjualan yang sama atau mendengarkan mobil yang sama pada saat yang sama. Mereka sebenarnya mempersepsikan informasi lingkungan yang berbeda karena perbedaan struktur lingkungan mental mereka masing-masing. Informasi yang menunjukkan saat yang tepat untuk meminta pesanan untuk menutup penjualan tidak dapat dibedakan dari yang lainnya bagi penjual yang tidak berpengalaman. Hal yang sama berlaku untuk mekanik mobil yang tidak berpengalaman. Konsekuensinya, tak seorang pun akan memahami keberadaan informasi ini sampai mereka belajar membuat perbedaan yang tepat. Jika seseorang tidak ada di sana untuk mengajarkan mereka cara membuat perbedaan yang lebih halus ini yang menunjukkan saat yang paling tepat untuk bertanya, mereka mungkin tidak akan pernah tahu tentang keberadaan informasi tersebut. Dengan

meningkatkan kedalaman tingkat pemahaman kita tentang hubungan sebab-akibat antara segala sesuatu yang ada.

Bagaimana Persepsi Kita Membentuk Pengalaman Kita

Kita mengalami lingkungan melalui indra kita. Pada tingkat yang paling mendasar, dunia diubah menjadi energi impuls listrik, energi yang membawa informasi, serta perasaan dan emosi yang berkisar dari kebahagiaan ekstrem hingga kemarahan, kegembiraan hingga keputusasaan, cinta hingga kebencian, dan semua tingkat perasaan dan emosi di dalamnya. di antara. Setiap pertemuan pertama kali dengan lingkungan menciptakan ingatan, perbedaan, atau asosiasi yang sebelumnya tidak ada. Perjumpaan pertama kali adalah pengalaman apa pun yang benar-benar unik, seperti mempelajari arti sebuah kata yang belum pernah kita dengar sebelumnya, dan tidak ada apa pun di lingkungan mental kita yang dapat dikaitkan dengannya. Kenangan, perbedaan, dan asosiasi baru ini membangun kerangka mental yang membentuk apa yang telah kita pelajari tentang sifat lingkungan luar.

Begitu kita mempelajari sesuatu, energi mental kemudian akan bertindak sebagai kekuatan pada indra kita untuk mengenali di lingkungan apa yang telah kita pelajari tentangnya. Jadi ada aliran energi dua arah; pertama, kita mempelajari sesuatu melalui beberapa pengalaman unik; kemudian, kami memahami apa yang telah kami pelajari di lingkungan. Ketakutan adalah contoh sempurna untuk menggambarkan konsep ini. Kami merasa takut ketika kami mengenali di lingkungan apa pun yang telah kami pelajari dapat menyebabkan rasa sakit bagi kami. Kita akan merasakan ketakutan ini dan akibatnya memiliki pengalaman yang menakutkan karena energi bermuatan negatif dalam ingatan, perbedaan, dan asosiasi kita akan bertindak sebagai kekuatan pada mata, telinga, hidung, dan indra peraba kita untuk mengenali sesuatu yang serupa di lingkungan. untuk apa yang telah kita pe

Jadi ketika kita memahami sesuatu (mengenali apa yang telah kita pelajari) di lingkungan, energi mental bertindak sebagai kekuatan indera kita, bukan lingkungan yang bertindak sebagai kekuatan indera kita. Dengan kata lain, kondisinya mirip atau identik dengan apa yang sudah kita ketahui, dan oleh karena itu kita dapat melampirkan beberapa arti pada informasi tersebut. Lingkungan tidak menciptakan makna seperti pada pertemuan pertama; maknanya sudah ada di dalam diri kita, dan pada dasarnya kita menciptakan pengalaman dengan cara kita melihatnya, melalui ingatan, perbedaan, dan asosiasi kita.

Inilah sebabnya mengapa sekelompok orang dapat berada di lokasi yang sama, terpapar informasi lingkungan yang sama, dan kemudian menggambarkan peristiwa tersebut dengan cara yang berbeda. Peristiwa itu berbeda untuk setiap individu karena setiap orang mengalaminya secara berbeda. Pengalaman mereka adalah fungsi dari struktur lingkungan mental mereka. Setiap individu akan membuat asosiasi yang berbeda dengan informasi yang sama dan kemudian mengalami berbagai tingkat energi positif atau negatif yang terkait dengan asosiasi tersebut. Setiap individu akan membuat perbedaan yang berbeda dengan informasi yang sama, yang pada dasarnya menempatkan arti yang berbeda di atasnya. Setiap makna akan terdiri dari berbagai tingkat energi positif atau negatif, sehingga menciptakan pengalaman yang berbeda dibandingkan dengan orang lain. Setiap orang akan mengalami jumlah waktu yang dibutuhkan acara tersebut

berbeda, tergantung pada apakah mereka merasakan pengalaman dengan energi bermuatan positif (waktu dipercepat) atau energi bermuatan negatif (waktu melambat). Tanpa mempertimbangkan semua variabel mental ini, tidak mengherankan mengapa orang menjadi begitu frustrasi satu sama lain ketika mereka tidak dapat menyetujui apa yang terjadi. Versi setiap orang tentang apa yang terjadi itu unik, karena cara kita masing-masing mengalami lingkungan luar ditentukan oleh cara kita memandangnya, dan cara kita memandangnya adalah fungsi dari apa yang sudah ada di dalam diri kita kecuali kita sedang dalam proses mempelajari sesuatu yang baru. .

Implikasinya adalah banyak dari apa yang kita alami dari lingkungan luar dibentuk dari dalam, bukan dari luar seperti yang diasumsikan kebanyakan orang. Dengan kata lain, pengalaman pertama kita membentuk makna, serta menentukan kualitas energi yang terhubung dengan makna itu, dan kemudian begitu makna itu ada di dalam diri kita, itu membentuk pengalaman kita di luar dengan cara kita memilih dan memilih. informasi dan bagaimana perasaan kita tentang

Ini adalah konsep yang sangat penting, jadi saya akan memberi Anda contoh lain untuk mengilustrasikan bagaimana persepsi kita membentuk cara kita mengalami lingkungan. Katakanlah saya sedang mendekati patung seorang pria. Pada awalnya, saya melihat patung itu secara langsung, dan saya mengalami ketidakpedulian; artinya, apa yang saya lihat tidak menimbulkan emosi tertentu. Kemudian, saya berjalan mengitari patung, dan mengubah sudut pandang saya hingga saya melihatnya dalam profil. Ketika saya melihat profilnya, wajahnya mengingatkan saya pada seseorang (asosiasi) yang sangat saya sukai dan yang sudah bertahun-tahun tidak saya temui. Dari perspektif baru ini, patung itu akan mengambil makna baru yang mengubah pengalaman saya dari netral secara emosional menjadi perasaan nostalgia yang kuat saat saya memikirkan betapa

Energi untuk bagaimana saya mengalami patung itu dan momen tertentu di lingkungan itu ada di dalam diri saya bahkan sebelum saya melihatnya. Energi yang mengubah perasaan yang saya alami tidak berasal dari patung itu atau benar-benar ada hubungannya dengan patung itu. Struktur mental saya yang unik menyebabkan saya mengalami patung itu seperti yang saya alami. Itu mengambil arti baru saat saya mengubah perspektif saya karena cara energi yang sudah ada di dalam diri saya bertindak atas persepsi saya. Jika saya tidak memiliki pengalaman positif dengan orang yang diingatkan oleh patung itu, maka saya akan terus mengalami ketidakpedulian saat melihatnya.

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI DAN EMOSI

Energi yang menentukan perasaan kita (cinta/benci, bahagia/marah, percaya diri/takut, dll.) dalam banyak keadaan dan situasi tidak berasal dari lingkungan. Perasaan dan emosi ini sudah menjadi bagian dari diri kita, dan secara otomatis kita akan merasakannya ketika ada kesesuaian (persepsi) antara apa yang ada di luar saat ini dengan apa yang sudah ada di dalam diri kita sebagai hasil dari pengalaman masa lalu kita. Misalnya, bayangkan seorang ayah menggendong putranya yang berusia lima tahun dengan satu tangan sambil

memukulnya dengan tangan yang lain. Dan anggaplah ini pertama kalinya anak mendengar kata bodoh atau idiot. Sekarang dia mungkin tidak tahu apa arti kata-kata itu dalam konteks orang dewasa, tetapi dia pasti akan menghubungkan kata-kata itu dengan rasa sakit yang dia rasakan baik melalui tubuh maupun pikiran. Sejak saat itu, kata-kata ini akan memiliki muatan negatif yang kuat yang melekat padanya di lingkungan mentalnya. Sekarang, ketika dia bertemu lagi dengan kata-kata ini di lingkungannya di masa mendatang, dia akan dapat mengenalinya karena dia telah mengalami kata-kata ini—kata-kata itu ada sebagai perbedaan di lingkungan mentalnya. Sebagai hasil dari cara dia mempelajari arti kata-kata ini, bagaimana persepsinya tentang kata-kata itu memengaruhi pengalamannya tentang kata-kata itu? Setiap kali dia mendengar kata-kata "bodoh" atau "idiot", dia akan merasakan energi bermuatan negatif yang terhubung dengan kata-kata ini di lingkungan mentalnya dan akibatnya mengalami lingkungan fisik dengan cara yang menyakitkan. Apakah lingkungan perlu menyerangnya secara fisik, seperti pada pengalaman pertama, agar dia merasakan sakit ini? Tidak. Yang harus dia lakukan hanyalah mendengar kata-katanya dan dia akan mengalami rasa sakit. Setelah pertemuan pertamanya dengan kata-kata tersebut, rasa sakit tidak harus datang langsung dari lingkungan karena sudah ada di dalam dirinya. Apakah ada bedanya jika dari sudut pandang lingkungan bahwa kata-kata itu diucapkan sama sekali tidak bermaksud menyebabkan dia sakit atau tanpa kesadaran apa pun bahwa kata-kata itu sebenarnya dapat menyebabkan dia merasa sakit. Sekali lagi, tidak. Dia tidak akan dapat memahami maksudnya. Bagaimana dia bisa tahu bahwa ada arti alternatif lain untuk kata-kata ini atau bahwa kata-kata itu juga dapat digunakan dalam konteks kesenangan yang baik hati? Dia tidak bisa, karena dia belum pernah mengalami kata-kata itu dalam konteks kesenangan apa pun, dia belum belajar membuat perbedaan itu. Dari perspektif lingkungan mentalnya, tidak ada kemungkinan alternatif lain untuk arti kata-kata tersebut. Selain itu, dia mungkin tidak pernah belajar untuk membuat perbedaan alternatif, karena setiap kali dia mendengar kata "bodoh" atau "idiot", dia akan melihatnya dengan cara yang menyakitkan, sehingga menciptakan pengalaman rasa sakit, yang pada gilirannya akan memperkuat hal negatif. energi sudah terhubung dengan arti kata-kata itu. Dari pengalaman pertama hingga ke masa depan, dia hanya akan terkunci pada satu versi dari cara dia mengalami kata-kata itu.

Pada saat tertentu, ada berbagai macam pengalaman yang tersedia dari lingkungan. Apa yang kita alami sebagai individu akan menjadi fungsi dari apa yang kita persepsikan, kecuali jika kita sedang dalam mode belajar. Dengan kata lain, apa yang kita alami pada saat tertentu dibentuk oleh apa yang sudah ada di dalam diri kita (ingatan, perbedaan, asosiasi, dan kepercayaan), dan apa yang sudah ada di dalam diri kita mungkin tidak jauh dari apa yang ada di lingkungan. menawarkan dalam bentuk pengalaman. Ketika kita berada dalam mode belajar, kita membuka diri untuk mempelajari perbedaan baru dan makna alternatif untuk memperluas apa yang kita ketahui tentang sifat lingkungan.

Pengalaman kita membentuk makna kita dan kemudian makna membentuk pengalaman kita di masa depan. Izinkan saya mengilustrasikan konsep ini untuk Anda. Saya sedang menonton program televisi lokal pada musim semi tahun 1987 berjudul "Gotcha Chicago". Itu tentang beberapa selebritas lokal yang memainkan lelucon praktis tentang tokoh-tokoh Chicago lainnya. Di salah satu segmen program, stasiun TV menyewa seorang pria untuk berdiri di trotoar sepanjang Michigan Avenue sambil memegang papan bertuliskan "UANG GRATIS—HANYA HARI INI". (Bagi Anda yang tidak terbiasa dengan Chicago, Michigan Avenue adalah rumah bagi banyak department store dan butik termahal dan modis di kota.) Saku pria itu diisi dengan uang tunai, dan dia telah diperintahkan untuk memberikan uang kepada siapa saja yang memintanya. Mempertimbangkan bahwa Michigan Avenue adalah salah satu daerah tersibuk di kota, menurut Anda berapa banyak orang yang menerima tawarannya dan meminta sejumlah uang?

Dari semua orang yang lewat dan membaca tanda itu, hanya satu orang yang berhenti dan berkata, "Bagus! Bolehkah saya minta seperempat untuk membeli transfer bus?" Kalau tidak, tidak ada yang akan mendekatinya. Akhirnya dia menjadi frustrasi dan mulai berteriak, "Apakah kamu menginginkan uang? Tolong ambil uang saya. Saya tidak dapat memberikannya dengan cepat." Semua orang hanya berjalan di sekelilingnya seolah-olah dia tidak ada. Dia mendekati seorang pengusaha bertanya, "Apakah Anda ingin uang?" Dan pria itu menjawab, "Tidak hari ini." "Tanaman" berkata, "Berapa hari ini terjadi?" saat dia mencoba memberinya segenggam uang tunai, sambil terus berkata, "Maukah Anda mengambil ini?" Pengusaha itu menjawab dengan singkat "tidak" dan terus berjalan.

Sekarang inilah situasi di mana lingkungan mengekspresikan dirinya sedemikian rupa sehingga hanya satu orang yang memiliki struktur mental untuk melihatnya. Bagi orang lain, tidak ada artinya di dalam diri mereka bahwa mereka dapat berkorelasi langsung dengan kondisi lingkungan yang sebenarnya. Selain satu orang yang meminta seperempat, tidak ada yang melihat tanda itu dan berkata pada diri mereka sendiri, "Hebat! Seseorang memberikan uang gratis, saya bertanya-tanya berapa banyak yang akan dia berikan kepada saya."

Tanggapan orang-orang terhadap kondisi tersebut seharusnya tidak terlalu mengejutkan karena umumnya kita tidak percaya bahwa uang itu gratis. Dan kita bisa mengetahui apa yang orang percayai tentang situasi tersebut hanya dengan mengamati perilaku mereka. Jika mereka mengira bisa mendapatkan uang gratis, kita dapat berasumsi bahwa mereka tidak akan lewat begitu saja, mengabaikan kesempatan untuk mendapatkannya. Jadi makna yang mereka lampirkan dan apa yang mereka alami sesuai dengan keyakinan mereka bahwa "uang gratis" tidak mungkin atau tidak ada yang memberikan uang di jalan—tanpa pamrih. Faktanya, kebanyakan orang mungkin mengira dia gila, yang akan menjelaskan mengapa orang pergi keluar dari jalan mereka untuk berjalan di sekitarnya untuk menghindari kontak.

Namun, lingkungan itu mengekspresikan dirinya dengan cara yang tepat di mana ia merepresentasikan dirinya sendiri. Tanda bertuliskan "uang gratis" adalah kebenaran, tetapi informasi "uang gratis" tidak terhubung dengan apa pun di lingkungan mental siapa pun sehingga dapat dianggap sebagai kebenaran. Ada hubungan satu-ke-satu langsung antara apa yang diberikan

individu percaya, apa yang dia rasakan, dan apa yang dia alami Kecuali satu orang, semua orang jelas tidak percaya pada kemungkinan uang gratis; mereka mungkin menganggap orang gila dan dengan demikian memiliki pengalaman yang salah terkait dengan kondisi tersebut. Sekarang, lingkungan tidak memilih arti yang diberikan oleh orang-orang ini pada informasi yang ditawarkannya. Dan jika lingkungan tidak dipilih, maka setiap individu menciptakan pengalamannya sendiri dari situasi yang dihadirkan kepadanya.

Ada sejumlah pengalaman alternatif yang tersedia dan setiap pengalaman alternatif akan sesuai dengan jenis keyakinan yang dimiliki seseorang tentang kemungkinan tersebut.

KEYAKINAN

Keyakinan menciptakan definisi, membedakan, dan membentuk persepsi kita tentang informasi lingkungan dengan memprogram indra kita untuk mendengar, melihat, dan memilih informasi yang sesuai dengan apa yang kita yakini. Pengalaman kita terhadap lingkungan akan sesuai dengan pilihan yang kita buat, dan pilihan ini akan sesuai dengan informasi yang dapat dipahami. Apa yang dapat dirasakan oleh setiap individu, bagaimanapun, mungkin tidak memiliki banyak hubungan dengan apa yang tersedia atau mungkin dari perspektif lingkungan. Setiap orang dalam ilustrasi uang gratis akan mengklaim bahwa apa yang dia alami sebenarnya adalah realitas sebenarnya dari situasi tersebut. Apa yang menyebabkan mereka memercayai sesuatu yang berbeda? Orang menganggap keyakinan mereka dan pengalaman selanjutnya sebagai fakta realitas, bukan keyakinan tentang realitas. Ini wajar karena kepercayaan menciptakan hubungan dengan lingkungan yang paling baik digambarkan sebagai lingkaran atau lingkaran tertutup.

Yang saya maksud dengan loop tertutup adalah bahwa setiap bagian komponen dalam proses bagaimana kita mengalami lingkungan mendukung setiap komponen lainnya, membuat segala sesuatu tampak jelas dengan sendirinya atau tidak diragukan lagi. Sistem loop tertutup yang dibuat oleh keyakinan ini sangat sulit untuk dibuka. Keyakinan mengontrol informasi yang masuk ke sistem mental, informasi yang benar-benar dirasakan akan konsisten dengan keyakinan, tindakan yang diambil akan konsisten dengan informasi yang dirasakan, dan pengalaman selanjutnya akan mendukung dan memperkuat validitas keyakinan. . Ini adalah sistem tertutup yang tidak akan memungkinkan kemungkinan alternatif lain karena pengalaman terus memperkuat keyakinan, membuat keyakinan tampak semakin terbukti dengan sendirinya dan tidak perlu dipertanyakan lagi. Kecuali kita terbuka atau bahkan tahu bagaimana terbuka terhadap informasi baru yang dapat mengarah pada pengalaman baru, kita akan mengalami sifat loop tertutup dari keyakinan kita setiap saat, dengan asumsi sepanjang waktu bahwa apa yang kita alami dalam setiap situasi adalah satu-satunya kemungkinan. tersedia.

Orang-orang yang berjalan melewati pria yang memberikan uang gratis tidak tahu bahwa mereka sama sekali tidak menyadari kemungkinan lingkungan mengekspresikan dirinya sedemikian rupa, meskipun tandanya bertuliskan "Uang Gratis". Dan jika dihadapkan pada kondisi lingkungan yang sama

sekali lagi, mereka akan berperilaku sama seperti yang pertama kali, tidak mengetahui bahwa perbedaan lain mungkin terjadi, bahkan jika perbedaan itu jauh. Persepsi dan pengalaman harus cocok karena kita tidak dapat mengalami sesuatu yang belum kita ketahui, kecuali kita terbuka terhadap kemungkinan bahwa apa yang kita yakini mungkin sangat membatasi hubungannya dengan apa yang ditawarkan lingkungan. Ingat pria yang menolak mengambil uang bahkan ketika uang itu diserahkan kepadanya? Dia ditawari sebuah pengalaman yang akan meningkatkan jumlah perbedaan yang dapat dia buat tentang sifat lingkungan (uang gratis memang ada), dan dia akan tumbuh secara mental sebagai hasilnya. Diberi uang gratis jelas merupakan perbedaan yang belum dia ketahui. Dan meskipun tampaknya uang gratis akan menjadi insentif yang kuat untuk mempertanyakan keyakinan seseorang bahwa itu tidak ada, itu tidak cukup untuk pria ini. Keyakinannya jelas tidak memungkinkan dia untuk mempertimbangkan kemungkinan dari jarak jauh, sekali lagi menciptakan lingkaran tertutup ini, membuatnya percaya bahwa apa yang dia alami atau alami dari situasi ini adalah sifat sebenarnya dari keberadaannya, padahal semua itu sebenarnya adalah cerminan dari sifat sebenarnya dari keyakinannya dan bagaimana mereka mengelola informasi lingkungan.

Keyakinan menentukan parameter di mana kita memahami informasi lingkungan. Semua definisi menurut definisi menciptakan batasan. Keyakinan akan mengelola informasi dengan berbagai cara untuk menjaga keseimbangan antara lingkungan dalam dan luar. Setiap ketidakseimbangan yang dirasakan akan menghasilkan beberapa tingkat stres atau ilusi. Dalam menjaga keseimbangan, banyak tanggapan kita terhadap kondisi lingkungan bersifat otomatis karena keyakinan kita membuat tanggapan itu tampak jelas, padahal, pada kenyataannya, di bawah rangkaian kondisi lingkungan tertentu, pengalaman alternatif ada di samping pengalaman yang dikunci oleh keyakinan kita. .

Dengan menghambat aliran informasi ke dalam sistem mental, keyakinan melakukan apa yang seharusnya mereka lakukan. Mereka membatasi kesadaran kita akan data sehingga kita bisa belajar secara bertahap. Jika kita percaya bahwa segala sesuatu hanya ada dalam satu cara tertentu, maka keyakinan kita akan bertindak sebagai mekanisme alami untuk memblokir penerimaan informasi yang saling bertentangan.

Mempertimbangkan atau menerima informasi baru atau yang bertentangan akan membuka pilihan yang biasanya tidak perlu kita pertimbangkan. Terlalu banyak pilihan terlalu cepat dapat menyebabkan kebingungan dan mental yang berlebihan. Jika bukan karena sifat keyakinan yang membatasi, apa yang akan terjadi pada pikiran kita mungkin akan serupa dengan apa yang akan terjadi jika sebuah pesawat televisi mengambil semua informasi yang disiarkan dari semua stasiun TV dan memproyeksikan informasi itu ke seluruh dunia. layar secara bersamaan di saluran yang sama. Keyakinan memungkinkan kita menyelaraskan satu saluran informasi lingkungan pada satu waktu sehingga kita dapat belajar tentang sifat lingkungan melalui satu saluran itu. Kemudian kita dapat memperluas kesadaran kita untuk mengambil saluran lain saat kita belajar bagaimana menghadapi pilihan tambahan yang kita hadapi saat kita menyadari kemungkinan tambal

BAGAIMANA KETAKUTAN KITA BERFUNGSI BUAT PENGALAMAN KAMI BERUSAHA UNTUK MENGHINDARI

Apa yang kita rasakan adalah fungsi dari perbedaan yang telah kita pelajari. Apa yang menjadi fokus perhatian kita—dari semua perbedaan yang telah kita pelajari untuk dirasakan—adalah fungsi dari intensitas energi dalam lingkaran persepsi. Kami hanya memiliki begitu banyak perhatian sadar kami untuk diberikan pada informasi apa pun yang kebetulan tersedia pada saat tertentu. Ketakutan (energi bermuatan negatif tingkat tinggi) memiliki efek yang sangat membatasi jangkauan informasi yang dapat kita perhatikan. Itu menyebabkan kita mempersempit jangkauan persepsi kita untuk memusatkan perhatian kita pada objek ketakutan kita. Bagaimana lagi kita bisa menghindari apa yang kita anggap sebagai ancaman?

Belajar mengemudi adalah contoh bagus yang menggambarkan bagaimana rasa takut mempersempit fokus perhatian kita. Bahaya mengemudi sangat jelas bahkan bagi seseorang yang belum pernah mengemudi sebelumnya. Tidak terlalu sulit untuk membayangkan efek berbahaya dari benturan kepala. Tanpa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mengendalikan mobil, pengemudi baru akan kurang percaya diri untuk mengetahui bahwa ia dapat merespons situasi apa pun dengan tepat. Artinya, dia tidak percaya diri. Akibatnya, dia akan merasakan ketidaknyamanan atau ketakutan pada tingkat tertentu saat dia mengemudi. Ketakutan akan, pada gilirannya, menyebabkan dia memusatkan perhatiannya pada lalu lintas yang datang atau berkonsentrasi pada koordinasi mata / tangan. Karena dia begitu fokus pada apa yang tidak dapat dia lakukan dan apa yang mungkin terjadi sebagai akibatnya, dia hanya memiliki sedikit perhatian jika ada untuk melakukan hal lain, seperti bercakap-cakap dengan penumpang, memperhatikan pemandangan dalam penglihatan tepinya, atau bahkan membaca rambu-rambu jalan. Semua informasi lingkungan lainnya ini tersedia dan dapat dipahami, tetapi dalam kasusnya itu diblokir atau tidak diperhatikan karena dia harus mencurahkan begitu banyak perhatiannya pada objek ketakutannya (kurangnya kendali yang dia miliki atas mobil). Pada titik di mana dia merasa nyaman dengan kemampuannya mengemudi dengan aman, bidang kesadarannya akan terbuka sehingga dia dapat memahami semua informasi lainnya ini.

Tujuan rasa takut adalah untuk membantu kita menghindari hal-hal di lingkungan yang telah kita pelajari sebagai ancaman. Namun, ketika kita memasang ingatan kita yang menyakitkan dengan kecenderungan alami kita untuk mengasosiasikan dan mengelompokkan komponen lingkungan bersama—alih-alih menghindari objek ketakutan kita—kita sebenarnya akan menciptakan pengalaman yang ingin kita hindari. Misalnya, seorang anak yang digigit anjing parah akan secara alami mengasosiasikan semua anjing dengan ancaman rasa sakit dan akibatnya menimbulkan rasa takut yang kuat atau bahkan teror setiap kali dia bertemu anjing di masa depan.

Ketakutan anak terhadap semua anjing lain selain yang menggigitnya itu nyata. Dia tidak memiliki cara untuk membedakan antara anjing yang ramah dan anjing yang berbahaya karena pengalaman pribadinya telah mengajarkan kepadanya bahwa semua anjing itu berbahaya. Karena kecenderungan alami untuk bergaul ini, yang kita butuhkan hanyalah satu pengalaman pertama untuk percaya bahwa semua anjing itu berbahaya. Itulah kebenarannya tentang sifat lingkungan. Namun, kebenarannya tidak semua lingkungan

yang ditawarkan di jalan pengalaman dalam hubungan dengan anjing. Tidak semua anjing yang ada berbahaya. Justru sebaliknya, sangat sedikit yang dianggap mengancam; kebanyakan melihat anak kecil dan ingin bermain.

Sekarang, dalam setiap kesempatan pertemuan anak dengan seekor anjing di masa depan dia akan menciptakan pengalaman teror, terlepas dari disposisi anjing tertentu yang kebetulan dia temui. Jika seekor anjing melakukan gerakan apa pun ke arah anak tersebut, anak tersebut akan menganggap gerakan tersebut sebagai serangan yang sebenarnya ketika yang diinginkan anjing hanyalah bermain atau dibelai. Nyatanya, anak itu bisa menjadi sangat takut diserang sehingga dia akan mencurahkan sebagian besar, jika tidak semua, perhatiannya untuk memindai lingkungan sekitar untuk mencari anjing. Pada akhirnya inderanya akan menjadi terbiasa untuk menangkap pemandangan dan suara mereka. Dan setiap kali dia melihat atau mendengarnya, dia akan menciptakan pengalaman menakutkan lainnya yang memperkuat ketakutannya. Fokus perhatiannya akan menarik perhatiannya pada objek ketakutannya sehingga dia dapat menghindari apa yang telah dia pelajari sebagai ancaman. Masalahnya adalah apa yang dia pelajari salah dalam kaitannya dengan kondisi, bahwa tidak semua anjing berbahaya. Tidak mengetahuinya, dia secara alami akan percaya bahwa terornya datang dari luar dirinya, bukan dari dalam dirinya. Akibatnya ketakutannya bertindak atas persepsinya untuk menciptakan pengalaman yang dia coba hindari dengan menyebabkan dia m

Apa yang kita fokuskan perhatian kita di lingkungan adalah apa yang biasanya kita dapatkan. Contoh gigitan anjing adalah ilustrasi grafis dari hal ini. Namun, ada cara lain ketakutan kita bertindak sebagai penyebab untuk menciptakan apa yang kita coba hindari yang tidak begitu jelas. Ingatlah bahwa semua ketakutan bertindak atas persepsi kita sebagai mekanisme peringatan untuk membantu kita menghindari apa yang kita yakini sebagai ancaman. Salah satu cara untuk menghindari objek ketakutan kita adalah dengan menolak untuk mengakui adanya informasi yang mengancam. Cara lain yang lebih halus yang akan menciptakan beberapa titik buta nyata dalam persepsi kita adalah memusatkan semua perhatian kita pada informasi alternatif - tidak mengancam - dengan mengesampingkan segala sesuatu yang lain. Bintik-bintik buta ini akan mengecualikan seluruh kategori informasi yang dapat dilihat dari kesadaran kita, yang dapat mengakibatkan beberapa k

Sebagai contoh, katakanlah pasar menawarkan kepada kita apa yang kita yakini sebagai peluang bagus untuk menghasilkan uang, jadi kita melanjutkan dan melakukan perdagangan, tetapi pada saat yang sama kita juga beroperasi karena takut salah. Kita akan takut salah karena, jika kita salah, itu akan memaksa kita untuk merasakan energi negatif apa pun yang terkumpul di dalam diri kita sebagai akibat dari kesalahan di masa lalu. Sekarang, jika pasar menawarkan kepada kita pilihan antara informasi yang mengindikasikan bahwa kita benar atau informasi yang mengindikasikan bahwa kita salah, informasi apa yang secara alami akan menjadi fokus perhatian kita? Informasi yang akan membuat kami benar, tanpa mengakui atau mempertimbangkan implikasi dari informasi yang akan menunjukkan sebaliknya. Sekali lagi, implikasi itu bisa menjadi bencana.

Mari kita lihat contoh lain dari seorang trader yang takut rugi. Ketakutan akan kehilangan menghadirkan konflik yang jelas karena akan sulit untuk memakai a

perdagangan di tempat pertama. Namun, demi contoh ini, katakanlah pedagang ini begitu tertarik pada peluang tertentu sehingga dia berhasil beroperasi di luar ketakutannya cukup lama untuk melakukan perdagangan. Sekarang, jenis informasi yang menjadi fokus perhatiannya akan bergantung pada apa yang dilakukan pasar. Jika pasar melawannya, dia akan takut menghadapi kemungkinan kerugian lain, jadi dia akan memusatkan perhatiannya pada informasi lain yang tidak mengancam. Jika pasar kebetulan kembali ke titik masuknya, dia akan keluar dari perdagangan dengan lega, terlepas dari apa potensi pergerakan lebih lanjut ke arahnya. Tetapi, jika pasar terus melawannya, pertahanan mentalnya akan mulai runtuh karena informasi yang mengancam menjadi terlalu berlebihan baginya untuk dapat diblokir dari kesadarannya lebih lama lagi. Pada saat itu dia dapat dengan mudah menjadi lumpuh dan tidak dapat melakukan apa pun atas namanya. Pada akhirnya stres dan kecemasannya akan menjadi begitu akut sehingga satu-satunya cara dia dapat meredakannya adalah dengan keluar dari perdagangan.

Di sisi lain, jika dia menemukan dirinya dalam perdagangan yang menang, dia akan fokus pada informasi yang sama sekali berbeda. Ketakutannya akan kehilangan akan menyebabkan dia memfokuskan perhatiannya pada apa yang dapat diambil pasar darinya. Dalam perdagangan yang menang, dia akan mengecualikan dari kesadarannya informasi apa pun yang akan menunjukkan apa potensi pasar untuk terus bergerak ke arahnya, yang merupakan satu-satunya informasi yang dia fokuskan dalam perdagangan yang kalah, dan sebaliknya berfokus secara eksklusif pada informasi itu. akan mengkonfirmasi ketakutannya terhadap pasar, menelusuri kembali ke titik masuknya atau lebih. Akibatnya, ketakutannya akan kerugian menyebabkan dia keluar dari perdagangan lebih awal untuk mendapatkan keuntungan kecil terlepas dari potensi keuntungan apa pun yang mungkin ada dalam perdagangan itu. Begitu dia keluar, jika pasar terus bergerak ke arah semula, dia akan menderita karena keuntungan yang dia tinggalkan di atas meja dan bertanya-tanya mengapa dia tidak bisa bertahan di sana sedikit lebih lama, tidak menyadari bahwa ketakutannya akan kehilangan. sebenarnya menyebabkan dia kehilangan semua keuntungan tambahan itu.

Apa yang baru saja Anda berikan adalah contoh mengapa sebagian besar pedagang memotong keuntungan mereka dan membiarkan kerugian mereka berjalan. Dalam perdagangan yang menang, rasa takut akan kehilangan akan membuat kita memusatkan perhatian kita pada informasi bahwa pasar akan mengambil keuntungan kita, memaksa kita untuk keluar lebih awal. Dalam perdagangan yang kalah, kami akan memusatkan perhatian kami hanya pada apa pun selain yang mengindikasikan perdagangan adalah pecundang. Ketakutan menyebabkan kita bertindak tanpa persepsi pilihan. Ketika kita takut menghadapi kategori informasi pasar tertentu, itu secara drastis membatasi pilihan yang kita anggap tersedia. Memotong kerugian bukanlah pilihan jika kita secara sistematis memblokir dari kesadaran kita informasi apa pun yang menunjukkan bahwa kita berada dalam perdagangan yang merugi. Tetap menjadi pemenang bukanlah sebuah pilihan jika kita diliputi ketakutan bahwa pasar akan mengambil uang kita.

Untuk mencegah titik buta dalam persepsi kita ini, kita harus belajar berdagang tanpa rasa takut. Dan untuk berdagang tanpa rasa takut, kita harus sepenuhnya memercayai diri sendiri untuk menghadapi dan menerima informasi apa pun yang ditawarkan pasar tentang dirinya sendiri, dan kita perlu memercayai diri sendiri untuk mengetahuinya.

kami akan selalu bertindak demi kepentingan terbaik kami tanpa ragu, apa pun kondisinya. Upaya apa pun akan membutuhkan tingkat kepercayaan tertentu. Kami akan kesulitan untuk menyeberang jalan jika kami tidak percaya diri untuk dapat menyingkir dari lalu lintas yang datang. Dari sudut pandang psikologis, lingkungan pasar dapat mendatangkan malapetaka dalam hidup kita seperti tertabrak mobil. Untuk sukses sebagai trader, kita perlu percaya bahwa kita bisa menang tanpa rasa takut sehingga kita bisa membuat penilaian kondisi yang lebih baik dan melihat lebih banyak pilihan. Artinya, kita harus melakukan pekerjaan mental yang diperlukan untuk melepaskan diri kita dari apa pun di dalam diri kita yang akan menyebabkan kita mempersempit fokus perhatian kita atau secara khusus memblokir kategori informasi

BAB 11

Mengapa Kita Perlu Belajar

Bagaimana Beradaptasi

Ada hubungan langsung antara kemampuan kita untuk beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang berubah dan tingkat kepuasan yang kita rasakan tentang hidup kita. Beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan luar menyiratkan bahwa kita mengubah diri kita sendiri saat kita belajar lebih banyak tentang apa yang ditawarkan lingkungan dalam hal perbedaan tentang sifatnya. Semakin banyak perbedaan yang dapat kita buat antara berbagai komponen lingkungan dan bagaimana mereka bertindak sebagai kekuatan satu sama lain, semakin banyak informasi yang tersedia bagi kita melalui persepsi kita. Saat kita memperluas persepsi kita tentang informasi yang tersedia, kita akan memperoleh tingkat pemahaman dan wawasan yang lebih dalam tentang hubungan sebab-akibat yang kita miliki dengan lingkungan luar, yaitu bagaimana lingkungan memiliki potensi untuk bertindak sebagai kekuatan pada kita dan bagaimana lingkungan akan bereaksi terhadap

Semakin dalam tingkat pemahaman dan wawasan kita, semakin efektif kita dapat berinteraksi dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan kita dan mencapai tujuan kita. Memenuhi kebutuhan kita dan mencapai tujuan kita menciptakan dalam diri kita perasaan sejahtera, percaya diri, dan kepuasan tentang hidup kita yang jika tidak akan ditandai dengan perasaan ketidakpuasan, kekecewaan, dan kemerosotan ketika kita tidak dapat memenuhi diri kita sendiri. Sukses, kepercayaan diri, dan kepuasan semuanya identik. Mereka berkembang biak dari satu sama lain untuk menciptakan dan mengabadikan siklus ekspansi dan pertumbuhan mental yang positif. Dan, dengan cara yang sama, kekecewaan, ketidakpuasan, dan kemerosotan juga saling memberi makan untuk menciptakan siklus negatif rasa sakit en

Untuk memenuhi kebutuhan kita dan mencapai tujuan kita, harus ada beberapa tingkat korespondensi atau keseimbangan antara lingkungan mental batin dan lingkungan fisik luar. Yang saya maksud dengan "korespondensi" adalah beberapa tingkat pemahaman tentang cara kerja lingkungan luar. Kebutuhan, maksud, tujuan, dan hasrat kita—semuanya—ada pertama kali di lingkungan mental. Kemudian salah satu dari tiga hal dapat terjadi di masa depan di lingkungan fisik; mereka terpenuhi 100 persen, terpenuhi sebagian, atau tidak terpenuhi sama sekali, yang mengakibatkan perasaan puas atau tidak puas yang setara dengan tingkat pemenuhan.

Untuk memenuhi diri kita sendiri, kita perlu berinteraksi dengan kekuatan lingkungan luar. Sejauh mana kita memenuhi diri kita sendiri adalah fungsi mengetahui serangkaian langkah yang paling tepat untuk diambil dalam hubungannya dengan kondisi luar dan sejauh mana kita dapat bertindak berdasarkan apa yang kita ketahui. Mengetahui serangkaian langkah yang paling tepat untuk diambil sehubungan dengan kondisi yang berlaku adalah fungsi dari seberapa banyak atau sedikit yang telah kita pelajari sehubungan dengan apa yang tersedia untuk dipelajari.

Contoh: Gambar sebuah lingkaran besar dengan diameter kira-kira 6 kaki. Lingkaran ini akan mewakili segala sesuatu yang tersedia untuk dipelajari tentang sifat alam semesta, tidak dibatasi oleh apa yang kita ketahui tentangnya, tetapi sebagaimana adanya dalam segala hal yang belum ditemukan. Sekarang, gambar lingkaran yang lebih kecil di dalam lingkaran yang lebih besar, dengan diameter kira-kira 2 kaki. Lingkaran yang lebih kecil ini akan mewakili semua akumulasi pengetahuan umat manusia sejak awal keberadaan kita, dengan kata lain, apa yang telah kita pelajari dalam hubungannya dengan apa yang belum kita temukan tentang interaksi kekuatan lingkungan kita dan diri kita sendiri. Sekarang, tempatkan sebuah titik di dalam lingkaran yang lebih kecil. Titik ini mungkin akan menjadi representasi yang adil dari apa yang kita masing-masing sebagai individu telah kumpulkan dalam pengetahuan, wawasan, dan pemahaman, dalam hubungan dengan apa yang telah ditemukan dan dipelajari oleh orang lain (baik di masa lalu maupun sekarang), dalam hubungan dengan segala sesuatu. lain yang masih menunggu untuk ditemu-

Ruang kosong antara batas dalam lingkaran yang lebih besar dan lingkaran yang lebih kecil pada dasarnya adalah segala sesuatu yang belum kita ketahui atau belum pelajari, baik secara individu maupun kolektif. Ada banyak hal di lingkungan yang tersedia untuk dialami. Namun, sampai kita mempelajarinya, kita tidak akan mengalaminya, sama seperti orang tidak dapat mengalami energi atom sampai ditemukan. Namun itu ada di lingkungan, menunggu untuk dialami dan dipelajari selama ratusan ribu tahun sebelum kita benar-benar menemukannya.

Ini adalah komponen tersembunyi yang harus dibuka secara aktif oleh seseorang. Kalau tidak, jika lingkungan bertindak sebagai kekuatan pada kita dengan cara yang belum kita pelajari untuk dipahami, kita akan mengabaikan pengalaman itu sebagai tidak nyata atau membentuk semacam takhayul atau menganggapnya sebagai kekuatan yang tidak diketahui atau acak, sampai kita menyelidikinya.

fenomena. Saat kita menyelidiki, kita belajar membuat perbedaan yang cukup untuk mengenali semua komponen yang berinteraksi yang bertindak sebagai kekuatan satu sama lain untuk menciptakan efek yang kita juga yakini acak, sampai kita belajar tentang pengalaman itu. Selama bertahun-tahun, banyak orang di komunitas akademik percaya bahwa pasar itu acak; ini adalah contoh sempurna dari kurangnya pemahaman mereka tentang sifat manusia. Orang bertindak sebagai kekuatan pada harga dengan cara yang sangat logis, saat Anda memahami logika ketakutan mereka.

Lingkaran kecil melambangkan apa yang telah ditemukan dan dialami oleh seseorang pada suatu masa dalam sejarah manusia. Semua penemuan sepanjang sejarah manusia telah memperluas lingkaran kecil untuk memasukkan semakin banyak lingkaran yang lebih besar. Misalnya, lingkaran kecil mungkin sepersepuluh dari ukurannya saat ini selama Abad Pertengahan. Sejak saat itu, setiap penemuan mengubah lingkungan yang dapat kita alami karena menambahkan sesuatu ke lingkungan mental yang sebelumnya tidak ada di dalamnya. Dengan kata lain, seperti yang kita pelajari, kita mengubah cara kita memandang dunia di sekitar kita, menghasilkan evolusi pemikiran umat manusia secara keseluruhan.

Tidak diragukan lagi bahwa akumulasi pengetahuan umat manusia telah meningkat ke tingkat yang sama sekali tidak dapat dibayangkan atau mengejutkan pikiran bahkan orang yang berpikir paling luas dan paling progresif yang hidup hanya 100 tahun yang lalu. Segala sesuatu yang ada sekarang yang dulu tidak ada (mobil, pesawat, telepon, komputer, dll.) adalah hasil dari apa yang dipelajari dan dibagikan seseorang dengan orang lain, dan akibatnya mengubah konsistensi dan susunan lingkungan tempat kita tinggal. Namun semua yang kita miliki sekarang ada sebagai kemungkinan sejak awal umat manusia. Kemungkinan untuk penerbangan luar angkasa berawak ada sejak saat pertama seseorang melihat ke langit yang diterangi bintang dan bertanya-tanya bagaimana rasanya berada di bulan. Tentu saja, kami bahkan tidak berusaha melakukannya sampai pengetahuan kami berkembang ke titik di mana harapan belaka dapat diubah menjadi kenyataan. Tetapi bagaimana jika kita dapat kembali ke tahun 1889 dan memberi tahu orang berusia 40 tahun pada umumnya tentang dunia tempat cicit, cicit, cicit mereka akan tumbuh? Tidak mungkin dia akan percaya betapa berbedanya hal itu. Dia tidak akan mempercayainya karena dia tidak memiliki kerangka mental untuk mempercayainya, sama seperti kita aka

Titik itu hanya mewakili dunia yang kita alami sebagai individu dalam hubungan dengan apa yang mungkin dialami jika kita memiliki semua akumulasi pengetahuan umat manusia di dalam lingkungan mental kita. Segala sesuatu yang Anda dan saya ketahui sebagai individu dalam hubungan dengan segala sesuatu yang belum kita pelajari akan mewakili serangkaian batasan saat ini tempat kita beroperasi. Artinya, semua akumulasi pengetahuan individu kita—setiap memori, keyakinan, perbedaan, asosiasi, wawasan, atau pemahaman—tentang sifat lingkungan fisik semuanya akan mewakili keterbatasan pribadi kita dibandingkan dengan apa yang terse

percaya, dan mengerti. Artinya, akan selalu ada lebih banyak informasi yang tersedia di lingkungan daripada apa yang memungkinkan keterbatasan pribadi kita untuk kita rasakan atau alami.

Renungkan saja besarnya apa yang belum kita ketahui; pertimbangkan bahwa setiap orang yang ada bertindak sebagai kekuatan pada lingkungan untuk mengubahnya dengan cara tertentu yang dapat memengaruhi kita sebagai individu dengan cara yang memuaskan atau tidak memuaskan. Cara setiap individu bertindak sebagai penyebab perubahan lingkungan, yang pada gilirannya mempengaruhi orang lain, akan sesuai dengan susunan lingkungan mentalnya. Jadi, sampai Anda atau saya memahami setiap aspek perilaku orang lain dan cara mereka mengekspresikan diri untuk bertindak sebagai kekuatan di lingkungan (artinya kita semua), maka setiap orang lain yang ada akan mewakili kekuatan luar yang tidak diketahui. sejauh kita belum belajar tentang sifat manusia atau memahaminya.

Kita bisa mulai mengisi lingkaran kecil dengan titik-titik untuk mewakili pengetahuan setiap individu yang ada di planet ini, sampai lingkaran itu hampir terisi. Ruang kosong yang tersisa di lingkaran kecil akan mewakili pengetahuan yang ada dalam suatu bentuk yang tidak ada dalam pikiran seseorang yang hidup hari ini. Kita juga dapat mengatur titik-titik tersebut ke dalam kelompok-kelompok, di mana setiap titik akan sedikit tumpang tindih untuk mewakili pengetahuan dan kepercayaan bersama dari budaya yang berbeda, meskipun mereka tidak dapat terlalu banyak tumpang tindih karena kita semua tahu sesuatu yang berbeda karena perbedaan pengalaman masing-masing. Titik-titik itu juga harus berukuran berbeda untuk mewakili peningkatan atau penurunan tingkat pemahaman dan wawasan yang kita operasikan dalam hubungan satu sama lain. Misalnya, titik seorang anak akan jauh lebih k

Lingkungan fisik sudah ada sebelum kita lahir—dan kita tentu saja tidak dilahirkan dengan wawasan bahwa kita perlu berinteraksi dengannya sedemikian rupa sehingga kita dapat memastikan diri kita mengalami tingkat kepuasan yang tinggi. Misalnya, jika ada 100 persen kesesuaian antara lingkungan mental dan fisik kita, maka semua yang perlu diketahui tentang sifat lingkungan fisik sudah kita pelajari, dan pengetahuan ini akan menjadi bagian komponen dari lingkungan mental. Tersirat dalam korespondensi yang sempurna ini adalah pemahaman lengkap tentang semua kekuatan yang beroperasi di lingkungan fisik, ditambah dengan pemahaman lengkap tentang hubungan sebab-akibatnya. Kita akan tahu persis bagaimana lingkungan akan bertindak sebagai kekuatan pada kita untuk menciptakan pengalaman dan bagaimana lingkungan akan merespons sebagai kekuatan penangkal terhadap kekuatan yang kita terapkan padanya melalui perilaku kita. Dan, oleh karena itu, dengan pemahaman yang sempurna ini kita akan mengetahui rangkaian langkah yang paling tepat untuk diambil guna memenuhi kebutuhan, maksud, tujuan, dan keinginan kita, sehingga menghasilkan kepuasan yang sempurna. Saya mendefinisikan perilaku sebagai ekspresi fisik luar dari energi mental yang bertindak sebagai a

kekuatan pada lingkungan luar.

Jelas, tidak ada dari kita yang memiliki korespondensi sempurna seperti ini dengan lingkungan, dan, sebagai akibatnya, mungkin aman untuk mengatakan bahwa tidak ada dari kita yang menjalani hidup kita dalam keadaan puas sepenuhnya. Namun, semakin kita memahami dan mengetahui tentang kekuatan yang berinteraksi di balik perilaku kita sendiri dan kekuatan lingkungan yang berinteraksi di luar kita, semakin mudah untuk memenuhi kebutuhan kita dan mencapai tujuan kita, menghasilkan tingkat kepuasan yang lebih besar yang akan kita alami dalam hidup kita. Sebaliknya, jika kita tidak memahami perilaku kita sendiri, kita tentu tidak dapat mulai memahami atau mengantisipasi perilaku orang lain, dan semakin sedikit kita memahami dan mengetahui tentang komponen lingkungan lainnya yang berpotensi untuk bertindak sebagai kekuatan pada kita. , maka masuk akal bahwa semakin sedikit potensi yang kita miliki untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan kita, mengakibatkan perasaan kecewa, stres, cemas, tidak bah

BELAJAR DAN KUALITAS PENGALAMAN KAMI

Seperti yang telah saya sebutkan, kita tidak dilahirkan dengan pengetahuan yang kita perlukan untuk beroperasi secara efektif di lingkungan fisik untuk memenuhi diri kita sendiri. Namun, kita dilahirkan dengan kebutuhan untuk mengetahui. Kebutuhan untuk mengetahui ini beroperasi sebagai kekuatan pendorong dalam hidup kita yang datang dari lubuk hati kita yang paling dalam. Rasa ingin tahu alami kita memaksa kita untuk mengeksplorasi dan belajar. Misalnya, setelah kita mempelajari sifat sesuatu atau menyelesaikan suatu tugas, kita dengan cepat menjadi bosan dan beralih ke sesuatu yang berbeda. Kebosanan bertindak sebagai kekuatan batin yang memaksa kita untuk mencari sesuatu yang ba

Ketertarikan juga bertindak sebagai kekuatan batin, memaksa kita untuk bergerak melalui lingkungan untuk menemukan dan menciptakan pengalaman. Singkirkan objek keingintahuan seorang anak (sesuatu yang membuatnya tertarik) darinya dan apa yang akan terjadi? Dia biasanya akan mulai menangis atau bahkan muntah. Tangisannya merupakan indikasi bahwa kebutuhan batinnya tidak terpenuhi. Menangis adalah salah satu bentuk berduka untuk mengimbangi kurangnya keseimbangan antara lingkungan dalam dan luar. Ketika kita telah menjelajahi objek ketertarikan kita untuk kepuasan kita, itu berarti bagian dalam telah diisi dengan apa yang ditawarkan oleh bagian luar dalam hal pengalaman. Ketika itu terjadi, kita kehilangan minat, menjadi bosan, dan mulai memindai lingkungan untuk

Ada ciri lain dari sifat kita yang mendukung kebutuhan kita untuk belajar. Setiap kali kita mempelajari suatu keterampilan, langkah-langkah yang terlibat dalam pengoperasian keterampilan itu turun ke tingkat operasi yang tidak disadari, sehingga kita bebas mempelajari sesuatu yang baru. Untuk mempelajari suatu keterampilan, biasanya kita harus memecah keterampilan menjadi serangkaian langkah-langkah kecil dan berkonsentrasi pada setiap langkah sampai kita dapat menggabungkan semua langkah menjadi serangkaian gerakan yang efektif. Dengan berkonsentrasi pada setiap langkah kecil, kita mempersempit fokus perhatian kita ke titik di mana kita tidak menyadari apa pun yang terjadi di lingkungan. Misalnya, pikirkan suatu saat dalam hidup Anda ketika Anda ingin mempelajari

saat Anda mencoba menyatukan semua gerakan, seseorang berusaha menarik perhatian Anda pada masalah yang sama sekali tidak berhubungan. Dalam situasi seperti itu kita akan merasa sangat sulit, jika bukan tidak mungkin, untuk tetap fokus pada satu hal tanpa merusak konsentrasi kita pada hal yang lain. Namun, setelah kami berhasil menjadikan keterampilan sebagai sumber belajar, kami dapat dengan mudah melakukan gerakan sambil memfokuskan perhatian kami ke tempat lain.

Tanpa karakteristik sifat kita ini, di mana keterampilan kita turun ke tingkat operasi ketidaksadaran, kita hampir tidak mungkin bergerak melampaui tingkat kinerja bayi pada umumnya. Coba pikirkan bagaimana jadinya jika kita harus berkonsentrasi pada semua gerakan yang diperlukan hanya untuk mengambil sesuatu seperti yang dilakukan bayi pada umumnya. Kami tidak selalu memiliki koordinasi mata / tangan yang kami anggap remeh. Kami harus mempelajarinya. Kami mempelajarinya karena kami tertarik pada hal-hal di lingkungan yang ingin kami alami dengan indra peraba kami. Saat kita mempelajari setiap keterampilan, kita dapat secara otomatis mengakses rangkaian gerakan untuk mengeksekusi keterampilan sehingga kita tidak perlu berkonsentrasi pada langkah individu mana pun, yang kemudian membebaskan perhatian kita untuk mengeksplorasi dan terus mengembangkan apa yang dapat kita sadari.

Belajar adalah fungsi dari keberadaan kita. Itu akan terjadi secara alami melalui rasa ingin tahu kita yang kuat dan apa yang membuat kita tertarik pada lingkungan yang hanya perlu kita ketahui segalanya.

Pada tingkat yang paling mendasar, pembelajaran akan terjadi hanya karena kita hidup dan harus berinteraksi dengan lingkungan agar tetap hidup. Jadi kita akan belajar sesuatu. Namun, itu tidak berarti bahwa apa yang telah kita pelajari sangat berguna sehubungan dengan bagaimana kita dapat memenuhi diri kita sendiri dengan cara yang memuaskan. Kami memiliki sedikit kendali di tahun-tahun awal kami atas apa yang kami pelajari tentang sifat dunia luar dan cara kerjanya. Saya akan membahas ini lebih detail sebentar lagi.

Saat kita memperluas titik pribadi kita (seperti dalam contoh) untuk mempelajari lebih banyak tentang apa yang ditawarkan lingkungan dalam cara wawasan tentang dirinya sendiri, kita meningkatkan tingkat korespondensi kita dengannya. Saat kita belajar, kita mengubah riasan dan konsistensi. dari lingkungan batin kita. Setiap perubahan yang kita buat di dalam secara bersamaan mengubah perspektif dan persepsi kita tentang luar. Lingkungan luar berbeda karena kita beroperasi dari wawasan dan pemahaman baru sebagai hasil dari apa yang telah ditambahkan atau diubah di dalam. Setiap wawasan baru memberi kita pilihan baru dan berbeda tentang cara berinteraksi secara lebih tepat dengan lingkungan untuk mengubah kualitas pengalaman kita.

Ini mungkin tampak seperti korelasi yang jelas antara apa yang telah kita pelajari dan seberapa banyak kepuasan yang kita alami dalam hidup kita, tetapi saya jamin tidak demikian. Jika itu sangat jelas, maka kebanyakan orang tidak akan mengalami kesulitan menghubungkan antara kondisi yang memburuk, kurangnya kebahagiaan atau kepuasan dalam hidup mereka dan kurangnya wawasan mereka, ditambah dengan penolakan untuk mengakui bahwa ada sesuatu yang tidak

perlu belajar.

Selalu ada tingkat kepuasan yang lebih besar yang tersedia dalam setiap pengalaman sampai kita mencapai titik di mana kita mengetahui segala sesuatu yang perlu diketahui. Jika kita mengetahui semua yang perlu diketahui, kita dapat mengharapkan hasil dari luar yang akan sesuai persis dengan lingkungan mental di dalam. Korespondensi sempurna antara dalam dan luar semacam ini akan menjadi hasil dari pemahaman sempurna kita tentang diri kita sendiri—kekuatan batin yang mempengaruhi perilaku kita—dalam hubungan dengan kekuatan lingkungan luar yang mempengaruhi kita. Karena tidak seorang pun dari kita berada pada tingkat pengetahuan yang sempurna, kita dapat berasumsi bahwa dalam setiap pengalaman yang kita miliki dengan lingkungan fisik ada kemungkinan pengalaman lain yang dihasilkan dari pilihan lain yang tersedia tetapi tidak kita ketahui pada saat itu, intinya adalah bahwa apa kita berakhir dengan situasi tertentu akan sesuai persis dengan tingkat pemahaman, wawasan, dan kemampuan kita untuk bertindak berdasarkan apa yang kita ketahui.

Semakin kita membiarkan diri kita belajar, semakin baik kemampuan kita dalam membuat penilaian tentang kemungkinan yang ada di masa depan. Namun, tersirat dalam pernyataan sebelumnya adalah bahwa kita, pertama, bersedia mengakui bahwa kemungkinan masa depan lain ada, bukan hanya satu masa depan di mana ekspektasi dan keyakinan kita tentang apa yang telah kita pelajari mengunci kita. Perlu diingat bahwa segala sesuatu yang kita ketahui sehubungan dengan segala sesuatu yang belum kita pelajari akan mewakili rangkaian batasan saat ini yang kita operasikan. Secara konseptual, keterbatasan individu ini tidak berbeda dengan pilihan orang-orang di Abad Pertengahan yang dibuktikan oleh keyakinan bahwa Bumi itu datar.

Jika kita tidak mau mengakui bahwa dalam situasi tertentu ada lebih banyak informasi dan pilihan daripada apa yang diizinkan oleh keyakinan kita untuk kita rasakan, maka kita tidak akan pernah belajar untuk mengenali atau mengantisipasi adanya kemungkinan lain yang lebih memuaskan ini. Dengan mengakui kemungkinan adanya serangkaian langkah yang lebih tepat, kita membuka diri untuk memahami dan kemudian mempelajari langkah-langkah yang dapat menghasilkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi. Menolak mengakui adanya kemungkinan-kemungkinan ini sama saja dengan menyatakan bahwa listrik tidak ada sebelum ditemukan. Ketika kita terus memperdebatkan status quo dengan mempertahankan apa yang kita yakini sudah kita ketahui, lingkungan akan tampak terus-menerus menyerang kita, mengakibatkan perasaan stres dan kecemasan. Lingkungan luar menjadi menyerang karena menawarkan kita lebih banyak untuk belajar tentang sifat cara di mana segala sesuatu ada dan kita menolak untuk belajar.

Faktanya, kita dapat dengan mudah menentukan apakah kita perlu mempelajari sesuatu untuk beroperasi di lingkungan secara lebih efektif hanya dengan memantau perasaan kita. Jika tidak pernah ada ketidakseimbangan atau kurangnya korespondensi antara lingkungan mental dan fisik, maka secara teoritis kita tidak akan pernah memiliki alasan untuk merasakan kekecewaan, frustrasi, kebingungan, stres, atau kecemasan. Hanya karena ada ketidakseimbangan, kurangnya keharmonisan atau korespondensi, antara mental dan fisik yang pernah kita alami.

tidak menyenangkan, emosi negatif. Karena ketika ada keseimbangan antara bagian dalam dan luar, kita mengalami perasaan gembira, bahagia, dan puas yang berlawanan. Jadi masuk akal bahwa setiap kali kita merasakan emosi negatif ini, itu karena kita tidak mengetahui langkah-langkah yang paling tepat, yang mengakibatkan frustrasi dan kekecewaan, atau kita tidak tahu apa yang harus dilakukan selanjutnya, yang mengakibatkan stres, kecemasan, dan kebingungan. Bagaimanapun, perasaan kita akan selalu memberi tahu kita tentang keadaan hubungan kita dengan lingkungan dan menunjukkan jalan menuju apa yang perlu kita pelajari untuk mengalami tingkat kepuasan yang lebih besar.

Misalnya, jika kita tidak mengalami kepuasan dalam hubungan pribadi kita, apakah terlalu sederhana untuk berasumsi bahwa alasannya adalah karena kita belum mengembangkan keterampilan antarpribadi yang sesuai? Mungkinkah ada keterampilan komunikasi tertentu yang—sekali dipelajari dan digunakan—dapat menghasilkan hubungan pribadi yang jauh lebih memuaskan dan tingkat keintiman yang lebih dalam? Masalahnya adalah mudah untuk berasumsi bahwa keterampilan yang sesuai yang mengarah ke tingkat kepuasan yang lebih tinggi tidak ada atau kita sudah tahu apa yang perlu kita ketahui dan jika kita tidak mengalami kepuasan sekarang, maka itu tidak boleh terjadi. mungkin untuk mengalaminya sama sekali. Ketika kita beroperasi dari asumsi terakhir, bahkan jika lingkungan memberi kita bukti bahwa tingkat kepuasan yang lebih dalam dimungkinkan (mengamati pasangan lain yang mengalami kepuasan), kita mungkin akan berasumsi bahwa mereka bertindak seolah-olah mereka bahagia demi penampilan. . Dengan begitu, kita tidak perlu bertanggung jawab untuk mempelajari sesuatu yang mungkin mereka ketahui.

Asumsi pertama akan menghasilkan penyelidikan, pembelajaran, dan perluasan, yang mengarah ke tingkat efektivitas dan kepuasan yang lebih besar. Dua asumsi terakhir jelas akan menyebabkan lebih banyak ketidakpuasan. Nama dan tempat mungkin berubah, tetapi kita akan mengalami kondisi menyakitkan yang sama berulang kali. Siklus ketidakpuasan ini akan berlanjut sampai kita mengakui ada sesuatu yang perlu kita pelajari dan melakukan tugas untuk mempelajarinya.

YANG SUDAH KITA KETAHUI AKAN BLOKIR YANG BELUM KITA PELAJARI

Jelas, mengakui ada sesuatu yang perlu kita pelajari tidak semudah kedengarannya. Nyatanya, mengakui bahwa kita tidak mengetahui sesuatu atau bahwa apa yang kita ketahui tidak terlalu berguna atau efektif memberi kita salah satu paradoks utama kehidupan. Dilema yang kita hadapi adalah bagaimana kita bisa mengetahui apa yang tidak kita ketahui ketika apa yang telah kita pelajari akan menghalangi persepsi kita tentang apa yang belum kita pelajari. Misalnya, begitu kita mengetahui bahwa perdagangan itu mudah (beberapa perdagangan pertama yang menang dengan cepat akan membangun kepercayaan itu), itu akan menghalangi persepsi kita tentang informasi sebaliknya, bahwa perdagangan mungkin adalah salah satu upaya tersulit yang dapat dipilih untuk dilakukan. Masing-masing keyakinan ini—bahwa perdagangan itu mudah atau perdagangan itu sulit—akan menghasilkan persepsi pilihan yang sama sekali berbeda yang tersedia dari lingkungan, menghasilkan hasil yang sangat

Kami tidak mempertanyakan kegunaan atau keefektifan dari sesuatu yang telah kami pelajari, hanya karena apa yang telah kami pelajari masing-masing kami alami dalam beberapa cara. Artinya, kita tidak akan mempertanyakan apa yang telah kita alami hanya karena kita mengalaminya, artinya realitas pengalaman itu didasarkan pada panca indera kita: apa yang ada di dalam diri kita yang kita rasakan, lihat, dengar, cium, atau cicipi. Itu cukup nyata. Begitu sebuah pengalaman menjadi bagian dari lingkungan mental kita dalam bentuk ingatan, kepercayaan, atau asosiasi, itu menjadi bagian dari apa yang umumnya diyakini sebagai identitas kita dan tidak diragukan lagi.

Namun, kami terbuka untuk mempelajari hampir semua hal yang ditawarkan lingkungan, jika kami belum pernah terpapar sebelumnya. Kami akan menyerap informasi pertama kali seperti spons, apa pun itu. Namun, begitu itu ada di dalam diri kita, kita akan mempertahankannya atau mempertahankannya (bersembunyi dari informasi di lingkungan yang tidak ingin kita akui sebagai bagian dari lingkungan mental kita), alih-alih menyediakan diri untuk mempelajari lebih lanjut. tentang apa yang ditawarkan lingkungan dalam cara wawasan tentang dirinya sendiri atau diri kita sendiri sebagai kasusnya.

Untuk mempertahankan terhadap intrusi informasi membutuhkan energi. Investasi dalam energi ini biasanya disebut sebagai stres. Definisi paling sederhana yang dapat saya pikirkan untuk stres adalah apa yang kita rasakan ketika kita secara aktif memblokir informasi dari lingkungan. Secara fisik, stres sebenarnya tidak berbeda dengan berjalan melawan angin. Secara simbolis, angin akan mewakili berbagai kategori informasi lingkungan yang tidak ingin kita hadapi; tubuh kita yang berjalan melawan angin akan mewakili apa yang telah kita pelajari—apa yang sudah ada di dalam diri kita yang menghalangi apa yang ada di luar kita. Benturan dua kekuatan dan kami merasa stres.

Salah satu ironi terbesar dalam hidup adalah bahwa setiap orang ingin menjadi benar. Dengan kata lain, setiap orang menganggap apa yang telah mereka alami dan pelajari tentang hakikat keberadaan segala sesuatu sebagai versi yang benar dan benar. Ironisnya, versi setiap orang benar berdasarkan fakta bahwa apa yang ada di dalam diri kita semua dialami oleh indera fisik kita — jika kita melihatnya, jika kita membacanya, jika kita mendengarnya, jika kita merasakannya, jika kita mencicipinya, jika kita menciumnya, atau kombinasinya, kita mengalaminya. Namun, tidak versi semua orang (tentang apa yang ditawarkan lingkungan dalam bentuk pengalaman) sangat berguna atau efektif sebagai sumber daya untuk berinteraksi dengan lingkungan dengan cara yang akan menghasilkan hasil yang memuaskan. Hanya karena sesuatu dimasukkan ke dalam lingkungan mental kita tidak berarti bahwa itu sangat berharga dalam membantu kita memenuhi diri kita sendiri.

Seorang anak tidak memiliki cara untuk mengonseptualisasikan bagaimana pengalamannya membentuk keyakinan tentang sifat realitas, konsep yang sebenarnya akan jauh berbeda dalam kondisi lingkungan yang berbeda.

Dia tanpa ragu mengambil pengalaman sebagai fakta kenyataan karena keyakinan yang dia bentuk didasarkan pada perasaan dan emosi. Dia tidak merefleksikan pengalamannya untuk menilai kualitas keyakinan yang dia bentuk.

Dia tidak memiliki cara untuk menentukan bagaimana keyakinan ini akan bertindak sebagai sumber daya atau hambatan untuk ekspresi diri di masa depan.

Anak itu tidak mengerti bahwa keyakinan apa pun yang dia bentuk akan menentukan realitas dengan cara yang mengesampingkan kemungkinan lain atau bahwa dia akan membuat asosiasi dengan pengalaman, menyatukan komponen lingkungan dengan cara yang sangat membatasi dan tidak praktis. Banyak dari kepercayaan ini secara alami akan hilang karena ketertarikannya menyebabkan dia berinteraksi dengan lingkungan dengan cara baru. Kita semua secara alami akan tumbuh menjadi batasan baru saat kita memperluas kesadaran kita dengan belajar, yang pada gilirannya melepaskan kita dari hal-hal yang dulu kita yakini. Namun, jika kualitas energi dalam banyak kepercayaan kita bermuatan negatif, ketakutan kita akan bertindak sebagai penghalang ekspresi diri, membatasi apa yang dapat kita lihat dari lingkungan sebagai kemungkinan.

Misalnya, seseorang yang dibesarkan terus menerus diremehkan atau dikritik oleh orang tuanya tahu persis bagaimana rasanya. Keyakinan yang dia bentuk tentang dirinya dan hubungannya dengan lingkungan, sebagai hasilnya, terbentuk dalam realitas rasa sakit. Tentu saja dia tidak akan tahu, saat tumbuh dewasa, bahwa dia sedang membentuk keyakinan tentang ketidaklayakan relatifnya sebagai pribadi. Ketidaklayakan adalah sebuah konsep yang mungkin tidak dia pelajari dengan baik hingga masa dewasanya, dan dia mungkin tidak pernah belajar bagaimana melepaskan diri dari efek yang merusak. Namun sementara itu, ketakutannya akan diejek dan diremehkan akan secara drastis membatasi kemungkinan yang dia rasakan di lingkungan untuk ekspresi diri. Banyak kemungkinan yang tampaknya terbukti dengan sendirinya bagi seseorang tanpa rasa takut ini akan benar-benar di luar kemung

Ironi yang lebih besar adalah bahwa semakin kita mengakui kemungkinan bahwa versi kita tentang cara mengada tidak seefektif sumber daya yang seharusnya, semakin kita membuat diri kita tersedia untuk belajar dari lingkungan. Dengan memperluas titik pribadi kita untuk memasukkan lebih banyak apa yang ada di luar diri kita ke dalam diri kita, semakin meningkatkan tingkat korespondensi kita dengan dunia luar, meninggalkan semakin sedikit apa yang tidak kita ketahui di luar sana, sehingga meningkatkan kita. kemampuan untuk menjadi benar.

Semakin kita membiarkan diri kita belajar, semakin baik kemampuan kita dalam membuat penilaian tentang probabilitas yang ada di masa depan. Bagaimana mungkin kita tidak menjadi lebih baik dengan mempelajari sesuatu ketika Anda mempertimbangkan bahwa lingkungan dapat bertindak sebagai kekuatan pada kita dalam berbagai cara yang hampir tak terbatas, beberapa di antaranya kita ketahui, banyak lainnya tidak dapat kita antisipasi kecuali kita menjaganya. belajar terlepas dari apa yang Semakin kita yakin kita tahu, semakin kita membuat lingkungan membuktikan kepada kita bahwa apa yang kita ketahui tidak terlalu berguna atau efektif. Masalahnya adalah bahwa bukti bisa tepat di depan hidung kita dan kita tidak akan memiliki kerangka mental untuk mengenalinya, kecuali kita rela membiarkan diri kita menghadapinya dan mempertimbangkannya. Kalau tidak, jika kita semua tahu begitu banyak, kita tidak akan pernah mengalami rasa sakit emosional, karena itu adalah indikasi sempurna bahwa kita tidak tahu bagaimana berinteraksi dengan lingkungan untu

karena jika kami melakukannya, kami akan melakukannya.

Semua ini harus agak jelas karena bukanlah ciri khas manusia untuk secara aktif mengumpulkan dan mempertimbangkan informasi yang bertentangan

dengan apa yang sudah kita ketahui dan yakini benar. Namun, pertimbangkan bahwa tersembunyi di dalam informasi lingkungan yang belum kita pelajari untuk dipahami, baik karena kita belum belajar membuat perbedaan yang sesuai atau karena informasi tersebut diblokir oleh rangkaian keyakinan kita saat ini, adalah rangkaian yang lebih tepat. langkah-langkah untuk memenuhi diri kita sendiri. Apa yang belum kita pelajari adalah di luar diri kita masing-masing menunggu untuk menjadi bagian dari titik pribadi kita. Apa yang tidak kita ketahui mewakili semua informasi yang dapat menghasilkan pilihan yang jauh lebih memuaskan. Namun, karena kita tidak dapat mengetahui apa yang belum kita pelajari dan apa yang kita ketahui menghalangi persepsi alternatif lain yang ada untuk kepuasan, kita dengan mudah terjebak dalam siklus hidup yang sangat tidak memuaskan ini, percaya bahwa hanya itu yang harus dilakukan dunia. tawaran, ketika kesulitan kita hanyalah hasil dari ketidakmampuan kita untuk menyesuaikan diri. Ketika kita benar-benar membiarkan diri kita beradaptasi, kita belajar bahwa selalu ada lebih banyak pilihan yang tersedia daripada yang diizinkan oleh keyakinan kita untuk kita rasakan. Yang saya maksud dengan beradaptasi adalah mengidentifikasi dan secara aktif mengubah sesuatu yang sudah ada di dalam diri kita sehingga ada tingkat korespondensi yang lebih tinggi antara bagian dalam dan luar.

Setiap pengalaman pertama kali dengan lingkungan fisik menciptakan perbedaan dalam lingkungan mental tentang sifatnya. Semua informasi atau kemungkinan yang ada dalam kategori yang sama dengan pengalaman pertama itu kemudian akan disaring secara perseptual melalui apa yang kita pelajari dari pengalaman itu. Sekali lagi saya akan menggunakan contoh seorang anak yang pengalaman pertamanya dengan seekor anjing adalah pengalaman yang menyakitkan, artinya anjing pertama yang coba dimainkan oleh anak tersebut, karena rasa ingin tahunya yang alami, menggigitnya. Sebagai hasil dari pengalaman yang satu ini, anak tersebut akan "secara alami mengasosiasikan" semua anjing dengan anjing yang menggigitnya. Apa yang dia pelajari kemudian akan bertindak sebagai penghalang mental terhadap hal lain yang mungkin ditawarkan lingkungan sehubungan dengan s

Saya telah menggunakan kata-kata "berasosiasi secara alami" untuk menunjukkan bahwa anak tidak harus secara aktif memikirkan cara membatasi anjing akan dicirikan dalam lingkungan mentalnya. Asosiasi akan terjadi secara otomatis, sebagai fungsi alami dari cara pikiran kita terhubung. Jadi dia tidak perlu melihat "anjing" yang menggigitnya; anjing mana pun akan membuatnya mengingat rasa sakit dari pengalaman sebelumnya. Sebagai hasil dari pengalaman pertamanya dengan seekor anjing yang menyakitkan, dia akan secara otomatis mengasosiasikan setiap pertemuan dengan anjing di masa depan dengan satu pengalaman menyakitkannya. Terlepas dari seberapa salah pergaulannya atau bagaimana lingkungan mencoba membuktikan kepadanya bahwa kebanyakan anjing itu ramah dan tidak akan menyakitinya, dia tidak akan mempercayainya, karena apa yang telah dia pelajari tentang anjing (bukan hanya satu anjing, tetapi semua anjing) akan menyebabkan dia memblokir penerimaan informasi baru ini ke dalam sistem mentalnya.

Namun, jika pengalaman pertama anak dengan seekor anjing positif, dia jelas tidak akan ragu untuk bermain dengan anjing mana pun sampai dia mengalami pengalaman yang menyakitkan. Namun dalam kasus ini, jika dia digigit, dia tidak akan secara otomatis mengasosiasikan semua anjing lain dengan yang menggigitnya karena dia telah belajar bahwa lingkungan memiliki lebih banyak hal untuk ditawarkan daripada pengalaman yang menyakitkan ini. Apa yang akan dia pelajari, yang baru baginya, adalah bahwa tidak semua anjing ramah

ketika berinteraksi dengan mereka sampai dia dapat menentukan disposisi mereka.

Anak yang pengalamannya pertamanya menyakitkan tidak tahu bahwa dia bisa mengalami kebahagiaan dan kegembiraan dengan anjing. Dia tidak mengetahuinya karena dia belum mengalaminya; itu bukanlah sesuatu yang telah dia pelajari, terlepas dari bukti yang mungkin diberikan lingkungan kepadanya. Dia juga tidak akan mempelajarinya sampai dia bersedia melewati ketakutannya. Semua informasi lain yang ditawarkan kepadanya tentang sifat anjing akan diblokir atau ditolak oleh energi dari apa yang telah dia pelajari.

Anda dapat mengajari seorang anak apa pun yang Anda sukai, terlepas dari seberapa salah atau tidak berfungsinya hal itu terkait dengan kondisi lingkungan. Anak akan mempercayai apa yang Anda ajarkan kepadanya karena apa yang dialaminya menjadi bagian dari identitasnya. Apa pun yang kita alami akan menjadi bagian yang berfungsi dari identitas kita. Ketika saya mengatakan "berfungsi," maksud saya bahwa sekali ada sesuatu di dalam diri kita, terlepas dari apa itu, maka itu memiliki potensi untuk bertindak sebagai kekuatan pada perilaku kita. Semua bagian yang berfungsi ini yang kita sebut kenangan pengalaman, kepercayaan, dan asosiasi, pada gilirannya kemudian bertindak sebagai kekuatan internal untuk membentuk persepsi kita tentang lingkungan yang kita alami dari apa yang tersedia untuk dialami.

Seperti yang telah Anda ketahui, apa yang kita masing-masing dari kita takuti sebagai individu adalah sesuatu yang pada titik tertentu dalam hidup kita belajar untuk ditakuti, sebagai hasil dari pengalaman kita. Ketika kita merasa takut, itu karena kita telah belajar untuk menganggap kondisi lingkungan sebagai sesuatu yang mengancam, sedangkan seseorang yang tidak memiliki pengalaman menyakitkan terkait dengan kondisi lingkungan yang sama telah belajar untuk melihat kondisi lingkungan dengan cara yang sama sekali berbeda. , cara yang sesuai dengan pengalaman sebelumnya. Seseorang dapat melihat kondisi sebagai ancaman, yang lain sebagai peluang, pada saat yang sama, berdasarkan apa yang sudah ada di dalam diri mereka. Dengan kata lain, apa yang telah mereka bawa ke dalam lingkungan mental mereka sebagai pengalaman akan menentukan bagaimana mereka memandang kondisi lingkungan, apakah sebagai kesempatan untuk mengalami kegembiraan atau sebagai ancaman untuk mengalami rasa sakit dan semua tingkatan di antaranya. Yang sangat menarik adalah tidak ada yang bisa meyakinkan yang lain tentang validitas persepsinya, karena apa yang mereka alami saat ini berhubungan langsung dengan apa yang telah mereka pelajari.

Kita biasanya hanya akan mempertanyakan nilai dari sesuatu yang ada di dalam diri kita, jika terpaksa, sebagai pilihan terakhir. Apa bukti pamungkas yang akhirnya kita butuhkan untuk membuat kita mengakui bahwa ada sesuatu yang perlu kita pelajari? Nyeri! Kami akan mengakui perlunya belajar ketika kami mengalami rasa sakit emosional dari kekecewaan besar atau stres dan kecemasan karena kami tidak tahu apa yang harus dilakukan selanjutnya, dan kami merasa semakin sulit untuk mengalihkan tanggung jawab atas apa yang kami akhiri. dengan.

Jika kita kembali ke contoh "percaya bahwa trading itu mudah", mengapa kita menganggap trading itu sulit padahal kita sudah tahu bahwa trading itu mudah? Apa yang menyebabkan kita mempertanyakan kegunaan dari kepercayaan semacam itu? Itu

rasa sakit emosional kekecewaan akibat tidak mampu mencapai tujuan kita? Begitu kita mempertanyakan kegunaannya, apa yang terjadi? Seluruh dunia informasi terbuka bagi kita tentang bagaimana kita dapat belajar berinteraksi dengan lingkungan perdagangan secara lebih efektif dengan meningkatkan tingkat korespondensi kita. Namun, semua yang akan kita temukan di lingkungan untuk meningkatkan pemahaman kita sudah ada, kecuali jika kita sendiri memikirkan sesuatu yang benar-benar baru. Satu-satunya hal yang menghentikan kami untuk menemukannya sebelumnya adalah energi dari apa yang sudah kami ketahui, menghalangi apa yang belum kami pelajari. Masalahnya adalah jika mempelajari sesuatu yang baru berarti kita harus mengubah apa yang telah kita pelajari, kita secara naluriah tampaknya menolak untuk melakukannya, terlepas dari betapa tidak pantas apa yang telah kita pe. Begitu kita mempelajari sesuatu, itu akan bertindak sebagai kekuatan untuk memblokir informasi lain yang akan menghasilkan persepsi tentang pilihan lain. Bahkan anak-anak akan menolak penerimaan informasi yang bertentangan dengan apa yang telah mereka pelajari, terlepas dari seberapa tidak berfungsinya pengetahuan mereka.

Semua pembelajaran identik dengan perubahan, apakah kita mengubah sesuatu yang sudah kita ketahui atau mempelajari sesuatu yang benar-benar baru. Jika kita menolak untuk mengubah (menyesuaikan) bagian dalam—menambahkan apa yang kita ketahui untuk menciptakan lebih banyak perbedaan dan mengubah perspektif kita—maka kita tidak mempelajari apa yang perlu kita ketahui untuk mengalami sesuatu yang berbeda di lingkungan luar. Jika tidak ada perubahan di dalam, tidak akan ada perubahan yang terlihat di luar, sehingga mengunci kita ke dalam siklus rasa sakit dan ketidakpuasan yang berulang. Terlebih lagi, kita akan terus menderita sampai rasa sakit menjadi begitu hebat sehingga kita tidak punya pilihan selain menilai kembali bagaimana kita mengatur hidup kita, yaitu menilai kembali kegunaan keya

APA YANG KITA KETAHUI MENJADI LEMAH

Selain siklus ketidakpuasan yang membatasi kita saat ini yang mengunci kita (apa yang kita ketahui menghalangi apa yang belum kita pelajari), ada alasan yang lebih praktis lagi untuk mempelajari cara beradaptasi. Kita semua dipaksa untuk berinteraksi dengan lingkungan fisik yang terus berubah untuk memenuhi kebutuhan kita dan mencapai tujuan kita. Cara kita berinteraksi dengan lingkungan, pilihan apa yang kita rasakan dalam hubungannya dengan apa yang sebenarnya tersedia dari perspektif lingkungan, dan apa yang kita lakukan dalam hubungannya dengan apa yang kita rasakan semuanya merupakan fungsi dari apa yang telah kita pelajari. Sekarang, jika Anda ingat, segala sesuatu yang membentuk lingkungan fisik selalu bergerak. Apa pun yang bergerak (termasuk segala sesuatu yang terbuat dari atom dan molekul) juga berubah seiring waktu. Jadi perubahan adalah fungsi otomatis dari lingkung

Namun, lingkungan mental terdiri dari energi bermuatan positif atau negatif yang membawa informasi tentang pengalaman kita,

apa yang telah kita pelajari yang membentuk pola organisasi yang kita sebut keyakinan dan konsep tentang sifat lingkungan fisik. Energi tidak terbuat dari atom dan molekul dan karena itu tidak berubah dari waktu ke waktu. Nyatanya, energi ada dalam dimensi nonfisik di luar waktu seperti yang kita rasakan dengan indera kita. Energi listrik atau energi listrik yang dihasilkan secara kimia dapat disimpan sama seperti di dalam baterai dan informasi yang dibawanya disimpan bersamanya. Artinya, waktu tidak berpengaruh pada kualitas energi ini (tingkat muatan positif atau negatif) dan cara pengaruhnya terhadap persepsi kita tentang informasi lingkungan dan bagaimana ia bertindak sebagai kekuatan pada perilaku kita.

Mengubah lingkungan mental kita agar sesuai dengan perubahan eksternal konstan yang terjadi di lingkungan fisik tidaklah otomatis. Informasi yang disimpan di lingkungan mental kita tentang sifat lingkungan fisik dapat tetap tidak berubah selama bertahun-tahun atau seumur hidup, dalam hal ini, tidak peduli seberapa usang, tidak berguna, atau bahkan berbahaya. Dan lebih jauh lagi, pengetahuan yang sudah ketinggalan zaman ini akan terus bertindak sebagai kekuatan pada perilaku kita, menyebabkan kita berinteraksi dengan lingkungan dengan cara yang sama sekali tidak sesuai dengan kondisinya. Jadi, bahkan jika kita mengalami kepuasan dalam bidang-bidang tertentu dalam hidup kita, kita tidak dapat menerima begitu saja bahwa kondisi yang telah kita pelajari untuk berinteraksi akan tetap seperti yang kita ketahui keberadaannya. Kondisi luar terus bergerak, memberi kita kekuatan yang berbeda untuk dipelajari dan diadaptasi. Di lingkungan pasar, misalnya, perubahan kondisi sangat terlihat dan biasanya dari waktu ke waktu, sedangkan di jenis lingkungan lain di mana kita biasanya beroperasi, kekuatan perubahan bekerja sedikit lebih lambat dan kurang terlihat, tetapi berubah. namun demikian. Masalahnya adalah bahwa kondisi akan berubah dan kita tidak akan mengenali perubahan ini bahkan jika kita mulai mengalami ketidakpuasan, kecuali kita terus-menerus waspada bahwa meskipun

BAB 12

Dinamika dari Pencapaian Tujuan

Sejauh mana kita memenuhi kebutuhan kita dan mencapai tujuan kita dengan tingkat kepuasan apa pun, pertama, fungsi dari kemampuan kita untuk mengenali kebutuhan kita dan merumuskan tujuan kita. Ini tidak sesederhana kedengarannya. Rasa keingintahuan alami kita dan daya tarik kita adalah kekuatan batin yang sangat kuat yang menciptakan keadaan membutuhkan atau menempatkan kita dalam keadaan tidak seimbang dengan lingkungan fisik sampai kebutuhan itu terpenuhi. Ketika kita merasakan ketertarikan ini pada aktivitas, orang, atau objek tertentu di lingkungan, seringkali sulit untuk memvisualisasikan kemungkinan atau merumuskan rencana apa pun karena kekuatan batin lain dalam bentuk kepercayaan, asosiasi, atau ingatan yang bertindak sebagai penghalang. Kita perlu memahami hubungan dan kemungkinan konflik antara apa yang kita butuhkan atau rasakan sangat tertarik dengan kekuatan batin lain.

Sejauh mana kita memenuhi kebutuhan kita dan mencapai tujuan kita dengan tingkat kepuasan apa pun, kedua, fungsi dari sejauh mana kita memahami sifat kekuatan lingkungan eksternal yang harus berinteraksi dengan kita untuk memenuhi kebutuhan kita dan mencapai tujuan kita. . (Kedalaman pemahaman kita akan berkorelasi langsung dengan cara kita mengekspresikan diri kita di lingkungan untuk menciptakan efek yang kita inginkan.) Ketiga, ini adalah fungsi dari repertoar keterampilan yang telah kita kembangkan untuk berinteraksi dengan lingkungan dan , keempat, fungsi dari kemampuan kita untuk mengeksekusi keterampilan tersebut.

Setiap perbedaan antara apa yang kita inginkan, harapkan, inginkan, atau butuhkan dan apa yang kita dapatkan hanyalah sebuah indikasi sejauh mana kita belum mempelajari apa yang perlu kita ketahui atau bukti bahwa kita tidak memiliki

keterampilan yang tepat untuk melakukan apa yang perlu dilakukan. Termasuk sebagai faktor dalam kategori pertama—di mana kita belum mempelajari apa yang perlu kita ketahui—adalah kemampuan atau kekurangan kita untuk secara objektif (tanpa ilusi) menilai ketersediaan apa yang kita inginkan atau butuhkan dari perspektif lingkungan. Dengan kata lain, apa yang kita inginkan mungkin tidak tersedia sejak awal atau tersedia dalam jumlah yang kita inginkan atau dalam kerangka waktu yang kita inginkan atau butuhkan, dan kita tidak memiliki kerangka mental untuk membuat perbedaan untuk menunjukkan ketersediaan aktual sebelumnya.

Kita juga harus mempertimbangkan apa yang kita inginkan mungkin sebenarnya tersedia tetapi tidak dapat dipahami, sebagai akibat dari tidak belajar membuat perbedaan yang sesuai, yang pada gilirannya akan memberi kita jenis perspektif di mana kita dapat melihat ketersediaannya. Dalam situasi seperti ini biasanya kita akhirnya berkata pada diri kita sendiri, "Saya berharap," atau "Seandainya saja saya tahu itu," ketika kita menemukan kemudian apa yang tidak kita ketahui pada saat itu akan membuat perbedaan pada bagaimana caranya. Kita "melihat" sesuatu. Namun, sering kali kita tidak pernah menemukan bahwa apa yang kita inginkan dan tidak kita dapatkan hanyalah satu perubahan kecil dalam perspektif. Tidak tahu, tentu saja, bahwa alasan mengapa kami tidak mendapatkannya adalah karena kami tidak tahu ada hal lain yang perlu kami pelajari. Jika kita memiliki kerangka mental untuk membuat perbedaan yang sesuai, kita dapat berasumsi bahwa kita akan melakukannya, kecuali ada sesuatu yang menghalangi persepsi kita.

Saya dapat menambahkan di sini bahwa ketika kita berinteraksi dengan orang lain, jika kita menggunakan paksaan dan manipulasi untuk mendapatkan apa yang tidak tersedia, apa yang kita lakukan adalah memaksa mereka untuk berperilaku di luar keyakinan mereka. Jika keyakinan mereka konsisten dengan apa yang kita inginkan dari mereka, maka kita tidak perlu menggunakan paksaan atau manipulasi karena akan ada keadaan harmoni. Kita tidak perlu menggunakan paksaan atau manipulasi pada seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka yakini. Setiap kali kita melakukannya, itu menciptakan keadaan tidak seimbang dalam diri mereka yang biasanya akan mereka perbaiki dengan cara balas dendam yang harus kita tangani. dengan di beberapa titik di masa depan. Sebagai pengamatan umum terhadap kondisi manusia yang sejalan dengan ini, sebagian besar dari kita menghabiskan hidup kita untuk mencoba mengubah apa yang ada di depan kita agar sesuai dengan susunan lingkungan batin kita, padahal yang perlu kita lakukan hanyalah mengubah cara berpikir kita. tentang

Dalam kategori kedua—di mana kita tidak memiliki keterampilan yang sesuai untuk melakukan apa yang perlu dilakukan—kita mungkin mengenali serangkaian langkah yang paling tepat untuk diambil dan juga secara objektif menilai ketersediaan dari apa yang kita inginkan, tetapi itu tidak berarti bahwa kita memiliki keterampilan untuk melaksanakan langkah-langkah tersebut. Dimungkinkan untuk meremehkan keterampilan yang diperlukan sehubungan dengan kondisi untuk mencapai apa yang kita inginkan (yaitu, kita tidak tahu apa-apa) atau kita dapat melebih-lebihkan kemampuan kita sehubungan dengan kondisi tersebut. Selain itu, bahkan jika kita telah mempelajari keterampilan yang sesuai, mungkin ada sejumlah keyakinan atau ketakutan yang bertindak sebagai penghalang atau kekuatan pembatas yang akan menghalangi kita untuk melaksanakan langkah-langkah menuju apa yang ingin kita capai dengan be

mereka bisa sepenuhnya tidak sadar. Saya mendefinisikan alam bawah sadar sebagai pengalaman apa pun yang tidak dapat kita akses langsung dengan proses pemikiran sadar kita. Misalnya, seseorang mungkin takut pergi ke air, sadar akan ketakutan itu sendiri, tetapi tidak memiliki ingatan sedikit pun tentang pengalaman menyakitkan yang berhubungan dengan air untuk mengetahui mengapa dia tidak dapat mengungkapkan dirinya dengan cara itu.

Ada perbedaan yang sangat penting di sini yang perlu Anda buat antara perenungan dan kenangan. Apa yang kita alami di lingkungan menjadi kenangan. Kemampuan kita untuk membawa ingatan itu ke dalam proses pemikiran sadar kita adalah ingatan. Beberapa kenangan mudah diingat karena jalur ke mana pun memori disimpan banyak digunakan. Dengan kata lain, kita ingat bagaimana mengingat kenangan tertentu. Namun, ada banyak pengalaman lain yang menjadi alam bawah sadar. Ini adalah ingatan yang kita lupa bagaimana mengingatnya karena kita tidak menggunakan jalur atau kita tidak pernah benar-benar menyadari apa yang dirasakan oleh indera kita sejak awal. Namun, intinya di sini adalah bahwa tidak ada yang masuk ke lingkungan mental yang hilang atau tidak ada lagi hanya karena kita tidak mengingatnya. Kemampuan kita untuk mengingat secara sadar keyakinan tertentu apa pun yang diajarkan kepada kita sebagai seorang anak atau kemampuan kita untuk mengingat pengalaman tertentu bukanlah faktor dalam dinamika bagaimana komponen mental ini bertindak sebagai kekuatan pada perilaku kita. Juga bukan waktu jam fisik dalam hal ini. Ingatan sadar kita akan pengalaman dapat memudar seiring waktu, tetapi waktu tidak berdampak pada muatan listrik (kualitas energi) atau jumlah kekuatan emosional di balik muatan tersebut. Misalnya, pepatah lama bahwa waktu menyembuhkan semua luka tidak berlaku untuk lingkungan mental. Waktu akan menyembuhkan luka pada tubuh karena tubuh adalah bagian dari realitas fisik dimana segala sesuatu bergerak dan berubah seiring waktu. Namun, waktu tidak berdampak pada ingatan yang tersimpan di lingkungan mental kita karena lingkungan mental tidak terdiri dari materi fisik. Ini terdiri dari energi yang tersimpan yang tidak berubah dengan berlalunya waktu.

Luka emosional (energi mental bermuatan negatif) tidak akan pernah hilang kecuali kita belajar bagaimana melepaskan diri darinya atau mengubahnya. Orang mengira waktu menyembuhkan luka emosional, karena setelah pengalaman bertahun-tahun, mereka secara tidak sengaja melepaskan rasa sakit atau membangun sistem kepercayaan sebagai pertahanan untuk melindungi diri dari rasa sakit itu. Nyatanya, kemampuan kita yang tampaknya tak terbatas untuk menolak mengakui luka dan menyembunyikan efek luka emosional membuatnya sangat sulit dipahami. Kita hampir selalu tahu kapan kita telah melukai tubuh kita dengan cara tertentu. Jika kaki Anda patah, Anda mengetahuinya karena Anda tidak akan bisa berjalan. Jika tidak sembuh dengan baik, Anda akan mengetahuinya juga karena Anda tidak akan bisa berjalan seperti sebelumnya atau mungkin masih sakit untuk berjalan. Namun, luka emosional tidak selalu terbukti dengan sendirinya, karena kita selalu dapat menyusun keyakinan kita untuk membuatnya seolah-olah kita tidak bertanggung jawab atas siklus ketidakpuasan dan rasa sakit emosional y

memiliki energi bermuatan negatif.

Ini ditunjukkan karena saya telah menemukan bahwa kebanyakan orang sangat sulit percaya bahwa sesuatu yang terjadi pada mereka di masa kanak-kanak masih dapat memengaruhi cara mereka memandang lingkungan mereka dan cara mereka mengekspresikan diri sekarang. Padahal, kalau dipikir-pikir, bagaimana mungkin ada cara lain? Segala sesuatu yang kita alami menjadi bagian komponen dari lingkungan mental kita. Semua bagian kemudian bertindak sebagai penyebab batin, mempengaruhi bagaimana kita mengalami lingkungan luar. Sekali lagi, kita tidak harus bisa mengingat mengapa kita belajar takut akan sesuatu untuk merasakan ketakutan itu. Kita bahkan tidak perlu secara sadar mengakui kepada diri kita sendiri bahwa rasa takut itu ada karena kita selalu dapat merasionalisasi bahwa itu adalah sesuatu yang lain atau menggunakan obat-obatan atau alkohol untuk menghalangi kesadaran kita akan hal itu. Namun, terlepas dari seberapa keras kita berusaha menghentikan diri kita untuk merasakan apa yang ada di dalam diri kita, perasaan itu tetap ada; jika tidak, upaya kami untuk memblokirnya tidak diperlukan sejak awal. Ketakutan akan ada karena energi, di suatu tempat dalam ingatan kita tentang beberapa pengalaman sebelumnya, akan menyebabkan kita merasakannya, terlepas dari apakah kita membiarkan diri kita mengingat kembali sumber

Kenangan, kepercayaan, dan asosiasi tidak hilang seiring waktu, penyalahgunaan zat, atau mencoba menempatkannya di suatu tempat di alam bawah sadar yang membuatnya lebih sulit untuk mendapatkan kesadaran. Mereka akan terus bertindak sebagai sumber energi untuk cara kita mengambil dan memilih informasi dari lingkungan dan bagaimana kita mengekspresikan diri kita, selama kita hidup, kecuali kita belajar bagaimana mengelolanya. Pernahkah Anda bertanya-tanya mengapa begitu sulit untuk menghentikan kebiasaan yang tidak diinginkan atau mengapa begitu sulit untuk melaksanakan rencana yang telah dipikirkan dengan matang yang benar-benar Anda lakukan? Sulit karena apa yang sudah ada di Niat untuk melakukan sesuatu belum tentu merupakan keyakinan. Dengan kata lain, dari semua yang ingin kita lakukan, sebagian dari niat tersebut akan didukung oleh keyakinan, ingatan, dan asosiasi kita, dan sebagian lagi tidak. Ketika ada dukungan, upaya kita akan terasa mudah, karena tidak ada konflik antara kepercayaan, ingatan, dan asosiasi apa pun dengan apa yang ingin kita lakukan. Namun, jika niat kita tidak selaras dengan keyakinan, ingatan, atau asosiasi kita, melakukan menjadi suatu perjuangan, di mana kita tidak dapat tetap fokus, menjadi mudah teralihkan, atau membuat apa yang oleh kebanyakan orang disebut sebagai "kesalahan bodoh".

Ambil contoh, seseorang yang merokok, memutuskan itu adalah kebiasaan buruk, dan sebagai hasilnya, berkomitmen untuk berhenti. Jadi niatnya adalah untuk mengekspresikan dirinya sebagai bukan perokok. Namun, setelah dia menghisap rokok terakhirnya, keyakinannya untuk menjadi seorang perokok akan segera mulai menarik perhatiannya pada rokok hingga berkembang ke titik di mana dia sangat membutuhkan rokok dan kemudian memilikinya. Apa yang kita miliki di sini adalah konflik klasik antara niat yang tidak hanya bertentangan dengan keyakinan lain, tetapi niat itu sendiri tidak memiliki dukungan struktural yang nyata. Artinya, tidak ada keyakinan wajar yang mengatakan, "Saya bukan perokok." Ener

dari kemauan sadarnya untuk menjadi orang yang berbeda di bidang hidupnya ini. Namun, kemauannya itu tidak serta merta meniadakan semua energi dalam keyakinan yang telah dibangunnya selama bertahun-tahun sebagai seorang perokok. Keyakinan ini akan memiliki banyak energi untuk bertindak berdasarkan perhatian sadarnya (memperhatikan rokok di lingkungan dan memikirkan rokok) dan perilakunya (memungut dan menghisapnya).

Kita bahkan dapat memiliki dukungan batin (keyakinan, ingatan, dan asosiasi) untuk apa yang ingin kita lakukan dan masih mengalami kesulitan untuk menindaklanjuti rencana kita karena keyakinan lain yang saling bertentangan. Perilaku yang termasuk dalam kategori "kesalahan bodoh" paling sering merupakan hasil dari keyakinan bawah sadar atau yang terlupakan yang bertentangan langsung dengan niat kita. Perdagangan adalah contoh sempurna untuk menggambarkan hal ini. Banyak orang mencurahkan banyak waktu, energi, dan sumber keuangan mereka untuk mengekspresikan diri mereka sebagai pedagang. Mereka belajar banyak tentang perdagangan—mereka bahkan sangat dihargai oleh rekan-rekan mereka atas apa yang mereka ketahui tentang pasar—namun tetap tidak dapat menjalankan perdagangan mereka dengan benar atau seperti yang mereka rencanakan. Ada pedagang yang dapat secara konsisten menghasilkan uang hari demi hari sampai mereka mencapai ambang batas tertentu dan kemudian segera mengembalikan semua keuntungan mereka ke pasar dalam satu atau dua perdagangan. Cara mereka mengembalikan uang mereka sama sekali tidak sesuai dengan gaya trading mereka saat mereka menghasilkan uang. Setelah mereka kehilangan cukup banyak uang, mereka kembali ke cara mereka biasanya berdagang dan memulai proses dari awal lagi. Perilaku seperti ini bukanlah suatu kebetulan. Itu terjadi untuk a alasan.

Dalam setiap situasi ini, para pedagang ini pasti telah mengembangkan strategi yang efektif dan dapat diterapkan untuk menjadi sukses—mereka pasti memiliki keyakinan yang sangat terstruktur untuk mendukung ekspresi mereka sebagai seorang pedagang. Namun, apa yang belum mereka lakukan adalah mengidentifikasi dan melepaskan seluruh kepercayaan lain (baik sadar maupun tidak sadar) yang bertentangan langsung dengan upaya perdagangan atau menghasilkan uang sebagai pedagang. Misalnya, banyak keyakinan yang terkait dengan pendidikan agama seseorang yang bertentangan langsung dengan konsep spekulasi secara keseluruhan. Dan apa itu perdagangan selain mengambil uang dari pedagang lain tanpa layanan yang diberikan? Kegiatan semacam ini tidak sesuai dengan sebagian besar ajaran agama. Contoh tipikal lainnya adalah kebanyakan orang tumbuh dengan keyakinan yang sangat kuat terkait dengan etos kerja. Mereka memiliki definisi yang sangat kaku tentang apa yang dimaksud dengan kerja dan bagaimana seseorang menghasilkan uang. Perdagangan juga tidak sesuai dengan sebagian besar definisi ini.

Jadi terlepas dari seberapa tinggi strategi trading seseorang, tindakan trading tetap akan melanggar integritas keyakinan apapun yang bertentangan dengan tindakan trading atau menghasilkan uang dari trading. Pada akhirnya, akumulasi energi yang tidak terekspresikan dalam keyakinan yang saling bertentangan ini akan membangun ke titik di mana pedagang akan mendapati dirinya berperilaku dengan cara yang sama sekali tidak sesuai dengan aturan perdagangannya atau niatnya untuk menghasilkan uang.

Seringkali, dia bahkan akan menyadari bahwa dia akan membuat kesalahan perdagangan, melihat dirinya melakukannya, dan pada saat yang sama merasa tidak berdaya untuk menghentikan dirinya sendiri atau

tidak akan berhenti sampai dia kehilangan cukup uang untuk mengkompensasi ketidakseimbangan dalam lingkungan mentalnya.

Sekarang ketika hal-hal seperti ini terjadi, jika kita tidak mengerti apa yang sedang terjadi, itu bisa menyebabkan kita merasa tidak mampu, jika kita menilai diri kita sendiri dengan keras. Atau kita bisa diliputi rasa tidak berdaya dan ketakutan karena kita tampaknya tidak memiliki kendali atas kekuatan internal yang tidak dikenal ini yang dapat mengerahkan begitu banyak kendali atas perilaku kita. Tanpa kesadaran akan masalah atau alat yang efektif untuk menghadapinya, kebanyakan orang akan berusaha membangun penghalang mental untuk mencoba dan memblokir kekuatan ini agar tidak terwujud dalam perilaku mereka. Jelas, mereka tidak berfungsi, yang membuat seluruh situasi menjadi lebih menakutkan. Di sinilah penyalahgunaan zat berperan. Misalnya, seorang pecandu alkohol tahu bahwa dia adalah seorang peminum berat. Pada tingkat yang paling mendasar, seseorang minum secara obsesif untuk memisahkan kecerdasannya dari kekuatan batin yang dia yakini tidak dapat dia kendalikan. Semakin banyak dia memblokir, semakin banyak kekuatan yang dibangun dan semakin banyak dia harus minum untuk memblokir. Semakin banyak dia minum, semakin banyak yang memburuk di lingkungan luarnya sebagai cerminan dari lingkungan batinnya. Akhirnya, lingkungan fisik, tubuhnya, atau keduanya memburuk sedemikian rupa sehingga dia tidak dapat lagi menghalangi keadaan sebenarnya dari kondisinya. Dia kemudian mengakui bahwa "Ya, saya seorang pecandu alkohol, dan saya perlu berubah," yang berarti bahwa "Ya, saya perlu mengatasi masalah dalam hidup saya yang menyebabkan saya mulai minum."

Inti dari semua ini adalah: mempelajari cara melupakan ingatan kita yang menyakitkan atau mengabaikan keberadaan keyakinan yang tidak mendukung niat kita sama sekali tidak mengurangi potensinya untuk menyebabkan kita berperilaku dengan cara tertentu. Jika kita ingin mengubah perilaku yang tidak diinginkan, kita harus mengubah sumber internal dari perilaku tersebut. Melepaskan diri kita dari keterbatasan ketakutan kita dengan menyembuhkan luka emosional kita, mengubah polaritas keyakinan, atau melepaskannya sama sekali adalah sesuatu yang harus kita pelajari caranya dengan mempelajari cara mengelola energi mental. Jika orang mengetahui cara mengelola keyakinan, ingatan, dan asosiasi mereka, maka siklus menyakitkan dari kesadaran paksa yang dijelaskan sebelumnya tidak akan pernah dimulai sejak awal.

Sejauh ini saya telah mengidentifikasi tiga kekuatan yang terus bekerja dalam hidup kita. Pertama adalah semua kekuatan lingkungan eksternal yang berpotensi bertindak sebagai sebab, di mana kita, sebagai individu, mengalami akibat. Beberapa dari kekuatan lingkungan luar ini akan kita pahami sampai taraf tertentu dan yang lainnya tidak. Tingkat pemahaman dan wawasan kita seiring dengan sejauh mana kita dapat bertindak berdasarkan apa yang kita ketahui berbanding lurus dengan tingkat kepuasan yang akan kita alami saat kita berinteraksi dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan kita dan mencapai tujuan kita. Tersirat di dalam semua kekuatan eksternal—apakah kita memahaminya atau tidak—adalah semua kekuatan perubahan yang secara otomatis mengubah segala sesuatu yang terbuat dari atom dan molekul sehingga membuat apa yang kita ketahui—dalam hal kegunaan—menjadi usang pada suatu saat. Misalnya, kursi yang Anda duduki untuk membaca ini

buku semakin lama semakin rusak. Pada titik tertentu ia tidak lagi dapat menopang beban apa pun, membuat kepercayaan Anda pada stabilitasnya menjadi usang.

Kedua adalah kekuatan rasa ingin tahu dan daya tarik batin yang mendalam yang memaksa kita untuk mengeksplorasi, mempelajari, dan berinteraksi dengan lingkungan dengan cara yang tampaknya telah ditentukan sebelumnya. Misalnya, ada hal-hal yang secara alami kita minati untuk dipelajari atau dipelajari bagaimana melakukannya dalam hubungannya dengan semua hal lain yang tersedia untuk dipelajari di lingkungan, tetapi kita tidak memiliki minat alami— seperti seseorang yang selalu ingin menjadi seorang musisi, pemadam kebakaran, aktor, atau dokter dan mengejar panggilan ini menghasilkan perasaan kepuasan yang mendalam tentang hidup mereka. Namun, jika lingkungan memaksa kita ke area di mana tidak ada minat alami, kita akan mengalami kekosongan yang sangat sulit untuk diidentifikasi, hanya rasanya ada sesuatu yang hilang dalam hidup kita. Apa yang masing-masing dari kita sebagai individu secara alami ingin tahu dan tertarik pada lingkungan berasal dari tingkat terdalam dari keberadaan kita. Mereka bertindak sebagai kekuatan ekspresi diri yang sangat kuat, memaksa kita untuk menciptakan objek imajinasi kita di lingkungan fisik atau untuk mengejar objek minat kita di lingkungan fisik, seringkali bertentangan langsung dengan kekuatan lingkungan luar serta kekuatan mental batin. dalam bentuk apa yang telah diajarkan kepada kita untuk dipercaya.

Ketiga adalah kekuatan mental yang diwakili oleh keyakinan, ingatan, dan asosiasi kita. Meskipun keyakinan, ingatan, dan asosiasi adalah kekuatan mental, mereka tidak sama dengan kekuatan keingintahuan dan ketertarikan. Keyakinan, ingatan, dan asosiasi ada secara eksklusif sebagai hasil dari jenis pengalaman yang kita miliki dengan lingkungan fisik. Ini berbeda dengan kekuatan keingintahuan dan daya tarik yang ada dalam diri kita sebelum kita dilahirkan dan tampaknya telah ditentukan sebelumnya dalam pengertian spiritual atau dikodekan secara genetis. Beberapa keyakinan, ingatan, dan asosiasi kita akan bertindak sebagai sumber daya positif untuk berinteraksi dengan lingkungan fisik secara efektif dan dengan tingkat kepuasan tertentu. Namun, yang lain akan memiliki efek sebaliknya. Banyak dari keyakinan, ingatan, dan asosiasi kita adalah sumber kegagalan, rasa sakit, dan ketidakpuasan karena mereka mengunci kita hanya untuk memahami apa yang sudah kita ketahui serta memotong kita dari rasa ingin tahu alami kita. Dengan kata lain, mereka secara khusus bertindak sebagai kekuatan untuk mencegah pertumbuhan mental lebih lanjut.

Sekarang, karena kita harus berinteraksi dengan lingkungan fisik untuk memenuhi kebutuhan kita dan mencapai tujuan kita, kunci melakukannya untuk memastikan diri kita mengalami tingkat kepuasan yang lebih besar adalah dengan memperoleh tingkat wawasan dan pemahaman yang lebih dalam tentang sifat dari kekuatan-kekuatan ini. Artinya, kita perlu tetap dalam kondisi belajar yang konstan. Satu-satunya hal yang benar-benar menghentikan kita untuk terus belajar tentang sifat dari kekuatan luar ini adalah kekuatan mental dalam bentuk kepercayaan, ingatan, dan asosiasi yang membangun dan sebagai akibatnya menghalangi rasa ingin tahu alami kita, terkadang sampai pada intinya. menghentikan proses pembelajaran sama sekali.

Ada beberapa unsur kebenaran dari pepatah bahwa Anda tidak bisa mengajar orang tua

trik baru anjing, kecuali bahwa itu harus benar-benar membaca "Anjing tua tidak akan belajar trik baru." Bukannya tidak mungkin bagi seseorang berapa pun usianya untuk mempelajari sesuatu yang baru; masalahnya bukan kemampuan. Ini lebih merupakan masalah perlawanan dan penolakan. Penolakan itu berasal dari jumlah total dari semua yang sudah kita yakini, intinya mengatakan, "Lupakan saja—saya sudah tahu semua yang perlu saya ketahui." Tentu saja, konsekuensi dari sikap seperti itu terhadap lingkungan dapat dan seringkali menghancurkan. Dan itu selalu membutuhkan beberapa peristiwa yang benar-benar menghancurkan atau serangkaian sebelumnya sebelum seseorang yang memiliki sikap seperti ini akan mengakui bahwa alasan penderitaan mereka adalah karena mereka menolak untuk membiarkan perubahan apa pun dalam lingkungan mental mereka. Tentu saja, sikap sok tahu ini sangat mudah dikenali pada diri orang lain; triknya adalah belajar bagaimana mengenalinya sendiri, karena itu ada dalam diri kita semua sebagai fungsi alami dari cara kepercayaan, ingatan, dan asosiasi mengelola informasi.

Untuk tetap dalam kondisi belajar yang konstan, kita perlu belajar bagaimana beradaptasi. Untuk beradaptasi, kita perlu mempelajari beberapa teknik mental khusus tentang bagaimana menerapkan pikiran kita secara sadar untuk meningkatkan, memodifikasi, mengganti, atau mengubah polaritas (muatan listrik; berbagai komponen di lingkungan mental kita yang bertindak sebagai kekuatan pembatas atau penghambat pada persepsi kita dan perilaku, mencegah kita mendapatkan tingkat korespondensi yang lebih tinggi dengan lingkungan fisik. Dengan beradaptasi secara sadar, kita membuat diri kita tersedia untuk belajar bagaimana memenuhi kebutuhan kita dan mencapai tujuan kita dengan cara yang semakin memuaskan. Catatan: Tersirat dalam memenuhi kebutuhan kita dan mencapainya tujuan kita adalah kebutuhan untuk mengeksplorasi objek keingintahuan dan daya tarik kita, yang juga terhalang oleh keyakinan, asosiasi

Untuk beradaptasi, kita perlu memilih untuk tidak menolak belajar dan berubah. Ini membutuhkan kesediaan kita untuk berpikir di luar batasan yang ditetapkan oleh keyakinan, asosiasi, dan ingatan kita dan kemauan untuk belajar bagaimana mengelola energi mental sehingga kita dapat melepaskan diri dari efek negatif dari ingatan kita yang menyakitkan. Ketika kita belajar bagaimana mengubah polaritas ingatan yang menyakitkan, itu tidak menyakitkan lagi. Ketika memori dikosongkan atau dikuras dari energi bermuatan negatif, itu tidak lagi memiliki potensi untuk menimbulkan rasa takut. Ketakutan selalu membatasi jumlah pilihan yang kita anggap tersedia dari lingkungan dengan cara itu membuat kita memusatkan perhatian kita pada objek ketakutan kita. Efek bersihnya adalah kita akhirnya menciptakan untuk diri kita sendiri persis apa yang kita coba hindari. Penting bagi Anda untuk mencatat bahwa ketika kita mengubah polaritas memori, itu tidak benar-benar mengubah struktur memori. Dengan kata lain, kita tidak melupakan pengalaman tersebut, sehingga kita tetap dapat menggunakannya sebagai bagian dari repertoar kita tentang apa yang kita ketahui tentang sifat lingkungan fisik. Ketika kita mengubah kualitas energi memori dari negatif menjadi positif, kita meniadakan potensi memori untuk menimbulkan rasa takut, sehingga memungkinkan kita untuk merasakan semua pilihan pengalaman lain yang tersedia dari lingkungan pada saat yang sama.

Sebaiknya kesediaan untuk berubah ini datang dari suatu tempat selain dari keputusan. Idenya adalah untuk belajar bagaimana mengenali apa yang kita butuhkan

untuk mengetahui jauh sebelum kondisi memburuk ke tingkat keputusan. Untuk melakukan ini, kita harus memasukkan ke dalam sistem mental kita tiga asumsi yang sangat mendasar yang akan membantu kita mempertahankan hubungan yang sehat dengan lingkungan dan menghasilkan energi di balik kemauan yang kita perlukan untuk memulai proses seperti itu, setelah itu akan merasakan manfaatnya. bertindak sebagai kekuatan pendorong di belakang kemauan kita.

Asumsi pertama adalah bahwa kita belum mempelajari semua yang perlu diketahui. Dan sebagai akibatnya, akan selalu ada kekuatan yang tidak diketahui yang bekerja pada kita sampai pemahaman kita tentang segala sesuatu di luar kita berkembang ke titik di mana kita memiliki kesadaran simultan tentang segala sesuatu yang terjadi di lingkungan. Implikasinya di sini adalah bahwa kita perlu terus-menerus belajar dari saat kita lahir hingga saat kita meninggal karena kecerdasan kita belum berkembang ke titik persepsi simultan dari semua informasi yang tersedia pada saat tertentu. Sampai saat itu, kita dipaksa untuk memilih informasi yang kita alami berdasarkan apa yang telah kita pelajari untuk dipercaya.

Asumsi kedua adalah bahwa apa yang telah kita pelajari untuk dipercayai baik dengan paksaan—didorong secara sukarela kepada kita, sebagai ekspresi lingkungan luar—atau karena pilihan—sebagai ekspresi kekuatan batin yang beroperasi di dalam diri kita seperti keingintahuan dan daya tarik kita—mungkin tidak sangat berguna sehubungan dengan memenuhi diri kita sendiri dalam beberapa cara yang

Asumsi ketiga adalah bahwa apa yang telah kita pelajari yang berguna dan bekerja untuk kepuasan kita masih dapat berubah karena perubahan kondisi lingkungan. Dengan kata lain, apa yang mungkin perlu kita ketahui untuk mengalami lebih banyak kepuasan dan kebahagiaan dalam hidup kita seringkali harus menggantikan sebagian atau membatalkan sepenuhnya apa yang telah kita pelajari. Menolak untuk mengubah apa yang telah kita pelajari hampir sama dengan mengatakan bahwa kita sudah mengetahui segala sesuatu yang perlu diketahui dan tidak perlu mempelajari lebih lanjut. Tentu saja, kita dapat dengan mudah mengetahui jika kita tidak perlu beradaptasi karena kita akan selalu merasa puas. Apa pun yang kurang dari perasaan puas dari interaksi kita dengan lingkungan merupakan indikasi bahwa kita perlu mempelajari sesuatu.

KESEMPURNAAN SAAT INI

Jika Anda beroperasi dari asumsi sebelumnya, Anda akan mulai mengenali bagaimana setiap momen menjadi indikasi sempurna dari perkembangan Anda dan apa yang perlu Anda lakukan untuk meningkatkan diri Anda. Sebagai contoh, mari kita lihat seorang trader hipotetis yang tujuannya menghasilkan uang dari tradingnya. Dia merasakan apa yang dia yakini sebagai kesempatan untuk melakukannya dan melakukan perdagangan. Namun, dia beroperasi karena takut salah. Akibatnya, rasa takutnya akan bertindak atas persepsinya tentang informasi untuk menghalangi dari kesadarannya bukti apa pun yang menunjukkan bahwa dia salah. Ingatlah bahwa rasa takut adalah mekanisme alami untuk memperingatkan kita tentang ko

kita bisa menghindarinya. Sekarang apa yang mengancam tentang kesalahan? Dalam hal ini, seperti dalam kebanyakan kasus, itu semua adalah akumulasi rasa sakit dan penghinaan di dalam dirinya dari pengalaman masa lalunya. Jika pasar—atau siapa pun dalam hal ini—memberinya informasi apa pun yang bertentangan dengan apa yang dia inginkan, ketakutannya akan menyebabkan dia mendistorsinya secara perseptual atau dia akan dengan marah berteriak pada orang yang menawarkan informasi semacam itu, "Jangan beri tahu saya itu" sehingga dia bisa menghindari rasa sakit yang sudah ada di dalam dirinya dari masa lalunya. Akibatnya, ketakutannya akan menciptakan baginya pengalaman yang dia coba hindari karena dia menghindari informasi yang akan menunjukkan apa yang ditawarkan pasar sehubungan dengan apa yang dia inginkan atau harapkan. Jika pasar benar-benar bergerak melawannya, dia mungkin tidak akan menghadapi bukti sampai rasa sakit karena melakukannya lebih kecil daripada rasa sakit karena tidak menghadapinya, artinya kerugiannya terakumulasi ke titik di mana lebih mudah untuk mengakui bahwa dia salah daripada menderita kerugian lagi. Hasil dari usaha kita akan tercermin di lingkungan sebagai jumlah total dari siapa kita pada saat tertentu, seperti yang terjadi pada trader kita pada contoh sebelumnya. Sasaran adalah maksud yang telah kita proyeksikan ke lingkungan. Ini adalah kebutuhan yang harus dipenuhi di masa depan. Kebutuhan muncul dari pengakuan atas beberapa kekurangan. Mengenali kebutuhan secara otomatis memusatkan perhatian kita untuk memindai lingkungan untuk mencari cara (jalur) untuk memenuhi kebutuhan itu. Informasi lingkungan yang kita rasakan (kualitas dan kedalaman wawasan) akan menjadi fungsi dari jumlah perbedaan yang dapat kita buat dikurangi informasi apa pun yang terhalang oleh ketakutan apa pun yang kita operasikan. Bagaimana kita mengekspresikan diri untuk memenuhi kebutuhan akan menjadi fungsi dari (1) persepsi kita, (2) langkah-langkah yang kita pilih sebagai hasil dari persepsi tersebut, dan (3) keterampilan yang telah kita kembangkan dikurangi keyakinan, ingatan, dan ingatan yang saling bertentangan. asosiasi, menjadikan setiap momen kita berinteraksi dengan lingkungan sebagai indikasi sempurna tentang apa yang kita ketahui dan seberapa baik kita dapat bertindak berdasarkan apa yang kita ketahui.

Ketika kita menolak untuk mengakui atau menerima kesempurnaan setiap momen dalam hidup kita, kita menolak akses kita sendiri ke informasi yang kita butuhkan untuk mengembangkan diri kita sendiri. Keterampilan apa pun yang perlu kita pelajari untuk mengekspresikan diri secara lebih efektif memiliki titik awal yang benar. Untuk menemukan bahwa titik awal yang benar membutuhkan penerimaan kita terhadap setiap hasil sebagai cerminan dari jumlah total dari siapa kita sehingga kita dapat terlebih dahulu mengidentifikasi keterampilan apa yang perlu dia pelajari dan bagaimana kita dapat melakukan tugas mempelajarinya. Tanpa titik awal yang sebenarnya ini, kami akan beroperasi

Ilusi dihasilkan dari keyakinan bahwa kita tahu lebih banyak dari yang kita lakukan dan bisa melakukan lebih dari yang kita bisa. Kami secara keliru menganggap lingkungan berbagi persepsi kami tentangnya atau tentang diri kami sendiri dan kemudian kami secara aktif memblokir informasi apa pun yang bertentangan. Ilusi adalah perbedaan antara menerima setiap momen sebagai indikasi sempurna tentang siapa diri kita sehingga kita dapat mengidentifikasi apa yang perlu kita pelajari untuk maju dan percaya bahwa kita sudah sempurna sebagaimana adanya, dalam hal ini kita tidak perlu mempelajari apa pun. Tentunya jika ada di antara kita yang memiliki pengetahuan dan kem

tentang apa pun atau membuat alasan, rasionalisasi, atau pembenaran mengapa hal-hal tidak berjalan seperti yang kita rencanakan.

Setiap "seharusnya", "bisa memiliki", "akan memiliki", atau "seandainya" adalah indikasi tingkat ilusi di mana kita memanjakan diri kita sendiri. Jika kita bisa, kita akan melakukannya, artinya setiap saat kita melakukan yang terbaik yang kita bisa dengan mempertimbangkan semua komponen — baik sadar maupun bawah sadar — yang memengaruhi apa yang kita rasakan dan lakukan.

Mengakui dan menerima kesempurnaan ini akan selalu memberi kita titik awal yang sebenarnya untuk menunjukkan apa yang perlu kita pelajari sehingga kita dapat memahami kondisi secara berbeda atau sumber daya apa yang perlu kita kembangkan untuk merespons secara berbeda.

Jika trader hipotetis kita ingin berkembang menjadi trader yang efektif dan sukses secara konsisten, dia perlu melakukan beberapa perbaikan diri. Dia perlu memahami bahwa pasar selalu benar dan bahwa dia bisa mendapatkan keuntungan dari keketatan itu jika dia tidak menerapkan struktur mental yang kaku pada perilakunya. Dia perlu melepaskan diri dari rasa takut salah sehingga dia bisa mengamati perilaku pasar dari perspektif yang objektif. Kalau tidak, ketakutannya akan kesalahan akan berdampak membuatnya salah. Dia juga perlu menetapkan beberapa aturan perdagangan yang pasti untuk memandu perilakunya sendiri dan belajar bagaimana mematuhi aturan tersebut. Jika dia telah menjalankan seperangkat aturan perdagangan yang pasti, dia tidak akan pernah membiarkan kerugian menumpuk cukup banyak sehingga rasa sakitnya akan membawanya keluar dari perdagangan. Namun, jika dia menolak untuk mengakui dan menerima keadaan perkembangannya saat ini dengan menyalahkan pasar atas kerugiannya atau mencoba meyakinkan dirinya sendiri bahwa entah bagaimana dia tidak bertanggung jawab atas apa yang dia hasilkan, maka dia akan memanjakan dirinya dalam ilusi. Dia akan menyangkal siapa dirinya dan, pada dasarnya, memotong dirinya sendiri dari informasi yang dia butuhkan untuk menjadi seperti yang dia inginkan.

Kita harus bersedia menghadapi kebenaran tentang diri kita sendiri sehingga kita dapat menghadapi kebenaran di luar diri kita sendiri. Semakin sedikit ilusi yang kita nikmati, persepsi kita tentang lingkungan luar akan semakin mencerminkan kondisi sebenarnya, karena kita tidak akan memblokir begitu banyak informasi yang tersedia. Yang saya maksud dengan informasi yang tersedia adalah informasi yang dapat kita pahami. Semakin sedikit kita memblokir, semakin banyak yang kita pelajari. Semakin banyak kita belajar, semakin mudah untuk mengantisipasi bagaimana lingkungan luar akan bereaksi at. Jika tidak, kita tidak akan membiarkan diri kita melihat di lingkungan apa yang kita tolak untuk ketahui tentang diri kita sendiri.

Tak satu pun dari kita suka mengakui apa yang kita anggap sebagai kelemahan kita. Namun justru itulah yang perlu kita lakukan untuk tumbuh melampaui mereka. Jika tidak, kita terus membangun hidup kita di atas dasar ilusi yang membutuhkan begitu banyak energi, alkohol, atau obat-obatan untuk mempertahankannya sehingga pada akhirnya harus runtuh, yang mengarah pada kesadaran paksa yang sangat menyakitkan ini. Menghadapi kebenaran di lingkungan atau kebenaran tentang diri kita sendiri tidak lebih menyakitkan daripada kesadaran paksa yang dihasilkan dari ilusi ini. Ini hanya lebih cepat. Namun, ketika kita menghadapi apa yang ada di dalam diri kita, itu adalah langkah pertama dalam proses memutus siklus ketidakpuasan untuk mengubahnya menjadi siklus kesuksesan.

adakah yang bisa dilakukan selain menghadapi kondisi sebagaimana adanya, mengidentifikasi apa yang perlu kita pelajari untuk beroperasi secara paling efektif, dan kemudian melakukan tugas mempelajarinya, membuat penyesuaian di sepanjang jalan?

SEMUA PEDAGANG MEMBERI DIRI SENDIRI PERSIS APA YANG MEREKA LAYAK

Pedagang melakukan perdagangan dan kemudian melepasnya saat mereka mau. Proses pengambilan keputusan tersebut merupakan hasil penjumlahan dari seluruh komponen mental yang saling berinteraksi satu sama lain. Jika kita menginventarisasi semua komponen ini, mengukur energi yang mereka miliki, dan kemudian menyeimbangkan komponen yang berkontribusi pada penilaian diri yang positif terhadap komponen yang berkontribusi pada penilaian diri yang negatif, yang tersisa adalah jumlah bersih yang kita nilai sendiri. Jumlah bersih ini akan berhubungan langsung dengan berapa banyak uang yang kita berikan kepada diri kita sendiri dari apa yang tersedia dalam perdagangan tertentu, pada hari, bulan, atau tahun mana pun, atau dengan cara yang sama berapa banyak uang yang kita berikan.

Saya tahu bahwa ini bisa menjadi konsep yang sangat sulit untuk diterima. Namun, selain mempertimbangkan apa yang belum kita pelajari dalam hal wawasan dan keterampilan, bagaimana mungkin ada cara lain? Kami membuat semua aturan kami sendiri saat berdagang. Tidak ada yang memaksa kita masuk atau keluar dari pasar, kecuali posisi dilikuidasi oleh perusahaan pialang karena kekurangan margin. Dalam perdagangan apa pun, ada sejumlah kemungkinan untuk mengambil untung atau memotong kerugian. Apa yang kita putuskan untuk dilakukan dalam setiap kejadian sehubungan dengan setiap kemungkinan akan menjadi hasil dari persepsi kita dan semua komponen internal yang mempengaruhi persepsi tersebut. Apa yang sebenarnya kita lakukan pada akhirnya akan menjadi hasil dari apa yang kita putuskan dan kemampuan kita untuk melaksanakan keputusan kita, yang sekali lagi akan ditentukan oleh sejumlah faktor mental, yang semuanya berkontribusi pada penilaian diri kita.

Trading adalah latihan mengumpulkan uang. Setelah kita belajar bagaimana berdagang (melihat peluang dan mengeksekusi perdagangan kita), siapa lagi atau apa lagi yang dapat bertanggung jawab atas apa yang kita hasilkan? Faktanya, jika para pedagang memetakan ekuitas mereka, itu akan mencerminkan konflik internal mereka dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri setiap hari, bulan ke bulan, atau tahun ke tahun. Grafik ini akan terlihat sangat mirip dengan grafik batang atau titik dan angka khas dari pasar itu sendiri, dengan level support dan resistance, zona konsolidasi, aksi unjuk rasa, aksi jual, dan retracements. Semua pola ini akan mencerminkan keadaan pikiran pedagang, sama seperti pasar itu sendiri mencerminkan keadaan pikiran kolektif semua pesertanya.

Bagan seperti ini juga dapat memiliki nilai prediktif yang sama seperti di pasar, jika seseorang mempelajari apa yang dicari. Beberapa perusahaan pialang yang lebih canggih yang mengelola dana besar menyimpan jenis grafik ini di CTA yang mereka gunakan untuk memperdagangkan uang mereka di bawah manajemen. Mereka akan mengganti jumlah ekuitas yang tersedia untuk setiap CTA untuk dikelola berdasarkan formasi bagan masing-masing individu. Dengan kata lain, begitu Anda membangun sejarah, tidak terlalu sulit untuk menentukan kapan seseorang akan mendapat pukulan besar karena kekuatan psikologis yang terbentuk di dalam dirinya,

sama seperti kekuatan kolektif pasar yang dibangun sebelum pergerakan besar.

Sebagai pedagang individu jika kita ingin memberi diri kita lebih banyak uang dari pasar, kita harus belajar bagaimana lebih menghargai diri kita sendiri sehingga kita percaya bahwa kita pantas mendapatkan apa yang kita inginkan atau pantas mendapatkan apa yang kita inginkan. Perdagangan dapat menghasilkan akumulasi keuntungan tak terduga yang cepat. Untuk menjaga keuntungan itu, kita harus memiliki dukungan batin. Sebagian besar waktu, dukungan itu tidak ada, dan itu menjelaskan semua cerita compang-camping menjadi kaya hingga compang-camping yang dapat diceritakan di dunia perdagangan. Tentu saja langkah pertama dalam proses lebih menghargai diri sendiri adalah menerima titik awal kita yang sebenarnya; yaitu, kita harus mengambil tanggung jawab penuh atas apa yang kita hasilkan sebagai cerminan dari apa yang perlu kita pelajari tentang pasar, tentang diri kita sendiri. Pada akhirnya, semua yang kita lakukan berkontribusi atau mengurangi rasa harga diri kita. Itulah sebabnya ia dapat berfluktuasi dari hari ke hari atau dari waktu ke waktu. Cara terbaik yang saya tahu untuk menambah rasa penilaian kita adalah dengan berkomitmen pada proses pertumbuhan.

BAB 13

Mengelola Energi Jiwa

Apa yang saya maksud dengan "mengelola energi mental," Anda bertanya? Ada banyak cara yang sudah kita lakukan untuk mengelola energi mental tetapi mungkin tidak akan memikirkannya seperti itu. Misalnya, tidakkah mungkin untuk mengambil apa yang awalnya merupakan luka emosional ringan (seperti penghinaan kecil) dan meningkatkan energi emosional di balik luka itu ke titik di mana kita bisa berakhir dalam keadaan hiruk pikuk emosional? Bagaimana kita mencapai ini? Dengan kesediaan kita untuk memikirkan apapun yang menyebabkan kita merasa terhina. Pikiran kita dapat menambah energi atau mengurangi energi dari luka, tergantung pada jenis pikiran apa yang kita pilih untuk dipikirkan. Jika kita memikirkan pikiran yang merusak, kita akan menambahkan energi bermuatan negatif untuk memperparah luka. Dan tak perlu dikatakan bahwa kita dapat membawa ini ke ekstrem apa pun yang kita pilih dan, lebih jauh lagi, berhenti kapan pun kita mau atau kapan pun kita mau. Namun, berhenti menjadi lebih sulit berbanding lurus dengan jumlah energi yang terlibat. Bukankah kita, pada dasarnya, mengelola atau memanipulasi energi mental ketika kita dengan sengaja membuat diri kita lebih marah daripada ketika kita mulai menyalurkan pikiran negatif melalui sebuah pengalaman?

Dengan cara yang sama, jika kita memikirkan hal-hal positif, kita akan mengurangi energi emosional dari luka itu. Saya yakin siapa pun yang membaca buku ini telah memperhatikan bahwa ketika seseorang ingin tetap marah, dia akan menolak untuk mendengarkan apa pun yang dapat meredakan amarahnya. Ketika kita menolak untuk mendengarkan "suara nalar", kita membuat pilihan untuk tidak mengelola energi mental. Satu-satunya alasan mengapa orang yang sedang marah harus menutup "suara nalar" adalah karena dia tahu bahwa informasi itu berpotensi mengubah perasaannya. Dia t

perspektif — yang pada gilirannya akan mengubah perasaannya — dia akan mengalami lingkungan yang berbeda di luar. Jika dia tidak "bersedia" untuk berubah—apa pun manfaatnya—dia akan menolak untuk menggunakan pemikirannya dengan cara yang memungkinkan dia merasakan manfaat tersebut. Contoh-contoh ini hanyalah beberapa dari sekian banyak cara di mana kita telah memanipulasi lingkungan mental kita agar sesuai dengan tujuan kita berdasarkan kesediaan kita untuk melakukannya. Tentu saja, jika mungkin mengelola energi mental untuk tujuan destruktif, juga harus mungkin mengelolanya untuk tujuan konstruktif. Konsep kunci di sini adalah kemauan dan tujuan. Kesediaannya adalah secara sadar mengarahkan pikiran kita ke arah niat tertentu untuk mengubah sesuatu di dalam yang tidak berguna.

Pikiran adalah alat yang sangat kuat untuk menghasilkan perubahan dalam lingkungan mental. Kita dapat menggunakannya untuk menggeser, mengatur ulang, menambah, mengurangi, atau mengubah polaritas berbagai komponen mental. Pikiran adalah suatu bentuk energi, mungkin tidak berbeda dengan listrik atau cahaya. Mereka dapat bertindak sebagai penyebab untuk menghasilkan suatu akibat di lingkungan fisik, seperti ketika kita mengutarakan pikiran kita, misalnya, serta bertindak sebagai penyebab untuk menghasilkan suatu akibat di lingkungan mental. Saat kita menggunakan pikiran kita diarahkan ke dalam, pada dasarnya kita menggunakan satu bentuk energi sebagai alat untuk mengubah konsistensi dan susunan bentuk energi lain, seperti menggunakan pikiran kita untuk mengubah keyakinan atau melepaskan energi negatif dan

Justru karena kekuatan yang melekat di dalam pikiran, orang begitu melindungi diri mereka sendiri dengan jenis informasi (pikiran orang lain yang diekspresikan secara fisik) yang akan mereka buka sendiri. Setiap orang secara naluri tahu bahwa jika kita membiarkan diri kita berpikir tentang sesuatu, pikiran memiliki kekuatan untuk mengubah cara segala sesuatu ada di dalam diri kita. Dan begitu hal-hal berubah di dalam, kita tahu bahwa kita akan merasakan dan mengalami sesuatu yang berbeda di luar. Jika kita tidak ingin mengganggu hubungan saat ini antara dalam dan luar, kita akan secara sadar melakukan apa pun yang diperlukan untuk memastikan bahwa kita tidak mengekspos diri kita pada apa pun yang dapat mengancam hubungan itu atau memikirkan apa pun dengan cara yang akan mengubah hubungan. Perubahan adalah hasil dari, pertama, kemauan untuk berpikir.

Secara pribadi, saya percaya bahwa jika kita tidak dimaksudkan untuk terus berkembang secara mental (menambah siapa kita dengan melampaui apa yang telah kita pelajari) dan terlebih lagi jika kita tidak dimaksudkan untuk mengarahkan pertumbuhan itu pada tingkat kesadaran, maka kita akan melakukannya. belum diberi kemampuan berfikir. Tersirat dalam kemampuan kita untuk berpikir, bernalar, dan mencipta adalah kemampuan bawaan untuk mempelajari jalan keluar dari situasi yang menyakitkan dan siklus hidup yang tidak memuaskan di mana kita menemukan diri kita sendiri. Siklus hidup yang menyakitkan dimulai dengan dan diabadikan oleh ingatan yang menyakitkan. Jadi intinya apa yang saya nyatakan adalah bahwa kemampuan kita untuk berpikir dan bernalar melekat pada kemampuan untuk menyembuhkan luka emosional kita sehingga kita dapat melihat apa yang tersedia dari lingkungan di luar ketakutan kita. Menyembuhkan luka emosional adalah sesuatu yang harus kita pelajari caranya dengan mempelajari. Mempelajari cara melupakan ingatan menyakitkan kita dengan menjadikannya tidak sadar sama sekali tidak mengurangi signifikansinya pada persepsi kita

informasi lingkungan, atau potensinya untuk menyebabkan kita berperilaku dengan cara tertentu.

Ini adalah anugerah kreativitas yang kita miliki sejak lahir. Ini adalah kemampuan untuk berpikir melampaui apa yang akan ditentukan oleh keyakinan, ingatan, dan asosiasi kita saat ini sebagai kebenaran tentang lingkungan. Kemampuan untuk bernalar di luar batasan kita saat ini (kepercayaan, ingatan yang menyakitkan, dan asosiasi yang salah) atau menggunakan imajinasi kita secara kreatif adalah satu-satunya kekuatan kompensasi yang memungkinkan kita untuk tumbuh, berkembang, dan berkembang melampaui siklus hidup yang menyakitkan dan merusak yang kita dapatkan. terkejut. Namun, ada sesuatu di sini yang mungkin perlu Anda perhatikan: kemampuan untuk melakukan sesuatu belum tentu merupakan kemampuan untuk melakukan sesuatu. Sebelum kemampuan menjadi kemampuan, itu harus dikembangkan menjadi keterampilan. Misalnya, kita dapat menggunakan imajinasi kita untuk memvisualisasikan dan kemudian memproyeksikan ke lingkungan pemenuhan beberapa kebutuhan atau tujuan di masa depan. Tapi itu tidak berarti kita menggunakan imajinasi kita secara kreatif. Kita mungkin hanya menggunakan imajinasi kita untuk memproyeksikan apa yang sudah ada dalam ingatan kita atau apa yang sudah kita yakini. Hal yang sama berlaku untuk pikiran kita. Sebagian besar waktu, mereka akan berasal dari rangkaian keyakinan dan ingatan kita saat ini, sehingga apa yang akan kita pikirkan akan sesuai dengan status quo. Untuk menciptakan masa depan yang lebih memuaskan bagi diri kita sendiri, kita harus mampu membayangkan masa depan ini dan memproyeksikannya ke lingkungan sebagai momen masa depan. Ada korelasi langsung antara apa yang kita proyeksikan dan apa yang sudah ada di dalam diri kita, kecuali tentu saja, kita membayangkan sesuatu di luar apa yang sudah kita ketahui.

Satu-satunya batasan nyata yang ada sehubungan dengan pemikiran adalah aturan yang diajarkan kepada kita atau aturan yang kita buat untuk diri kita sendiri. Kami sama sekali tidak dibatasi untuk hanya memikirkan apa yang sudah kami yakini benar atau apa yang telah kami alami. Kita bebas berkeliaran di mana saja dalam pikiran kita untuk menjelajahi sejumlah kemungkinan dan memilih untuk bertindak berdasarkan salah satunya, terlepas dari apakah itu di dalam atau di luar seperangkat aturan saat ini dari mana kita beroperasi, bahkan sampai menggunakan kita. pikiran untuk mengubah aturan apa pun yang mungkin kita miliki yang mengatakan kita tidak bisa. Jika kita tidak dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan kita sendiri dengan berpikir tentang bagaimana kita bisa belajar bagaimana menjalani kehidupan yang lebih bahagia dan lebih memuaskan, maka pemikiran, penalaran, dan kreativitas tidak akan ada.

Mengalami kondisi menyakitkan yang sama berulang kali, dalam lingkungan yang terus bergerak, menyiratkan bahwa kita tidak menganggap pilihan lain tersedia yang akan menghasilkan hasil yang lebih memuaskan. Apa yang kita rasakan berhubungan langsung dengan apa yang sudah kita ketahui.

Untuk melihat pilihan lain, selain yang keyakinan, ingatan, dan asosiasi kita mengunci kita, kita harus mengetahui sesuatu yang belum kita pelajari.

Jadi, mempelajari jalan keluar dari situasi yang terus-menerus tidak memuaskan mengharuskan kita terbuka untuk berpikir di luar apa yang sudah kita ketahui.

Lingkungan akan selalu memberi kita kesempatan untuk beberapa tingkat cinta, harmoni, kebahagiaan, dan kesuksesan atau tingkat keputusan,

kekecewaan, kemarahan, kebencian, dan pengkhianatan. Apa yang kita dapatkan dari setiap momen ini harus menjadi refleksi dari apa yang ada di dalam diri kita karena lingkungan tidak menginterpretasikan informasi yang ditawarkannya pada momen tertentu. Proses itu terjadi secara eksklusif dalam diri kita masing-masing. Ingat contoh uang gratis di Bab 10? Realitas kesenangan ada bersamaan dengan realitas ketidakpedulian atau ketakutan. Pria itu ada di sana untuk memberikan uang kepada siapa saja yang mau. Bagaimana setiap orang menafsirkan data menentukan realitas apa yang mereka alami.

Kreativitas identik dengan pertumbuhan dan perubahan. Bukankah kata "menciptakan" berarti menjadikan sesuatu yang sebelumnya tidak ada menjadi ada? Jika sudah ada, maka itu sudah dibuat. Untuk menggunakan imajinasi kita secara kreatif, kita harus mau berpikir di luar apa yang sudah kita ketahui benar atau mungkin. Bagi Anda yang tidak terlalu mengenal berbagai bentuk pemikiran kreatif, Anda akan terkejut betapa kesediaan untuk mempertanyakan kegunaan sesuatu di dalam diri kita akan melahirkan banyak alternatif yang menginspirasi. Jika tidak, ingatan dan keyakinan kita akan menyebabkan kita memikirkan masa depan dengan cara yang secara langsung berhubungan dengan masa lalu kita, sehingga berdampak mengunci kita ke dalam pengalaman berulang yang sama. Nama dan tempat mungkin berubah tetapi situasi dan keadaan serta kondisi selalu tetap sama karena kita tidak mengubah kerangka mental kita untuk melihat sesuatu yang berbeda.

"Kebutuhan adalah ibu dari penemuan!" Dengan kata lain, kebutuhan untuk menciptakan mesin, perangkat, atau proses baru untuk menghemat waktu, menghemat uang, atau menghasilkan uang tidak berbeda dengan kebutuhan untuk "menciptakan diri Anda yang baru" untuk mengalami kesuksesan dan kehidupan yang lebih memuaskan. Kebutuhan akan bertindak sebagai kekuatan di belakang pikiran kita untuk berpikir melampaui hambatan kita saat ini sehingga kita dapat berkembang. Penghalang yang bertindak sebagai kekuatan penahanan yang mencegah kita berkembang terdiri dari banyak keyakinan kita dan semua ingatan kita yang menyakitkan. Jadi kita membutuhkan kekuatan untuk menangkal dan menembus penghalang itu. Kekuatan itu adalah pikiran kita dan kemauan kita untuk menggunakannya dengan

AH hidup kita akan menjadi jauh lebih mudah untuk dijalani dan berpotensi lebih memuaskan jika kita beroperasi dengan keyakinan bahwa kita berada dalam keadaan pengetahuan yang tidak sempurna, berkembang menuju sesuatu yang belum menjadi milik kita. Semuanya berkembang menjadi sesuatu yang belum ada. Kadang-kadang mungkin tidak terlihat seperti itu, tetapi setiap saat setiap hari, kita berubah menjadi seseorang yang bukan diri kita beberapa saat yang lalu. Pada tingkat fisik, sel-sel baru lahir dan sel-sel tua mati. Pada tingkat mental setiap saat yang berlalu kita mengalami sesuatu. Setiap pengalaman menambah lingkungan batin dalam bentuk ingatan atau keyakinan. Setiap ingatan dan keyakinan membangun konsep diri yang berperan sebagai kekuatan dalam cara kita berinteraksi dengan lingkungan. Kemudian saat kita berinteraksi dengan lingkungan, kita mengubahnya dengan cara tertentu, menciptakan lingkungan baru untuk kita temukan dan alami. Segala sesuatu yang ada berkembang, karena segala sesuatu yang ada bergerak, dan gerak menciptakan perubahan. Bahkan gunung termegah pun pada akhirnya akan luntur menjadi kecil

bebatuan, yang dengan sendirinya akan berubah menjadi pasir dan kemudian menjadi debu.

Namun, poin utama di sini yang tersirat dalam konsep evolusi ini (di mana kita berada dalam keadaan pengetahuan yang tidak sempurna) adalah pandangan bahwa kesalahan tidak ada. Kesalahan hanya menunjukkan jalan menuju sesuatu yang belum kita pelajari dan jelas perlu kita ketahui. Apa sebenarnya kesalahan itu? Kita tentu saja tidak dilahirkan dengan konsep atau definisi tentang apa itu kesalahan. Jika dibiarkan sendiri, semua anak secara alami akan terus berinteraksi dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan batin mereka sendiri untuk belajar dan tumbuh sampai mereka mulai belajar bahwa apa yang mereka lakukan tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh orang-orang yang memperhatikan mereka. . Dan semua anak senang diawasi.

Kriteria yang kami gunakan untuk menentukan kesalahan adalah sesuatu yang harus kami pelajari dari seseorang. Dengan kata lain, orang tua dan guru kita menyampaikan definisi mereka kepada kita. Definisi ini akan mewakili kerangka mental untuk pengalaman menyakitkan mereka yang belum terselesaikan dan apa yang mereka sendiri belum pelajari tentang tersedia dari lingkungan di luar rasa sakit mereka. Dengan kata lain, kita mewariskan ketidaktahuan kita, juga kebijaksanaan kita, tanpa mengetahui pada saat itu perbedaan antara keduanya. Dan apa yang diwariskan yang tidak berfungsi akan dianggap sebagai kebenaran sama seperti kebijaksanaan.

Ketika kita sebagai orang dewasa menanamkan pada anak-anak kita definisi kaku tentang apa yang merupakan kesalahan (berpikir bahwa yang akan kita lakukan adalah menyelamatkan mereka), yang sebenarnya kita lakukan hanyalah mengabadikan rasa sakit kita pada generasi berikutnya. Sebuah kesalahan tidak diselesaikan sampai kita mengembangkan pemahaman kita ke titik di mana kita dapat mengumpulkan wawasan yang tersedia dari Ketika titik itu tercapai, apa yang kita alami bukan lagi sebuah kesalahan atau rasa sakit karena apa yang telah kita pelajari. Namun, sampai titik itu tercapai, jika pernah, kita akan merasa terdorong untuk menyelamatkan orang lain dari pelajaran menyakitkan dari kesalahan kita, bahkan sampai memukul mereka—demi kebaikan mereka sendiri, tentu saja. Dengan menggunakan rasa sakit, baik emosional maupun fisik sebagai sarana untuk menyelamatkan orang lain dari kesalahan kita, sebenarnya yang kita lakukan adalah menciptakan lingkaran ketakutan. Kami memastikan bahwa tingkat pemahaman dan wawasan kami yang terbatas akan dipertahankan di dalamnya karena ketakutan adalah kekuatan yang menghambat proses pembelajaran. Dengan cara yang sangat nyata, kita menimpakan rasa sakit dari kesalahan kita yang belum terselesaikan pada anak-anak kita sama seperti orang tua kita menimpakan rasa sakit dari kesalahan mereka yang belum terselesaikan pada kita. Dan itu berlangsung dari generasi ke generasi sampai seseorang memutuskan u

Untuk beroperasi dari kepercayaan pada evolusi ini sehingga kita dapat belajar secara alami dari pilihan yang kita buat, pertama-tama kita harus mengubah definisi kita tentang apa yang merupakan kesalahan. Keyakinan seperti inilah yang bertindak sebagai penghalang mental untuk melihat cara hidup yang lebih memuaskan. Kesalahan hampir identik dengan rasa sakit. Kita dapat menemukan sejumlah cara untuk menghindari mengakui kesalahan sehingga kita tidak harus menghadapi rasa sakit, dan dalam prosesnya kita memisahkan diri dari apa yang perlu kita ketahui untuk tumbuh, berkembang, dan memperbaiki hidup kita. Bahkan ketika kita membuat kesalahan di tempat yang seharusnya

tahu lebih baik, jika kita benar-benar tahu lebih baik, maka kita tidak akan membuat pilihan yang kita lakukan yang menghasilkan hasil yang kita definisikan sebagai kesalahan. Jadi, kita dapat berasumsi bahwa ada sesuatu di dalam diri kita yang bertentangan dengan "penilaian yang lebih baik" yang memiliki kekuatan lebih untuk memengaruhi

Tidaklah mungkin untuk mengubah definisi kita tentang apa yang merupakan kesalahan daripada mengintensifkan energi emosional di balik penghinaan seperti dalam contoh. Untuk mengubah definisi ini diperlukan pembelajaran beberapa teknik dalam manajemen energi mental untuk menghilangkan energi atau mengeluarkan energi bermuatan negatif darinya. Dengan melakukan itu, kita akan membiarkan diri kita belajar dari semua pengalaman kita alih-alih bersembunyi darinya, merasakan sakit, atau menghukum diri sendiri dengan cara tertentu. "Tanpa efek dari definisi kesalahan yang merugikan diri sendiri ini, jauh lebih mudah untuk memantau kemajuan kita secara objektif menuju pemenuhan suatu tujuan. Jika kita menemukan perilaku kita tidak konsisten dengan langkah-langkah untuk mencapai tujuan kita, itu akan memberi tahu kita bahwa keyakinan kita adalah tidak selaras dengan langkah-langkah atau tujuan itu sendiri atau bahwa kita tidak memiliki sumber daya yang sesuai. Bagaimanapun juga, jauh lebih mudah untuk meng

MANFAAT BELAJAR BAGAIMANA MENGELOLA ENERGI MENTAL

Peningkatan Rasa Aman dan Percaya Diri

Anda akan mengembangkan rasa aman dan percaya diri dengan mengetahui bahwa Anda dapat menghadapi kondisi sebagaimana adanya, mengidentifikasi apa yang perlu Anda pelajari untuk beroperasi secara paling efektif, dan mempelajarinya. Cara apa yang lebih baik untuk mengembangkan rasa aman selain dengan belajar bagaimana mengembangkan kemampuan beradaptasi dengan kondisi yang ada untuk memenuhi kebutuhan Anda secara memuaskan.

Di lingkungan mental, ingatan akan pengalaman kita tidak berubah dari waktu ke waktu, tetapi lingkungan fisik tempat tujuan kita tercapai. Itu terus bergerak maju, menawarkan kita kondisi baru, yang, pada gilirannya, menawarkan kita berbagai kemungkinan dan peluang, jika kita terbuka untuk dapat melihatnya. Apa bentuk pencapaian tujuan yang lebih baik selain mampu mengubah perspektif mental kita "sesuka hati" untuk dapat memahami kondisi baru ini dan menggunakan imajinasi kita secara kreatif untuk menentukan rangkaian langkah yang paling tepat untuk memenuhi kebutuhan kita atau mencapai tujuan kita, bahkan jika kita belum pernah benar-benar mengambil langkah-langkah itu sebelumnya?

Untuk trader yang benar-benar sukses, bentuk pemikiran ini sangat penting. Kemungkinan jenis pergerakan yang dapat ditampilkan pasar hampir tidak terbatas karena banyaknya kekuatan yang mempengaruhinya. Kita semua memiliki kecenderungan untuk secara mental mengunci diri kita hanya dalam jumlah yang sangat terbatas dari cara-cara itu. Dan ketika pasar tidak sesuai dengan prasangka kita

gambaran mental, kita membuat perbedaan dengan distorsi dan ilusi dan menanggung akibatnya nanti. Trading tidak harus menyakitkan dan tanpa kesenangan. Kami membuatnya seperti itu untuk diri kami sendiri karena ketidakfleksibelan mental dan ketidakmampuan kami untuk beradaptasi.

Peningkatan Tingkat Kepuasan

Selama kita masih hidup, kita akan memiliki kebutuhan, dan selama kita memiliki kebutuhan, kita tidak akan utuh sebagaimana adanya. Kebutuhan kita memaksa kita untuk berinteraksi dengan lingkungan untuk mencapai keadaan utuh ini. Bertumbuh dalam keadaan utuh ini menuntut kita untuk terus belajar. Untuk terus belajar kita perlu beradaptasi. Belajar adalah fungsi utama dari keberadaan kita. Ketika kita memenuhi fungsi ini, kita dihargai dengan perasaan bahagia, sejahtera, dan puas, yang semuanya merupakan produk sampingan dari kualitas pengalaman kita dengan lingkungan luar dan fungsi dari seberapa banyak yang telah kita pelajari.

Antitesis dari pembelajaran adalah resistensi. Ketika kita menolak apa yang ditawarkan oleh lingkungan dalam bentuk pelajaran, pembelajaran, dan perubahan, kita mengalami stres. Stres adalah kebalikan dari rasa kesejahteraan, kebahagiaan, dan kegembiraan yang kita rasakan saat kita belajar. Jika kita menolak untuk beradaptasi, kita menghentikan proses pembelajaran. Kualitas pengalaman kita memburuk karena hubungan kita dengan lingkungan luar memburuk. Lingkungan luar terus berubah, sementara kita tetap tidak berubah, mengakibatkan berkurangnya kesesuaian antara apa yang ada di luar sana dan apa yang kita ketahui. Pada akhirnya, kita akhirnya menghukum diri kita sendiri karena penolakan kita untuk beradaptasi karena yang kita alami adalah rasa sakit, kekecewaan, stres, kecemasan, dan ketidakpuasan, yang semuanya merupakan produk sampingan dari kurangnya wawasan, pemahaman, dan apa yang tidak kita izinkan. Lakukan karena takut.

Peningkatan Intuisi

Saat Anda mendapatkan kepercayaan diri untuk mengubah bagian dalam untuk mengalami bagian luar yang berbeda, Anda juga akan meningkatkan kemampuan Anda untuk menghadapi masalah sulit yang cenderung dihindari oleh kita semua. Alih-alih berkonfrontasi, kita mempelajari sejumlah teknik penghindaran seperti alkohol, obat-obatan, distorsi, rasionalisasi, atau bahkan keinginan dan harapan, yang semuanya dapat menghasilkan kesadaran paksa yang menyakitkan. Kami akhirnya harus menghadapi masalah ini karena mereka jarang jika pernah (hanya) pergi. Semakin lama kita menunggu, biasanya kondisinya semakin buruk, sehingga semakin sulit untuk diselesaikan.

Namun, ada masalah lain yang kurang jelas dengan penghindaran, terutama yang berkaitan dengan keinginan dan harapan. Dorongan intuitif sejati—tingkat pengetahuan dan kebijaksanaan yang lebih dalam yang akan menunjukkan langkah paling tepat berikutnya yang harus diambil—yang akan selalu demi kepentingan terbaik kita terasa seperti berharap dan berharap. Dengan kata lain, sangat sulit untuk membedakan keduanya, sehingga sangat mudah untuk mencampuradukkannya

salah satu alasan mengapa kita merasa begitu sulit untuk mempercayai intuisi kita. Cara Anda dapat mengetahui dengan pasti bahwa Anda mendapatkan dorongan intuitif sejati adalah dengan membersihkan lingkungan mental Anda apa pun yang akan menyebabkan Anda berharap dan berharap sesuatu akan terjadi alih-alih menghadapi masalah secara langsung untuk mencari tahu apa yang perlu dilakukan. Selesai. Anda dapat berharap dan berharap bahwa pasar akan kembali, atau Anda dapat memotong kerugian Anda dan mempersiapkan diri untuk mengambil kesempatan berikutnya. Untuk dapat memotong kerugian Anda dan siap untuk mengambil kesempatan berikutnya, Anda harus mengubah apa pun di lingkungan mental Anda yang akan menyebabkan Anda menghindari konfrontasi dan akibatnya keinginan dan harapan. Semakin sedikit penyebab yang Anda miliki untuk berharap dan mengharapkan sesuatu akan terjadi, semakin Anda akan tahu bahwa ketika Anda mendapatkan perasaan tertentu itu, itu adalah dorongan intuitif yang sebenarnya, dan semakin percaya diri Anda untuk mengikutinya. Intuisi akan selalu memandu Anda.

Supaya tidak ada kesalahpahaman di sini, saya tidak menyatakan bahwa ada yang salah dengan keinginan dan harapan. Ada beberapa cara di mana berharap dan berharap bisa sangat berguna. Namun, sebagai pedagang, kita tidak dapat membeli kemewahan berharap dan berharap karena hal itu menempatkan kita dalam hubungan pasif dengan pasar. Saat kita berkeinginan dan berharap, kita mengalihkan tanggung jawab ke pasar untuk membuat sesuatu terjadi alih-alih menghadapi kondisi dan melakukan sesuatu sendiri. Jika kita menemukan diri kita berharap dan berharap, itu adalah indikasi yang sangat baik bahwa kita tidak tahu apa yang sedang terjadi dan akibatnya harus keluar dari pasar sampai kita melakukannya.

Kebijaksanaan

Ketika kita melewati ketakutan kita untuk memutus siklus frustrasi dan ketidakpuasan atau mengubah polaritas ingatan yang menyakitkan untuk memutus siklus rasa sakit, kita mendapatkan kebijaksanaan karena kita mempelajari semua sisi dari suatu masalah. Kebijaksanaan tidak takut, marah, tidak toleran, atau berprasangka karena ada tingkat pemahaman, keyakinan, dan kepercayaan yang mendalam, semua datang dari pengalaman berbagai kemungkinan dari yang sangat negatif hingga derajat positif yang semakin besar. Jika kita hanya mengalami sisi negatif dari jenis pengalaman tertentu, kita merasa takut. Jika kita hanya mengalami yang positif (tidak pernah mengalami pengalaman yang menyakitkan di area tertentu), kita tidak akan memiliki ketakutan khusus itu, tetapi kita mengembangkan intoleransi atau bahkan meremehkan siapa pun yang pernah mengalami pengalaman negatif.

Intoleransi ini berasal dari ketakutan mendasar kita sendiri akan kerentanan. Misalnya, jelas bahwa hal negatif ada di lingkungan sebagai suatu kemungkinan, tetapi karena hal itu tidak pernah terjadi pada kita, kita juga tidak memahami "ketakutan mereka" atau tidak ingin menghadapi informasi apa pun yang menunjukkan hal yang sama. kemungkinan untuk pengalaman yang menyakitkan juga ada bagi kita. Siapa pun yang benar-benar telah melampaui rasa takut tidak memandang rendah mereka yang belum melakukannya karena mereka tidak perlu takut. Ketika kita melewati beberapa ketakutan untuk mengalami kemungkinan lain, kita tidak hanya

diri kita lebih banyak pilihan, kita juga mendapatkan kebijaksanaan. Kebijaksanaan adalah produk sampingan yang dihasilkan ketika kita mempertahankan perbedaan tentang sifat lingkungan tanpa energi negatif atau ketakutan yang terkait dengan perbedaan itu. Kebijaksanaan pada akhirnya adalah lapisan perak di setiap awa

Namun, untuk mendapatkan kebijaksanaan ini kita harus secara aktif mengubah hal negatif menjadi positif, karena jika kita ditawari pengalaman positif di area di mana kita hanya mengalami hal negatif, kita tidak akan mempercayainya. Sebenarnya kami tidak dapat mempercayainya, karena kami tidak memiliki kerangka mental untuk menerimanya apa adanya. Lingkungan akan menjadi seperti yang kita rasakan, dan cara kita memandang informasi dan peristiwa dikendalikan oleh energi yang sudah ada di dalam diri kita, kecuali jika itu adalah pengalaman pertama kali. Ketika kita tidak bekerja secara aktif untuk mengubah hal-hal negatif itu pilihan kita. Kita semua diberi karunia kreativitas dan kehendak bebas untuk berpikir dengan cara apa pun yang kita pilih, dan kita dapat menggunakan pikiran kita untuk mengubah kualitas hidup kita, jika kita mau.

BAB 14

Teknik untuk Mempengaruhi Perubahan

Bab ini menawarkan berbagai teknik untuk melakukan perubahan. Juga disertakan berbagai latihan untuk mengimplementasikan perubahan ini.

MENGARAHKAN PERUBAHAN KESADARAN DI SISTEM KEPERCAYAAN

Pikiran sadar (bagian dari diri kita yang menyadari lingkungan kita dan apa yang kita pikirkan pada saat tertentu) dapat menghasilkan pemikiran di luar kerangka keyakinan atau sistem kepercayaan kita. Dengan kata lain, kita dapat mengajukan pertanyaan tentang validitas atau kegunaan suatu keyakinan dan dengan sengaja mengarahkan perhatian kita ke area mana pun di mana kita dapat menemukan sesuatu yang lebih berguna atau lebih cocok dengan kondisi tersebut. Setiap pengetahuan baru datang dari mereka yang mempertanyakan status quo dan memiliki kemauan untuk melampaui dan kemauan untuk menjawab.

Saya tahu ini mungkin terdengar terlalu sederhana bagi sebagian besar pembaca, dan ini juga sesuatu yang sudah diketahui semua orang, tetapi tidak semua orang mengetahuinya dalam konteks perubahan keyakinan: Keinginan adalah bagaimana. Untuk mengidentifikasi atau mengubah apa pun di lingkungan mental mengharuskan Anda menginginkannya, karena untuk menginginkan sesuatu Anda harus memikirkannya, dan ketika kita memikirkan sesuatu, kita menghasilkan energi pikiran. Ini adalah energi yang sama yang terdiri dari keyakinan, ingatan, dan asosiasi kita, dan, dengan demikian, pikiran memiliki kekuatan untuk mengubah, mengatur ulang, menambah, mengurangi, atau mengubah polaritas apa pun di lingkungan mental. Intinya Anda bisa menggunakan pikiran kita untuk menciptakan identitas baru karena kita mau.

Setiap pilihan yang kita buat pada tingkat sadar, bahkan hanya memilih untuk mengalihkan pikiran kita dari keyakinan yang tidak tepat (relatif terhadap kebutuhan kita sekarang), akan mulai membuat perubahan neurologis pada sirkuit listrik otak kita. Jika Anda sampai membuat pilihan yang tidak konsisten dengan keyakinan yang ingin Anda hilangkan dan kemudian bertindak berdasarkan keyakinan itu, pada akhirnya keyakinan itu akan kehilangan kekuatannya dan akibatnya kehilangan potensinya untuk memengaruhi

Penting bagi Anda untuk memahami bahwa kepercayaan tidak dapat dihancurkan; begitu kita telah membentuk satu, itu akan bersama kita selama sisa hidup kita. Namun, kita dapat menarik semua energi dari mereka. Misalnya, tumpukan kayu yang dibakar akan melepaskan energi kayu tersebut ke atmosfer sebagai panas. Kayu akan berubah menjadi abu. Abu tidak memiliki potensi untuk menghasilkan panas apapun dan, dengan demikian, akan memiliki sedikit efek pada lingkungan. Namun abunya masih ada. Keyakinan yang tidak diberi energi bekerja dengan cara yang sama. Mereka akan selalu ada tetapi tidak lagi berpengaruh pada persepsi kita tentang informasi atau perilaku kita. Banyak dari kita pernah percaya pada peri gigi dan hantu di lemari. Akhirnya keyakinan ini secara alami runtuh ketika kita belajar lebih banyak tentang sifat lingkungan. Sampai saat itu, bagaimanapun, mereka pasti berpengaruh pada persepsi kita tentang informasi dan perilaku. Sekarang, kita dapat mengatakan saya ingat ketika saya dulu percaya itu. Untuk mengingat bahwa kita dulu mempercayai sesuatu berarti kepercayaan itu masih ada; itu tidak lagi memiliki kekuatan dalam sistem mental kita.

Setiap keyakinan yang Anda identifikasi akan membentuk zona nyaman. Batas-batas zona nyaman ini ditentukan oleh batasan-batasan yang melekat dalam setiap kepercayaan yang membentuk zona tersebut. Semua definisi menetapkan garis batas dan membuat perbedaan. Setiap keyakinan adalah kebenaran kita tentang realitas. Keyakinan tidak hanya menentukan lingkungan kita, tetapi juga siapa kita dalam hubungannya dengan Definisi-definisi ini menetapkan besarnya toleransi terhadap kesadaran yang kita miliki terhadap apa yang ada baik di lingkungan internal maupun eksternal. Misalnya, apakah Anda memiliki keyakinan yang memungkinkan pasar melakukan sesuatu pada saat tertentu? Jika tidak, apa yang Anda yakini tidak mungkin terjadi? Jika apa yang Anda yakini tidak dapat terjadi benar-benar terjadi, berapa lama waktu yang Anda perlukan untuk dapat mengenalinya, jika memang ada? Perhatikan garis batas dalam kesadaran yang diciptakan oleh struktur keyakinan.

Ada satu hal yang harus Anda ingat saat Anda belajar mengubah keyakinan Anda agar lebih mencerminkan maksud dan tujuan Anda. Dengan semua perubahan ada perjuangan. Gunung berapi, melahirkan anak, revolusi sosial, angin, hujan, dan ombak adalah contoh sifat kekerasan dari kekuatan perubahan. Itulah mengapa begitu banyak orang merasa sulit untuk menjadi kreatif. Kita tertarik dan terdorong ke arah kreativitas, di satu sisi, karena itu merupakan bagian inheren dari sifat kita. Namun, di sisi lain, kami tidak ingin menghadapi konflik dan pertarungan antara yang lama dan yang baru. Ini pada dasarnya sama ketika Anda mengubah keyakinan. Akan ada beberapa konflik atau beberapa tingkat ketidaknyamanan saat Anda berpindah dari satu keyakinan ke keyakinan lainnya. Namun, ketidaknyamanan itu berlalu, dan seperti hal lainnya, semakin sering Anda melakukannya, semakin mudah jadinya, hingga menjadi keterampilan yang dipelajari.

yang dapat Anda gunakan sama seperti yang lain yang merupakan bagian dari diri Anda.

LATIHAN UNTUK MENGIDENTIFIKASI KEPERCAYAAN YANG BERKONFLIK

Atur timer selama 10 menit.

Tulis serangkaian pernyataan yang dimulai dengan "Saya".

Tulislah secepat mungkin dan biarkan setiap pikiran menjadi perhatian sadar Anda. Sangat penting bagi Anda untuk tidak menyensor pernyataan apa pun, terutama yang kontradiktif.

Di akhir 10 menit, lihat daftarnya dan coret semua yang merupakan fakta. Misalnya, Anda mencoret pernyataan seperti saya pria/wanita, saya bermata biru, saya berambut cokelat.

Semua pernyataan yang tersisa adalah keyakinan yang Anda cari. Keyakinan yang bertentangan satu sama lain sangat penting.

Keyakinan kontradiktif membatalkan energi Anda karena Anda memiliki konflik mental bawaan antara validitas satu keyakinan yang mengekspresikan dirinya hanya dengan mengorbankan keyakinan lain.

Apa saja contoh keyakinan yang bertentangan atau kontradiktif?

Saya harus menang./Saya mungkin tidak layak.

Saya seorang pemenang./Saya seorang pecundang.

Saya sukses./Saya melewatkan kesempatan saya untuk sukses.

Saya pantas mendapatkan lebih./Saya bersalah.

Saya seorang perfeksionis./Saya percaya manusia pada dasarnya tidak sempurna.

Saya percaya./Saya tidak dapat dipercaya atau orang pada umumnya tidak dapat dipercaya.

Saya yakin tidak ada jalan tengah kepuasan antara menang dan gagal./Saya senang dengan diri sendiri dan kemajuan saya.

Saya jujur./Saya tidak jujur atau orang pada umumnya tidak jujur.

Saya percaya bekerja adalah cara jujur untuk menghasilkan uang./Saya percaya trading adalah uang mudah, bukan kerja.

Mengajukan Pertanyaan pada Diri Sendiri

Berikut adalah beberapa pertanyaan yang dapat Anda tanyakan pada diri Anda sendiri yang akan membantu Anda mengidentifikasi beberapa keyakinan yang mungkin menentang Anda memberi diri Anda lebih banyak uang.

Apa yang Anda yakini tentang rasa bersalah? Bagaimana Anda tahu kapan harus merasakan

bersalah?

Dalam kondisi apa Anda tidak akan merasa bersalah, bahkan jika orang lain menginginkannya?

Apakah mungkin untuk mentransfer standar yang sama ke area di mana Anda merasa bersalah?

Apa yang akan menghentikan Anda?

Siapa atau apa dari masa lalu Anda yang mengatakan itu salah dan Anda tidak bisa melakukan itu?

Apakah penilaian mereka tentang realitas lebih valid daripada penilaian Anda? Jika demikian, mengapa?

Apakah menurut Anda keyakinan ini berguna? Jika ya, dengan cara apa? Apakah Anda menemukan mereka membatasi? Jika ya, dengan cara apa?

Jika Anda dapat mengidentifikasi dan mengubah pengalaman yang menciptakan keyakinan, bagaimana Anda akan mengubahnya?

Apa yang akan menghentikan Anda untuk mengubahnya?

Untuk pertanyaan berikut, Anda dapat mengganti kata "benar" dengan kata "apakah Anda percaya".

Apa yang Anda yakini tentang persaingan?

Apa yang Anda yakini tentang mengambil uang dari orang lain sebagai hasil dari keahlian trading Anda yang unggul?

Apa yang Anda yakini tentang kerugian? Apa yang Anda yakini tentang pendapat orang lain? Kapan mereka valid? Kapan mereka tidak valid? Apa yang Anda yakini tentang kesalahan?

Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, Anda akan mulai memahami perilaku khusus Anda sendiri dan berbagai pilihan yang Anda izinkan untuk diri Anda sendiri, atau tidak izinkan untuk diri Anda sendiri, sebagai akibat dari keyakinan Anda.

Terkadang lebih mudah untuk mengidentifikasi keyakinan dengan mencoba memperhatikan apa yang secara khusus Anda yakini tidak benar. Anda juga bisa melihat keyakinan Anda seolah-olah itu milik orang lain. Jika mereka memang milik orang lain, pikirkan sebuah pengalaman di mana orang lain ini menanggapi situasi kehidupan tertentu dengan cara yang sangat khas (karena kepercayaan Anda). Kemudian pikirkan cara-cara dia dapat menanggapi jika dia memiliki keyakinan yang berbeda.

Ketika Anda menemukan beberapa keyakinan yang tidak terlalu berguna atau tidak konsisten dengan tujuan Anda, gunakan teknik afirmasi atau runtuh untuk melepaskan energi darinya.

MENULIS SEBAGAI TEKNIK UNTUK PERUBAHAN EFEK

Setiap gerakan yang kita lakukan mengubah lanskap fisik dalam beberapa cara. Itu

semakin dramatis atau ekspresif gerakan kita, semakin besar perubahannya. Dengan cara yang sama, setiap pikiran mengubah lanskap mental dalam beberapa cara. Semakin ekspresif pikiran kita, dengan kata lain, semakin banyak energi yang kita hasilkan dalam kemauan kita untuk berpikir, semakin besar potensi untuk menghasilkan suatu perubahan. Perubahan datang dari apa yang ingin kita pikirkan. Ingin mengarahkan proses pikiran sadar Anda ke arah tujuan tertentu yang memengaruhi perubahan ini. Saya telah menemukan bahwa menulis adalah salah satu alat paling ampuh yang tersedia untuk memfokuskan pemikiran saya dan menghasilkan beberapa perubahan yang saya inginkan.

Saat kita menulis, itu adalah versi fisik dari apa yang terjadi di dalam lingkungan mental kita. Kesiapan Anda untuk menulis tentang isu-isu tertentu mengarahkan perhatian Anda dan memberikan instruksi kepada bagian lain dari lingkungan mental Anda. Apa yang mengalir ke atas atau keluar dari kesadaran Anda adalah apa yang ada di sana. Setelah Anda mengetahui apa yang ada, Anda kemudian dapat mengarahkan perubahan apa pun dengan menulis kembali instruksi ke dalam lingkungan mental. Ini bisa menjadi teknik yang sangat kuat, tergantung seberapa besar kekuatan yang Anda masukkan ke dalamnya.

Jika saya melakukan skema prosesnya akan terlihat seperti ini:

Kesadaran terhadap lingkungan Mental (instruksi untuk informasi tertentu).

Informasi mengalir ke kesadaran (mungkin tidak langsung).

Kesadaran mewujudkan informasi dengan menulisnya; ini membuatnya nyata dan nyata. Kesadaran menjadi sadar akan informasi (self discovery). Kesadaran membuat hubungan antara sifat informasi dan kondisi kehidupan yang dialami seseorang.

Kesadaran menilai struktur lingkungan mental saat ini untuk kegunaannya. Kesadaran ingin menciptakan kondisi baru.

Kesadaran bertanya, "Keyakinan apa yang saya butuhkan sebagai sumber daya agar lebih efektif atau menciptakan kondisi yang saya inginkan?" Inilah keindahan dan esensi dari proses kreatif — untuk mengajukan pertanyaan pada diri sendiri dan menunggu jawaban muncul ke dalam kesadaran Anda atau membiarkan diri Anda diarahkan ke jawabannya. Kesadaran akan mengetahui kapan ia telah menemukan jawaban yang paling tepat karena itu akan terngiang di benak Anda atau Anda akan merasakan kebenarannya di dalam tubuh Anda. Kesadaran kemudian merumuskan kesadaran baru ini menjadi instruksi untuk perubahan. Kemudian kesadaran menulis kembali perubahan ini ke dalam lingkungan mental, memberi diri Anda instruksi untuk menerima kesadaran baru ini sebagai kebenaran. Tindakan menulis memaksa kita untuk memfokuskan pikiran kita dengan cara yang konsisten dengan apa yang ingin kita ciptakan, dan pikiran itu mengubah lanskap mental.

LATIHAN UNTUK MENGEMBANGKAN DISIPLIN DIRI

Disiplin diri adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan proses belajar bagaimana mengambil

kontrol sadar atas tindakan Anda. Itu bukan sifat kepribadian atau sesuatu yang Anda miliki sejak lahir. Ini adalah metodologi pemikiran khusus, sumber daya mental, yang memungkinkan Anda mengubah kepercayaan atau sistem kepercayaan saat bertentangan dengan beberapa tujuan atau sasaran. Disiplin diri adalah metode yang lebih langsung untuk melakukan beberapa perubahan karena Anda akan bertindak dengan sengaja dengan cara yang bertentangan langsung dengan apa pun yang ingin Anda ubah.

Jadi saya akan mendefinisikan disiplin diri sebagai sengaja berperilaku di luar batas-batas keyakinan tertentu (berurusan dengan ketidaknyamanan emosional yang dihasilkan tindakan Anda) untuk mencapai tujuan atau tugas tertentu yang tidak sesuai dengan keyakinan itu. Jika Anda bekerja di luar keyakinan itu cukup lama, pada akhirnya energi itu akan hilang. Tingkat di mana kepercayaan yang mendasarinya akan kehilangan energi sebenarnya bukan fungsi waktu melainkan intensitas. Dengan kata lain, semakin besar intensitas kemauan dan ketetapan hati kita, semakin cepat kepercayaan yang bertentangan itu kehilangan kekuatannya.

Misalnya, Anda ingin berhenti merokok atau menurunkan berat badan. Ini adalah tujuan sadar. Keyakinan Anda (setidaknya beberapa di antaranya) akan bertentangan dengan tujuan-tujuan ini. Sistem kepercayaan yang mendukung definisi perokok mungkin memiliki kekuatan besar dalam sistem mental Anda. Anda dapat mengukur kekuatan keyakinan ini atau keyakinan apa pun dengan memperhatikan seberapa besar ketidaknyamanan dan penolakan yang Anda rasakan saat Anda mencoba untuk bertindak (keputusan sadar) dengan cara yang tidak konsisten dengannya. Ini adalah hal yang sangat sulit untuk dilakukan. Seolah-olah keyakinan mengambil kehidupannya sendiri dan menuntut ekspresi baik dalam pikiran maupun perilaku kita.

Anda dapat mengubah ini atau definisi lain tentang diri Anda. Namun, Anda harus terlebih dahulu mengidentifikasi mereka dan kemudian menentukan seberapa berguna mereka dalam membantu Anda mendapatkan apa yang Anda inginkan. Anda dapat bertanya pada diri sendiri, "Apakah keyakinan ini merupakan sumber atau hambatan bagi keberhasilan pemenuhan tujuan saya?" Salah satu cara Anda dapat mengubah definisi ini adalah dengan membangun sumber daya mental untuk satu-satunya tujuan mengubah keyakinan yang tidak berguna. Saya akan menyebut sumber daya mental ini "disiplin diri".

Berikut adalah latihan yang akan membantu Anda belajar secara khusus bagaimana mengembangkan dan menggunakan disiplin diri dalam hidup Anda. Tujuan dari latihan ini adalah untuk membantu Anda belajar bagaimana menggunakan pikiran Anda dengan cara yang berbeda. Anda akan melatih pikiran Anda untuk tetap fokus secara positif pada apa yang Anda inginkan secara sadar. Anda juga akan belajar bagaimana mengukur resistensi internal dari sistem kepercayaan, dan bagaimana membangun sumber daya mental untuk mengendalikan hidup Anda secara sadar.

1. Buatlah daftar beberapa hal yang tidak Anda sukai, yang Anda rasa tidak dapat Anda lakukan, atau ingin berhenti melakukannya atau beberapa hal yang belum pernah Anda lakukan sebelumnya dan menurut Anda mungkin Anda nikmati. Anda dapat memulai program jogging atau olahraga atau mengambil sampah secara teratur, misalnya.
2. Setelah Anda memiliki daftar Anda, periksa dan pilih tugas yang memiliki prioritas sangat rendah dalam hidup Anda atau salah satu item yang paling tidak penting.
3. Selanjutnya, katakan pada diri sendiri dengan cara yang paling positif bahwa melakukan tugas baru yang telah Anda putuskan secara sadar ini adalah sesuatu yang sekarang Anda inginkan dalam diri Anda.

kehidupan. Jangan katakan Anda akan mencoba dan melakukannya. Komitmen untuk mencoba memenuhi tujuan tidaklah cukup kuat.

4. Tetapkan jadwal yang kaku untuk diri Anda sendiri untuk mencapai tujuan baru ini.
5. Dengan setiap upaya untuk mematuhi jadwal Anda, pantau terus proses berpikir atau aliran pemikiran Anda dengan menuliskannya. Pada titik ini Anda mungkin berkata pada diri sendiri, "Bagaimana cara melacak proses berpikir saya?"

Di lingkungan fisik kita terus-menerus dibombardir dengan segala macam informasi yang bersaing untuk mendapatkan perhatian kita. Kami menyadari banyak hal yang terjadi di sekitar kita secara bersamaan. Akibatnya kesadaran kita terpecah ke berbagai arah pada saat yang sama. Gunakan sebagian dari kesadaran Anda untuk memperhatikan apa yang terjadi di dalam kepala Anda. Anda akan menggunakan sebagian dari diri Anda untuk memantau aliran pikiran Anda seolah-olah itu bukan milik Anda. Jika Anda dapat bertindak sementara seolah-olah Anda memantau aliran pikiran orang lain, mungkin lebih mudah untuk mengumpulkan informasi yang Anda butuhkan untuk membuat latihan ini bermakna.

6. Ketika Anda mencoba untuk mematuhi jadwal Anda, apakah Anda mengalami penolakan, alasan, atau rasionalisasi? Jika demikian, perhatikan bagaimana pikiran-pikiran ini mengalihkan perhatian sadar Anda dari tujuan Anda. Ini adalah contoh klasik konflik antara tujuan sadar yang telah Anda tetapkan untuk diri sendiri dan sistem kepercayaan Anda yang tidak memiliki keyakinan atau definisi yang sesuai dengan apa yang ingin Anda lakukan secara sadar.
7. Pada titik ini Anda perlu mengalihkan perhatian Anda ke tugas yang telah Anda pilih sendiri. Yang paling penting adalah Anda memahami perlunya mengarahkan energi sebanyak mungkin untuk mencapai tujuan Anda. Anda harus menghasilkan lebih banyak kekuatan untuk menjaga perhatian Anda terfokus pada tujuan Anda daripada jumlah energi yang diarahkan melalui keyakinan yang mengalihkan perhatian Anda dari tujuan Anda.

Namun, ada satu aspek dari latihan ini yang harus saya ingatkan.

Mengalihkan perhatian Anda dari apa yang mengganggu Anda ke apa yang Anda inginkan secara sadar, tidak berarti Anda menekan atau menyangkal apa yang mungkin mengganggu Anda. Penerimaan dan pengakuan atas apa yang ada di dalam diri Anda akan memungkinkan Anda untuk bekerja dengannya. Penindasan dan penyangkalan membutuhkan banyak energi; ini memiliki efek mendukung keyakinan yang Anda coba tekan. Bersikaplah lembut dengan diri sendiri.

Setiap kali Anda menetapkan untuk menyelesaikan tugas Anda, dan melakukannya, Anda membuat sumber daya yang membantu Anda melakukannya lagi. Setiap kesuksesan akan menarik energi dari keyakinan yang bertindak sebagai penghalang. Dengan setiap kesuksesan, Anda juga akan mengalokasikan energi untuk definisi baru tentang diri Anda. Definisi baru ini memungkinkan Anda untuk memulai tugas setiap kali dengan lebih besar dan lebih besar

kemudahan sampai definisi menjadi bagian mendasar dari sistem mental Anda. Saat itu terjadi, tindakan Anda terkait tugas ini akan tampak otomatis.

Aspek terpenting dari latihan ini adalah pengalaman yang Anda peroleh dalam memahami proses perubahan keyakinan. Setiap kali Anda mulai mengubah keyakinan atau rangkaian keyakinan, Anda akan memperoleh sumber daya yang memungkinkan Anda melakukannya lagi. Setiap kesuksesan yang Anda alami akan membantu mengembangkan rangkaian keyakinan lain yang memungkinkan Anda mengubah lebih banyak keyakinan jika dan saat itu sesuai dengan tujuan Anda. Anda akan menetapkan definisi baru tentang diri Anda yang mengatakan: "Saya yakin saya dapat mengidentifikasi dan mengubah keyakinan apa pun tentang diri saya yang mungkin bertentangan dengan tujuan sadar saya." Agar latihan ini efektif, Anda harus mengingat beberapa aturan. Pertama, mulailah latihan dengan tugas atau tujuan yang benar-benar tidak penting dan memiliki sedikit arti dalam hidup Anda. Tujuan latihan ini adalah mempelajari cara memanipulasi lingkungan batin Anda secara sadar dan mengarahkan fokus perhatian sadar Anda. Sasaran yang Anda putuskan sebagai objek latihan seharusnya tidak memiliki banyak nilai yang melekat pada hasilnya. Jika ya, itu akan menjadi indikasi bahwa Anda mungkin menggunakan beberapa sistem kepercayaan yang sumber daya.

Kemudian, sadarilah bahwa sejak kita lahir, kita diajari cara memanipulasi lingkungan fisik luar; namun, Anda mungkin tidak memiliki sumber daya untuk menjadi efektif secara minimal dalam memanipulasi lingkungan mental. Akibatnya, sangatlah penting bagi Anda untuk tidak menilai kemampuan Anda untuk melaksanakan jadwal yang Anda tetapkan sesuai dengan standar kinerja yang Anda harapkan dari diri Anda sendiri di lingkungan fisik. Jika Anda berharap terlalu banyak dan menilai kemampuan Anda dengan kasar, itu hanya akan meniadakan upaya Anda dan menciptakan siklus ketakutan dan ketidakcukupan. Semakin sedikit yang Anda harapkan dari diri sendiri, semakin cepat kemajuan Anda. Suatu harapan dapat dengan mudah menjadi tuntutan untuk dipenuhi. Tuntutan biasanya menimbulkan sejumlah ketakutan bahwa tuntutan tidak akan dipenuhi. Saat Anda bekerja di lingkungan batin, rasa takut akan selalu meniadakan upaya positif Anda kecuali niat Anda adalah untuk mengidentifikasi sumber ketakutan Anda.

Akhirnya, tidak memiliki harapan apa pun dari upaya Anda untuk melaksanakan rencana Anda juga akan memiliki manfaat sekunder untuk membantu Anda belajar menerima apa pun yang Anda capai sebagai baik-baik saja. Setiap langkah, sekecil apa pun, adalah langkah. Hanya memutuskan Anda ingin melakukan latihan ini adalah penting, bahkan jika Anda tidak langsung melakukannya. Anda mungkin kembali ke sana suatu hari ketika Anda memiliki lebih banyak "rasa" kekuatan yang akan Anda peroleh dari kemampuan untuk memanipulasi lingkungan batin Anda secara sadar agar konsisten dengan tujuan Anda. Jadi, untuk menjaga diri Anda dari harapan tentang seberapa baik Anda harus melakukan ini atau latihan lain yang saya tawarkan kepada Anda, saya sarankan Anda menganggap diri Anda sebagai bayi di lingkungan yang benar-benar baru. Anda harus belajar cara berdiri sebelum mul

HIPNOSIS DIRI

Self-hypnosis adalah teknik relaksasi yang memungkinkan seseorang melewati proses penalaran pikiran sadar agar lebih mudah menerima beberapa pesan. Jadi itu adalah teknik yang sangat baik untuk membangun keyakinan baru atau meruntuhkan keyakinan lama. Bagi Anda yang tertarik, saya memiliki rekaman self-hypnosis yang dirancang khusus untuk memudahkan Anda mempelajari cara memotong kerugian, membalikkan diri, memercayai intuisi, dan lebih menghargai diri sendiri. Untuk informasi lebih lanjut, Anda dapat menghubungi saya di Trading Behavior Dynamics, Inc., di Chicago atau melalui penerbit.

Afirmasi POSITIF

Ketika Anda berada dalam perdagangan dan mulai mengalami kecemasan tentang apa yang terjadi di pasar, kemungkinan besar Anda akan mengambil pikiran cemas itu dan mulai menjalankannya melalui putaran negatif — seperti memikirkan uang daripada struktur pasar atau pasar. lakukan padamu. Pada akhirnya Anda akan menjalankan energi pikiran yang cukup melalui kesadaran Anda sehingga hal itu akan menyebabkan Anda bertindak dengan cara yang tidak sesuai dengan kepentingan terbaik Anda. Afirmasi positif akan bekerja dengan cara yang sama. Rumuskan penegasan positif dari beberapa sifat atau karakteristik dari cara yang Anda inginkan. Misalnya, Anda mungkin ingin menjadi orang yang lebih sabar dan menunggu pasar memberikan sinyal untuk bertindak. Dengan penegasan seperti "Saya menjadi orang yang lebih sabar setiap hari", Anda akhirnya akan menjadi orang itu. Dengan kata lain kita akan berperilaku sesuai dengan afirmasi, jika kita menjalankan cukup energi pikiran melalui afirmasi tersebut. Akhirnya, afirmasi menjadi sebuah keyakinan dengan energi yang cukup untuk mempengaruhi perilaku kita.

Berikut ini adalah afirmasi yang, sekali berubah menjadi keyakinan, akan sangat sumber daya yang efektif dalam membantu Anda bekerja di lingkungan batin Anda.

1. Semua keyakinan adalah tentang realitas, dan tidak harus mendominasi karakteristik realitas. Saya akan memeriksa dan mempertanyakan keyakinan saya dalam kaitannya dengan kegunaannya dalam mencapai tujuan saya.
2. Saya percaya pada kekuatan pikiran sadar saya untuk tersedia bagi saya semua informasi yang perlu saya ketahui.
3. Saya memiliki kekuatan untuk mengubah kepercayaan apa pun dengan cara yang membuatnya lebih bermanfaat dalam mencapai tujuan kebahagiaan, keharmonisan, kekayaan finansial, dan menjadi lebih produktif.
4. Saya yakin saya bebas mengubah perasaan saya tentang masa lalu pengalaman.
5. Saya yakin saya memiliki kemampuan untuk memeriksa isi pikiran saya.
6. Saya percaya bahwa semua keyakinan saya tentang cara saya berdagang akan diketahui Saya.
7. Saya tidak terlalu mementingkan keyakinan tentang perdagangan orang lain ini

daripada fakta bahwa mereka ada.

8. Saya telah memilih keyakinan ini pada saat-saat tertentu dalam hidup saya dan menerimanya sebagai kebenaran pada saat itu. Saat saya memeriksanya, saya menyadari bahwa mereka mungkin tidak terlalu berguna atau benar bagi saya sekarang. Saya menerima ini dan saya merasa bebas untuk mengubah semua keyakinan yang tidak sesuai dengan tujuan saya saat ini.
9. Tujuan pertama dan langsung saya adalah mengidentifikasi semua keyakinan saya yang mungkin bertentangan dengan tujuan jangka panjang saya tentang_____.
10. Saya memercayai diri sendiri untuk secara sadar menyadari keyakinan ini dengan berbagai cara. Begitu saya menyadari keyakinan ini, saya dapat dengan mudah melepaskannya untuk memberi ruang bagi keyakinan baru yang lebih konsisten dengan tujuan saya saat ini.
11. Saya percaya bahwa mengubah dan memperluas kesadaran dan zona nyaman saya adalah aspek penting dari pertumbuhan dan kelangsungan hidup saya, dan saya menyambut kesempatan ini untuk mengidentifikasi keyakinan lama dan akibatnya tumbuh dan berkembang.
12. Saya merasakan keinginan yang kuat untuk berhasil dan mencapai tujuan saya_____. Akibatnya, saya memiliki keinginan yang kuat untuk membersihkan jalan batin saya dari setiap penolakan atau penghalang yang menghalangi pencapaian tujuan saya.

BAGIAN IV

Bagaimana Menjadi a Pedagang Disiplin

BAB 15

Psikologi dari Pergerakan Harga

Tujuan saya untuk bab ini adalah untuk memecah dan menganalisis dinamika dan psikologi pergerakan harga, pertama, pada tingkat yang paling mendasar, yaitu dari masing-masing trader; maka saya akan memperluas penjelasannya dengan mencermati perilaku para pedagang secara kolektif sebagai satu kelompok. Saya ingin menunjukkan bahwa, jika Anda memahami kekuatan psikologis yang melekat dalam tindakan trader, Anda dapat dengan mudah menentukan apa yang mereka yakini tentang masa depan hanya dengan mengamati apa yang mereka lakukan. Begitu Anda mengetahui apa yang diyakini para trader tentang masa depan, tidaklah sulit untuk mengantisipasi apa yang akan mereka lakukan selanjutnya, dalam situasi dan kondisi tertentu.

Apa yang benar-benar penting tentang wawasan ini adalah bahwa wawasan ini akan membantu Anda memahami perbedaan antara angan-angan dan potensi aktual yang ada agar pasar bergerak ke arah mana pun. Anda akan belajar membiarkan pasar memberi tahu Anda apa yang harus dilakukan dengan memahami kekuatan di balik perilakunya dan kemudian belajar membedakan antara informasi pasar yang murni dan tidak tercemar dan bagaimana informasi itu terdistorsi begitu informasi itu mulai melakukan sesuatu kepada Anda.

Komponen paling mendasar dari pasar adalah pedagang. Perlu diingat bahwa pedagang adalah satu-satunya kekuatan yang dapat mempengaruhi harga untuk membuat mereka bergerak. Segala sesuatu yang lain adalah sekunder. Apa yang membuat pasar? Dua pedagang yang ingin berdagang, satu ingin membeli dan satu lagi ingin menjual, yang menyepakati harga dan kemudian melakukan perdagangan.

Apa yang diwakili oleh harga terakhir yang diposting? Harga terakhir yang diposting adalah harga yang bersedia dibayar seseorang dan harga yang bersedia dijual seseorang pada saat kedua pedagang menyetujui perdagangan tersebut. Ini mencerminkan kesepakatan dalam

nilai sekarang antara para pedagang yang bertindak pada harga itu.

Apa tawarannya? Seorang pedagang mengumumkan harga di mana ia bersedia untuk membeli. Apa tawarannya? Seorang pedagang mengumumkan harga di mana ia bersedia untuk menjual. Bagaimana cara trader menghasilkan uang? Hanya ada dua cara untuk memainkan game ini untuk menghasilkan uang. Untuk membeli dengan harga yang Anda yakini rendah relatif terhadap tempat Anda dapat menjualnya kembali di masa mendatang. Atau untuk menjual dengan harga yang Anda yakini relatif tinggi ke tempat Anda dapat membelinya kembali di masa mendatang.

Sekarang, mari kita lihat ke dalam lubang untuk melihat apa yang harus terjadi pada harga untuk keluar dari ekuilibrium dan bagaimana ini akan memberi tahu kita apa yang diyakini pedagang.

98-18 Penawaran, penjual berusaha menjual tinggi.

98-17 Ekuilibrium, harga terakhir.

98-16 Tawaran, pembeli berusaha membeli rendah.

Karena satu-satunya tujuan trading adalah menghasilkan uang, kita dapat berasumsi bahwa seorang trader tidak akan secara sadar masuk ke dalam trading dengan keyakinan bahwa dia akan kalah. Dan agar perdagangan bisa ada membutuhkan dua pedagang yang menyepakati harga. Namun, sejak dua pedagang menyetujui perdagangan, mereka berdua menghadapi risiko pasar. Dengan kata lain, tik berikutnya akan membuat salah satu dari mereka menjadi pemenang dan yang lainnya menjadi pecundang. Karena kita tahu bahwa kedua trader ingin menang dan tidak ada trader yang ingin kalah, kita dapat berasumsi bahwa kedua trader memiliki keyakinan yang berlawanan tentang nilai kontrak di masa depan. Jadi agar dua pedagang menyepakati harga dan melakukan perdagangan, mereka harus memiliki keyakinan yang berlawanan secara diametris tentang masa depan. Pembeli percaya dia membeli relatif rendah di mana dia dapat menjual kembali di beberapa titik di masa depan, dan penjual percaya dia menjual relatif tinggi di mana dia dapat membeli kembali di beberapa titik di masa depan.

Jika tik berikutnya akan membuat salah satu dari mereka menjadi pemenang dan satu lagi pecundang, kita dapat berasumsi bahwa tidak satu pun dari mereka yang percaya bahwa dia akan menjadi pecundang. Jika penjual yakin tick berikutnya akan naik, mengapa dia tidak menunggu untuk menjualnya lebih tinggi? Hal yang sama berlaku untuk pembeli. Itulah tujuan permainan dan satu-satunya cara untuk menghasilkan uang. Pada dasarnya yang kita hadapi adalah situasi di mana dua kekuatan yang saling berlawanan sedang bentrok; keduanya percaya bahwa mereka benar tentang masa depan, dan hanya satu pihak yang dapat memperoleh keuntungan dengan mengorbankan pihak lain secara langsung.

Jika harga terakhir dari masa depan obligasi adalah 99-14, apa yang harus terjadi agar harga bergerak ke 99-15? Sederhananya, beberapa pedagang harus bersedia menawar dan membayar lebih tinggi dari harga terakhir. Ini berarti relatif terhadap harga terakhir yang diposting, dia harus bersedia melakukan kebalikan dari membeli rendah. Pedagang atau kelompok pedagang mana pun yang ingin membeli tinggi atau menjual rendah relatif terhadap harga terakhir yang diposting sangat signifikan karena beberapa alasan.

Pertama, seorang pedagang yang ingin membeli tinggi atau menjual rendah daripada membeli rendah atau menjual tinggi harus memiliki keyakinan yang lebih kuat akan nilai masa depan, bahkan jika keyakinannya karena panik. Kedua, dia membuat harga terakhir menjadi dasar.

Ketiga, dia secara agresif mengambil inisiatif dan merugi dari semua orang yang menjual dengan harga terakhir dan memperdalam kerugian mereka yang menjual lebih rendah. Keempat, dia menciptakan pergerakan harga yang mungkin dapat mengumpulkan momentum jika pedagang lain menganggap harga baru relatif rendah di masa depan. Ini juga berlaku untuk trader yang membayar untuk melikuidasi posisi. Di sisi lain, penjual di sisi lain perdagangannya terpicat ke pasar oleh daya tarik harga tinggi yang bisa dia jual. Dia percaya dia mendapatkan keunggulan. Dia sebenarnya menjual tinggi, tapi dia tidak menciptakan pergerakan atau banyak kemungkinan untuk momentum ke arahnya. Dia memilih atasan dan menunggu sesuatu terjadi, berharap itu tidak akan lebih tinggi.

Sekarang, apa yang diwakili oleh tindakan kedua pedagang tentang pasar dalam bentuk kolektifnya? Pertama, perdagangan ini memberi tahu kita bahwa tidak seorang pun memiliki keyakinan yang cukup kuat pada nilai masa depan untuk mengambil risiko menjualnya kepadanya dengan harga terakhir atau lebih rendah. Kedua, tidak ada orang yang cukup agresif ingin memasuki pasar short atau melikuidasi posisi long yang ada dengan menawarkan untuk menjualnya pada harga terakhir atau lebih rendah. Perdagangan yang disempurnakan pada tingkat berikutnya yang lebih tinggi menciptakan ekuilibrium baru. Ekuilibrium baru ini membuat pemenang dari semua pembeli di level terakhir dan pecundang dari semua penjual di level terakhir.

Semua pecundang pada tingkat harga terakhir atau lebih rendah harus mempertahankan keyakinan pada nilai masa depan untuk tetap pada posisi mereka atau menunjukkan keyakinan pada nilai masa depan ini dengan menambah posisi mereka. Ini karena setiap level baru harga ditawarkan membuatnya jauh lebih menarik bagi mereka. Jika mereka percaya itu tinggi di level yang lebih rendah, di setiap level yang lebih tinggi, itu bahkan merupakan perdagangan yang lebih baik. Namun, pada saat yang sama, setiap gerakan yang dilakukan pasar terhadap posisinya membatalkan ekspektasi nilai masa depan penjual. Setiap gerakan dengan jelas menunjukkan bahwa penjual pasif, pembeli adalah agresor, dan pembeli memiliki potensi lebih besar untuk menggerakkan pasar ke arah mereka.

Fakta bahwa pembeli secara agresif menawar harga dan membayar lebih dan lebih lagi memberi tahu pengamat sesuatu. Ini memberitahu dia tidak ada cukup penjual untuk memenuhi permintaan pembeli untuk perdagangan di setiap tingkat harga baru. Jika ada persediaan penjual yang terbatas, para pedagang yang ingin membeli harus bersaing satu sama lain untuk mendapatkan jumlah penjual yang terbatas yang bersedia mengambil sisi lain dari perdagangan.

Hanya mengamati aksi harga ini memberi tahu Anda bahwa pada saat ini, momentumnya berpihak pada pembeli. Harga tidak akan ditawarkan kecuali ada lebih sedikit penjual dalam kaitannya dengan pembeli. Jika pedagang terus membayar lebih dan lebih, harga semakin jauh dari penjual lama. Pada akhirnya kepercayaan mereka akan nilai masa depan akan terkikis, dan satu per satu penjual akan bergabung dengan kelompok pembeli yang bersaing satu sama lain untuk memperebutkan semakin sedikit pedagang yang mau menjual. Selama rasio antara pembeli dan penjual tetap seperti yang baru saja saya jelaskan, sangat kecil potensi momentum penurunan harga untuk terbentuk.

Sekarang apa yang akan mulai memberi keseimbangan untuk menyebabkan pasar jatuh kembali?

Untuk satu hal, pembeli lama pada akhirnya akan mengambil untung. Ketika mereka melakukannya, mereka akan bergabung dengan kumpulan penjual yang ada, sehingga meningkatkan jumlah pedagang yang tersedia untuk menjual. Jika suatu gerakan mengumpulkan cukup tenaga, itu bisa menjadi mirip dengan makan hiu yang hiruk pikuk. Pada akhirnya, harga akan didorong keluar dari garis dengan beberapa faktor ekonomi yang dianggap relevan oleh pedagang lain yang memaksa mereka untuk memasuki pasar dengan arah yang berlawanan. Jika para pedagang baru ini masuk dengan kekuatan yang cukup, kemungkinan akan menyebabkan pembeli lama panik menambah momentum penurunan.

Mungkin Anda bisa memvisualisasikan aksi bolak-balik ini. Ketika ada lebih banyak penjual daripada pembeli untuk mengambil sisi lain dari perdagangan, keseimbangan akan dimiringkan. Penjual kemudian akan secara agresif menawarkan untuk menjual lebih rendah dari harga terakhir, menanggapi apa yang mereka anggap sebagai pembeli dalam jumlah terbatas untuk mengambil sisi lain dari perdagangan.

Semua pergerakan harga adalah fungsi dari perilaku kelompok. Harga pasar mengalir bolak-balik seperti tarik menarik antara mereka yang percaya dan mengharapkan pasar naik—dan akibatnya membeli—dan mereka yang percaya pasar akan turun—dan akibatnya menjual.

Jika tidak ada keseimbangan antara kedua kekuatan tersebut, salah satu pihak akan mendominasi pihak lainnya. Karena harga bergerak semakin jauh dari kelompok lemah, rasa sakit emosional karena mengakui bahwa mereka salah akan bertentangan langsung dengan kebutuhan mereka untuk menghindari kerugian. Akhirnya, satu per satu mereka akan kehilangan kepercayaan pada posisi mereka dan melikuidasi perdagangan mereka, menambah momentum kekuatan dominan.

Kekuatan yang ada akan terus mendominasi sampai ada persepsi umum bahwa harga sudah terlalu jauh dan tidak sejalan dengan faktor terkait lainnya. Anggota kekuatan dominan harus berpindah sisi untuk melikuidasi posisi mereka, menciptakan momentum ke arah yang berlawanan.

Sebagai individu, jika kita tidak memiliki kekuatan untuk benar-benar menggerakkan harga ke arah yang paling menguntungkan bagi kita, maka hal terbaik berikutnya adalah belajar mengidentifikasi dan menyelaraskan diri kita dengan pihak yang telah membangun dominasi hingga keseimbangan bergeser dan menyelaraskan kembali. diri kita sendiri dengan sisi membangun kekuatan.

Karena harga bergerak bolak-balik dalam tarik menarik ini, itu menciptakan pasang surut yang mudah diidentifikasi dalam grafik harga atau grafik titik dan angka.

Bagan ini akan menunjukkan kepada kita dalam bentuk grafik bagaimana gaya berinteraksi dan menangkal. Mereka adalah representasi visual dari keyakinan pedagang di masa depan dan intensitas di mana mereka bersedia untuk bertindak berdasarkan keyakinan tersebut.

Jika, misalnya, pasar secara konsisten membuat titik tertinggi dan terendah yang lebih tinggi, untuk menentukan apa yang mungkin terjadi selanjutnya, tanyakan pada diri Anda pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Tindakan harga seperti apa yang akan menopang keyakinan pembeli bahwa mereka dapat menghasilkan lebih banyak uang?
2. Kapan penjual kemungkinan besar akan masuk ke pasar?

3. Di mana kemungkinan besar pembeli lama akan mengambil untung? Di mana penjual lama cenderung kehilangan kepercayaan pada posisi mereka dan keluar?
4. Apa yang harus terjadi agar pembeli kehilangan kepercayaan? Apa yang harus kebetulan menarik pembeli baru ke pasar?

Anda dapat menjawab semua pertanyaan ini dengan mengidentifikasi titik referensi signifikan tertentu di mana harapan pembeli dan atau penjual kemungkinan besar akan meningkat dan di mana mereka kemungkinan besar akan kecewa jika tidak mendapatkan apa yang mereka inginkan.

Sebenarnya, semua ini bekerja dengan sangat baik dalam pola perilaku pasar yang khas dan formasi harga yang kita semua kenal. Jadi, kita akan melihat susunan psikologis dari beberapa pola tipikal ini. Namun, sebelum kita melakukannya, saya ingin membahas beberapa definisi lagi.

PERILAKU PASAR

Perilaku pasar dapat didefinisikan sebagai tindakan kolektif individu yang bertindak demi kepentingan mereka sendiri untuk mendapatkan keuntungan dari pergerakan harga di masa depan sekaligus menciptakan pergerakan tersebut sebagai ekspresi keyakinan mereka tentang masa depan.

Pola perilaku dihasilkan dari tindakan kolektif masing-masing trader yang melakukan salah satu dari tiga hal berikut: memulai posisi, memegang posisi, dan melikuidasi posisi.

Apa yang akan menyebabkan seorang trader memasuki pasar? Keyakinan bahwa dia dapat menghasilkan uang dan bahwa keadaan pasar saat ini menawarkan kesempatan untuk masuk ke dalam perdagangan pada tingkat harga yang lebih tinggi atau lebih rendah dari harga yang dapat dilikuidasi.

Apa yang akan menyebabkan trader menahan posisi? Keyakinan berkelanjutan bahwa masih ada potensi keuntungan dalam perdagangan.

Apa yang akan menyebabkan pedagang melikuidasi perdagangan? Keyakinan bahwa pasar tidak lagi memberikan peluang untuk menghasilkan uang. Ini berarti dalam perdagangan yang menang bahwa pasar tidak lagi memiliki potensi untuk bergerak ke arah yang memungkinkan pedagang mengumpulkan keuntungan tambahan atau risiko bertahan dalam perdagangan terlalu besar dalam kaitannya dengan potensi keuntungan tambahan. Dalam perdagangan yang kalah, pedagang percaya bahwa pasar tidak lagi memiliki potensi untuk bergerak ke arah yang akan memungkinkannya untuk memulihkan kerugiannya atau perdagangan merupakan risiko yang telah diperhitungkan di mana tingkat kerugian yang telah ditentukan sebelumnya telah ditetapkan.

Jika Anda melihat grafik harga mana pun, Anda melihat bahwa selama periode waktu tertentu, harga akan membentuk pola dengan cara yang sangat simetris. Pola harga yang tampak simetris semacam ini bukanlah suatu kebetulan. Mereka adalah representasi visual dari perjuangan antara dua kekuatan yang berlawanan—pedagang yang bersiap-siap, bisa dikatakan, memihak dan kemudian harus berpindah pihak untuk melikuidasi perdagangan mereka.

Sekarang, apa yang Anda cari dalam bagan ini adalah titik referensi pasar yang signifikan. Ini didefinisikan sebagai segala sesuatu yang menyebabkan ekspektasi trader meningkat tentang kemungkinan terjadinya sesuatu.

Itu adalah titik di mana sejumlah besar pedagang telah mengambil posisi berlawanan. Berdasarkan ekspektasi tersebut, mereka akan terus memegang posisi dengan keyakinan bahwa ekspektasi tersebut akan terpenuhi, dan yang terpenting, mereka kemungkinan besar akan melikuidasi posisi karena ekspektasi tersebut tidak terpenuhi.

Titik referensi yang signifikan adalah tempat di mana kekuatan lawan (pedagang dengan keyakinan berlawanan tentang masa depan) telah mengambil sikap, di mana mereka, dalam pikiran mereka, menentukan cara pasar yang sangat terbatas untuk berperilaku, salah satu atau situasi.

Semakin signifikan titik acuannya, semakin besar pengaruh pedagang terhadap harga, karena keseimbangan kekuatan akan bergeser secara dramatis antara dua kekuatan yang berlawanan pada titik-titik ini.

Harapan tentang apa yang akan dilakukan pasar, diproyeksikan ke tingkat harga, sangat penting karena kedua belah pihak, pembeli dan penjual, telah memutuskan sebelumnya tingkat kepentingannya, di mana satu pedagang mengambil satu posisi, bertaruh pasar tidak bisa atau menang. tidak melakukan sesuatu, dan pedagang yang mengambil sisi berlawanan dari perdagangan bertaruh bahwa itu akan terjadi.

Jadi, titik referensi adalah tingkat harga di mana banyak pedagang di satu sisi pasar kemungkinan besar akan melepaskan keyakinan mereka tentang masa depan, sedangkan sisi lain akan memperkuat keyakinan mereka tentang masa depan. Di sinilah masing-masing pihak mengharapkan pasar untuk mengkonfirmasi apa yang mereka yakini benar. Bisa dibilang ini adalah tempat di mana ekspektasi trader tentang masa depan dan masa depan benar-benar bertemu.

Ini berarti di satu sisi, dalam pikiran mereka, bahwa "pasar" akan menjadikan mereka pemenang; keyakinan mereka akan divalidasi. Semua pedagang di sisi lain, bagaimanapun, akan kalah; mereka akan merasa pasar mengambil sesuatu dari mereka dan tentu saja akan kecewa. Saya ingin menunjukkan di sini bahwa "pengamat objektif" tidak peduli dengan satu atau lain cara; dia hanya akan mencari tanda dan peluang.

Semakin besar harapan yang dimiliki pedagang tentang sesuatu yang terjadi, semakin sedikit toleransi yang mereka miliki terhadap kekecewaan. Secara kolektif, jika Anda memiliki seluruh kelompok pedagang yang mengharapkan sesuatu terjadi dan ternyata tidak, mereka harus berdagang dari arah yang berlawanan dari perdagangan awal mereka untuk keluar dari posisi mereka.

Di sisi lain, keyakinan para pemenang telah divalidasi, akibatnya semakin sedikit pedagang yang tersedia untuk membiarkan para pecundang keluar dari perdagangan mereka. Yang kalah harus bersaing satu sama lain untuk mendapatkan pasokan terbatas pedagang yang bersedia mengambil sisi lain dari perdagangan, sisi yang semula mereka yakini akan berhasil. Misalnya, jika pembeli adalah pecundang, mereka membutuhkan pedagang lain untuk membeli dari mereka untuk keluar dari posisi mereka. Semua aktivitas ini akan menghasilkan banyak gerakan dalam satu arah.

Area Keseimbangan

J. Peter Steidlmayer dan Kevin Koy dalam bukunya *Markets and Market Logic* (Chicago: Porcupine Press, 1987) mengacu pada "area nilai", di mana mereka menemukan bahwa sebagian besar aktivitas perdagangan pada hari tertentu berlangsung dalam kurva lonceng normal. pola distribusi. Ini sangat mudah dilihat hari demi hari ketika Anda mengatur aktivitas perdagangan sehingga Anda dapat melihat bagaimana harga sesuai dengan waktu.

Saya tidak ingin membahas panjang lebar tentang metode mereka dalam mengatur data pasar, yang saya sarankan agar Anda pelajari, selain untuk membedakan antara apa yang mereka sebut "area nilai" dan apa yang saya sebut "area keseimbangan". Steidlmayer dan Koy mengatakan bahwa sebagian besar volume perdagangan terjadi dalam kisaran harga tertentu karena kisaran itu adalah harga yang ditetapkan pasar sebagai harga wajar yang mewakili nilai apa pun yang diperdagangkan.

Perbedaan yang ingin saya sampaikan adalah bahwa mayoritas pedagang tidak secara khusus berhubungan dengan harga atau nilai wajar; mereka berhubungan dengan kenyamanan. Apa yang memberi mereka kenyamanan adalah melakukan apa yang dilakukan orang lain. Di area keseimbangan, para pedagang pada dasarnya menyerap pesanan atau energi satu sama lain (keyakinan mereka tentang masa depan dinyatakan dalam bentuk energi). Ketika saya mengatakan bahwa pedagang berhubungan dengan kenyamanan, maksud saya sedikit lebih sedikit dari rasa takut yang biasanya mereka rasakan. Sebagian besar perdagangan terjadi di area nilai atau keseimbangan karena di situlah sebagian besar pedagang merasa paling tidak takut, di suatu tempat di tengah kisaran perdagangan antara tinggi atau rendah yang ditetapkan. Inilah tepatnya mengapa ada lebih sedikit perdagangan di luar area nilai atau keseimbangan dan mengapa, seperti yang dikatakan Steidlmayer dan Koy, perdagangan ini mewakili peluang terbaik untuk menghasilkan uang, "untuk membeli atau menjual jauh dari nilai." Dan itulah mengapa ini adalah perdagangan yang paling menakutkan untuk dilakukan karena pedagang yang dapat melakukannya

Ada pedagang yang menghubungkan nilai dengan membuat perbandingan antara berbagai kontrak yang saling terkait dan pasar tunai. Ada pedagang arbitrase komersial atau institusional profesional yang akan memasang atau melepas posisi berdasarkan rumus matematika canggih yang menentukan nilai sekarang dari sesuatu yang berkaitan dengan sesuatu yang lain.

Kalau tidak, mayoritas pedagang tidak memiliki konsep nilai sedikit pun. Semakin banyak waktu yang dihabiskan pasar pada harga tertentu atau dalam kisaran harga, semakin banyak keseimbangan, kesepakatan, atau kenyamanan yang ada di pasar.

Pedagang menyerap pesanan satu sama lain, dan tidak ada yang mau menawar harga lebih tinggi atau menawarkan harga lebih rendah.

Akhirnya seseorang akan memasuki pasar yang tidak setuju dengan orang lain dan percaya ada kemungkinan harga bergerak jauh lebih tinggi atau lebih rendah. Orang atau kelompok pedagang ini pada dasarnya akan merusak keseimbangan dengan aktivitas jual beli mereka. Jika aktivitas mereka cukup kuat, itu akan memicu serangkaian reaksi berantai karena menyebabkan pedagang lain, yang memegang posisi atau mengamati pasar untuk peluang, untuk menghadapi kondisi baru ini.

Jika keseimbangan menguntungkan pembeli, misalnya, itu mungkin menarik

pembeli baru ke pasar, menciptakan lebih banyak daya beli dan, karenanya, lebih banyak ketidakseimbangan. Hal ini dapat menyebabkan para pedagang yang memegang posisi pendek untuk melikuidasi. Untuk melakukan itu mereka harus menjadi pembeli, meninggalkan semakin sedikit penjual yang mau mengambil sisi lain dari perdagangan yang ingin dimasuki pembeli dan penjual lama ingin keluar. Pedagang ini akan bersaing satu sama lain untuk persediaan penjual yang semakin menipis, menawarkan harga lebih tinggi dan lebih tinggi agar lebih menarik bagi seseorang untuk menjual.

Sementara para pedagang ini berada dalam perang penawaran kecil mereka sendiri, mereka biasanya melupakan fakta bahwa seluruh dunia menyaksikan apa yang sedang terjadi. Mungkin ada pedagang yang ingin melakukan lindung nilai besar-besaran untuk melindungi nilai portofolio investasi atau hasil panen. Dia mengamati aksi harga ini dari perspektif yang sama sekali berbeda dari para pedagang di lapangan.

Pedagang lantai hanya peduli untuk mendapatkan bagian mereka dan tidak melewatkan peluang yang diwakili oleh kenaikan atau penurunan harga yang cepat ini. Sebaliknya, hedger melihat kenaikan harga sebagai hadiah yang tidak terduga. Reli itu bisa memberikan harga yang jauh lebih tinggi daripada yang dia perkirakan untuk mengunci nilai sesuatu yang sudah dia miliki.

Jadi pedagang komersial memutuskan untuk melakukan lindung nilai. Dan Anda dapat berasumsi jika satu iklan menganggap harganya bagus, yang lain juga akan melakukannya. Lagi pula, jika hedger memiliki order yang menurutnya cukup besar untuk menghentikan reli, dia akan memberikan instruksi kepada pialang lantai yang menangani ordernya untuk melakukan skala dalam penjualan, tujuannya adalah untuk mendapatkan order terjual sebanyak mungkin tanpa merusak reli.

Namun, tidak butuh waktu lama bagi pedagang lantai lainnya untuk mengetahui apa yang sedang terjadi. Mereka sangat menyadari broker lantai mana yang memenuhi pesanan untuk pelanggan komersial dan institusional besar. Begitu mereka menemukan seseorang "besar" di pasar menjual ke reli, sedikit jika ada pedagang lantai akan melawan mereka dengan terus membeli. Tidak ada yang mau terjebak di puncak.

Jadi saat setiap kelompok pedagang mengetahui siapa yang menjual, mereka semua akan mencoba membalikkan posisi mereka dengan menjual, dan siklusnya dimulai dari awal lagi.

Melihat hal ini terjadi dari luar lubang, tampaknya pembalikan terjadi secara instan, tetapi sebenarnya tidak. Itu terjadi dalam gelombang, karena informasi tentang siapa yang menjual menyebar dari sumbernya ke luar, sangat mirip dengan gelombang yang diakibatkan oleh lemparan batu ke dalam kolam.

Hal ini mengarahkan saya pada pengamatan bahwa hanya sedikit pedagang yang memiliki konsep nilai. Mereka tahu bahwa pergerakan harga menciptakan peluang untuk menghasilkan uang, dan itu dapat dengan mudah mengambil uang jika mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan. Jika harga diperdagangkan dalam kisaran tertentu untuk jangka waktu tertentu, pedagang akan merasa nyaman dengan area keseimbangan tersebut, sehingga memudahkan pedagang untuk berdagang. Saat harga bergerak keluar dari area keseimbangan, lebih sedikit pedagang yang akan berpartisipasi karena apa yang mereka anggap lebih berisiko daripada yang mereka rasa nyaman.

Tinggi dan rendah

Mungkin yang paling menonjol dari titik referensi penting ini sebelumnya

tinggi dan rendah. Jika harga terus naik, pembeli akan mulai mengantisipasi apakah harga dapat menembus tertinggi terakhir atau tidak, dan penjual akan mencari puncak lainnya.

Dalam benak penjual, puncak terakhir itu, atau puncak lainnya di masa lalu, adalah tempat di mana pasar menemui resistensi yang cukup untuk menghentikan reli. Dengan kata lain, cukup banyak trader yang mengira harga itu mahal saat terakhir kali ada, dan mereka akan mulai mengantisipasi apakah hal yang sama akan terjadi lagi.

Baik pembeli maupun penjual akan meningkatkan ekspektasi tentang kemungkinan pasar melakukan salah satu dari dua hal yang mungkin terjadi—membuat harga tertinggi baru atau gagal mencapai harga tertinggi baru. Saat pasar mendekati setinggi ini, jika beberapa dari mereka bersedia menawar harga melewatinya ke tingkat yang signifikan, itu bisa membuat percaya dari pedagang lain yang berada di sela-sela. Jika trader baru ini datang ke pasar sebagai pembeli, ini akan menambah momentum kenaikan, kemungkinan menyebabkan penjual lama keluar dari posisi mereka. Ini juga akan menambah momentum pergerakan harga ke atas.

Dukungan dan Perlawanan

Di pasar yang jatuh, support adalah tingkat harga di mana pembeli memasuki pasar atau penjual lama melikuidasi short mereka dengan kekuatan yang cukup untuk menjaga agar harga tidak turun lebih rendah. Di pasar yang naik, resistensi adalah tingkat harga di mana penjual memasuki pasar atau pembeli lama melikuidasi posisi beli mereka dengan kekuatan yang cukup untuk menjaga agar harga tidak naik lebih tinggi.

Level support dan resistance adalah titik referensi yang signifikan karena banyak trader mengenali support dan resistance pada grafik dan percaya pada signifikansinya.

Pernyataan itu mungkin tampak berlebihan bagi sebagian orang, tetapi itu benar-benar mengilustrasikan poin yang sangat penting tentang sifat pasar (pedagang bertindak berdasarkan keyakinan mereka akan nilai masa depan). Semua kepercayaan pada akhirnya menjadi ramalan yang terpenuhi. Jika cukup banyak trader yang percaya pada pentingnya support dan resistance, dan menunjukkan keyakinan mereka dengan melakukan trading pada level tersebut, mereka pada dasarnya memenuhi keyakinan mereka sendiri tentang masa depan.

Sebagai pengamat, jika kita tahu bahwa masing-masing pihak (dalam tarik ulur antara pembeli dan penjual) mengharapkan satu hal terjadi, maka kita akan tahu siapa yang akan menjadi pemenang, siapa yang akan kalah, apa yang kemungkinan besar akan mereka lakukan di masing-masing pihak. kasus, dan bagaimana hal itu akan mempengaruhi keseimbangan antara dua kekuatan.

Misalnya, jika pembeli menawar pasar, menyebabkan harga naik, dan tiba-tiba banyak pedagang bersedia menjual kurang dari harga terakhir (atau satu pedagang datang ke pasar dengan pesanan besar untuk menjual), menyebabkan pembalikan harga langsung, tingkat harga di mana pasar berhenti adalah resistensi.

Sekarang, tidak masalah mengapa keseimbangan kekuatan bergeser dari pembeli ke penjual. Setiap orang akan memiliki alasannya sendiri untuk apa yang menyebabkan harga berbalik arah. Semuanya biasanya jauh melampaui alasan yang paling sederhana dan paling jelas—bahwa cukup banyak pedagang yang menunjukkan keyakinan yang cukup kuat dalam keyakinan mereka akan nilai masa depan untuk menghentikan kenaikan harga.

momentum dan menciptakan momentum penurunan harga.

Apa yang benar-benar penting tentang ini, bagaimanapun, adalah bahwa banyak pedagang akan mengingat pasar berbalik arah pada tingkat harga tersebut. Akibatnya, harga tersebut kemudian akan memiliki tingkat signifikansi di benak para trader yang mengalami pembalikan.

Pembalikan pertama ini adalah puncak. Apa yang tidak kita ketahui adalah apakah itu akan tetap menjadi yang teratas, berapa lama sebelum ditantang lagi, atau apakah akan ditantang lagi.

Jika pembeli cukup dominan untuk menawar pasar kembali ke harga tertinggi sebelumnya, mereka akan mempertimbangkan upaya kedua ini sebagai ujian dan mulai mengantisipasi apakah harga dapat melampaui harga tertinggi sebelumnya atau tidak. Satu-satunya cara yang dapat terjadi adalah jika harga yang lebih tinggi ini benar-benar menarik lebih banyak pedagang ke pasar di sisi beli karena mereka yakin ini adalah peluang untuk membeli lebih rendah relatif terhadap masa depan. Pedagang lantai sangat menyadari apakah pedagang baru ditarik ke pasar dari luar lantai atau tidak dan bertindak berdasarkan informasi ini.

Demi contoh ini, jika pasar berbalik sangat kuat terakhir kali harga mendekati level ini, akan ada banyak trader yang berpikir mungkin akan berbalik lagi. Akibatnya, mereka mungkin bertindak berdasarkan keyakinan mereka tentang kemungkinan rendahnya perdagangan harga di atas harga tertinggi terakhir dan dengan demikian mencegah hal itu terjadi. Jika lebih banyak pedagang bersedia untuk bertindak berdasarkan keyakinan bahwa itu tidak akan ada hubungannya dengan mereka yang bertindak berdasarkan keyakinan bahwa itu akan terjadi, maka harga akan berhenti lagi.

Secara teknis, setelah pasar menguji tinggi atau rendah sebelumnya dan gagal menembus, Anda kemudian memiliki area support dan resistance yang ditentukan. Support dan resistance paling mudah diidentifikasi dalam grafik point-and-figure karena mereka secara grafis mewakili pergerakan harga dalam pembalikan. Setelah support dan resistance terbentuk dan teridentifikasi, akan sangat mudah untuk trading dengan menempatkan order Anda di kedua sisi garis support atau resistance.

Misalnya, jika selama dua minggu terakhir, setiap kali obligasi menguat ke 95-25, kemudian jatuh kembali secara signifikan ke beberapa level support, seperti 94-10, yang baru saja saya jelaskan adalah zona support dan resistance, biasa disebut sebagai rentang perdagangan. Signifikansi kedua ujung zona akan ditentukan oleh berapa kali harga naik ke 95-25 dan gagal menembus, dan berapa kali harga jatuh ke 94-10 dan gagal menembus. Jelas, semakin banyak upaya dan kegagalan, semakin banyak poin-poin ini akan diingat oleh para trader yang mengalami ujian ini dan kegagalan selanjutnya.

Untuk pengamat objektif tanpa bias terhadap arah tertentu, rentang perdagangan bisa menjadi cara yang sangat mudah untuk menghasilkan uang. Saat pasar mendekati 95-25, lakukan order untuk menjual sekitar 95-21. Karena kami tahu pasar tidak tepat, Anda tidak ingin menempatkan pesanan Anda tepat di ujung atas kisaran, karena setiap kali pasar berusaha menembus akan ada banyak pedagang yang mengantisipasi kegagalan. Akibatnya, mereka akan mulai menjual lebih awal dan harganya mungkin tidak pernah

dapatkan 95-25 untuk Anda isi, jika Anda telah memesan di sana.

Juga, pasang order di pasar untuk stop dan reverse (beli dua) mungkin sekitar 95-31. Setiap keadaan akan berbeda. Dalam contoh ini, 6 tick yang saya berikan pada pasar untuk mendefinisikan dirinya sendiri mungkin tidak cukup. Tujuannya adalah untuk menempatkan pesanan Anda di tempat di mana probabilitas tertinggi adalah bahwa itu akan berlanjut ke arah perdagangan Anda. Jika pasar diperdagangkan hingga 95-31, mungkin masih belum cukup bagi penjual lama untuk kecewa dan keluar dari posisi mereka secara massal, menyebabkan harga naik lebih jauh.

Perdagangan ini akan berhasil jika tingkat resistensi memiliki tingkat signifikansi yang tinggi di benak para pedagang yang cukup bagi mereka untuk bertindak dan menjual melawannya dalam kaitannya dengan mereka yang bersedia membeli. Setiap kali pasar mendekati area ini, trader akan mengharapkan salah satu dari dua hal yang mungkin terjadi. Pasar akan menembus, atau akan gagal lagi. Bagaimanapun pergerakan harga yang dihasilkan akan signifikan karena satu sisi pasar akan kecewa. Dan jika kita tahu apa yang akan memvalidasi dan mengecewakan setiap kelompok, maka kita dapat menentukan bagaimana mereka akan berperilaku dan dengan demikian mempengaruhi keseimbangan pasar.

Karena pasar dapat menampilkan miliaran kombinasi perilaku dari satu titik ke titik berikutnya, titik referensi penting seperti support dan resistance mempersempit perilaku tersebut menjadi dua kemungkinan. Dengan menempatkan pesanan Anda di kedua sisi, Anda dapat memanfaatkan situasi, apa pun yang terjadi.

Dukungan Menjadi Perlawanan dan Resistensi Menjadi Dukungan

Banyak trader telah membaca atau mendengar bahwa support lama menjadi resistance dan resistance lama menjadi support. Sedikit wawasan pasar ini berlaku untuk beberapa alasan psikologis yang sangat masuk akal.

Jika resistance sudah terbentuk di 95-25, itu karena cukup banyak trader yang menjual pada harga tersebut untuk membuatnya menjadi resistance. Bahkan, mungkin kelompok pedagang yang sama yang menjual 95-25 setiap kali pasar mendekati harga tersebut. Jadi, setiap kali pasar naik hingga 95-25 dan dijual, itu membuat pemenang dari semua pedagang yang memilih untuk menjual pada atau mendekati harga itu. Akibatnya, 95-25 akan menjadi sangat penting di benak para trader yang sukses. Setiap kali mereka berhasil hanya akan memperkuat keyakinan dan keyakinan mereka pada tingkat harga tersebut.

Sekarang, harga naik ke 95-25 lagi, mungkin untuk keempat atau kelima kalinya, dan seperti terakhir kali, Anda akan memiliki sekelompok pedagang yang percaya pada level resistensi tersebut dan akan menjual melawannya. Hanya kali ini pembeli sangat kuat dalam perjalanan ke atas dan terus membeli melalui level resistance.

Semua pedagang yang memilih untuk menjual pada 95-25 sekarang dihadapkan pada perdagangan yang kalah. Beberapa akan keluar dengan kerugian kecil, yang lain akan bertahan berharap pasar akan kembali. Bagaimanapun, pasar tidak valid

keyakinan mereka tentang masa depan, dan mereka sangat menderita. Mereka memiliki keyakinan pada 95-25, dan dalam pikiran mereka pasar mengkhianati mereka.

Jika pasar kebetulan kembali ke 95-25 setelah reli selama beberapa hari, menurut Anda bagaimana kelompok pedagang yang menjual pada 95-25 terakhir kali—orang-orang yang percaya bahwa mereka dikhianati—akan bersikap baik? Pertama, para pedagang yang bertahan dengan harapan pasar kembali akan ditebus segera setelah mereka hampir pulih. Mereka sangat berterima kasih karena mendapatkan uang mereka kembali, tidak mungkin mereka akan bertahan dalam perdagangan itu terlepas dari kemungkinan keuntungan tambahan. Mereka harus menjadi pembeli untuk melikuidasi celana pendek mereka dan akan sangat senang untuk mengakhiri penderitaan mereka.

Pedagang yang awalnya memotong kerugian mereka ketika pasar meledak melalui 95-25 tidak akan mempertimbangkan untuk menjual pada harga itu lagi karena rasa sakit emosional karena kesalahan terakhir kali mereka menjual pada harga itu. Saya tidak mengatakan mereka pada gilirannya akan menjadi pembeli pada level itu, tetapi kemungkinan besar mere Efek keseluruhan yang akan terjadi pada keseimbangan pasar adalah untuk mengambil dari kumpulan penjual yang ada di 95-25 (resistensi lama), sehingga menyebabkan keseimbangan menjadi menguntungkan pembeli. Karenanya, resistance lama menjadi support, dan support lama menjadi resistance untuk alasan yang sama.

Tren dan Garis Tren

Tren, rangkaian harga tertinggi dan harga terendah yang lebih tinggi, atau harga tertinggi dan terendah yang lebih rendah selama periode waktu tertentu, berfungsi karena tidak ada cukup penjual untuk menyerap jumlah pembeli yang bersaing satu sama lain untuk masuk ke pasar selama periode tersebut. waktu. Menambah kekuatan beli ini adalah penjual lama di level bawah yang akhirnya kehilangan kepercayaan dan keluar dari posisi mereka. Mereka akan melakukan ini dalam jumlah yang signifikan ketika harga menembus apa yang mereka yakini sebagai titik acuan yang signifikan.

Ingatlah bahwa tren adalah fungsi waktu. Tick up berikutnya dapat didefinisikan sebagai tren satu tik. Berapa lama ketidakseimbangan antara pembeli dan penjual akan bertahan?

Di pasar dengan tren naik, harga akan menelusuri kembali karena pembeli mengambil keuntungan. Ini akan menciptakan beberapa tekanan penangkal, tetapi jika tren berlanjut setelah retracement normal, itu hanya memberi tahu Anda bahwa masih belum cukup penjual untuk menyerap semua pembeli, dengan sisa yang cukup untuk menciptakan momentum ke bawah. Anda akan tahu kapan itu terjadi ketika pasar yang sedang tren memecah pola pasang surut normalnya. Itulah mengapa pasar yang menembus garis tren memiliki kecenderungan untuk terus bergerak ke arah penembusan, karena ini menandakan pergeseran yang signifikan dalam keseimbangan kekuatan.

Setelah jangka waktu tertentu, Anda dapat melihat bagaimana tren pasar akan mengembangkan ritme dan aliran tertentu, membuat pergerakan harga terlihat sangat simetris pada grafik batang. Anda benar-benar tidak perlu tahu mengapa demikian,

Anda hanya perlu memperhatikan bahwa itu ada. Ketika aliran ini rusak (perdagangan pasar di atas atau di bawah garis tren yang signifikan), ini merupakan indikasi yang baik bahwa keseimbangan kekuatan pasar telah bergeser. Lalu tanyakan pada diri Anda, seberapa besar kemungkinan pergeseran akan bertahan dan melanjutkan tren ke arah penembusan?

Anda bahkan tidak perlu tahu jawaban untuk pertanyaan itu. Masukkan pesanan di tempat yang akan mengkonfirmasi kemungkinan tertinggi dari perubahan saldo. Kemudian tunggu pasar untuk mendefinisikan dirinya sendiri. Jika pesanan Anda terisi, hentikan di mana pasar seharusnya tidak ada untuk mengonfirmasi bahwa perdagangan Anda masih valid. "Apa itu perdagangan yang sah?" Anda bertanya. Di mana probabilitas tertinggi untuk pergerakan harga berada di arah kekuatan yang berlaku.

High Retrace Rally ke Lower High

Saya akan memberi Anda sebuah contoh. Tidak peduli betapa sederhananya perdagangan ini, ia memiliki alasan psikologis yang kuat untuk bekerja. Dalam contoh ini, pasar membuat titik tertinggi baru dan melakukan aksi jual. Aksi jual bisa jadi merupakan hasil dari penjual baru yang masuk ke pasar, atau pembeli lama yang menjual untuk mengambil keuntungan, atau kombinasi keduanya. Harga akan terus turun sampai cukup banyak pedagang yang percaya bahwa harganya murah dan bersedia mengambil inisiatif dan menawar harga kembali. Saat harga mendekati ketinggian terakhir sebelumnya, pembeli akan mulai mengantisipasi apakah harga dapat menembus atau tidak, dan penjual akan mencari puncak lainnya.

Dalam kedua kasus tersebut, harapan dari keduanya akan dinaikkan. Jika beberapa pembeli bersedia menawar harga melewati tertinggi sebelumnya ke tingkat yang signifikan, itu akan membuat orang lain yang berada di sela-sela percaya. Jika mereka masuk, itu akan menambah momentum.

Beberapa penjual lama akan mengaku salah dan harus membeli untuk keluar dari perdagangan mereka, sehingga menambah momentum kenaikan.

Namun, bagaimana jika pasar mendekati harga tertinggi untuk kedua kalinya, dan penjual kembali ke pasar lagi dengan kekuatan yang cukup untuk menjaga agar harga tidak melebihi atau menyamai harga tertinggi sebelumnya? Pembeli akan mulai kecewa. Di manakah mereka akan benar-benar kecewa?—jika cukup banyak pembeli yang tidak datang ke pasar untuk mendukung harga pada titik terendah sebelumnya. Jika harga menembus serendah itu, perhatikan pembeli untuk menyelamatkan secara massal. Bagi mereka untuk keluar dari posisinya, siapa yang akan membelinya dari mereka? Jika semua orang mencoba untuk menjual dan tidak ada yang tersedia untuk membeli, apa yang akan terjadi dengan harga? Jatuh seperti batu.

Alasan mengapa bull market siap berubah menjadi bear market ketika masyarakat umum terlibat adalah karena masyarakat umum memiliki toleransi paling kecil terhadap risiko dan oleh karena itu membutuhkan jaminan dan konfirmasi paling besar bahwa apa yang mereka lakukan adalah hal yang pasti. Akibatnya, mereka akan menjadi orang terakhir yang diyakinkan bahwa pasar yang meningkat merupakan peluang. Jika pasar banteng telah berlangsung untuk waktu yang lama, masyarakat umum akan merasa terdorong untuk ikut-ikutan, karena mereka

persepsi bahwa orang lain melakukannya dan menghasilkan uang. Mereka akan mengambil alasan apa pun yang terdengar paling rasional untuk membenarkan partisipasi mereka, padahal kenyataannya, mereka hanya tahu sedikit tentang apa yang mereka lakukan, tetapi karena semua orang melakukannya, bagaimana mereka bisa salah.

Pasar bullish yang berkelanjutan membutuhkan infus berkelanjutan dari pedagang baru yang bersedia membayar harga yang lebih tinggi dan lebih tinggi. Semakin lama bull market berlangsung, semakin besar jumlah orang yang sudah berpartisipasi sebagai pembeli, menyisakan semakin sedikit pedagang yang belum membeli dan semakin sedikit pedagang yang bersedia menaikkan harga. Pembeli yang lebih tua ini jelas ingin melihat pasar terus naik, tetapi mereka juga tidak ingin ketahuan menahan tas, jika pasar berhenti naik. Ketika keuntungan mereka terakumulasi dari harga yang lebih tinggi, mereka mulai gugup untuk mengambil keuntungan mereka.

Pada saat masyarakat umum mulai membeli secara massal, para pedagang profesional tahu akhir sudah dekat. Bagaimana profesional mengetahui hal ini? Karena profesional tahu bahwa ada batasan praktis untuk jumlah orang yang akan berpartisipasi untuk menaikkan harga. Akan datang suatu titik di mana setiap orang yang kemungkinan besar akan menjadi pembeli sudah membeli, secara harfiah tidak meninggalkan orang lain untuk membeli. Pedagang profesional ingin pasar terus naik tanpa batas seperti semua pembeli lainnya.

Namun, dia juga memahami ketidakpraktisan dari hal itu, jadi dia mulai mengambil keuntungannya sementara masih ada beberapa pembeli yang tersedia untuk dijual. Ketika pembeli terakhir telah membeli, pasar tidak memiliki tujuan selain turun.

Publik terjebak karena tidak mau mengambil risiko ketika masih ada potensi pergerakan pasar. Agar pasar dapat mempertahankan dirinya sendiri, ia perlu menarik lebih banyak orang. Sebesar apapun negara ini atau dunia dalam hal ini, hanya ada begitu banyak orang yang akan membeli.

Akhirnya pasokan pembeli habis, dan ketika pasar jatuh seperti batu karang.

Para profesional telah menjual posisi mereka sebelum ini terjadi, tetapi begitu pasokan pembeli habis, para profesional mulai bersaing satu sama lain untuk mendapatkan pasokan pembeli yang semakin menipis, sehingga mereka menawarkan harga yang semakin rendah untuk menarik seseorang ke pasar sehingga mereka bisa keluar. Pada titik tertentu, alih-alih harga yang lebih rendah menarik bagi orang-orang, hal itu malah membuat mereka panik. Publik tidak mengantisipasi kekalahan. Harapan mereka sangat tinggi dengan sedikit toleransi terhadap kekecewaan. Satu-satunya alasan mereka masuk adalah karena itu adalah hal yang pasti. Ketika publik mulai menjual, itu mulai menyerbu.

Sekali lagi, orang akan menganggap tindakan mereka sebagai alasan rasional karena tidak ada yang ingin dianggap tidak rasional dan panik. Alasan sebenarnya mengapa orang panik dan harga jatuh hanyalah karena harga tidak terus naik.

BAB 16

Langkah Menuju Sukses

Disiplin diri hanyalah teknik mental untuk tetap fokus pada apa yang perlu Anda pelajari, atau lakukan, untuk mencapai tujuan Anda. Akan ada saatnya ketika Anda tidak memiliki sumber daya untuk berfungsi secara efektif dibandingkan dengan kondisi eksternal. Di lain waktu, sumber daya yang Anda miliki akan bertentangan dengan kondisi dan tujuan Anda. Jadi untuk mencapai tujuan Anda, Anda perlu beradaptasi. Dengan kata lain, Anda perlu mengubah cara Anda berinteraksi dengan lingkungan. Untuk mengubah perilaku Anda dan bagaimana Anda mengalami lingkungan (perasaan dan emosi), Anda harus mengubah perspektif Anda. Untuk mengubah perspektif Anda, Anda harus mengubah komponen mental yang memengaruhi persepsi Anda tentang pasar. Ingatlah bahwa Anda tidak dapat mengontrol secara fisik apa yang dilakukan pasar; Anda hanya dapat belajar mengendalikan persepsi Anda tentang pasar untuk berbagi tingkat realitas tertinggi (sedikitnya distorsi) dengan semua orang yang berpartisipasi atau memiliki potensi untuk berpartisipasi. Semakin canggih Anda menjadi seorang trader, semakin Anda akan menyadari bahwa trading itu sepenuhnya mental. Bukan Anda yang melawan pasar, hanya Anda. Semua pedagang lain yang berpartisipasi untuk membuat pasar memberi Anda kesempatan untuk menghasilkan uang dari keyakinan mereka yang berbeda tentang masa depan. Jika orang tidak setuju tentang nilai masa depan dari komoditas atau saham tertentu, maka tidak akan ada yang memaksa mereka untuk menawar harga lebih tinggi atau menawarkan lebih rendah, dan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan dari perubahan ini akan lenyap. Jadi pasar hanya menawarkan peluang pedagang individu. M

menginterpretasikan data yang Anda rasakan. Pasar juga tidak bertanggung jawab atas apa yang tidak dapat Anda lihat karena perbedaan yang belum Anda pelajari. Mereka juga tidak memilih kapan Anda melakukan perdagangan, berapa lama Anda bertahan, kapan Anda keluar, atau berapa banyak kontrak yang Anda beli atau jual.

Setiap pedagang individu menciptakan pengalamannya sendiri tentang pasar berdasarkan proses memilih dan memilih ini dan keputusan yang dihasilkannya. Jika Anda menerima konsep ini sebagai valid, implikasinya adalah Anda tidak akan pernah memiliki alasan yang sah untuk menyalahkan pasar atas hasil yang tidak memuaskan Anda. Pasar tidak berutang apa pun kepada Anda (terlepas dari seberapa keras Anda bekerja untuk menjadi sukses) karena setiap trader lain yang berpartisipasi melakukannya untuk mengambil uang Anda. Anda dan Anda sendiri yang sepenuhnya bertanggung jawab atas apa pun yang Anda hasilkan. Semakin cepat Anda menerima tanggung jawab itu (jika Anda belum melakukannya), semakin mudah untuk mengidentifikasi keterampilan apa yang perlu Anda pelajari untuk berinteraksi dengan pasar dengan lebih sukses. Bahkan jika Anda tidak dapat mengidentifikasi komponen mental yang bertanggung jawab atas apa yang Anda alami, setidaknya dengan mengasumsikan bahwa Anda bertanggung jawab, Anda akan membuka diri untuk mencari tahu.

Untuk menjadi trader yang sukses, Anda perlu trading tanpa rasa takut. Seperti yang telah Anda pelajari ketika menggunakan rasa takut sebagai sumber daya untuk membatasi diri, Anda akan menciptakan kondisi yang ingin Anda hindari. Atau dengan kata lain, Anda akan mengalami ketakutan Anda. Anda juga tidak dapat mempelajari sesuatu yang baru karena rasa takut akan memaksa Anda untuk memahami lingkungan "sekarang" dari masa lalu pribadi Anda. Anda akan mengalami masa lalu itu terlepas dari peluang yang mungkin ditawarkan lingkungan pada saat yang sama.

Sejarah individu Anda akan berulang sampai Anda mengubah sejarah Anda, yang kemudian akan memungkinkan Anda untuk belajar dan mengalami sesuatu yang baru. Berkembang melampaui ketakutan Anda juga merupakan cara terbaik untuk mempelajari cara memprediksi perilaku pasar. Semakin banyak pedagang yang ketakutan, semakin sedikit pilihan yang mereka anggap tersedia untuk diri mereka sendiri dan semakin mudah untuk memprediksi perilaku mereka. Anda akan dapat mengenali ini dengan jelas pada orang lain saat Anda mengenalinya sendiri dan keluar dari kondisi di mana Anda berdagang.

Namun, Anda akan memerlukan beberapa sumber daya untuk membatasi diri agar tidak gegabah. Menjadi sembrono adalah apa yang cenderung dilakukan orang jika mereka tidak merasa takut, terutama jika ada potensi hasil yang mendebarakan, seperti yang ada dalam perdagangan. Sumber daya yang Anda butuhkan untuk membatasi diri adalah kepercayaan diri. Anda akan mendapatkan kepercayaan diri itu ketika Anda membuat seperangkat aturan dan pedoman untuk berdagang dan tahu bahwa Anda akan selalu mengikuti aturan itu tanpa ragu, terlepas dari godaan untuk melakukan sebaliknya.

Begitu Anda memercayai diri sendiri untuk selalu melakukan apa yang perlu dilakukan, tidak ada yang perlu ditakuti karena pasar tidak akan dapat melakukan apa pun kepada Anda, sebagai akibat dari ketidakmampuan Anda untuk merespons dengan tepat. Akibatnya, tanpa perlu takut, Anda kemudian bebas mengamati pasar bebas dari distorsi. Tidak perlu menghindari kategori informasi tertentu karena informasi itu akan memengaruhi perasaan Anda. Semakin sedikit alasan Anda harus menghindari atau mendistorsi informasi, semakin Anda membuat diri Anda sendiri

tersedia untuk belajar tentang sifat pasar. Semakin banyak Anda belajar, semakin mudah mengantisipasi apa yang akan dilakukan pasar selanjutnya. Jika Anda dapat secara akurat mengantisipasi apa yang akan terjadi selanjutnya, semakin mudah untuk memberi diri Anda lebih banyak uang (terlepas dari komponen mental apa pun yang menentang memberi diri Anda lebih banyak uang).

Sangat penting bagi Anda untuk memahami bahwa wawasan baru tentang perilaku pasar ini akan datang secara bertahap saat Anda belajar untuk semakin memercayai diri sendiri. Tidak ada skema "cepat kaya" yang ditawarkan di sini. Ada cukup banyak cerita compang-camping untuk kekayaan untuk membuktikan fakta bahwa menjadi kaya dengan cepat tidak akan berhasil. Menjadi kaya dengan cepat hanya dapat menyebabkan banyak kecemasan dan frustrasi jika Anda tidak memiliki keterampilan untuk mempertahankannya. Tidak ada gunanya menghasilkan banyak uang jika Anda rentan membuat satu kesalahan perdagangan yang dapat mengembalikan semuanya dan lebih banyak lagi. Setelah Anda menghasilkan banyak uang dan kehilangannya, pekerjaan psikologis yang perlu Anda lakukan untuk mendapatkannya kembali sangat besar dibandingkan dengan pekerjaan yang diperlukan untuk menjaga diri Anda agar tidak kehilangannya. Sebagai seorang trader, lebih penting untuk mengetahui bahwa Anda akan selalu mengikuti aturan Anda daripada menghasilkan uang, karena berapa pun uang yang Anda hasilkan, Anda pasti akan kehilangan kembali ke pasar jika Anda tidak dapat me

Anda juga perlu memahami bahwa aturan Anda akan berubah seiring perkembangan pemahaman dan wawasan Anda. Banyak orang tidak suka membuat peraturan perdagangan karena mereka percaya bahwa sekali dibuat, peraturan itu tidak dapat diubah. Latihan apa pun yang saya tawarkan atau aturan yang Anda pilih untuk memandu perilaku perdagangan Anda hanya bersifat sementara. Itu adalah metode dan teknik untuk membuat Anda melampaui tahap perkembangan fundamental tertentu sehingga Anda dapat mengenali sendiri nilainya dan apa yang perlu Anda lakukan selanjutnya untuk menjadi le Faktanya, aturan praktis yang baik untuk digunakan untuk menentukan kesiapan Anda untuk bergerak melampaui aturan atau latihan tertentu dan untuk tantangan berikutnya adalah pengakuan bahwa Anda dapat melakukan apa yang ingin Anda pelajari dengan baik sehingga menjadi kebiasaan. Kalau tidak, terus kerjakan sampai Anda tidak perlu memikirkannya lagi.

LANGKAH PERTAMA: TETAP FOKUS APA YANG PERLU ANDA PELAJARI

Pertama dan terpenting, Anda mungkin perlu mengubah perspektif atau fokus trading Anda. Sampai sekarang fokus Anda mungkin adalah menghasilkan uang. Jika demikian, Anda perlu mengubah perspektif Anda menjadi "Apa yang perlu saya pelajari atau bagaimana saya harus menyesuaikan diri untuk berinteraksi dengan lebih berhasil?" Anda harus tetap fokus untuk menguasai langkah-langkah untuk mencapai tujuan Anda dan bukan hasil akhir, mengetahui bahwa hasil akhir, uang, akan menjadi produk sampingan dari apa yang Anda ketahui dan seberapa baik Anda dapat bertindak berdasarkan apa yan

Ada perbedaan besar antara berfokus pada uang dan berfokus menggunakan perdagangan Anda sebagai latihan untuk mengidentifikasi apa yang perlu Anda pelajari. Yang pertama akan membuat Anda fokus pada apa yang pasar berikan kepada Anda

atau mengambil dari Anda. Perspektif kedua menyebabkan Anda memusatkan perhatian pada kemampuan Anda untuk memberi diri Anda uang. Dengan perspektif pertama, Anda menempatkan sebagian tanggung jawab ke pasar untuk melakukan sesuatu untuk Anda. Dengan perspektif kedua, Anda memikul semua tanggung jawab.

Ingatlah selalu bahwa setiap momen adalah cerminan sempurna dari tingkat perkembangan Anda. Jika Anda melihat setiap momen bahwa segala sesuatunya tidak berjalan seperti yang Anda inginkan atau harapkan sebagai sebuah kesalahan, maka Anda biasanya akan memisahkan diri dari wawasan tentang diri Anda yang terkandung di dalam setiap momen tersebut. Alasan mengapa kita memisahkan diri dari informasi ini adalah karena kita biasanya mengasosiasikan kesalahan dengan rasa sakit. Kita secara naluriah akan menghindari rasa sakit dan dengan melakukan itu juga menghindari apa yang perlu kita ketahui tentang diri kita sendiri untuk berinteraksi lebih efektif dalam keadaan seru.

Untuk berkembang melampaui rasa sakit dan ketakutan kita akan kesalahan, kesalahan kita harus diselesaikan. Ini bisa menjadi tugas besar dan Anda mungkin tidak ingin menanganinya saat ini. Jadi yang perlu Anda lakukan adalah membangun kerangka kerja wajar untuk menempatkan semua pengalaman perdagangan Anda. Kerangka kerja ini perlu didefinisikan sedemikian rupa sehingga semua pengalaman itu valid dan memiliki makna, dan, dengan demikian, kesalahan tidak ada—mereka hanya menunjukkan jalan.

Sebagai bagian dari kerangka kerja ini, Anda mungkin juga perlu mengubah definisi Anda tentang peluang yang terlewatkan. Kecuali ketidakmampuan untuk menerima kerugian, tidak ada yang berpotensi menyebabkan lebih banyak kerusakan psikologis daripada keyakinan akan peluang yang terlewatkan. Peluang yang terlewatkan adalah perdagangan yang akan selalu menjadi sempurna karena hanya terjadi dalam pikiran kita, di mana kita dapat membuat apa pun menjadi seperti yang kita inginkan. Tentu saja, kami akan menanggapi persis seperti kondisi yang dijamin tanpa cacat. Masalahnya adalah kami tidak melakukannya, dan akibat dari rasa kehilangan yang kami rasakan sulit untuk direkonsiliasi. Oleh karena itu, perdagangan peluang yang terlewatkan ini berpotensi menyebabkan lebih banyak kecemasan dan stres daripada perdagangan yang sebenarnya kita lakukan yang ternyata merugi.

Tidak ada yang lebih buruk daripada melewatkan kesempatan yang "sempurna". Namun, jika Anda dapat memilikinya, Anda akan memilikinya; sederhana itu. Semakin cepat Anda menerima ini, semakin cepat Anda dapat memanfaatkan peluang yang terlewatkan ini alih-alih menyalahkan diri sendiri karenanya. Selain itu, sebenarnya tidak ada yang terlewatkan karena pasar terus bergerak dan akan terus berlanjut sampai semua orang menyetujui nilainya. Selama harga terus berubah, akan selalu ada kesempatan lain.

Saat Anda memulai trading dari sudut pandang bahwa kesalahan tidak ada, Anda akan takjub dengan rasa kebebasan yang akan Anda rasakan tumbuh dengan menerima hasil Anda sebagai cerminan diri Anda saat itu, yang kemudian memungkinkan Anda untuk menentukan apa Anda perlu belajar untuk berbuat lebih baik. Ketika Anda melepaskan energi dari keyakinan bahwa ada kemungkinan untuk melewatkan apa pun, Anda tidak akan lagi merasa terdorong untuk melakukan sesuatu, seperti melakukan perdagangan terlalu dini atau terlambat. Dengan kata lain, Anda akan memberi diri Anda pilihan tambahan (tidak melakukan sesuatu seringkali merupakan pilihan yang paling tepat

pilihan) di mana hanya ada satu pilihan.

Anda harus selalu ingat bahwa trader profesional yang Anda coba untuk mendapatkan uang sudah mengetahui dan menggunakan banyak prinsip yang dikemukakan dalam buku ini. Mereka memahami konsep objektivitas, telah belajar cara berdagang tanpa rasa takut, dan tahu cara melakukan perdagangan dengan benar. Sebelum Anda dapat mulai mengeluarkan uang dari pasar secara konsisten alih-alih pasar mengambil uang Anda, Anda juga harus mempelajari keterampilan ini.

Jadi, saya menyarankan agar Anda menyisihkan sejumlah modal trading sebagai biaya kuliah untuk pendidikan Anda. Berapa banyak yang Anda sisihkan akan menjadi fungsi dari berapa banyak keterampilan yang perlu Anda pelajari. Yang paling penting adalah Anda membuat komitmen yang kuat untuk pendidikan Anda sebagai seorang trader. Bahkan jika Anda telah berdagang selama bertahun-tahun dan Anda sukses, tetapi tidak sesukses yang Anda inginkan, menyisihkan uang yang akan Anda perdagangkan sebagai latihan untuk mempelajari beberapa keterampilan yang dibutuhkan adalah simbol yang sangat kuat dari komitmen Anda untuk belajar keterampilan itu. Semakin kuat komitmen Anda, semakin cepat Anda akan belajar.

LANGKAH KEDUA: MENGHADAPI KERUGIAN

Aturan Perdagangan 1

Tentukan terlebih dahulu apa kerugiannya di setiap perdagangan potensial. Dengan "ditentukan sebelumnya," maksud saya menentukan seperti apa pasar harus terlihat atau lakukan, untuk memberi tahu Anda bahwa perdagangan tidak lagi mewakili peluang, setidaknya bukan peluang dalam kerangka waktu di mana Anda berdagang.

Ketika keyakinan Anda tentang kerugian direstrukturisasi, kemungkinan kerugian perdagangan tidak akan menimbulkan ancaman rasa sakit. Sebagian besar trader sukses merestrukturisasi keyakinan mereka tentang kerugian setelah kehilangan satu atau lebih kekayaan. Mereka mengalami ketakutan terburuk mereka tentang kehilangan dan kemudian menyadari bahwa mereka tidak perlu takut jika mereka hanya melakukan apa yang perlu dilakukan. Apa yang perlu dilakukan? Hadapi kemungkinan salah dan akibatnya jangan hindari kerugian yang tak terhindarkan. Jadi menghadapi dan menerima kerugian yang tak terhindarkan adalah keterampilan perdagangan, tentu saja keterampilan yang dipelajari dengan cara yang sulit bagi kebanyakan orang, namun tetap merupakan komponen penting di dasar hampir semua yang perlu Anda pelajari untuk menjadi seorang pedagang yang sukses.

Pedagang sukses yang relatif sedikit di pasar saat ini melakukannya dengan cara yang sulit. Anda, di sisi lain, memiliki kesempatan untuk melakukannya dengan lebih mudah. Akan ada dua komponen mental yang bekerja untuk membantu Anda memperoleh keterampilan ini. Pertama adalah pemahaman Anda tentang mengapa sangat penting untuk menghadapi kemungkinan kerugian. Jika tidak, Anda akan menimbulkan rasa takut dan akhirnya menciptakan pengalaman yang ingin Anda hindari. Ketika Anda benar-benar memahami konsep ini, Anda tidak akan dapat menerima perdagangan dari perspektif lama tentang penghindaran kerugian.

Yang kedua adalah kesediaan Anda untuk mengubah definisi Anda tentang apa artinya kehilangan. Dengan menggunakan beberapa latihan mental di Bab 14 Anda dapat mengubah definisi ini dengan menggunakan pikiran Anda alih-alih harus kehilangan segalanya atau hampir semua yang Anda miliki untuk sampai ke tempat yang sama. Tempat itu adalah "kerugian tidak mengurangi saya (Anda) sebagai pribadi." Semakin cepat Anda mempercayainya, semakin mudah untuk mengidentifikasi dan mengeksekusi perdagangan yang merugi. Dengan menjadikan eksekusi perdagangan yang merugi sebagai fungsi otomatis dari strategi perdagangan Anda, Anda membuat diri Anda tersedia secara psikologis untuk memanfaatkan peluang berikutnya, bahkan jika peluang itu searah dengan perdagangan yang merugi yang baru saja Anda tinggalkan.

Aturan Perdagangan 2

Laksanakan perdagangan Anda yang merugi segera setelah merasa bahwa itu ada. Ketika kerugian ditentukan sebelumnya dan dieksekusi tanpa ragu-ragu, tidak ada yang perlu dipertimbangkan, ditimbang, atau dinilai dan akibatnya tidak ada yang menggoda diri Anda sendiri. Tidak akan ada ancaman membiarkan diri Anda kemungkinan bencana akhir. Jika Anda mendapati diri Anda mempertimbangkan, menimbang, atau menilai, maka Anda tidak menentukan apa itu kerugian atau Anda tidak mengeksekusinya segera setelah persepsi, dalam hal ini, jika Anda tidak melakukannya dan ternyata menguntungkan, Anda adalah memperkuat perilaku yang tidak pantas yang pasti akan menyebabkan bencana. Atau jika Anda tidak melakukannya dan kerugiannya semakin parah, Anda akan menciptakan siklus rasa sakit yang negatif, yang sekali dimulai akan sulit dihentikan. Kesalahan berikutnya setelah membiarkan kerugian lepas kendali biasanya tidak mengambil kesempatan berikutnya, yang selalu merupakan perdagangan yang menang. Setelah itu, kita menjadi sangat marah pada diri kita sendiri karena melewatkan kesempatan itu sehingga kita membuat diri kita rentan terhadap sejumlah kesalahan perdagangan lainnya, seperti melakukan perdagangan yang merupakan tip dari pedagang lain, yang selalu kalah.

Penting bagi Anda untuk mencatat bahwa setelah Anda benar-benar memercayai diri sendiri untuk mengurangi kerugian, pada akhirnya Anda akan sampai pada titik di mana Anda mungkin tidak perlu menentukan sebelumnya apa itu kerugian. Ada pedagang yang telah mencapai tingkat objektivitas dan kepercayaan yang begitu tinggi sehingga mereka dapat masuk ke perdagangan dan mengetahui kapan akan merugi tanpa harus menentukannya sendiri. Mereka membiarkan pasar menentukannya berdasarkan pengetahuan komprehensif mereka tentang berbagai peserta yang terlibat dan pengetahuan mereka tentang berbagai hubungan antara pergerakan harga dan waktu. Namun, alasan mengapa mereka dapat mempelajari apa yang mereka ketahui tentang sifat pasar adalah karena fokus perhatian mereka melebar untuk memasukkan lebih banyak informasi yang tidak terdistorsi yang mengarah ke wawasan yang lebih luas, begitu mereka belajar, pertama-tama, untuk memercayai diri mereka sendiri. Perlu diingat, ketakutan itu adalah satu-satunya hal yang menghalangi kita untuk mempelajari sesuatu yang baru. Anda tidak dapat mempelajari sesuatu yang baru tentang sifat perilaku pasar jika Anda takut dengan apa yang mungkin atau tidak dapat Anda lakukan yang bukan merupakan kepentingan terbaik Anda. Dengan menentukan sebelumnya dan mengurangi kerugian Anda, Anda membuat diri Anda tersedia untuk mempelajari cara terbaik untuk membiarkan keuntungan Anda tumbuh.

LANGKAH KETIGA: MENJADI AHLI DI HANYA SATU PERILAKU PASAR

Umumnya, sebagian besar dari kita tumbuh dengan keyakinan bahwa ketika kita harus membuat keputusan, semakin relevan informasi yang dapat kita kumpulkan, semakin baik keputusan kita. Ini belum tentu benar dengan perdagangan, terutama pada tahap awal karir seseorang. Dalam sebagian besar situasi pasar, ada jumlah pedagang genap yang memiliki kecenderungan untuk membeli dan mereka yang memiliki kecenderungan untuk menjual atau mereka yang perlu membeli dan menginginkan seseorang untuk mengambil sisi lain dari transaksi dan sebaliknya. Setiap orang akan memiliki alasan dan rasionalisasi untuk semua aktivitas perdagangan ini, menciptakan informasi yang saling bertentangan sebanyak jumlah pesertanya. Karena ada begitu banyak informasi dan karena begitu banyak informasi yang saling bertentangan, trader pemula perlu secara khusus membatasi kesadarannya akan informasi pasar yang memungkinkan dirinya terekspos. Lebih banyak tidak lebih baik; itu hanya menciptakan kebingungan dan kelelahan.

Anda harus memulai dari yang terkecil dan kemudian secara bertahap membiarkan diri Anda tumbuh menjadi informasi pasar yang semakin besar. Apa yang ingin Anda lakukan adalah menjadi ahli hanya pada satu jenis pola perilaku tertentu yang berulang dengan frekuensi tertentu. Untuk menjadi seorang ahli, pilihlah satu sistem trading sederhana yang mengidentifikasi sebuah pola, sebaiknya yang mekanis, bukan matematis, sehingga Anda akan bekerja dengan representasi visual dari perilaku pasar. Tujuan Anda adalah memahami sepenuhnya setiap aspek sistem—semua hubungan antar komponen—dan potensinya untuk menghasilkan perdagangan yang menguntungkan. Sementara itu, penting untuk menghindari semua kemungkinan dan informasi lainnya.

Dari semua kombinasi perilaku yang mungkin, Anda akan membatasi fokus perhatian Anda hanya pada satu kombinasi. Akibatnya, Anda akan membiarkan semua peluang lain berlalu begitu saja. Memulai dari yang kecil dan secara bertahap bekerja menjadi kombinasi lain adalah latihan disiplin yang nyata yang memiliki beberapa manfaat psikologis yang penting. Pertama, Anda akan membangun dasar kepercayaan saat Anda mengetahui bahwa Anda sebenarnya dapat menilai secara akurat apa yang kemungkinan besar akan terjadi selanjutnya. Jauh lebih mudah untuk mendapatkan kepercayaan diri ini jika Anda tidak membanjiri diri Anda sendiri dengan kemungkinan pasar yang tampaknya tak terbatas. Kedua, dengan melewatkan peluang lain yang belum Anda kuasai, Anda akan melepaskan diri dari keinginan kuat untuk berdagang. Setiap perilaku yang memaksa biasanya merupakan hasil dari rasa takut. Ketakutan itu, pada gilirannya, akan menyebarkan diri.

Jika gagasan melepaskan peluang yang tidak sesuai dengan kerangka kerja Anda mengganggu Anda, tanyakan pada diri sendiri, apa terburu-buru? Jika Anda yakin dengan kemampuan Anda untuk mengubah diri Anda menjadi trader yang sukses, apa bedanya jika Anda melepaskan beberapa peluang sekarang untuk tujuan pendidikan? Setelah Anda belajar menjadi trader yang Anda inginkan, Anda kemudian dapat memberikan uang sebanyak yang Anda inginkan. Namun, untu

sampai ke titik itu, tujuan Anda harus merencanakan perkembangan Anda sedemikian rupa sehingga Anda melakukan kerusakan paling sedikit pada diri Anda sendiri, baik secara finansial maupun psikologis. Kemudian setelah Anda mengembangkan keterampilan yang sesuai, mengeluarkan uang dari pasar bisa semudah yang diyakini hampir semua orang sebelum dia mulai berdagang.

Sebaliknya, jika Anda akhirnya melakukan banyak kerusakan pada diri Anda sendiri, Anda harus membatalkan kerusakan itu sebelum Anda dapat mengumpulkan kekayaan sebagai seorang trader. Setelah kerusakan terjadi, tidak ada bedanya seberapa banyak Anda belajar tentang sifat pasar atau seberapa baik Anda belajar melihat peluang. Ada banyak trader yang akhirnya menjadi analis pasar yang ahli tetapi tidak dapat menghasilkan uang sepeser pun sebagai trader karena semua kerusakan yang mereka lakukan pada diri mereka sendiri di awal karir trading mereka. Apa yang terjadi dalam situasi ini adalah "masa lalu" seorang trader akan menimbulkan begitu banyak ketakutan sehingga dia tidak akan dapat mengeksekusi tradingnya dengan benar atau tidak sama sekali, terlepas dari seberapa baik dia belajar memprediksi apa yang akan dilakukan pasar selanjutnya. Tidak ada yang lebih membuat frustrasi daripada mengetahui apa yang

Anda perlu memahami bahwa kemampuan untuk melihat peluang, berdasarkan kualitas perbedaan yang dapat Anda buat dan kemampuan Anda untuk melakukan perdagangan, bukanlah fungsi otomatis satu sama lain. Persepsi dan eksekusi adalah keterampilan yang terpisah. Mereka dapat dan bekerja bersama-sama, jika tidak ada komponen mental yang menghalangi eksekusi. Kalau tidak, "niat" untuk memanfaatkan apa yang Anda anggap sebagai peluang mungkin tidak memiliki dukungan batin atau jenis dukungan batin yang diperlukan untuk melaksanakan niat Anda dengan benar. Jika ada hambatan mental yang mencegah eksekusi perdagangan yang tepat, maka mempelajari cara melihat peluang yang lebih baik tidak akan menyelesaikan masalah.

Jadi tujuan dari latihan ini adalah untuk membantu Anda belajar bagaimana menjadi seorang ahli dan tetap sehat saat Anda melakukannya. Dan ketika Anda benar-benar menjadi satu, akan jauh lebih sedikit menghalangi Anda untuk memanfaatkan keterampilan perseptif Anda secara maksimal. Jika Anda sudah melihat atau memperdagangkan beberapa pasar dan Anda tidak berhasil atau tidak sesukses yang Anda inginkan, maka saya menyarankan agar Anda mengurangi paling banyak hanya satu atau dua pasar. Jangan berkembang sampai Anda benar-benar memahami karakteristik pasar.

LANGKAH KEEMPAT: BELAJAR CARA JALANKAN SISTEM TRADING DENGAN SEMPURNA

Eksekusi yang tepat dari perdagangan Anda adalah salah satu komponen paling mendasar untuk menjadi seorang pedagang yang sukses dan mungkin yang paling sulit untuk dipelajari. Tentu jauh lebih mudah untuk mengidentifikasi sesuatu di pasar yang mewakili peluang daripada menindaklanjutinya. Namun, ada beberapa alasan bagus mengapa sangat sulit untuk bertindak berdasarkan sinyal perdagangan selain dari apa yang telah diidentifikasi sebagai hambatan mental. Untuk memahami alasan ini, Anda perlu memahami sifat sistem perdagangan (didefinisikan sebagai metodologi apa pun yang secara konsisten mengidentifikasi peluang untuk membeli atau menjual dengan potensi keuntungan di masa depan), dan bagaimana mereka berinteraksi dengan pasar dan d

Sebagian besar sistem perdagangan yang baik, teknis atau lainnya, akan mengeluarkan uang yang konsisten dari pasar dalam jangka panjang. Banyak dari sistem yang baik ini telah tersedia untuk umum selama bertahun-tahun, namun masih ada kesenjangan besar antara apa yang mungkin dan apa yang hampir semua orang dapatkan. Masalah dengan sistem perdagangan adalah mereka mendefinisikan perilaku pasar dengan cara yang terbatas ketika pasar dapat berperilaku dalam kombinasi cara yang tak terbatas. Sistem secara matematis atau mekanis mengurangi hubungan dalam karakteristik perilaku manusia menjadi persentase peluang dari apa yang bisa terjadi selanjutnya. Mereka hanya dapat menangkap karakteristik perilaku ini dalam jumlah yang sangat terbatas dibandingkan dengan milyaran yang mungkin. Setiap pola yang teridentifikasi mungkin atau mungkin tidak berulang sehubungan dengan cara pola atau hubungan berkembang ketika diamati di masa lalu.

Oleh karena itu, kita tidak pernah benar-benar tahu apakah itu valid atau tidak sampai benar-benar selesai dengan sendirinya. Masalah psikologis yang besar di sini adalah orang mengalami kesulitan bertindak berdasarkan peluang dengan kemungkinan hasil.

Kebanyakan orang suka menganggap diri mereka sebagai pengambil risiko, tetapi yang sebenarnya mereka inginkan adalah hasil yang terjamin dengan ketegangan sesaat untuk membuat mereka merasa seolah-olah hasilnya diragukan. Ketegangan sesaat menambah faktor sensasi yang diperlukan agar hidup kita tidak terlalu membosankan. Ketika sampai pada itu, tidak ada yang berdagang untuk kalah, tidak ada yang melakukan perdagangan percaya itu akan menjadi pecundang, dan semua sistem pasti akan memiliki beberapa persentase dari perdagangan yang kalah. Jadi sulit untuk tidak tergoda untuk mencoba menebak mana yang akan kalah dan tidak ikut.

Seperti yang sudah diketahui oleh sebagian besar dari Anda yang membaca buku ini, mencoba menebak sistem perdagangan Anda adalah latihan yang sangat membuat frustrasi. Terkadang sistem akan memberi Anda sinyal untuk berdagang dengan cara yang sepenuhnya bertentangan dengan logika dan penalaran Anda. Terkadang sistem akan menentang penalaran Anda dan menjadi benar, dan terkadang Anda setuju dengan sistem dan i Anda perlu memahami bahwa sistem perdagangan teknis tidak dirancang untuk ditebak. Yang saya maksud adalah, mereka tidak dirancang untuk memberi Anda sinyal terisolasi tentang peluang yang harus diambil ketika tampaknya tepat. Apa yang mereka lakukan adalah secara matematis mendefinisikan, mengukur, dan mengkategorikan hubungan masa lalu dalam perilaku kolektif manusia untuk memberi Anda kemungkinan hasil statistik di masa depan.

Dibandingkan dengan perdagangan, jauh lebih mudah untuk mengambil risiko dan berpartisipasi dalam acara perjudian dengan hasil acak murni berdasarkan probabilitas statistik, hanya karena acak. Maksud saya adalah, jika Anda mempertaruhkan uang Anda pada acara perjudian yang Anda tahu memiliki hasil acak, maka tidak ada cara rasional untuk memprediksi hasil apa yang akan terjadi. Oleh karena itu, Anda tidak harus bertanggung jawab atas hasilnya jika hasilnya tidak positif.

Padahal, dengan trading, masa depan tidak acak, pergerakan harga, peluang, dan hasil diciptakan oleh trader yang bertindak berdasarkan keyakinan dan harapan mereka akan masa depan. Setiap trader berkontribusi pada hasil dari

masa depan dengan memasang dan melepas perdagangan sesuai dengan keyakinan mereka. Karena para trader benar-benar menciptakan masa depan dengan bertindak secara kolektif berdasarkan keyakinan mereka tentang masa depan, hasil dari tindakan mereka tidaklah acak. Mengapa lagi pedagang mencoba untuk menebak sistem mereka, kecuali mereka memiliki beberapa konsep masa depan dan bagaimana masa depan itu akan mempengaruhi pasar?

Hal ini menambahkan unsur tanggung jawab pada perdagangan yang tidak ada dalam peristiwa yang murni acak dan sulit dihindari. Tingkat tanggung jawab yang lebih tinggi ini berarti semakin banyak harga diri Anda yang dipertaruhkan, sehingga semakin sulit untuk berpartisipasi. Trading memberi Anda segala macam cara untuk menyalahkan diri sendiri atas semua hal yang seharusnya atau dapat Anda pertimbangkan yang akan menghasilkan hasil yang lebih memuaskan.

Selain itu, Anda tidak berdagang dalam kekosongan informasi. Anda membentuk harapan Anda tentang masa depan dengan sistem informasi teknis tidak mempertimbangkan. Akibatnya, hal ini menimbulkan konflik antara apa yang menurut intelek Anda seharusnya terjadi dan cara matematis murni untuk memprediksi perilaku manusia yang diberikan oleh sistem teknis Anda. Inilah tepatnya mengapa sistem teknis sangat sulit untuk dihubungkan dan dieksekusi.

Orang tidak diajari untuk berpikir dalam kerangka probabilitas—dan kita tentu saja tidak tumbuh dengan membangun kerangka kerja konseptual yang menghubungkan prediksi perilaku massa manusia dalam peluang statistik melalui rumus matematika.

Untuk dapat menjalankan sistem perdagangan Anda dengan benar, Anda perlu memasukkan dua konsep ke dalam kerangka mental Anda—berpikir dalam kerangka probabilitas dan menghubungkan angka atau mekanisme sistem Anda dengan perilaku. Sayangnya, satu-satunya cara Anda benar-benar dapat mempelajari hal-hal ini adalah dengan benar-benar mengalaminya dengan menjalankan sistem Anda. Masalahnya adalah jarang sekali trader tipikal bertahan dengan sistemnya melampaui dua atau tiga kerugian berturut-turut, dan mengambil dua atau tiga kerugian berturut-turut adalah kejadian yang sangat umum terjadi pada sebagian besar sistem perdagangan. Ini menciptakan semacam paradoks atau Tangkap 22. Bagaimana Anda melakukannya jika Anda tidak mempercayainya, dan Anda tidak akan belajar untuk mempercayainya kecuali Anda melakukannya cukup lama untuk menjadi bagian dari kerangka mental Anda? Di sinilah Anda menggunakan disiplin mental untuk menjadikan eksekusi tanpa cela sebagai kebiasaan.

Latihan

Ambil sebagian dari modal perdagangan yang Anda sisihkan untuk pendidikan Anda untuk membeli dan memperdagangkan sistem perdagangan sederhana dengan titik masuk dan keluar yang jelas. Buat komitmen untuk memperdagangkan sistem ini persis sesuai aturan. Anda harus membuat komitmen yang sangat kuat di sini dan tidak memainkan permainan apa pun dengan diri Anda sendiri. Tujuan dari latihan ini adalah untuk mengatasi hambatan apa pun yang mungkin Anda miliki untuk mengikuti aturan Anda.

Sistem ini tidak harus mahal. Anda bisa mendapatkan satu dari banyak buku tentang analisis teknis yang tersedia saat ini. Saya pikir penting untuk membeli satu daripada membuat sendiri karena mungkin sedikit lebih mudah untuk tetap fokus pada tujuan latihan ini. Dengan sistem apapun

Anda merancang, Anda secara alami ingin menghasilkan uang. Simpan untuk nanti, setelah Anda mempelajari cara mengeksekusi dengan benar.

Anda juga perlu menemukan sistem yang sesuai dengan toleransi unik Anda untuk mengalami kerugian. Jumlah uang yang Anda pertaruhkan per perdagangan harus menjadi jumlah yang benar-benar nyaman bagi Anda, setidaknya pada awalnya. Jika Anda tidak bertahan dalam tingkat toleransi ini, paling tidak Anda akan merasa tidak nyaman, dalam hal mana pun Anda merasa tidak nyaman, Anda mematikan proses pembelajaran. Saat Anda merasakan sakit, alih-alih berfokus pada apa yang diajarkan pasar tentang dirinya dan diri Anda sendiri, Anda akan berfokus pada informasi yang akan meringankan rasa sakit Anda. Yang biasanya menghasilkan pelajaran yang menyakitkan.

Tujuan Anda adalah untuk (1) mempelajari keterampilan eksekusi sempurna dengan mempelajari bahwa Anda dapat mengikuti aturan yang Anda tetapkan untuk diri Anda sendiri (saya mendefinisikan "eksekusi sempurna" sebagai mengeksekusi perdagangan segera setelah melihat peluang; termasuk dalam peluang adalah peluang untuk keluar dari perdagangan yang merugi.) dan (2) untuk memasukkan keyakinan ke dalam sistem mental Anda tentang sifat kemungkinan hasil sehingga Anda percaya bahwa Anda dapat menghasilkan uang dalam jangka panjang dengan sistem perdagangan Anda, jika, tentu saja, Anda dapat menjalankannya dengan baik.

Anda mungkin akan menemukan banyak keyakinan yang menentang eksekusi tanpa cela. Berikut adalah beberapa saran untuk membantu Anda mengatasi penolakan ini:

Pertama, pahami bahwa latihan ini (setidaknya untuk kebanyakan orang) tidak akan mudah, jadi santai saja. Semakin Anda menerima kesalahan Anda, semakin mudah untuk melakukan upaya berikutnya. Jika anak Anda belajar mengendarai sepeda, saya yakin Anda tidak akan memarahinya karena terjatuh dan menyuruhnya untuk tidak mencoba lagi. Anda akan mendorongnya dan akhirnya dia akan belajar. Beri diri Anda pemahaman dan pertimbangan yang sama.

Kedua, mengambil semua sinyal yang dihasilkan oleh sistem Anda adalah satu-satunya cara Anda bisa mendapatkan pengalaman langsung yang Anda butuhkan untuk membangun kepercayaan pada kemungkinan hasil, dan menghubungkan matematika atau mekanika dengan perilaku. Anda harus melakukannya terlepas dari penolakan Anda, dan Anda harus melakukannya cukup lama agar sistem menjadi bagian dari kerangka mental Anda. Ketika itu terjadi, Anda akan memiliki kekuatan kebiasaan yang bekerja untuk Anda, dan perjuangan akan berhenti. Lakukan saja yang terbaik yang Anda bisa dan cari cara untuk meningkatkan kinerja Anda. Selalu ingat bahwa apa yang Anda lakukan lebih merupakan latihan dalam mempelajari disiplin perdagangan dan keterampilan eksekusi tanpa cela, yang dalam jangka panjang jauh lebih penting daripada keinginan langsung Anda untuk menghasilkan uang. Jadi pertahankan ukuran kontrak Anda yang ringan. Anda selalu dapat meningkatkannya nanti, ketika Anda telah belajar mempercayai diri Anda sepenuhnya untuk selalu melakukan apa yang perlu dilakukan tanpa ragu-ragu.

Tetap dengan latihan sampai menjadi sifat kedua atau menjadi bagian dari diri Anda. Ketika Anda mendapatkan kepercayaan diri Anda, Anda akan belajar lebih banyak dan akibatnya belajar bagaimana menghasilkan uang sebagai seorang trader. Ketika Anda menghasilkan uang, Anda akan mendapatkan kepercayaan diri Anda. Siklus positif ini akan memperluas kemampuan Anda untuk sukses semudah siklus negatif akan berkembang dengan sendirinya untuk berakhir dengan keputusan.

LANGKAH LIMA: BELAJAR BERPIKIR DALAM PROBABILITAS

Setelah Anda menguasai keterampilan yang lebih mendasar, dengan kata lain, setelah Anda memperoleh disiplin yang diperlukan untuk berinteraksi dengan lingkungan perdagangan secara efektif, Anda dapat mulai menggunakan keterampilan penalaran dan kekuatan intuitif Anda untuk menentukan apa yang akan dilakukan pasar selanjutnya. Ini akan memerlukan pembelajaran untuk berpikir dalam probabilitas. Yang saya maksud dengan ini adalah, jika Anda tidak dapat secara pribadi menggerakkan pasar, maka Anda ingin dapat mengidentifikasi grup yang menunjukkan kemungkinan terbesar untuk menggerakkan pasar dan Anda ingin berdagang dengan grup itu. Atau Anda ingin menentukan keyakinan umum yang diungkapkan di pasar dan bagaimana keyakinan tersebut akan memengaruhi pergerakan harga. Proses identifikasi tersebut memerlukan perspektif objektif yang terpisah, di mana Anda mengamati dan mendengarkan apa yang dikatakan pasar kepada Anda, alih-alih berfokus pada apa yang dilakukan pasar terhadap Anda secara pribadi.

Ingat, dua pedagang yang bersedia berdagang dengan harga membuat pasar. Apa pun ujung ekstrim ekspresi manusia adalah apa yang mampu dilakukan pasar. Misalnya, pernahkah Anda berkata, "Pasar tidak dapat menembus titik terendah kontrak, belum pernah ada sebelumnya"? Jika Anda membeli posisi terendah tersebut berdasarkan keyakinan Anda akan ketidakmungkinannya, pertimbangkan bahwa yang diperlukan hanyalah satu trader yang bersedia menjual lebih rendah untuk membuat Anda salah. Fakta bahwa pasar melakukannya dengan benar. Anda bisa saja menjadi penjual di posisi terendah sepanjang masa dan menjadi pemenang satu tik saat trader berikutnya memecahkan posisi terendah tersebut, jika Anda bisa menganggap menjual sebagai peluang.

Jika harga menembus posisi terendah tersebut dengan tindak lanjut apa pun, itu akan menunjukkan bahwa ada banyak pedagang yang percaya bahwa itu tidak akan naik. Penjual ini jelas bertindak berdasarkan keyakinan mereka dengan kekuatan yang cukup untuk melebihi jumlah pembeli yang tersedia untuk mengambil sisi lain dari perdagangan.

Terlepas dari kriteria yang digunakan penjual untuk membenarkan tindakan mereka, seberapa rasional atau tidak rasional menurut standar orang lain, tidak ada yang akan mengubah fakta bahwa pasar diperdagangkan lebih rendah. Fakta bahwa Anda percaya itu tidak dapat melakukannya tidak ada konsekuensinya, kecuali Anda dapat memperdagangkan angka yang cukup besar untuknya. Jika tidak, Anda bisa mendukungnya atau menentangnya.

Untuk membantu Anda mempelajari bagaimana mengikuti arus pasar, saya mengajukan serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk membuat Anda tetap fokus pada "momen sekarang" untuk menentukan apa yang benar tentang pasar.

1. Apa yang dikatakan pasar kepada saya saat ini?
2. Siapa yang membayar untuk masuk atau keluar?
3. Berapa banyak kekuatan yang ada?
4. Apakah membangun momentum?
5. Bisakah itu diukur relatif terhadap sesuatu?
6. Apa yang harus terjadi untuk menunjukkan momentum berubah?

7. Apakah tren melemah atau ini merupakan retracement normal?
8. Apa yang akan menunjukkan itu? Jika pasar telah menampilkan jenis pola yang cukup simetris dan pola tersebut telah terganggu, maka ini merupakan indikasi yang baik bahwa keseimbangan kekuatan telah bergeser.
9. Apakah ada tempat di mana satu pihak pasti akan mendominasi pihak lain? Jika titik itu tercapai, mungkin masih perlu waktu bagi pihak lain untuk yakin bahwa mereka adalah pecundang. Berapa lama Anda bersedia memberikan mereka untuk keluar dari posisi mereka?
10. Jika mereka tidak keluar dari posisinya, apa artinya bagi Anda?
11. Apa yang harus diyakini trader untuk membentuk pola saat ini relatif terhadap masa lalu? Ingatlah bahwa kepercayaan orang tidak mudah berubah kecuali mereka sangat kecewa. Orang kecewa ketika harapan mereka tidak terpenuhi.
12. Apa yang akan mengecewakan kekuatan yang mendominasi?
13. Bagaimana kemungkinan hal itu terjadi?
14. Apa risiko mencari tahu dalam perdagangan?
15. Apakah ada potensi pergerakan yang cukup untuk membuat perdagangan bernilai

mempertaruhkan?

Kita mungkin tidak pernah tahu apa yang sebenarnya akan dilakukan oleh para pedagang. Tapi kita bisa menentukan apa yang akan mereka lakukan jika hal-hal tertentu terjadi terlebih dahulu.

Misalnya, jika trader menekan harga lebih rendah dari level terendah sebelumnya, apa yang

mungkin terjadi? Apakah level terendah baru ini cukup signifikan untuk menyebabkan trader yang memegang posisi

Apakah ini akan menyebabkan short baru memasuki pasar atau menarik short yang ada untuk ditambahkan ke posisi mereka? Celana pendek baru mungkin tertarik ke pasar, dan celana pendek lama akan menambah posisinya. Penurunan harga ini akan berhenti ketika cukup banyak pedagang yang percaya bahwa harganya relatif murah untuk sesuatu. Titik referensi itu kemungkinan besar adalah tinggi atau rendah lama sebelumnya.

Jika Anda tidak dapat menentukan signifikansi tinggi atau rendah tertentu atau titik referensi penting lainnya dalam hal ini, maka Anda harus bertanya pada diri sendiri apakah sepadan dengan risiko mencari tahu Berapa banyak ruang yang harus Anda berikan kepada pasar? mendefinisikan dirinya sendiri sebelum terbukti bahwa arus pasar tidak searah dengan perdagangan itu?

Tanyakan pada diri Anda pertanyaan ini: Agar perdagangan ini valid atau terus valid, pasar tidak boleh berdagang sampai titik mana? Jika diperdagangkan dalam titik itu, maka perdagangan masih memiliki potensi untuk bekerja. Di luar titik itu, tidak lagi valid ke arah yang saya mulai.

Perlu diingat bahwa jumlah pergerakan harga yang Anda tentukan diperlukan agar pasar dapat menentukan dirinya sendiri harus sesuai dengan toleransi emosional Anda untuk menerima nilai dolar dari kerugian sebesar itu. Jika tidak, jangan mengambil perdagangan terlepas dari seberapa besar potensi yang Anda pikir mungkin dimilikinya, kecuali Anda dapat secara realistis mengubah parameter sebelumnya agar sesuai dengan kapasitas Anda untuk potensi kerugian.

Biarkan pasar menentukan dirinya sendiri dan kemudian terapkan kriteria apa pun yang Anda gunakan untuk menentukan peluang. Identifikasi titik referensi penting Anda dan tempatkan pesanan Anda di kedua sisi titik tersebut; lalu tunggu pasar melakukan apa pun yang akan dilakukannya. Cobalah menempatkan pesanan Anda di pasar sebelum apa pun yang Anda anggap memiliki kemungkinan besar terjadi berdasarkan kondisi. Dengan menempatkan pesanan Anda sebelum beberapa langkah yang diantisipasi, Anda akan belajar bagaimana membiarkan pasar bekerja untuk Anda. Menempatkan pesanan Anda di muka juga akan membantu mencegah Anda memiliki pendapat, dan Anda tidak akan memaksakan diri untuk saat ini. konflik -ke-saat yang melekat dalam semua pergerakan.

Perlu diingat bahwa karena pasar terus bergerak, ini menempatkan Anda pada posisi harus membuat penilaian yang tidak pernah berakhir dari risiko saat ini sehubungan dengan kemungkinan hadiah saat ini. Untuk melakukan ini secara efektif, Anda harus belajar mengamati pasar seolah-olah Anda tidak dalam posisi. Perspektif ini akan membebaskan Anda untuk mengambil tindakan apa pun yang sesuai dengan situasi alih-alih ragu, berharap, dan berharap pasar akan membuat Anda benar.

Pasar tidak membuat Anda benar, Anda membuat diri Anda benar. Ketidakmampuan Anda untuk mengeksekusi atau sejauh mana Anda ragu setelah Anda melihat peluang untuk masuk atau keluar dari perdagangan atau membalikkan posisi Anda akan menjadi ukuran yang sangat baik untuk mengetahui seberapa terkunci Anda secara mental. Mencatat kejadian ragu-ragu atau imobilitas ini akan memberi Anda indikasi tentang keadaan sebenarnya dari sumber daya mental Anda untuk dieksekusi. Anda memerlukan informasi ini untuk digunakan sebagai titik referensi untuk membangun.

Ketika Anda akan memasuki posisi, tanyakan pada diri Anda, dengan membayangkan, seperti apa lima menit atau besok (tergantung pada kerangka waktu Anda) untuk memvalidasi perdagangan Anda, untuk memastikan bahwa tren masih utuh. Seperti apa lima menit atau besok berikutnya untuk menunjukkan kebalikannya. Kemudian, sekali lagi, tempatkan pesanan Anda pada harga yang sesuai sebelum pasar tiba di sana.

Semua pertanyaan ini akan terus mengingatkan Anda bahwa apa pun bisa terjadi, dan Anda akan mempersiapkan diri terlebih dahulu untuk kemungkinan tersebut. Juga, jika sesuatu dapat terjadi, maka tentu saja, Anda harus mempertimbangkan bahwa akan selalu ada sesuatu yang belum Anda pertimbangkan, sama sekali tidak Anda sadari atau tidak dapat Anda ketahui sebelumnya, misalnya, seperti berapa banyak pedagang dapat memasuki pasar untuk pertama kalinya dengan kekuatan yang cukup untuk membalikkan arahnya.

Perlu diingat bahwa harga bergerak ke arah kekuatan terbesar (pedagang memenuhi keyakinan mereka tentang masa depan). Atau dikatakan dalam bentuk kebalikannya, harga akan bergerak ke arah resistensi terkecil terhadap kekuatan yang berlaku. Titik referensi yang signifikan memberi Anda kesempatan untuk membuat penilaian probabilitas tinggi dari tingkat keseimbangan atau ketidakseimbangan antara dua kekuatan, titik di mana kemungkinan besar akan bergeser, dan menguntungkan siapa.

Dengan belajar mengidentifikasi titik acuan yang signifikan, Anda dapat menentukan apa yang akan dilakukan setiap kelompok berdasarkan apa yang sudah mereka yakini tentang nilai masa depan. Jika Anda dapat menentukan secara kolektif apa yang akan memvalidasi a

membatalkan keyakinan tersebut, maka Anda akan mengetahui bagaimana kemungkinan perilaku masing-masing kelompok.

Saya ingin mengingatkan Anda bahwa pendekatan ini untuk membantu Anda tetap terpisah dan memahami bahwa pergerakan harga adalah fungsi dari pedagang yang bertindak secara individu dan kolektif sebagai kekuatan yang mengekspresikan keyakinan mereka pada nilai masa depan. Angka terbesar dengan keyakinan terkuat akan selalu benar. Cara termudah untuk menghasilkan uang adalah mengikuti arus. Untuk mengidentifikasi aliran, Anda perlu berdiri terpisah dari kerumunan dan menanggapi apa yang Anda yakini tentang nilai relatif sehingga Anda dapat menentukan siapa yang mungkin melakukan apa dan dengan kekuatan apa, bagaimana reaksi orang lain, dan jika tidak, apa yang akan dilakukan trader?

Dengan bertanya pada diri sendiri pertanyaan-pertanyaan ini, Anda secara otomatis menjaga fokus perhatian Anda pada pasar dan kemungkinannya. Batasan apa pun yang Anda tempatkan pada perilaku pasar akan menyebabkan Anda berfokus pada ketidakmungkinan alih-alih kemungkinan terjadinya sesuatu. Keyakinan Anda bahwa pasar harus berperilaku dengan cara tertentu yang dilarang oleh struktur mental Anda akan menyebabkan Anda memusatkan perhatian pada apa yang dilakukan pasar terhadap Anda, dan jika apa yang dilakukannya menyebabkan rasa sakit, maka ada potensi untuk Anda hindari. atau mendistorsi informasi, biasanya kesadaran.

LANGKAH ENAM: BELAJAR MENJADI OBJEKTIF

Untuk mencapai keadaan objektivitas, Anda perlu beroperasi dari keyakinan yang memungkinkan segala sesuatu terjadi, berlawanan dengan keyakinan yang hanya memungkinkan pasar untuk mengekspresikan dirinya secara terbatas. Jika Anda beroperasi dengan keyakinan bahwa apa pun bisa terjadi, maka apa pun yang terjadi tidak akan mengancam Anda dengan cara apa pun, sehingga menyebabkan Anda menghindari atau mendistorsi kategori informasi pasar tertentu. Batasan apa pun yang Anda tempatkan pada perilaku pasar akan menjadi faktor kompensasi atas kurangnya kepercayaan dan keyakinan Anda untuk bertindak secara tepat dalam situasi apa pun. Ini akan dibuktikan dengan rasa takut, stres, dan kecemasan yang akan Anda rasakan ketika pasar mengekspresikan dirinya di luar batas mental Anda dan Anda tidak dapat melakukan apapun untuk mengendalikan situasi.

Namun, Anda harus memiliki keyakinan atau harapan tentang masa depan atau Anda tidak akan pernah melakukan perdagangan sejak awal. Agar objektif, Anda perlu melepaskan diri dari "harapan yang didukung permintaan" dan membuat apa yang saya sebut "penilaian probabilitas tanpa komitmen". Berbeda dengan pasar, dalam kehidupan sosial kita sehari-hari, kita dapat dan benar-benar mengendalikan lingkungan untuk meyakinkan diri kita sendiri akan hasil yang kita inginkan. Aturan yang kita pelajari untuk dipatuhi untuk berinteraksi satu sama lain adalah harapan kita tentang masa depan. Begitu kita mempelajari aturan-aturan ini, terutama jika kita mempelajarinya dengan cara yang menyakitkan, kita dapat menuntut hasil tertentu dari lingkungan. Oleh karena itu, ekspektasi kita akan masa depan sebenarnya adalah tuntutan agar lingkungan sesuai dengan ekspektasi kita terhadapnya.

Tanpa benar-benar memikirkannya, kami akan membawa permintaan yang sama ini ke dalam lingkungan perdagangan karena penolakan alami kami untuk melepaskan ekspektasi kami. Artinya, tetap berkomitmen pada keyakinan terbatas apa pun tentang kemungkinan yang ada di pasar hampir sama dengan mengajukan permintaan.

Jika Anda memiliki keraguan tentang hal ini, pertimbangkan bahwa jika kita tidak menuntut agar pasar sesuai dengan ekspektasi kita, maka kita tidak akan pernah punya alasan untuk marah ketika hal itu tidak terjadi. Pernahkah Anda marah di pasar? Kemarahan adalah mekanisme pertahanan alami. Saat kita merasa marah, itu merupakan indikasi bahwa lingkungan sedang menyerang kita dengan cara tertentu, menciptakan ketidakseimbangan antara mental dan lingkungan luar. Lingkungan luar menunjukkan kepada kita sesuatu tentang dirinya atau diri kita sendiri yang tidak ingin kita terima. Kami melindungi diri kami dengan kemarahan kami untuk menangkal serangan ini. Dalam kehidupan kita sehari-hari, kemarahan kita dapat menjadi alat yang efektif untuk mendapatkan apa yang kita inginkan (mengubah apa yang lingkungan luar tunjukkan kepada kita tentang dirinya sendiri yang tidak dapat kita terima) atau untuk menangkal apa yang lingkungan tunjukkan kepada kita tentang diri kita sendiri ya

Namun, jika kita berinteraksi dengan pasar dengan ekspektasi perilaku yang didukung permintaan atau berkomitmen, kita akan memisahkan diri dari informasi yang kita perlukan untuk membuat penilaian yang akurat tentang potensinya untuk bergerak ke arah tertentu. Jika kita tidak memiliki kekuatan untuk mengendalikan pasar sedemikian rupa untuk membuat mereka melakukan apa yang kita harapkan dan pada saat yang sama kita tidak mau melepaskan harapan kita dan menerima apa adanya, maka itu akan menciptakan apa yang seharusnya menjadi dilema yang tidak dapat didamaikan jika bukan karena kemampuan kita untuk mendistorsi, mengubah, atau mengecualikan informasi dari kesadaran kita. Distorsi persepsi adalah salah satu faktor kompensasi yang akan, setidaknya untuk sementara, mengoreksi ketidakseimbangan antara apa yang kita harapkan dan apa yang ditawarkan pasar, ketika ada perbedaan di antara keduanya.

Harapan kita yang berkomitmen tentang masa depan akan bertindak sebagai kekuatan pada persepsi kita tentang informasi pasar untuk mengontrol alirannya ke dalam sistem mental kita sedemikian rupa untuk menghindari konfrontasi dengan apa pun yang tidak sesuai dengan apa yang sudah kita yakini mungkin.

Yang, tentu saja, akan selalu kurang dari yang mungkin dari sudut pandang pasar. Jika persepsi kita jauh lebih sedikit daripada yang tersedia, maka kita kehilangan kontak dengan apa yang mungkin dari perspektif pasar dan menyiapkan diri kita sendiri untuk kesadaran paksa yang menyakitkan. Agar objektif, Anda harus membuat "penilaian probabilitas tanpa komitmen".

Yang berarti Anda tidak memiliki komitmen untuk hasil tertentu. Anda hanya mengamati apa yang terjadi setiap saat sebagai indikasi tentang apa yang mungkin akan terjadi selanjutnya.

Seperti inilah rasanya objektivitas, sehingga Anda bisa mengenali kapan Anda telah mencapainya.

Anda tidak merasakan tekanan untuk melakukan apa pun

Anda tidak memiliki perasaan takut

Anda tidak merasakan penolakan

Tidak ada benar atau salah

Anda menyadari bahwa inilah yang dikatakan pasar kepada saya, inilah yang saya lakukan

Anda dapat mengamati pasar dari perspektif seolah-olah Anda tidak berada dalam posisi, bahkan saat Anda berada

Anda tidak berfokus pada uang tetapi pada struktur pasar

Untuk tetap objektif, antisipasi sebanyak mungkin kemungkinan dan seberapa besar kemungkinan masing-masing kemungkinan tersebut. Kemudian putuskan sebelumnya apa yang akan Anda lakukan dalam setiap situasi. Jika tidak ada skenario Anda yang berhasil seperti yang Anda perkirakan, keluarlah. Lepaskan diri Anda dari kebutuhan untuk menjadi benar. Semakin tidak terikat penilaian Anda, semakin kecil potensi distorsi dan mengalami kesadaran paksa yang menyakitkan.

LANGKAH TUJUH: BELAJAR UNTUK MONITOR DIRI ANDA

Seperti diuraikan dalam latihan untuk mengembangkan disiplin diri di Bab 14, Anda perlu mulai memperhatikan apa yang Anda pikirkan dan informasi pasar apa yang menjadi fokus Anda.

Aturan Perdagangan

Ketika Anda berada dalam perdagangan, tanyakan pada diri Anda apakah sesuatu "harus terjadi". Jelas, Anda ingin pasar bergerak ke arah Anda; namun, yang saya ingin Anda lakukan adalah memantau perasaan Anda, Tingkat komitmen Anda terhadap apa yang harus terjadi. Ingat ada perbedaan besar dalam perspektif antara "apa yang terjadi" dan sesuatu yang "harus terjadi". Jika Anda menemukan bahwa tingkat komitmen Anda meningkat, terus katakan pada diri sendiri bahwa tidak apa-apa untuk terjadi apa pun karena Anda yakin dengan kemampuan Anda untuk merespons dengan tepat apa pun yang terjadi.

Tanyakan pada diri sendiri apa yang tidak bisa terjadi? Apa yang tidak bisa dilakukan pasar? Ketika Anda mendapati diri Anda merasionalisasi perilaku pasar untuk mendukung posisi Anda, Anda beroperasi di alam ilusi dan menyiapkan diri Anda untuk kesadaran paksa yang menyakitkan. Ingat pasar dapat melakukan apa saja, bahkan mengambil keuntungan Anda jika Anda mengizinkannya. Selalu keluarkan sesuatu dari pasar saat Anda menemukan diri Anda dalam perdagangan yang menang.

Sebuah pertanyaan untuk ditanyakan pada diri sendiri adalah apakah Anda siap memberi diri Anda uang hari ini. Jika jawabannya tidak kembali ya, maka cari tahu mengapa sebelum Anda berdagang. Jika Anda tidak dapat mendamaikan masalah atau mengesampingkannya, lebih baik Anda tidak berdagang, sampai Anda melakukannya. Jika Anda bertekad untuk

tetap berdagang, paling tidak membuat pengurangan substansial dalam jumlah kontrak yang biasanya Anda perdagangkan.

Ketika Anda menemukan diri Anda berfokus pada nilai moneter dari perdagangan daripada struktur pasar (yaitu, apa nilai perdagangan bagi Anda dalam dolar, impian, tujuan, dan sebagainya daripada apa yang pasar katakan tentangnya potensi untuk bergerak ke arah tertentu) kemudian menganggap Anda mendistorsi atau menghindari informasi tertentu dan jangan melakukan perdagangan atau mengambil apa yang Anda miliki sampai Anda menjadi lebih objektif.

BAB 17

Catatan Akhir

Bahkan setelah Anda mempelajari semua keterampilan yang diuraikan dalam buku ini, pada suatu saat mungkin Anda akan menyadari bahwa perdagangan Anda hanyalah mekanisme umpan balik untuk memberi tahu Anda betapa Anda menyukai diri sendiri pada saat tertentu. Setelah Anda belajar memercayai diri sendiri untuk selalu bertindak demi kepentingan terbaik Anda, satu-satunya hal yang akan menghambat Anda adalah tingkat penilaian diri Anda. Artinya, Anda akan memberi diri Anda sendiri sejumlah uang yang secara langsung sesuai dengan apa yang menurut Anda pantas Anda dapatkan berdasarkan beberapa sistem nilai yang Anda peroleh di beberapa titik dalam hidup Anda. Semakin positif perasaan Anda tentang diri sendiri, semakin banyak kelimpahan yang secara alami mengalir ke arah Anda sebagai produk sampingan dari perasaan positif ini. Jadi, intinya, untuk memberi diri Anda lebih banyak uang sebagai seorang trader, Anda perlu mengidentifikasi, mengubah, atau melepaskan apa pun di lingkungan mental Anda yang tidak berkontribusi pada penilaian diri setinggi mungkin. Apa yang mungkin? Tetap fokus pada apa yang perlu Anda pelajari, lakukan pekerjaan yang diperlukan, dan keyakinan Anda pada a